

GROWING FAST TO BE THE BEST

Berkembang Pesat
Untuk Menjadi yang Terbaik





GROWING FAST TO BE THE BEST

**Berkembang Pesat
Untuk Menjadi yang Terbaik**

Perseroan berupaya untuk menjadi pemain terdepan dalam industri properti seiring dengan pertumbuhan industri properti di Indonesia. Pertumbuhan ini mendorong pasar properti menjadi semakin kompetitif, sehingga Perseroan memantapkan langkahnya untuk selalu menghasilkan kinerja yang lebih baik, kualitas properti yang lebih memberikan daya tarik tersendiri, serta mendukung perkembangan infrastruktur dan perekonomian negara melalui portofolio propertinya. Perseroan senantiasa berupaya untuk bertumbuh secara pesat untuk menjadi pemain terbaik di bidangnya.

The Company strives to be the leading player in the property industry in line with the property industry growth in Indonesia. This growth encourages the property market to become increasingly competitive so that the Company establishes its pace to always produce better performance, properties with their own attractive qualities, as well as supporting the development of the infrastructure and economy of the country through its property portfolio. The Company strives to grow rapidly to become the best player in its field.





DAFTAR ISI

Table of Contents

1 Sekilas Kinerja Tahun 2015

Performance Highlights in 2015

Ikhtisar Kinerja Keuangan	6
Financial Performance Highlights	
Informasi Pemegang Saham	8
Shareholders Information	
Peristiwa Penting 2015	12
2015 Special Events	
Penghargaan dan Sertifikasi 2015	14
2015 Awards and Certifications	



Profil Singkat	58
A Brief Profile	
Tonggak Sejarah	60
Milestones	
Struktur Korporasi	64
Corporate Structure	
Struktur Organisasi	65
Organization Structure	
Pelaksanaan MESOP	66
Implementation of MESOP	
Sumber Daya Manusia	68
Human Resources	

2 Laporan Kepada Pemegang Saham

Report to Shareholders

Laporan Dewan Komisaris	18
Report from the Board of Commissioners	
Profil Dewan Komisaris	24
Profile of the Board of Commissioners	
Laporan Direksi	32
Report from the Board of Directors	



3 Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Direksi	44
Profile of the Board of Directors	
Informasi Umum	54
General Information	
Lembaga dan Profesi Penunjang	55
Pasar Modal	
Capital Market Supporting	
Institutions and Professionals	
Visi & Misi	56
Vision and Mission	





90

4

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	74
Tinjauan Perekonomian Global Global Economic Review	92
Tinjauan Industri Properti Property Industry Review	93
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operations Review by Business Segment	97
Tinjauan Keuangan Financial Review	99
Solvabilitas Solvency	102
Profitabilitas Profitability	103
Struktur Modal Capital Structure	103
Kebijakan Dividen Dividend Policy	103

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

105

Material Information and Fact After Issuance of the Accountant Report

Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Berelasi

107

Transaction with Affiliated and Related Parties

Kejadian Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

107

Material Events occurring After the Issuance of Accountant Report

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

107

Significant Law Reform

Perubahan Kebijakan Akuntansi

108

Changes in Accounting Policies

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

109

Supporting Unit Review

Teknologi Informasi

109

Information Technology

Operasional

111

Operational

5

Tata kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik
GCG Practices

118

Struktur Tata Kelola Perusahaan

123

Code of Conduct

148

Manajemen Risiko

148

Sistem Pelaporan Pelanggaran

149

Whistle Blowing System

6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



116

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

158

7

Laporan keuangan

Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Reports

164



164



SEKILAS KINERJA TAHUN 2015

Performance
Highlights
in 2015



**Dedikasi dan integritas dalam bekerja
memampukan Perseroan untuk
senantiasa mencatatkan kinerja yang
positif dalam hal operasional dan
finansial.**

By working with dedication and integrity, the Company is enabled to
continuously record commendable operational and financial performance.







IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah, kecuali EPS

in million Rupiah, except for EPS

	2013*	2014*	2015	
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Income Statements
Pendapatan Usaha	588.109	1.013.177	1.139.374	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	327.687	530.206	600.756	Cost of Revenues
Laba Kotor	260.421	482.971	538.618	Gross Profit
Laba Usaha	103.804	194.441	202.401	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	342.033	430.131	261.937	Income Before Tax
Laba Bersih	298.891	420.096	239.690	Net Income
EBITDA	191.477	350.351	372.392	EBITDA
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	278.001	387.189	228.244	Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	20.890	32.907	11.446	Non-Controlling Interests
Jumlah	298.891	420.096	239.690	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	268.237	394.719	231.907	Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	20.890	31.799	13.519	Non-Controlling Interests
Jumlah	289.128	426.518	245.426	Total
Laba/Rugi Bersih Per Saham (dalam Rupiah penuh)				Earnings Per Share (EPS) - in full IDR
Dasar	70,48	62,93	33,67	Basic
Dilusian	69,81	62,85	33,66	Diluted
Laporan Keuangan Konsolidasi				Consolidated Financial Statements
Aset Lancar	879.806	1.502.328	2.263.031	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.483.212	8.463.526	8.864.283	Non-Current Assets
Jumlah Aset	7.363.018	9.965.854	11.127.314	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	425.323	472.219	633.206	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	846.709	1.477.757	1.618.825	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.272.032	1.949.976	2.252.031	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.090.986	8.015.878	8.875.283	Total Equity
Rasio-Rasio Penting				Key Ratios
Rasio Likuiditas (%)				Liquidity Ratios (%)
Rasio Lancar	206,86	318,14	357,39	Current Ratio
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rupiah)	454.483	1.030.109	1.629.825	Net Working Ratio (in million Rp)
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratios (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Aset	0,17	0,20	0,20	Total Liabilities to Assets Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	0,21	0,24	0,25	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratios (%)
Marjin Laba Kotor	44,28	47,67	47,27	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	47,27	38,22	20,03	Net Profit Margin
Imbal-Hasil terhadap Aset	3,78	3,89	2,05	Return on Assets
Imbal-Hasil terhadap Ekuitas	4,56	4,83	2,57	Return on Equity

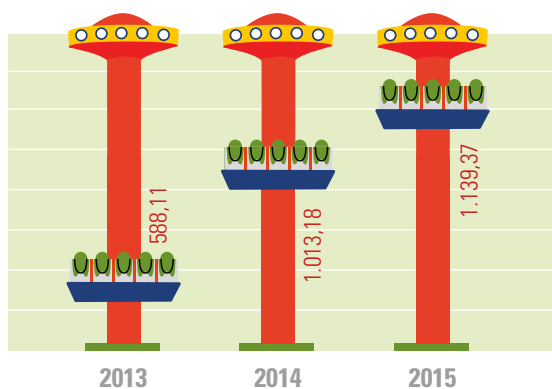
* Disajikan kembali/restated



PENDAPATAN USAHA

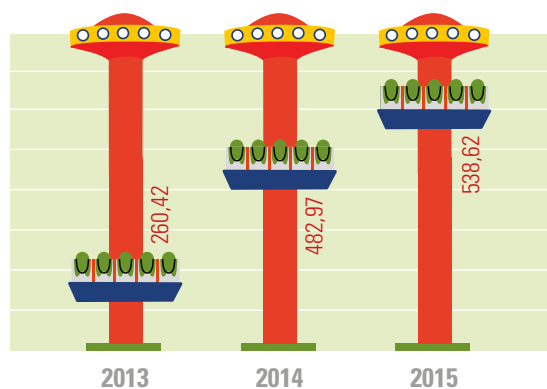
Revenues

miliar Rupiah | in billion Rupiah

**LABA KOTOR**

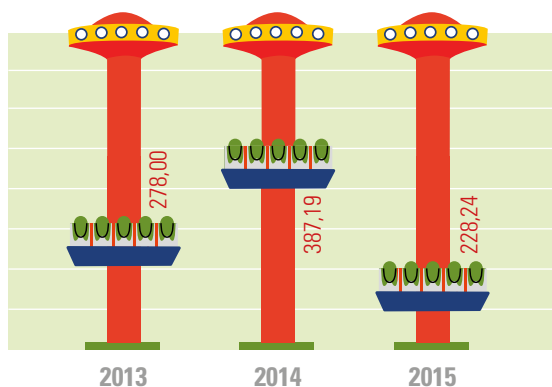
Gross Profit

miliar Rupiah | in billion Rupiah

**LABA BERSIH**

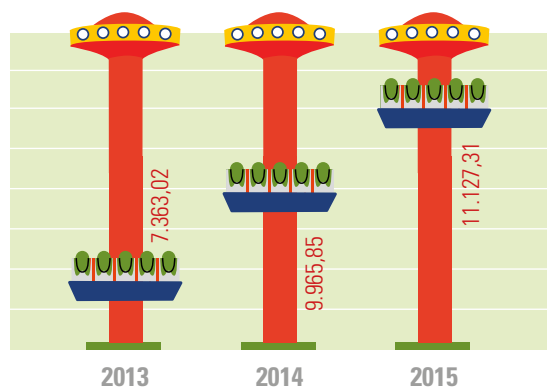
Net Income*

miliar Rupiah | in billion Rupiah

**JUMLAH ASET**

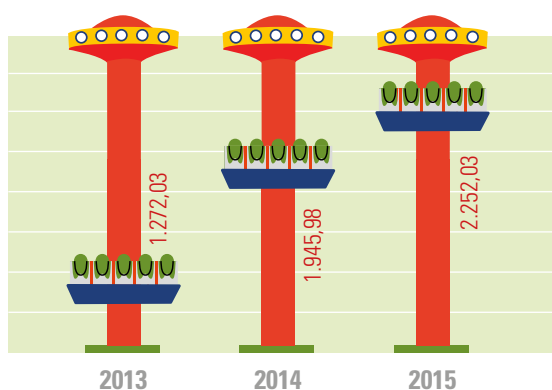
Total Assets

miliar Rupiah | in billion Rupiah

**JUMLAH LIABILITAS**

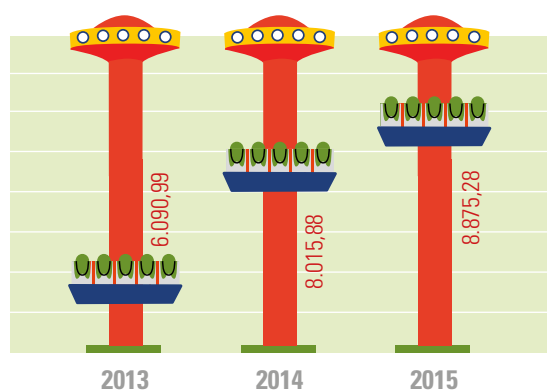
Total Liability

miliar Rupiah | in billion Rupiah

**JUMLAH EKUITAS**

Total Equity

miliar Rupiah | in billion Rupiah



* Net income attributable to parent entity



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Kepemilikan Saham oleh Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2015

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2015

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Designation	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Shares Percentage
Amir Abdul Rachman	Komisaris Utama I President Commissioner	-	0
Christ Soepontjo	Komisaris I Commissioner	814.700	0,01
Liliana Tanaja	Komisaris I Commissioner	6.966.500	0,10
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen I Independent Commissioner	-	0
Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati	Komisaris Independen I Independent Commissioner	-	0
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama I President Director	97.587.252	1,42
Herman Heryadi Bunjamin	Wakil Direktur Utama I Vice President Director	814.300	0,01
M. Budi Rustanto	Wakil Direktur Utama I Vice President Director	-	0
Daniel Yuwono	Direktur I Director	6.233.600	0,09
Dipa Simatupang	Direktur I Director	1.040.000	0,02
Michael Stefan Dharmajaya	Direktur I Director	4.107.000	0,06
Aida Sandra Hadinata	Direktur Independen I Independent Director	-	0
Total		117.563.352	1,71

Komposisi Kelompok Pemegang Saham

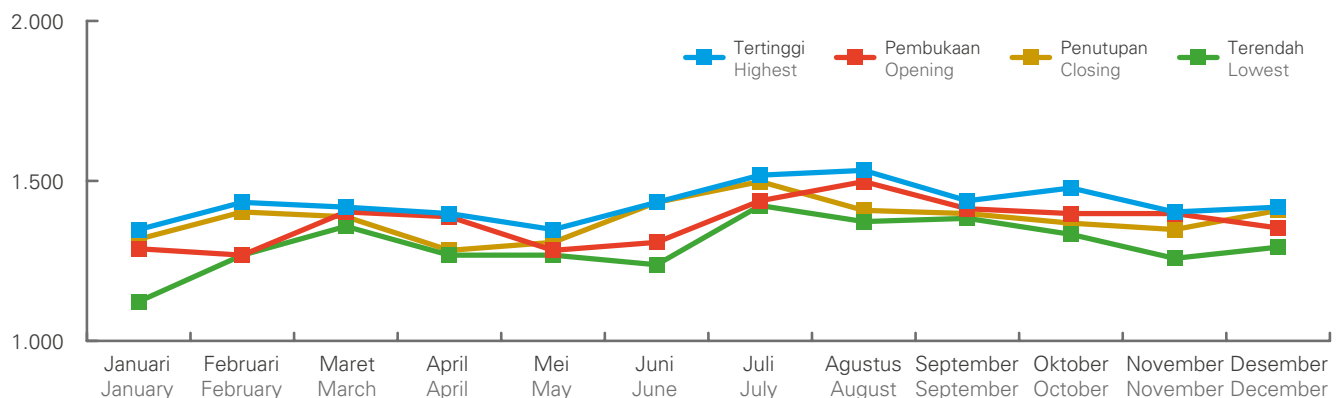
Composition of Shareholders Group

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage (%)
Di Atas 5%		
DB AG HK-CT S/A PT MNC Investama	1.307.763.158	18,98
HT Investment Development Ltd.	770.866.000	11,19
MNC Media Investment, Ltd	713.952.500	10,36
Bhakti Investama International, Ltd	614.540.000	8,92
Oxley Capital Investments Ltd	397.893.790	5,77
Sub Total	3.805.015.448	55,22
Di Bawah 5%		
Masyarakat	3.085.451.789	44,78
Total	6.890.467.237	100

Grafik Pergerakan Harga Saham

Graph of Share Price Movement

Rupiah



Harga dan Volume Saham per Triwulan di BEI

Quarterly Shares Price and Transactions Volume on the IDX

2015	2014					2015				
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume Rata-Rata Average Volume	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume Rata-Rata Average Volume
Q1	1.310	1.510	1.085	1.390	23.964.300	1.290	1.435	1.125	1.390	52.256.900
Q2	1.320	1.400	1.175	1.330	10.667.700	1.390	1.435	1.240	1.435	52.135.700
Q3	1.325	1.370	1.155	1.265	85.283.600	1.440	1.535	1.375	1.400	15.214.000
Q4	1.270	1.305	1.100	1.290	24.427.700	1.400	1.480	1.260	1.410	2.451.300

Kinerja Saham 2015

2015 Shares Performance

Jumlah Saham Beredar (2015)/ Number of Issued Shares	6.890.467.237
Harga Saham Pembukaan/ Shares Opening Price	1.290
Harga Saham Tertinggi/ Shares Highest Price	1.535
Harga Saham Terendah/ Shares Lowest Price	1.125
Harga Saham Penutupan/ Shares Closing Price	1.410

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PERUBAHAN JUMLAH SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY AND CHANGES IN NUMBER OF SHARES

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 2000

The Company's stock listed by Indonesia Stock Exchange since 2000

Tahun Pencatatan Listing Date	Tindakan Action	Jumlah Saham Number of Shares
30 Maret 2000 March 30, 2000	Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta), setelah sebelumnya Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) untuk menawarkan 30.000.000 saham dari total keseluruhan sahamnya sebanyak 167,899,500 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui pasar modal, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Warran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Warran Seri I lainnya telah kadaluarsa. Pelaksanaan IPO tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam keputusannya No. S-343/PM/2000, tanggal 25 Februari 2000). Initial Public Offering On March 30, 2000, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), after the Company's Initial Public Offering (IPO) to offer 30 million shares of its total shares of 167,899,500 with a parvalue of Rp500 per share through the capital market, along with 24,000,000 Series I Warrants that were given free of charge to shareholders. Each holder of five shares of the Company received four Series I Warrants, where each holder of Series I Warrants was entitled to purchase one share of the Company at a price of Rp550 per share. The exercise period commenced on October 8, 2000 to 29 March 2003. The number of issued shares from the Series I Warrant execution was 3,899,500 shares, while the other Series I Warrants have expired. The IPO was approved by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through decree No.S-343/PM/ 2000, dated February 25, 2000.	30.000.000



Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 2000

The Company's stock listed by Indonesia Stock Exchange since 2000

Tahun Pencatatan Listing Date	Tindakan Action	Jumlah Saham Number of Shares
21 Januari 2008 January 21, 2008	Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT I") Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 3.357.990.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 30 November 2007 Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Ketua Bapepam No. S.6082/BL/2007. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Limited Public Offering I through a Rights Issue with Preemptive Rights to the Shareholders ("PUT I") With regard to the Limited Public Offering I in connection of the Rights issue ("Rights") for 3,357,990,000 shares with a parvalue of Rp500 per share, on 30 November 2007, the Company obtained the Authorization Notice under the Registration Statement of the Chairman of Bapepam No.S.6082/BL/2007. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on January 21, 2008.	3.357.990.000
28 Januari – 28 April 2011 January 28 – April 28, 2011	Pembelian Kembali Saham Perseroan Berdasarkan Surat PT MNC LAND Tbk kepada OJK No. 090/CS/MNCLAND/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perseroan memperpanjang jadwal pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali selama 18 bulan, terhitung mulai tanggal 19 Juni 2014 sampai dengan tanggal 18 Desember 2015. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 28 Januari 2011, Perseroan melakukan Program Pembelian Kembali Saham Perseroan sebanyak-banyaknya 352.588.950 saham atau sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan. Program Pembelian Kembali Saham Perseroan yang dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan ini, dimulai sejak 28 Januari 2011 hingga 28 April 2011. Sampai dengan berakhirnya program ini, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sahamnya senilai Rp195,67 miliar. Shares Repurchase By virtue of a letter from PT MNC LAND Tbk to the FSA (OJK) No. 090 / CS / MNCLAND / VI / 2014 dated June 16, 2014, the Company extended the implementation schedule for the sale of shares resulting from the repurchase for 18 months, starting on June 19, 2014 until December 18, 2015. Pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 28, 2011, the Company exercised a stock Buyback Program for a maximum of 352,588,950 shares or a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital of the Company. This Buyback Program was implemented over a period of 3 (three) months, starting from January 28, 2011 until April 28, 2011. Up to the end of this program, the Company had repurchased shares worth Rp195,67 billion.	352.588.950
17 Juni 2013 June 17, 2013	Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT II") Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 1.437.365.140 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 31 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-149/D.04/2013. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2013. Limited Public Offering II through Rights Issue with Pre-emptive Rights to the Shareholders ("PUT II") With regard to the Limited Public Offering II in connection of the Rights issue ("Rights") for the total amount of 1,437,365,140 shares through a Rights Issue with pre-emptive rights to the shareholders with a par value of Rp500 per share, on 31 May 2013, the Company obtained the Authorization Notice under the Share Registration Statement No. S-149/D.04/2013 from the Chairman of the OJK. The shares issued through this rights issue were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on 17 June 2013.	1.437.365.140



Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 2000

The Company's stock listed by Indonesia Stock Exchange since 2000

Tahun Pencatatan Listing Date	Tindakan Action	Jumlah Saham Number of Shares
12 Februari 2014 February 12, 2014	Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT III") Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 1.466.161.222 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 28 Januari 2014, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-43/D.04/2014. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 2014. Limited Public Offering III through Rights Issue with Pre-emptive Rights to the Shareholders ("PUT III") With regard to the Limited Public Offering III in connection of the Rights issue ("Rights") for the total amount of 1,466,161,222 shares through a Rights Issue with pre-emptive rights to the shareholders with a par value of Rp500 per share, on 28 January 2014, the Company obtained the Authorization Notice under the Share Registration Statement No. S-43/D.04/2014 from the Chairman of the OJK. The shares issued through this rights issue were listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 February 2014.	1.466.161.222
6 April 2015 April 6, 2015	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 397.893.790 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan harga pelaksanaannya Rp 1.400. Perseroan sudah melakukan Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Pelaksanaan PMTHMETD kepada publik pada tanggal 27 Maret 2015, Perseroan melaksanakan Pencatatan Saham Baru pada tanggal 6 April 2015 dan melakukan Pengumuman mengenai Hasil Pelaksanaan kepada publik pada tanggal 8 April 2015. Capital Increase Without Preemptive Rights In connection with the implementation of the Capital Increase Without Preemptive Rights ("PMTHMETD"), the number of shares issued as many as 397.893.790 shares with nominal value of Rp500 and the exercise price of Rp 1,400. The company is already doing Announcements Disclosure of Information Implementation PMTHMETD to the public on March 27, 2015, the Company Listing of New Shares carry on 6 April 2015 and make an announcement regarding Implementation Results to the public on April 8, 2015.	397.893.790





PERISTIWA PENTING 2015

SPECIAL EVENTS IN 2015



7-8 Maret March 2015

Perseroan mengadakan peluncuran Royal Suite Apartment One East (2 & 3 Bedroom) yang berlokasi di Surabaya.

The Company Launched Royal Suite Apartment One East (2 & 3 Bedroom) located in Surabaya.



25-26 Maret March 2015

Penandatanganan Letter of Intern (LOI) dengan Trump Hotel Collection dalam hal kerja sama pembangunan hotel dan fasilitas penunjang lainnya, yang diwakili oleh Eric Trump.

Signing of a Letter of Intent (Lol) with Trump Hotel Collection, represented by Eric Trump, regarding cooperation for the construction of hotels and other support facilities.



2 April April 2015

Perseroan mencatatkan saham hasil penambahan modal tanpa HMETD di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 397.893.790 lembar saham.

The Company listed the shares of the capital increase without pre-emptive rights in the Indonesia Stock Exchange, a total of 397,893,790 shares.



21 Mei May 2015

Perseroan menyelenggarakan tiga acara penting yang melibatkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan Paparan Publik (Public Expose) 2015 yang berlokasi di MNC Tower.

The Company held three main events involving the shareholders and other stakeholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), and the Public Expose 2015, at the MNC Tower.



23 Juni June 2015

Perseroan mengadakan pembagian dividen tunai sebesar Rp10 per lembar saham kepada para pemegang saham. Pembagian dividen ini merupakan wujud imbal hasil positif atas pertumbuhan kinerja Perseroan pada 2015.

The Company distributed cash dividends amounting to Rp10 for each share to the shareholders. The dividend distribution represented positive returns from the Company's growing performance in 2015.



14 Agustus August 2015

Penandatanganan kerja sama pengelolaan pembangunan hotel dan fasilitas penunjang lain-lainnya, antara PT MNC Land Tbk melalui entitas anak dengan Trump Hotel Collection.

Signed the cooperation hotel development management and supporting facilities others, between PT MNC Land Tbk. Through its subsidiaries with Trump Hotel Collection.





2 Oktober October 2015

Penandatanganan kerjasama dalam perencanaan pengembangan pembangunan kawasan Lido dan sekitarnya, antara PT MNC Land Tbk dengan Korea Land and Housing Corporation.

Signed the co-operation in planning the development of the construction area and surrounding Lido, between PT MNC Land Tbk with Korea Land and Housing Corporation.



24 Oktober October 2015

Penyelenggaraan kegiatan Technical Meeting bersama dengan Ernie Els dan Eric Trump yang berlokasi di Lido.

Technical Meeting with Ernie Els and Eric Trump at Lido.



27 Oktober October 2015

Dirjen Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Balai Besar Taman Nasional Gede Pangrango bersama PT MNC Land Tbk melalui unit usahanya PT Lido Nirwana Parahyangan, menandatangani nota kesepakatan pengelolaan untuk pengembangan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP).

The Director General of Conservation and Natural Resources and Ecosystems Ministry of Environment and Forestry through the Balai Besar Taman Nasional Gede Pangrango with PT MNC Land Tbk through its unit of PT Lido Nirwana Parahyangan, signed a memorandum of understanding with the management for the development of Gunung Gede Pangrango National Park (TNGGP).



9 November November 2015

Perseroan turut berpartisipasi dalam acara Investor Summit and Capital Market Expo 2015 yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia di Gedung Bursa Efek Indonesia.

The Company participated in the Investor Summit and Capital Market Expo 2015 event organized by the Indonesia Stock Exchange at the Stock Exchange Building.



2015

Syukuran atas penyelesaian pembangunan kompleks gedung Global TV.

Thanksgiving event on the completion of Global TV Building project.



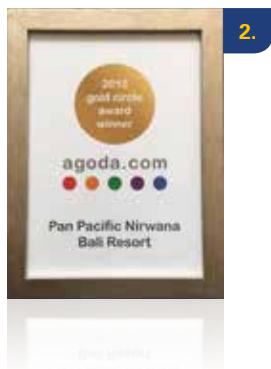


PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2015

2015 AWARDS AND CERTIFICATIONS



1.



2.



3.



4.

1.

Memperoleh penghargaan "Consumer Choice Awards 2015: Best OnThe Area Apartment Jawa Timur" untuk One East Residence oleh Rumah123.com

Awarded the "2015 Consumer's Choice Awards: Best OnThe Area Apartment East Java" for One East Residence by Rumah123.com

2.

Memperoleh penghargaan "2015 Gold Circle Award Winner" untuk Pan Pacific Nirwana Bali Resort dari Agoda.com

Awarded the "2015 Gold Circle Award Winner" for Pan Pacific Nirwana Bali Resort from Agoda.com

3.

Memperoleh penghargaan "Australia's Top 10 Family Resorts by Holidays with Kids 2015" untuk Bali Nirwana Resort dalam ajang Holidays with Kids 2015

Awarded "Australia's Top 10 Family Resorts by Holidays with Kids 2015" for the Bali Nirwana Resort in the event of Holidays with Kids 2015

4.

Memperoleh penghargaan "World Travel Awards 2015: Bali's Leading Spa Resort 2015" untuk Bali Nirwana Resort dalam ajang World Travel Awards 2015

Awarded "World Travel Awards 2015: Bali's Leading Spa Resort 2015" for the Bali Nirwana Resort in the event of the World Travel Awards 2015

5.

Memperoleh penghargaan "Best in Travel 2015 Hot 25 - Conference Hotels" untuk The Westin Resort Nusa Dua Bali dari SmartTravelAsia.com

Awarded "Best in Travel 2015 Hot 25 - Conference Hotels" to The Westin Resort Nusa Dua Bali from SmartTravelAsia.com

6.

Memperoleh penghargaan "World Luxury Spa Awards 2015: Heavenly Spa By Westin - Best Luxury Wellness Spa" untuk The Westin Resort Nusa Dua Bali dalam ajang World Luxury Spa Awards 2015

Awarded "World Luxury Spa Awards 2015: Heavenly Spa By Westin - Best Luxury Wellness Spa" for The Westin Resort Nusa Dua Bali in the event of the World Luxury Spa Awards 2015

7.

Memperoleh penghargaan "Tripadvisor Hall Of fame 2015: Certificate of Excellence" untuk The Westin Resort Nusa Dua Bali dari TripAdvisor

Awarded "Tripadvisor Hall Of Fame 2015: Certificate of Excellence" for The Westin Resort Nusa Dua Bali from TripAdvisor





5.



6.



7.



8.



9.



10.

8.

Memperoleh penghargaan “Best Spanish Restaurant” untuk Velada Tapas Bar & Kitchen di The Westin Resort Nusa Dua Bali dalam ajang Bali Best Restaurants, Bars and Café Awards 2015 yang diselenggarakan oleh Now! Bali

Awarded “Best Spanish Restaurant” to Velada Tapas Bar & Kitchen at The Westin Resort Nusa Dua Bali in Bali Best Restaurants, Bars and Café Awards 2015 event organized by Now! Bali

9.

Meraih sejumlah penghargaan dalam ajang Bali Tourism Awards 2015:

- Bali Leading Resort in Nusa Dua untuk The Westin Resort Nusa Dua - Bali
- Bali Leading Mice Venue untuk The Westin Resort Nusa Dua - Bali

Received a number of awards in the Bali Tourism Awards 2015:

- *Bali Leading Resort in Nusa Dua for The Westin Resort Nusa Dua - Bali*
- *Bali Leading Mice Venue for The Westin Resort Nusa Dua - Bali*

10.

Memperoleh penghargaan “Top 10 Family Resorts in 2015 in Holiday with Kids Magazine” untuk The Westin Resort Nusa Dua Bali dari Kids Magazine

Awarded “Top 10 Family Resorts in 2015 in Holiday with Kids Magazine” for The Westin Resort Nusa Dua Bali from Kids Magazine



LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Report to
Shareholders



Dari tahun ke tahun, Perseroan berhasil membuktikan diri sebagai salah satu perusahaan properti terdepan di Indonesia.

Year by year, the Company managed to prove itself as one of the leading property companies in Indonesia.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Pertumbuhan bisnis Perseroan erat dengan hubungan harmonis yang terjalin antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingannya, terutama masyarakat yang hidup bersinggungan langsung dengan kegiatan bisnis Perseroan serta alam dan lingkungan. Perseroan memastikan bahwa properti-properti yang dibangun tetap memperhatikan kelestarian lingkungan, agar masyarakat dan alam selalu hidup berdampingan secara harmonis.

The Company's business growth is closely related to the harmonious relationship between the Company and its stakeholders, especially people who live in the vicinity of our operation area, as well as between the Company and the environment. The Company ensures that the properties are built by taking into account environmental sustainability, so that people and nature may coexist harmoniously.

Amir Abdul Rachman
Komisaris Utama
President Commissioner

Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Honorable Shareholders,

Puji dan syukur kita haturkan kepada Tuhan, karena atas arahan dan bimbingannya, Perseroan dapat melalui 2015 dengan baik. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi bagi Direksi yang telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan semaksimal mungkin di tengah kondisi perekonomian yang sedang fluktuatif. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja dan kontribusi seluruh anggota perusahaan yang telah bersinergi dalam menciptakan pertumbuhan yang lebih baik untuk Perseroan.

Kinerja Perekonomian Global

Penurunan kinerja perekonomian global pada 2015 telah tampak sejak semester pertama. Pada awal Januari, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mampu mencapai 3,5%. Proyeksi ini menurun menjadi 3,3% setelah semester pertama, dan kemudian menurun lagi hingga 3,2%. Hingga akhir tahun, pertumbuhan ekonomi secara global tidak mengalami perbaikan, sehingga menimbulkan ketidakpastian yang berkepanjangan. Kendati situasi perekonomian Eropa mulai memperlihatkan gejala pemulihan, tetapi Amerika Serikat (AS) belum menunjukkan gejala serupa. Di sisi lain, perekonomian Tiongkok terus melemah dan belum menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan. (Sumber: kemenkeu.go.id)

Dampak terbesar yang dialami oleh Indonesia adalah tingginya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang mencapai Rp13.795 per Dolar AS pada 31 Desember 2015, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp12.440 per Dolar AS pada 31 Desember 2014. (Sumber: Bank Indonesia). Pesatnya kenaikan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja industri-industri nasional, baik di bidang manufaktur, infrastruktur dan juga komoditas, termasuk di dalamnya adalah industri properti. Laju investasi yang tertahan dan intensivitas kegiatan perekonomian menurun menjadi tantangan tersendiri bagi industri properti untuk mampu menyesuaikan produknya dengan kebutuhan masyarakat.

Dewan Komisaris masih menaruh optimisme yang besar terhadap perkembangan sektor properti di tahun-tahun ke depan. Optimisme ini didasarkan pada proyeksi bahwa populasi penduduk Indonesia akan semakin bertumbuh dari

I wish to begin this report by praising and expressing my gratitude to God the Almighty because of His grace and guidance that the Company was able to maintain a steady performance throughout 2015. On behalf of the Board of Commissioners, I would also like to express my greatest appreciation to the Board of Directors for successfully performing their duties and obligations in the midst of unfavorable economic conditions. In addition, the Board of Commissioners would also like to thank all of the Company's members who have cooperated with each other to increase the Company's growth.

Global Economic Performance

The Global economy began the decline during the first half of 2015. In early January, IMF projected global economic growth in 2015 to be at 3.5%. That projection was adjusted downward to 3.3% in the second half of the year and was further adjusted lower to 3.2%. Global economic growth continued to decline in the second half of the year, resulting in prolonged uncertainties. Although economies in European countries began to show signs of recovery, the United States' (US) economy did not show similar signs. Meanwhile, China's economy continued to weaken with no indications of an economic recovery. (Source: kemenkeu.go.id).

The global economic slowdown impacted Indonesia through the depreciation in the exchange rate between the Rupiah against major currencies that reached Rp13,795 per US Dollar on December 31, 2015, compared with Rp12,440 per US Dollar on December 31, 2014 (Source: Bank Indonesia). The sharp depreciation had negative effects on national industries, namely in manufacturing, infrastructure, commodities as well as property. The slow-down in the investment rate and economic activities posed a challenge for the property industry in providing products that meet the needs of consumers.

The Board of Commissioners remains optimistic on the strong prospect of the property sector in Indonesia. This optimism is based on the projection that Indonesia's population will continue to grow from year to year, and



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

tahun ke tahun, dan properti akan tetap menjadi penyangga infrastruktur negara baik untuk peningkatan taraf hidup dan pertumbuhan poros perekonomian Indonesia.

Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan seoptimal mungkin. Selama 2015, kondisi perekonomian secara global dan nasional memberikan tantangan yang lebih besar bagi Perseroan untuk tetap mempertahankan kinerjanya di level positif dan mencatatkan pertumbuhan, baik secara finansial dan operasional.

Berbagai kebijakan dan keputusan yang dilakukan manajemen mampu membawa Perseroan ke arah yang lebih baik di tengah ketidakstabilan situasi perekonomian. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan masukan atas upaya manajemen dalam rangka menjadikan Perseroan sebagai pemimpin terdepan di industri properti. Pada 2015, Perseroan membina serangkaian hubungan kerjasama dalam rangka memperkuat roda bisnis Perseroan dan memperluas pangsa pasar Perseroan di sektor properti dan juga pariwisata, salah satunya dengan Trump Hotel Collection terkait proyek pembangunan kawasan hotel dan tempat rekreasi terpadu di Lido dan Nirwana Resort. Kehadiran Trump sebagai operator ternama berkelas dunia tentunya akan meningkatkan level kemewahan yang belum pernah ada sebelumnya di Asia. Di samping itu, Perseroan juga bekerja sama dengan Korea Land & Housing untuk mengembangkan proyek *smart-city* yang berlokasi di Lido.

Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah berupaya untuk senantiasa mengembangkan pilar-pilar bisnis dengan optimal, guna menguatkan reputasi dan posisi pasar Perseroan di industri properti yang kian kompetitif. Upaya ini terwujud melalui keberhasilan Perseroan dalam meraih pengakuan dunia atas perkembangan properti yang telah beroperasi, salah satunya The Westin Resort & Convention Center Nusa Dua, Bali yang meraih banyak penghargaan berskala global. Beberapa penghargaan yang dianugerahkan adalah Certificate of Excellence Hall of Fame 2015 dari TripAdvisor, A Five-Star Hotel Certification dari Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata Bali Mandiri, Bali Tourism Awards 2015 oleh Indonesia Travel & Tourism Awards (ITTA), dan sebagainya.

the property sector will maintain its role as providing the primary needs of the community, both to improve the living standards and the growth of the Indonesian economy.

Performance of the Board of Directors

According to the Board of Commissioners, the Board of Directors has performed their duties and responsibilities exceptionally well. This was despite the fact that the challenging global and national economic conditions in 2015 made it difficult for the Company to maintain a positive performance in terms of financial and operational growth.

Management was able to establish various policies and made decisions that moved the Company in the right direction in the midst of an unstable economic situation. The Board of Commissioners continued to provide guidance and feedback to Management to position the Company to become a leading player in the property industry. In 2015, the Company formed a series of partnerships to strengthen the Company's business and expand its market share in the property and tourism sectors. This included the Company's partnership with the Trump Hotel Collection to develop a hotel and recreational area in Lido as well as the Nirwana Resort. The partnership with the world-class operator such as Trump will no doubt provide an unprecedented level of luxury in Asia. In addition, the Company is also working with the Korea Land & Housing to develop a smart-city project in Lido.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has been successful in developing the Company's business pillars to strengthen its reputation and market position in the increasingly competitive property sector. The Board of Directors' effort was materialized as evidenced by the Company's success in achieving world recognition for its existing properties, including The Westin Resort & Convention Center Nusa Dua, Bali, which has garnered many awards, such as the Certificate of Excellence Hall of Fame 2015 from TripAdvisor, A Five-Star Hotel Certification from the Bali Mandiri Institute of Tourism Certification, and the Bali Tourism Award 2015 from Indonesia Travel and Tourism Awards (ITTA), and many others.



Pertumbuhan finansial yang dicatatkan oleh Perseroan juga memungkinkan Perseroan untuk melakukan pembagian dividen sebagai bentuk apresiasi dan akuntabilitas kepada para pemegang saham. Pembagian dividen ini menandai bahwa Direksi telah bekerja keras dalam mengembangkan Perseroan dan memberikan imbal hasil yang positif kepada seluruh pemangku kepentingannya. Dewan Komisaris senantiasa mendukung kebijakan-kebijakan yang diimplementasikan oleh Direksi dan meyakini bahwa Direksi akan membawa Perseroan ke jenjang pertumbuhan yang lebih pesat di tahun-tahun mendatang serta menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan properti terbaik di bidangnya.

Kinerja GCG dan CSR

Perkembangan praktik GCG yang terintegrasi dan terukur menjadi pemicu pertumbuhan Perseroan dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris menilai bahwa praktik GCG secara bertahap mengalami perkembangan dan penyempurnaan yang semakin baik. Perkembangan praktik GCG terwujud dalam kekuatan sumber daya manusia yang mampu mencerminkan karakter dan akhlak baik Perseroan dan

The Company recorded solid financial growth, thereby enabling the distribution of dividends to its shareholders. The distributions of dividend demonstrated the success of the Board of Directors in managing and developing the Company and generating positive returns for its stakeholders. The Board of Commissioners has always supported the policies implemented by the Board of Directors and believes that the decisions of the Board of Directors will ensure the Company's rapid future growth and paved the way to become one of Indonesia's top property companies.

GCG and CSR Performance

The development of an integrated and measurable corporate governance practices has triggered the Company's growth in the past. The Board of Commissioners believes that corporate governance practices are continuously being developed and improved. The development of corporate governance practices is embodied in the strength of our human resources, which reflects the character and morals of





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengembangkan sistem manajemen sumber daya manusia untuk menghasilkan individu-individu yang kompeten dan berintegritas tinggi agar mampu mengimplementasikan praktik GCG dengan tepat.

Praktik GCG Perseroan diimplementasikan sesuai dengan prinsip dan pedoman GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan serta kesetaraan.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ utama dalam melakukan pengawasan praktik GCG Perseroan. Pengawasan ini terutama tercermin dalam sikap kepatuhan dalam menaati peraturan yang berlaku, menjunjung tinggi nilai dan budaya Perseroan yang selaras dengan sikap moral bangsa, serta memastikan bahwa Perseroan menjalankan bisnisnya dengan adil, jujur, objektif, dan seimbang.

Pertumbuhan bisnis Perseroan erat dengan hubungan harmonis yang terjalin antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingannya. Sebagai perusahaan properti, kelestarian alam dan lingkungan merupakan harta berharga bagi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa properti-properti yang dibangun tetap memperhatikan kelestarian lingkungan, agar masyarakat dan alam selalu hidup berdampingan secara harmonis.

Prospek Usaha

Perseroan optimis dalam memprediksikan prospek usaha industri properti di beberapa tahun mendatang. Dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun, aktivitas ekonomi akan semakin menggiat dan daya beli masyarakat akan terus meningkat. Seiring dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), kegiatan investasi akan semakin bertumbuh dan memperkuat kondisi perekonomian negara. Kami berpandangan positif bahwa industri properti di Indonesia akan semakin bertumbuh dan sejalan dengan itu, pertumbuhan Perseroan akan terus bergerak naik secara bertahap mengikuti perkembangan situasi perekonomian.

the Company, as well as sustainable business growth. Thus, the Company is continuously improving its human resources development to produce highly competent individuals with integrity that will be able to correctly implement the Company's corporate governance practices.

The Company's corporate governance practices are implemented according to the principles and guidelines of good corporate governance, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

The Board of Commissioners performed their duties and responsibilities as the primary organ that supervises the Company's corporate governance practices. The Board of Commissioners ensures that every employee comply with all applicable regulations, and uphold the Company's values and culture in harmony with the moral attitude of the nation, and that the Company conducts its business in a fair, honest, objective and balanced manner.

The Company's business growth reflects the harmonious relationship between the Company and all its stakeholders. The Company values environmental conservation, and as such ensures that its properties take into account environmental sustainability, so that people and nature can coexist in harmony.

Business Prospects

The Company is optimistic about the prospect of the property sector. Indonesia's large and growing population and strong consumer base will continue to fuel economic activities. We believe that the ASEAN Economic Community (AEC) will heighten investment activities and strengthen the Country's economy. The Board of Commissioners is highly optimistic that the Indonesian property industry will continue to grow, and the Company's business prospect will certainly be stronger through higher growth of Indonesia's economy.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris didukung dan dibantu oleh komite-komite yang secara khusus dibentuk dan bertugas di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa para komite telah bekerja sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya untuk turut serta mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Komite Audit telah bekerja sama dengan baik dengan segala pihak, memberikan masukan yang berharga bagi Dewan Komisaris serta melakukan tugas pengawasan dan pengendalian dengan baik. Di sisi lain, Komite Remunerasi dan Komite MESOP juga telah bekerja dengan baik dan mampu memenuhi seluruh tugas dan tanggung jawab yang diemban.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah mengarahkan Perseroan menuju perkembangan yang lebih baik pada 2015. Meskipun situasi perekonomian kurang menggembirakan, namun Direksi telah menjalankan tugas dan kewajibannya secara optimal dalam menjaga dan mempertahankan kestabilan kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris turut mengapresiasi seluruh karyawan perusahaan yang telah bekerja dengan maksimal untuk memberikan kontribusi terbaiknya bagi Perseroan. Tak hanya itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham yang telah mendukung Perseroan, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya yang bekerja dan hidup berdampingan dengan Perseroan. Kepercayaan dan dedikasi yang diberikan oleh setiap individu turut mendukung perkembangan Perseroan, baik dalam hal operasional maupun finansial. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan dan meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Performance of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by a number of committees that are responsible to the Board of Commissioners. According to the Board of Commissioners, the committees have worked to the best of their abilities to implement good corporate governance (GCG) practices. The Audit Committee has cooperated well with all parties, provided the Board of Commissioners with valuable inputs and have successfully conducted the surveillance tasks. The Remuneration Committee and the MESOP Committee also worked to the best of their abilities, and able to fulfill their respective duties and responsibilities.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express our gratitude to the Board of Directors for managing the Company to be in a stronger position in the industry in 2015. Although the economic situation was not conducive for the growth of the property sector, the Board of Directors performed their duties and responsibilities to the best of their abilities, and has achieved a stable performance. In addition, the Board of Commissioners would also like to express our appreciation to all the Company's employees for their valuable contributions. Moreover, we would also like to express our gratitude to all shareholders and stakeholders who have supported the Company. Their trust and dedication contributed to the Company's development, both in operational and financial terms. The Board of Commissioners believes that the Company will experience sustainable growth in the future and increasing the prosperity to all its stakeholders.



Amir Abdul Rachman
Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Stien Maria Schouten
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Liliana Tanaja
Komisaris
Commissioner

Amir Abdul Rachman
Komisaris Utama
President Commissioner

Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Christ Soepontjo
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Amir Abdul Rachman

Komisaris Utama

President Commissioner



Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Pengetahuan Komputer dan Akuntansi dari Royal Melbourne Information Technology, Australia pada tahun 1977. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2013.

Sejak 2009 hingga saat ini, beliau merupakan pendiri dan Prinsipal One Star Productions, setelah sebelumnya memiliki pengalaman selama 25 tahun bergabung dengan Jan Darmadi Group sebagai Chief Executive Officer, Wakil Komisaris Utama dan berbagai posisi penting lainnya (1984-2009). Selain itu, beliau juga pernah menjabat Assistant Vice President Asset Based Finance Division di Citibank NA Jakarta (1981-1982), bergabung dengan PT Wardley Summa Leasing sebagai Deputy COO (1982 - 1984), Co-Founder Dipo Star Leasing (1984), Co-Founder dan Komisaris PT Pramindo Ikat Nusantara (1994-1997), Komisaris PT Astratel Nusantara (1996-1997), Co-Founder dan Komisaris PT Primasel (1996-2001), Prinsipal PT Mobile Selular Indonesia (1996-2005) serta Komisaris PT Bakrieland Tbk. (2012-2013).

Indonesian citizen, He has a degree in Computer Science and Accounting from the Royal Melbourne Information Technology, Australia in 1977. Mr. Amir Abdul Rachman was appointed as the President Commissioner the decree of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 31, 2013.

Since 2009 until today, he is the founder and Principal of One Star Productions, after previously having over 25 years experience with the Jan Darmadi Group as Chief Executive Officer, the Vice President Commissioner and various other important positions (1984-2009). In addition, he has also served as the Assistant Vice President of Asset Based Finance Division at Citibank NA, Jakarta(1981-1982), joined PT Wardley Summa Leasing as the Deputy COO (1982-1984), Co-Founder of Dipo Star Leasing(1984), Co-Founder and Commissioner of PT Pramindo Ikat Nusantara(1994-1997), Commissioner of PT Astratel Nusantara (1996-1997), Co-Founder and President Commissioner of PT Primasel (1996-2001), Principal PT Mobile Cellular Indonesia (1996-2005) and Commissioner of PT Bakrieland Tbk. (2012-2013).



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board Of Commissioners

Liliana Tanaja
Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2012. Beliau memiliki latar belakang pendidikan diploma yang terkait dengan fesyen dan kecantikan dari berbagai lembaga pendidikan di Kanada, yaitu Diploma Fashion Merchandising ICS Canadian Limited (1988 – 1999), Diploma Fashion Designer L'Academie des Couturiers Canadiens, Ottawa-Canada (1988 – 1989), Diploma Hat Making & Accessories L'Academie des Couturiers Canadiens, Ottawa-Canada (1988), Diploma Professional Cosmetician Versailles Academy of Make up Arts & Esthetics (1988), Diploma Professional Nail Technician Versailles Academy of Make up Arts & Esthetics (1987).

Hingga saat ini, beliau juga dipercaya untuk memegang berbagai jabatan strategis di MNC Group, termasuk Komisaris PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013), Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (sejak tahun 2010), Komisaris PT MNC Investama Tbk (sejak tahun 2009), Komisaris PT GLD Property (sejak tahun 2009), Direktur Utama PT MNC Pictures (sejak tahun 2009), Chairwoman Majalah High End (sejak tahun 2008), Komisaris Utama

Indonesian Citizen, she has served as a Commissioner of the Company since 2012 through the decision of the General Meeting of Shareholders on May 7, 2012. She has a diploma related to fashion and beauty from various educational institutions in Canada, namely the Diploma Fashion Merchandising ICS Canadian Limited (1988 – 1999), Diploma Fashion Designer L'Academie des Couturiers Canadiens, Ottawa-Canada (1988 – 1989), Diploma Hat Making & Accessories L'Academie des Couturiers Canadiens, Ottawa-Canada (1988), Diploma Professional Cosmetician Versailles Academy of Makeup Arts & Esthetics (1988), Diploma Professional Nail Technician Versailles Academy of Make up Arts & Esthetics (1987).

Currently, she is also entrusted to hold various strategic positions in the MNC Group, including as the Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (since 2013), Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (since 2010), Commissioner of PT MNC Investama Tbk (since 2009), Commissioner of PT GLD Property (since 2009), President Director of PT MNC Pictures (since 2009), Chairwoman of High End Magazine (since 2008), President Commissioner of tabloid Genie, Mom



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Tabloid Genie, Mom & Kiddie dan Just For Kids (2008 – sekarang), Komisaris PT Global Informasi Bermutu - GlobalTV (sejak tahun 2010), Komisaris Utama PT MNI Global (sejak tahun 2010), Direktur PT MNI Publishing (sejak tahun 2008), Direktur Utama PT MNI Entertainment (sejak tahun 2008), Komisaris PT Star Media Nusantara (sejak tahun 2007), Direktur PT Global Star Harvest (sejak tahun 2007), Ketua Utama Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (sejak tahun 2007), Direktur PT Media Persahabatan Indonesia (sejak tahun 2004), Chairwoman Organisasi Miss Indonesia (sejak tahun 2004) dan Pembina Jalinan Kasih RCTI (sejak tahun 2004).

& Kiddie and Just For Kids (2008 - present), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu - GlobalTV (since 2010), President Commissioner of PT MNI Global (since 2010), Director of MNI Publishing (since 2008), President Director of PT MNI Entertainment (since 2008), Commissioner of PT Star Media Nusantara (since 2007), Director of PT Global Star Harvest (since 2007), Chairwoman of the Pendidikan Bagi Bangsa Foundation (since 2007), Director of PT Media Persahabatan Indonesia (since 2004), Chairwoman of Miss Indonesia Organization (since 2004) and Chairwoman of Jalinan Kasih RCTI (since 2004).





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Christ Soepontjo
Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, Beliau memiliki latar belakang pendidikan Kepolisian, yaitu lulusan Akademi Kepolisian (1968), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1975) dan Lembaga Ketahanan Nasional (2000). Beliau juga pernah mengenyam pendidikan di Sekolah Staf Pimpinan Kepolisian (Sespimpol) pada tahun 1981 dan Sekolah Staf dan Komando (Sesko) ABRI pada tahun 1991 dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) pada tahun 2000. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2013.

Saat ini beliau juga dipercaya untuk memegang berbagai jabatan strategis di MNC Group, termasuk Komisaris PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013) dan Komisaris Independen PT MNC Securities (sejak tahun 2009). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Finance (2006- 2009) dan Komisaris PTPN VII Lampung (2003-2008). Beliau mengawali karirnya di Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) pada tahun 2002 setelah sebelumnya memiliki karir di bidang kepolisian sebagai Wakil Gubernur Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1997), Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Timur (1998), Wakil Asisten Logistik Kepala Polri (1999), Asisten Logistik Kepala Polri (2000), dan Wakil Inspektorat Jenderal Polri (2001).

Indonesian Citizen, He has a Police educational background, namely a graduate of the Police Academy (1968), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1975) and the National Security Agency (LKN 2000). He also studied at the School for Police Staff Leaders (Sespimpol) in 1981 and the Command and Staff School (Sesko) of the Armed Forces in 1991 and the National Security Agency (Lemhanas) in 2000. Mr. Christ Soepontjo was appointed as Commissioner through the decree of the General Meeting of Shareholders of the Company on 31 May 2013.

Currently he is also entrusted to hold various strategic positions in the MNC Group, including the Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (since 2013) and Independent Commissioner of PT MNC Securities (since 2009). Previously, he has served as Independent Commissioner of PT MNC Finance (2006-2009) and Commissioner of PTPN VII Lampung (2003-2008). He began his career in the Indonesian National Police (POLRI) in 2002 after having a career in the police as the Deputy Governor of the Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1997), as the Police Chief of East Kalimantan (1998), Deputy Assistant Chief of Logistics of the National Police (1999), Assistant Chief of Logistics of the National Police (2000), and the Deputy Inspector General of the National Police (2001).



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Stien Maria Schouten

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, Beliau memiliki latar belakang pendidikan Manajemen Informatika dari SMIK-BINUS dan Manajemen Ekonomi dari STIE. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 21 Mei 2015.

Beliau mengemban beberapa jabatan sebagai Direktur Utama PT MNC Asset Management sejak Oktober 2014, Senior VP Main Branch Region Jakarta Timur PT Maybank Indonesia (d/h PT Bank International Indonesia (BII) Tbk) sejak Desember 2002 hingga Desember 2004.

Indonesian citizen. She obtained an education in Informatics Management from SMIK-BINUS and Economics Management from STIE. She was appointed as Independent Commissioner by a resolution of the Annual GMS on May 21, 2015.

She previously held a variety of positions including President Director of PT MNC Asset Management since October 2014, Senior VP Main Branch Region East Jakarta, PT Maybank Indonesia (formerly PT Bank International Indonesia Tbk/BII) from December 2002 - December 2004.





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Dr. Susaningtyas Nefo H. Kertopati, M.Si

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar Doktor Ilmu Komunikasi (Komunikasi Intelkam Polri) dari Universitas Padjadjaran Bandung pada 2006-2011, Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Indonesia pada 2001-2003, dan Sarjana FISIP Ilmu Kesejahteraan Sosial dari Universitas Indonesia pada 1983 hingga 1990. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan pada 21 Mei 2015.

Beliau menjabat sebagai Anggota DPR RI Fraksi Partai – HANURA (Komisi I – Pertahanan, Intelijen, Kominfo, Luar Negeri) tahun 2010-2014, Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI dan Grup Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI – Parlemen China tahun 2009-2010, Anggota Komisi III (Bidang Hukum, HAM, POLRI), Anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan 1999-2004, Pimpinan Fraksi PDI Perjuangan 1999-2004, Pimpinan Fraksi PDI Perjuangan sebagai Sekretaris Fraksi, Anggota Komisi I (Politik, Luar Negeri, POLRI, TNI, Hankam), Komisi IX, Komisi VIII dan Badan Kerjasama Antar Parlemen. Beliau juga aktif dalam kegiatan sosial sebagai penulis dan pengamat di bidang Komunikasi Politik, Intelijen dan Pertahanan.

Indonesian citizen, 51 year old, She obtained a Doctorate degree in Communication Sciences (Police Intelligence and Security Communications) from Universitas Padjadjaran, Bandung (2011), a post-graduate degree in Communication Sciences from Universitas Indonesia (2003), and a Bachelor's degree in Social Sciences from the Faculty of Social & Political Sciences, Universitas Indonesia (1990). She was appointed Independent Commissioner by a resolution of the Annual GMS on May 21, 2015.

She has served as member of the House of Representatives from HANURA faction (Commission I - Defense, Intelligence, Communication & Information, Foreign Affairs) (2010-2014), member of the Inter-Parliamentary Cooperation Board (BKSAP) of Indonesia and China (2009-2010), member of Commission III (Legal, Human Rights, National Police) and member of the House of Representatives from PDI Perjuangan faction (1999-2004), Head of PDI Perjuangan faction (1999-2004), Head of PDI Perjuangan faction as Faction Secretary, member of Commission I (Politics, Foreign Affairs, National Police, Indonesian National Armed Forces, Defense & Security), Commission IX, Commission VIII, and Inter-Parliamentary Cooperation Board. She is also active as writer and expert on Political Communications, Intelligence and Defense.







LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp239,69 miliar, Pencapaian ini bergerak searah dengan target dan harapan Perseroan di awal tahun. Walaupun kondisi ekonomi secara nasional dan global memberikan banyak ketidakpastian sehingga menurunkan target pertumbuhan perekonomian secara keseluruhan, Perseroan menilai bahwa kinerja yang dihasilkan berada dalam kondisi seimbang dan selaras dengan target yang ditentukan oleh manajemen.

The Company recorded a net profit of Rp 239.69 billion, This achievement is in line with the targets and expectations at the beginning of the year. However, against the backdrop of uncertain national and global economy, which lead to lower targets of economic growth, the Company considers that such performance level is within the targets set by the management.

Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director

Kepada Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders,

Perkenankan saya mewakili segenap jajaran Direksi menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah mempercayakan masa depannya bersama kami. Segala bentuk pencapaian Perseroan sepanjang 2015 merupakan buah manis dari kerja sama harmonis yang telah kita jalani bersama selama ini.

Pertumbuhan perekonomian global yang kurang menggembirakan turut berdampak kepada perekonomian Indonesia. Nilai tukar rupiah mengalami depresiasi menjadi sebesar Rp13.795 per Dolar AS pada 31 Desember 2015, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp12.440 per Dolar AS pada 31 Desember 2014 (Sumber: Bank Indonesia). Pada 2015, tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia secara kumulatif berada pada level 4,79%, menurun sedikit dibandingkan 2014 yaitu 5,02%. (Sumber: Kementerian Keuangan). Kinerja pasar modal Indonesia juga mengalami penurunan sekitar 12,13%. Pada 2015, IHSG berada pada level 4.593,01, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berada pada level 5.226,95.

Di sisi lain, tingkat inflasi pada 2015 mampu mencapai titik terendah selama 5 tahun terakhir, yaitu sebesar 3,35%, penurunan sebesar 5,01% dari tingkat inflasi tahun 2014 yang mencapai 8,36%. (Sumber: Bank Indonesia).

Meninjau level nilai tukar Rupiah yang semakin terdepresiasi dan biaya tenaga kerja yang meningkat, industri properti sulit meningkatkan pertumbuhannya karena aktivitas ekonomi menurun. Menurut hasil riset lembaga properti Colliers International, sepanjang 2015 pasar properti apartemen hanya mampu menyerap sekitar 85,42% dari suplai apartemen strata-title yang tersedia, baik yang sudah beroperasi dan yang sedang dalam tahap konstruksi, menurun sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 87%.

Namun, penurunan tingkat inflasi dan populasi penduduk Indonesia yang meningkat dari tahun ke tahun, khususnya di perkotaan memberikan optimisme tersendiri bagi industri properti. Perseroan berkeyakinan bahwa sektor properti akan tetap menjadi salah satu sektor yang akan terus

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to all our shareholders and stakeholders for the cooperation and support throughout the years thereby enabling us to build a highly successful Company within a relatively short period of time.

The sluggish growth in the global economy has also made an impact on Indonesia's economy. The exchange rate between the Rupiah and the US Dollar depreciated to Rp13,795 per US Dollar on December 31, 2015, compared with the previous year at Rp12,440 per US Dollar on December 31, 2014 (source: Bank Indonesia). In 2015, the Indonesian economy recorded a growth rate of 4.79%, slightly down compared with 5.02% in 2014 (source: the Ministry of Finance). Indonesia's capital market also contracted by approximately 12.13%. In 2015, the Jakarta Composite Index (JCI) was recorded at 4,593.01, down from the previous year at 5,226.95.

On the other hand, the inflation rate in 2015 touched its lowest level in the last 5-years at 3.35%, a 5.01% drop from the inflation rate in 2014 at 8.36% (source: Bank Indonesia).

The deep depreciation of the exchange rates between the Rupiah and major currencies as well as rising labor costs, had severely constrained the growth in the property sector, due to the decline in economic activities. According to a research by the property agency, Colliers International, the market for apartments in 2015 was only able to absorb 85.42% of the supply for strata-titled apartments, both from completed as well as for projects under-constructions. This was a slight decline from the previous year at 87%.

But, amongst the unfavorable economic conditions, the property sector benefitted from the decline in the inflation rate as well as the continuing yearly growth of Indonesia's total population, particularly in the urban centers. The Company is confident that the property sector will continue



Laporan Direksi

Board of Directors Report



berkembang dan dikembangkan, sebab sektor properti berperan sebagai salah satu pilar penunjang infrastruktur perekonomian negara.

Mencatatkan Pertumbuhan Pesat

Sebagai salah satu pemain terdepan dalam industri properti nasional, Perseroan turut mempersiapkan diri dalam menghadapi kedinamisan kondisi ekonomi. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan serangkaian kebijakan strategis dengan memaksimalkan serta memperluas kapasitas, meningkatkan inovasi, serta bekerjasama dengan mitra yang tepat.

Kerja keras saja tidak mampu membuahkan hasil yang optimal, bila tidak diperkuat dengan kepiawaian dalam berstrategi serta kemampuan untuk berinovasi. Melalui hubungan yang sinergis antara strategi dan inovasi, Perseroan berupaya untuk menciptakan daya tarik dan nilai tambah yang lebih bagi pemangku kepentingan. Upaya ini sejurus dengan prinsip Perseroan untuk mengusung konsep integrated lifestyle and destination dalam setiap rencana pengembangan properti. Konsep tersebut senantiasa diwujudkan dalam tiga pilar bisnis utama Perseroan, yaitu Lifestyle and Entertainment Property Development, Resort Development dan General Property Development.

to grow and be developed as the property sector is regarded as one of the main supporting pillars for developments of the country's infrastructure.

Delivering Rapid Growth

As one of the leading players in the national property industry, the Company is well prepared to weather the ever changing economic conditions. The Company is committed on implementing a series of strategic policies by maximizing and expanding its capacity, increasing innovation and working with the right business partners.

Hard work alone may not produce optimal outcomes if it is not guided by appropriate strategies coupled with innovation. The Company strives to appeal to, and create added value for stakeholders through a symbiotic relationship between strategy and innovation. This is in line with the Company's strategy of promoting the concept of an integrated lifestyle and destination in all of its property development plans. The concept is manifested through three of the Company's main business pillars, namely Lifestyle and Entertainment Property Development, Resort Development and General Property Development.



Dalam pilar bisnis Lifestyle and Entertainment Property Development, Perseroan tengah mengembangkan kawasan Lido seluas 3.000 hektar yang dirancang menjadi resor terpadu berkelas dunia. Kawasan Lido mencakup dua komponen utama yaitu *Entertainment City* dan kawasan *luxury high-end*.

Kawasan *Entertainment City* merupakan kawasan terpadu yang mencakup *theme park* berskala internasional, *family hotel*, *themed hotel*, *resort homes* dan *retail, dining and entertainment district* serta fasilitas penunjang lainnya untuk menunjang kenyamanan pengunjung serta penghuni.

Sedangkan dalam kawasan *luxury high-end*, terdapat *18-hole signature golf course* kelas dunia berstandar PGA yang didesain oleh Ernie Els, *country club*, hotel berbintang enam eksklusif dan residensial mewah. Kawasan ini nantinya akan dikelola oleh Trump Hotel Collection, sebuah operator ternama berkelas dunia.

Terkait dengan pilar bisnis kedua yaitu Resort Development, bisnis ini mencakup The Westin Resort and International Convention Center dan Nirwana Resort.

Pada 2015, The Westin Resort and International Convention Center yang berlokasi di Nusa Dua, Bali dan memiliki 433 kamar ini dipercaya untuk menjadi tuan rumah ajang bergengsi Miss Indonesia 2015 dan Miss World 2015, di mana sebelumnya juga telah menjadi lokasi penyelenggaraan Miss World 2013 dan APEC CEO Summit Indonesia 2013.

Berlokasi di Bali, kawasan Nirwana Resort merupakan sebuah kawasan terpadu dengan total area seluas 108 hektar yang mencakup resor berbintang lima yang dikelola oleh Pan Pacific dan lapangan golf eksklusif 18-hole yang didesain oleh Greg Norman.

Kini, kawasan ini telah memasuki tahap desain dalam rangkaian proses renovasi yang telah berjalan. Kawasan ini akan mencakup dua komponen utama yaitu MNC Entertainment Hub dan kawasan *luxury high-end*. Kawasan *luxury high-end* yang dikelola oleh Trump Hotel Collection akan terdiri dari hotel resor berbintang 6, vila dan apartemen mewah serta *beach club*.

In the Lifestyle and Entertainment Property Development business pillar, the Company is currently developing the 3,000-hectare property located in Lido with the ambition of creating a world-class integrated resort project. Lido encompasses two main components, namely an Entertainment City and a luxury high-end area.

The Entertainment City will be an integrated area comprising of an international standard theme park, family hotel, themed hotel, retail, dining and entertainment district, as well as other supporting facilities to ensure the comfort of residents and visitors.

The luxury high-end area will consists of a world-class PGA-standard 18-hole signature golf course designed by Ernie Els, a country club, an exclusive six-star hotel, and a luxurious residential area. The area will be managed by Trump Hotel Collection, a recognized world-class hotel operator.

The second business pillar is the Resort Development which comprises of The Westin Resort and an International Convention Center as well as the Nirwana Resort.

In 2015, the 433-room at The Westin Resort and International Convention Center which is located in Nusa Dua, Bali, became the host to the prestigious Miss Indonesia 2015 and Miss World 2015 pageants. Previously, the resort hosted the Miss World 2013 pageant and the APEC CEO Summit Indonesia 2013.

The Nirwana Resort in Bali is a 108-hectare integrated project that currently consisted of a 5-star resort hotel that is managed by Pan Pacific and an exclusive 18-hole golf course designed by Greg Norman.

Currently, the Nirwana Resort is being redesigned and developed for the MNC Entertainment Hub and a luxury high-end area. The luxury high-end area will be managed by Trump Hotel Collection, that will consists of a 6-star resort hotel, luxurious villas and apartments, and a beach club.



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Dalam pilar bisnis yang ketiga yaitu *General Property Development*, Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan beberapa properti, antara lain gedung studio dan perkantoran GlobalTV di kuartal kedua 2015, MNC News Center pada kuartal ketiga 2015 dan MNC Tower di Surabaya pada kuartal keempat 2015.

Tahun ini, Perseroan masih melanjutkan tahap konstruksi gedung MNC Media Tower dan Park Hyatt Hotel yang berlokasi di Jakarta. Selain itu, gedung One East Penthouse and Residences Collection yang menempati lahan seluas 5.042 meter persegi juga masih dalam tahap pembangunan di Jalan Kertajaya, Surabaya.

Pada 2015, Perseroan melakukan serangkaian langkah inovatif terkait dengan strategi pengembangan properti, sebagai berikut:

1. Penandatanganan kerja sama dengan Trump Hotel Collection dalam rangka menjadi operator *luxury high-end components* untuk proyek Lido dan Nirwana Resort pada Agustus 2015.
2. Penandatanganan kerjasama dengan Korea Land & Housing (Korea LH) pada Oktober 2015 untuk pengembangan proyek Lido fase kedua, *Smart City*.
3. Penandatanganan MOU dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang disaksikan oleh Kementerian Pariwisata untuk mengembangkan Taman Nasional yang terletak di Bedogol, Lido pada Oktober 2015.
4. Pengembangan *general property* di lokasi-lokasi strategis dan berkembang untuk mendorong pertumbuhan sektor infrastruktur seperti One East Penthouse & Residences Collection, MNC Media Tower dan Park Hyatt Hotel.
5. Optimalisasi beberapa aset yang telah beroperasi seperti Gedung Sindo dan Gedung MNC Financial Center.
6. Memperkuat teknik manajemen properti yang mampu mengelola dan meningkatkan pertumbuhan properti.

Di samping itu, Perseroan juga melaksanakan pencatatan penambahan saham Non-HMETD sebesar 6,15% (397.893.790 lembar saham) pada April 2015.

Pertumbuhan Properti yang Telah Beroperasi

Properti yang telah beroperasi dikategorikan dalam dua segmen, yaitu perkantoran dan non-perkantoran. Untuk segmen perkantoran, Gedung MNC Financial Center telah resmi beroperasi sejak 2014 dan telah memiliki tingkat hunian rata-rata sebesar 100%. Selain itu, Wisma Indovision

The third business pillar is the General Property Development. The Company has completed a number of construction projects, among others included the GlobalTV studio and office building in the second quarter of 2015, the MNC News Center building in the third quarter of 2015, and the MNC Tower in Surabaya in the fourth quarter of 2015.

In 2016, the Company will continue constructions of the MNC Media Tower building and the Park Hyatt Hotel, located in Jakarta. Also under construction is the One East Penthouse and Residences Collection project on a 5,042 sq. meter land plot at Jalan Kertajaya in Surabaya.

In 2015, the Company launched a series of innovative measures related to its property development strategies, as follows:

1. Signed an agreement with the Trump Hotel Collection in August 2015 to become the operator of the luxury high-end components at Lido and Nirwana Resort projects.
2. Signed an agreement with the Korea Land & Housing (Korea LH) in October 2015 for phase two development of the Lido project's Smart City.
3. Signed an MOU in October 2015 with the Ministry of Environment and Forestry, witnessed by the Ministry of Tourism, to develop a National Park in Bedogol, Lido.
4. The purpose of developing general properties in strategic locations is to encourage the growth of the infrastructure sector, including One East Penthouse & Residences Collection, the MNC Media Tower and the Park Hyatt Hotel.
5. Optimized several assets that have been in operations, such as the Sindo Building and the MNC Financial Center.
6. Strengthened property management techniques towards improved management and growth.

In addition, the Company had successfully increased its capital base through the offering of 6.15% shares without preemptive rights (397,893,790 shares) in April 2015.

Growth of Existing Operating Property

The existing operating property is categorized into two segments, namely office and non-office. In the office segment, the MNC Financial Center Building was officially opened in 2014 and has an average occupancy rate of 100%. In addition, an average occupancy rate of 100% was



II, Gedung Sindo, MNC Tower dan MNC Plaza juga terus beroperasi dan juga memiliki tingkat hunian rata-rata sebesar 100%.

Untuk segmen non-perkantoran, The Westin Resort & International Convention Center Nusa Dua, Bali mencapai tingkat hunian rata-rata sebesar 74,13% pada 2015, dan Pan Pacific Nirwana Bali Resort dengan tingkat okupansi rata-rata sebesar 69,42%. Kedua resor tersebut memberikan kinerja yang membanggakan, melebihi pencapaian pasar secara keseluruhan.

Kinerja Finansial Perseroan

Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan usaha sebesar 12,46%, dari Rp1,01 triliun pada 2014 menjadi Rp1,14 triliun pada 2015. Laba kotor meningkat sebesar 11,52%, dari Rp482,97 miliar menjadi Rp538,62 miliar pada 2015. Per 31 Desember 2015, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp372,39 miliar, meningkat sebesar 6,29% dari tahun sebelumnya yaitu Rp350,35 miliar di tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp239,69 miliar. Pencapaian ini bergerak searah dengan target dan harapan Perseroan di awal tahun.

also recorded for Wisma Indovision II, the Sindo Building, the MNC Tower and the MNC Plaza.

In the non-office segment, the Westin Resort & International Convention Center, Nusa Dua, Bali achieved an average occupancy rate of 74.13% in 2015, while The Pan Pacific Nirwana Bali Resort achieved an average occupancy rate of 69.42%. The performance of both hotels has exceeded the market.

Financial Performance

The Company recorded revenue growth of 12.46% from Rp1.01 trillion in 2014 to Rp1.14 trillion in 2015. Meanwhile, the Company's gross profit increased by 11.52%, from Rp482.97 billion in 2014 to Rp538.62 billion in 2015. As of December 31, 2015, the Company recorded an EBITDA of Rp372.39 billion, an increase of 6.29% from the previous year amount of Rp350.35 billion. The Company posted net income of Rp239.69 billion, in line with the targets set by management at the beginning of the year.





Laporan Direksi

Board of Directors Report

Peraihan Penghargaan

Pada 2015, Perseroan meraih beberapa penghargaan prestisius. Beberapa penghargaan tersebut adalah:

1. 'Continent Winner for Asia' sebagai 'Best Luxury Wellness Spa' dalam ajang World Luxury Spa Awards 2015 untuk The Westin Nusa Dua, Bali.
2. Sertifikat 'Excellence Hall of Fame 2015' dari TripAdvisor untuk The Westin Nusa Dua, Bali.
3. 'World Travel Awards 2015: Bali's Leading Spa Resort 2015' untuk Bali Nirwana Resort.
4. 'Australia's Top 10 Family Resorts' oleh Holidays with Kids 2015 untuk Bali Nirwana Resort.
5. 'Consumer Choice Awards 2015: Best on The Area Apartment' untuk One East Residence dari Rumah123.com.

Pencapaian ini tentunya menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas properti yang dibangun, dengan tetap memprioritaskan kenyamanan bagi pengguna. Berbagai anugerah ini merupakan bentuk dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan atas properti yang dikembangkan dan dibangun oleh Perseroan.

Perkembangan Praktik Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa implementasi praktik tata kelola yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) sangat mendukung kinerja operasional dan finansial. Sejalan dengan berkembangnya Perseroan, kebijakan dan regulasi mengenai GCG senantiasa disosialisasikan secara menyeluruh agar selalu mengakar pada budaya dan cara kerja setiap anggota perusahaan. Kebijakan GCG disusun dan diimplementasikan sesuai dengan pedoman yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan menaati peraturan yang berlaku ataupun yang baru diberlakukan seperti POJK 32 yang telah disosialisasikan oleh regulator pada April 2015. Praktik GCG Perseroan berpedoman pada prinsip TARIF, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran atau kesetaraan.

Melalui penerapan GCG yang benar dan tepat arah dan sasaran, Perseroan mengupayakan pertumbuhan yang berkelanjutan, sehingga mampu memberikan hasil yang optimal kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui perwujudan budaya dan karakter kerja yang positif dan disiplin, Perseroan mampu mempercepat pertumbuhannya sehingga mampu menjadi yang terbaik di bidangnya.

Awards Received

In 2015, the Company won several prestigious awards, including:

1. 'Continent Winner for Asia' for the 'Best Luxury Wellness Spa' in the 'World Luxury Spa Awards 2015' event for The Westin Nusa Dua, Bali.
2. An 'Excellence Hall of Fame 2015' certificate from TripAdvisor for The Westin Nusa Dua, Bali.
3. 'World Travel Awards 2015: Bali's Leading Spa Resort 2015' for the Bali Nirwana Resort.
4. 'Australia's Top 10 Family Resorts' from Holidays with Kids 2015 for the Bali Nirwana Resort.
5. 'Consumer Choice Awards 2015: Best on The Area Apartment' for the One East Residence from Rumah123.com.

Those achievements have motivated the Company to continuously improve the quality of its properties in order to maintain the highest standard to meet the demands of our guests and customers.. In addition, the awards represented stakeholders' support and trust on the properties developed by the Company.

Progress of Corporate Governance Practices

The Company realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices supports its operational and financial performance. The Company has ensured that all GCG policies and regulations are implemented and embodied in the company's culture through orientations programs to all employees. GCG policies are developed and implemented in accordance with the guidelines issued by the National Committee on Governance Policies (KNKG), and complies with all existing and newly enacted regulations such as POJK 32 circulated by the regulator in April 2015. The Company's GCG practices embody the TARIF philosophy, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness or equality.

The Company pursues sustainable growth through proper, precise and a targeted approach on the implementation of GCG to obtain optimal results for its shareholders and stakeholders. The Company has been able to accelerate its growth, and become the best in its field, through a positive and a disciplined work culture.



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan menaruh perhatian penuh terhadap pengembangan sumber daya manusianya. Kualitas dan profesionalisme yang dimiliki setiap anggota Perseroan merepresentasikan karakter dan budaya Perseroan di mata publik. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa melakukan sistem rekrutmen yang tepat sasaran dan objektif, memperdalam pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian masing-masing personil.

Pemenuhan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Sebagai warga korporasi yang taat dan adil, Perseroan senantiasa memenuhi tanggung jawabnya dalam mendukung kelestarian alam dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan bersama merupakan tujuan dari pertumbuhan bisnis yang seimbang dan berkelanjutan. Beberapa aktivitas CSR yang diselenggarakan Perseroan selama 2015 adalah donor darah, kegiatan pemotongan hewan kurban, pembangunan jembatan, pemberian bantuan obat-obatan dan pemberian bibit ikan kepada nelayan. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan Jalinan Kasih, mendukung pembangunan infrastruktur negara melalui pembangunan jembatan di beberapa lokasi yang tersebar di Indonesia, serta pemberian obat-obatan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Prospek Usaha

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) semakin dekat dan nyata, menandakan bahwa persaingan ekonomi antar negara ASEAN akan semakin menggeliat. Situasi ini secara tidak langsung memompakan kemampuan seluruh industri untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dari segi operasional dan finansial. Perseroan tengah mempersiapkan diri untuk terus meningkatkan kekuatan finansial dan operasionalnya agar mampu menjadi pemain yang andal dan unggul di kancah persaingan.

Proyeksi peningkatan jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memproyeksikan populasi Indonesia akan memiliki lebih dari 250 juta jiwa pada 2015, lebih dari 270 juta jiwa pada 2025, lebih dari 285 juta jiwa pada 2035 dan 290 juta jiwa pada 2045. (Sumber: Indonesia Investments).

Human Resources Development

The Company believes that development of the skills and knowledge of its human resources is the key to success. A highly skilled and professional employee represents the image of the Company. Therefore, the Company continuously conducts a targeted and objective recruitment process, as well as training and competency development to enhance the expertise of each employee.

Corporate Social Responsibility

As a good corporate citizen, the Company is an avid supporter on improvements to the environment and social welfare. Empathizing with the less fortunate is one of the aims of a balanced and sustainable business growth. In 2015, the Company performed several CSR activities, including a blood donation drive, donated sacrificial animals for religious purposes, constructions of bridges, provision of medicines and distribution of fingerlings to fishermen. Moreover, the Company also worked together with Jalinan Kasih to support the development of the country's infrastructure through the constructions of bridges in several locations across Indonesia, as well as the provision of medicines to those in need.

Business Prospects

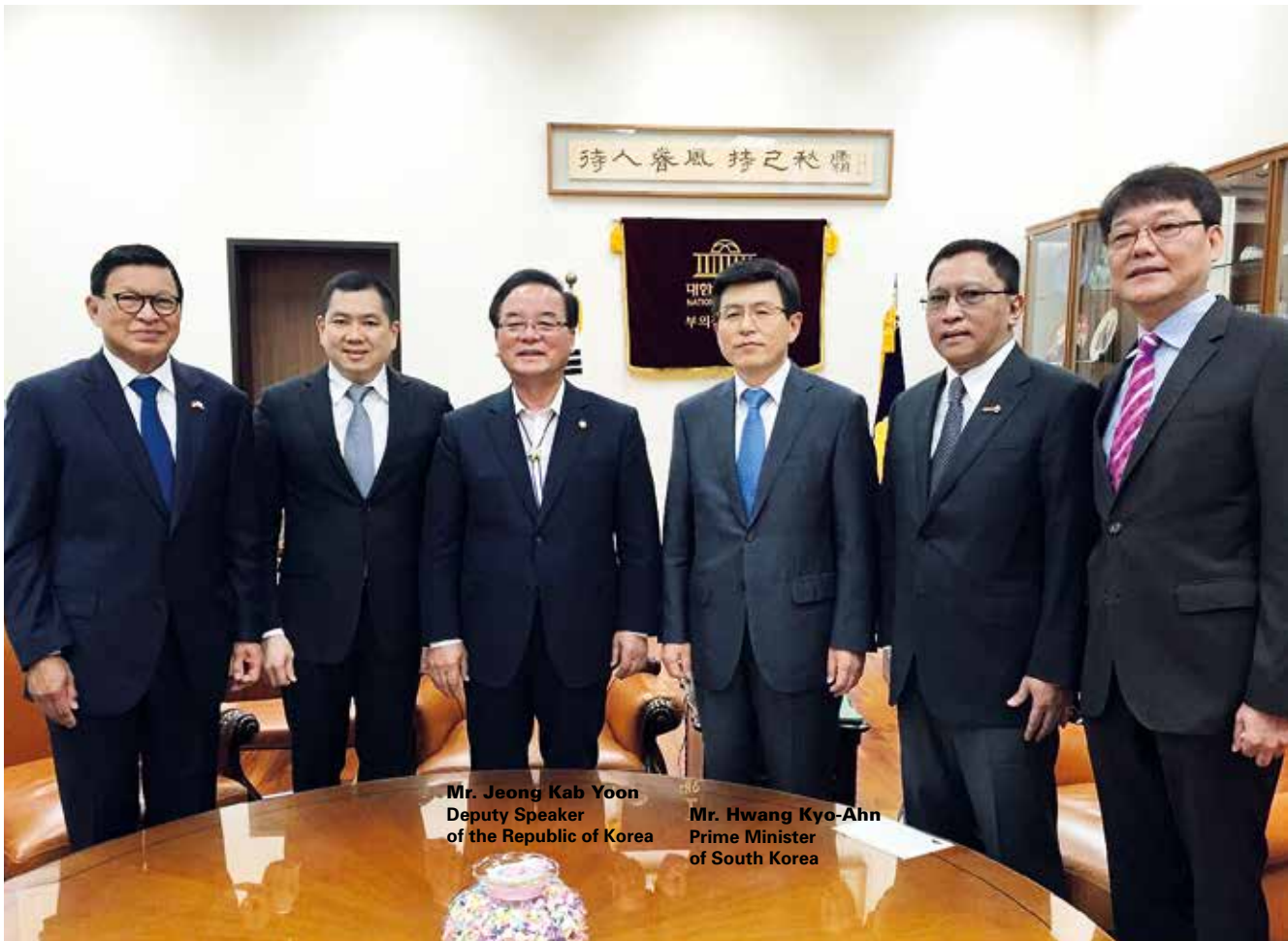
The ASEAN Economic Community (AEC) is getting closer, indicating the likelihood of a heightened economic competition amongst ASEAN countries. This has indirectly stimulated the entire industry to increase its operational and financial capacity and capability. The Company is preparing to further improve its financial and operational capacity in order to maintain its role as a reliable business player and further excel in the competitive arena.

The Indonesian population is projected to continue to grow every year. The United Nations (UN) projected that the Indonesian population will pass 270 million people in 2025, over 285 million people in 2035 and around 290 million in 2045. (Source: Indonesia Investments).



Laporan Direksi

Board of Directors Report



Berlakunya MEA dan proyeksi pertumbuhan penduduk yang pesat ini tentunya akan mendorong kemampuan ekonomi dan peningkatan daya beli. Oleh sebab itu, Perseroan tetap optimis terhadap prospek sektor properti dalam tahun-tahun mendatang.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen, karyawan, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya yang telah membina hubungan kerjasama dengan Perseroan hingga saat ini. Segala bentuk dukungan, kepercayaan, dedikasi dan

The realization of the AEC and a rapidly growing population will definitely encourage the economy and increase the purchasing power of consumers. Going forward, the Company believes that the property sector will continue to grow and develop.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our gratitude to the Company's management, employees, shareholders and other stakeholders for their steadfast cooperation.



komitmen yang ditunjukkan telah mendorong Perseroan dalam meraih pencapaian-pencapaian yang lebih baik pada 2015. Langkah-langkah dan kebijakan strategis yang diimplementasikan Perseroan niscaya akan memberikan hasil yang benefisial dan profitabel di masa mendatang, sehingga dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The support, trust, dedication and commitment have motivated the Company to improve its performance even further in 2015. The measures and strategic policies implemented by the Company will eventually generate positive results, which will be profitable and add value for all stakeholders.



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director



Mrs. Kim Eul Dong
Member of the
National Assembly of Korea



Dipa Simatupang
Direktur
Director

Daniel Yuwono
Direktur
Director

Michael S. Dharmajaya
Direktur
Director



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director



M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Herman Heryadi Bunjamin
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, Beliau bergelar Bachelor of Commerce (Honors) dari Carleton University, Kanada (1988) dan Master of Business Administration dari Ottawa University, Kanada (1989). Selain aktif menjadi pembicara di berbagai acara media di tingkat nasional dan internasional, beliau mengajar di program pasca sarjana di beberapa universitas di bidang *corporate finance*, investasi dan strategi manajemen. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 299 tanggal 21 April 2011.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai: Direktur Utama PT GLD Property (sejak tahun 2011-sekarang), Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk (sejak tahun 2002), Direktur Utama PT MNC Investama Tbk (2009-sekarang), Direktur Utama RCTI (2010-sekarang) dan Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk (sejak tahun 2006-sekarang), Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk (sejak tahun 2004-sekarang), Komisaris Utama PT Global Informasi Bermutu (sejak tahun 2009-sekarang), Komisaris Utama PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (sejak tahun 2011-sekarang), Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (sejak tahun 2009-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (sejak tahun 1999-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Securities (sejak tahun 2004-sekarang), Komisaris PT Global Transport Services (sejak tahun 2010-sekarang), Komisaris Utama PT Indonesia Air Transport Tbk

Indonesian Citizen, He holds a Bachelor of Commerce (Honors) from Carleton University, Canada (1988) and a Master of Business Administration from Ottawa University, Canada (1989). In addition to being active speaker at various media events at national and international levels, he teaches on the graduate programs at several universities in the field of corporate finance, investment and management strategy. He has served as the President Director of the Company since 2011 as ratified by Deed No. 299 dated April 21, 2011.

Currently, he also serves as the President Director of PT GLD Property (since 2011-present), President Director of PT Global Mediacom Tbk (since 2002), President Director of PT MNC Investama Tbk (2009-present), President Director of RCTI (2010-present) and President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (since 2006-present), President Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (since 2004-present), President Commissioner PT Global Informasi Bermutu (since 2009-present), President Commissioner PT Media Nusantara Informasi (since 2009-present), President Commissioner PT MNC Kapital Indonesia Tbk (since 1999-present), President Commissioner PT MNC Securities (since 2004-present), Commissioner PT Global Transport Services (since 2010-present), President Commissioner PT Indonesia Air Transport Tbk (since 2008-present), President Director PT MNC Energi



(sejak tahun 2008-sekarang), Direktur Utama PT MNC Energi (sejak tahun 2012-sekarang), Direktur Utama PT Bhakti Coal Resources Tbk (sejak tahun 2013-sekarang). Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris MNC, B. Rudijanto Tanoesoedibjo.

Sebagai pendiri MNC Group, beliau berhasil membuat MCOM dan MNC menjadi perusahaan media terdepan di Indonesia, beliau juga secara langsung mengembangkan dan mengawasi strategi perusahaan *holding* dan semua anak perusahaan.

(since 2012-present), President Director PT Bhakti Coal Resources Tbk (since 2013-present). He has a family relationship with the Commissioner of MNC, B. Rudijanto Tanoesoedibjo.

As the founder of the MNC Group, he has managed to make MCOM and MNC become the leading media company in Indonesia, he also directly develops and oversees the strategy of all holding companies and subsidiaries.





Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

M. Budi Rustanto

Wakil Direktur Utama

Vice President Director



Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1979). Beliau ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2013, setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2011-2013) dan Direktur Utama Perseroan (2007-2011).

Saat ini Bapak M. Budi Rustanto juga memegang beberapa jabatan strategis di dalam Grup MNC, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013), Komisaris Utama PT GLD Property (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2012), Komisaris di PT Nusadua Graha International (sejak tahun 2012) Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat Direktur Utama PT GLD Property (1999-2009), Direktur PT Global Mediacom Tbk, serta Kepala Divisi Central Data Processing PT Global Mediacom Tbk (1989). Beliau mengawali karirnya sebagai Marketing & System Engineer Manager di IBM (1980-1989).

Indonesian citizen, He holds a degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (1979). Mr. M. Budi Rustanto was appointed as the Vice President Director of the Company pursuant to the decree of the General Meeting of Shareholders of the Company dated May 31, 2013, after previously serving as President Commissioner of the Company (2011-2013) and President Director of the Company (2007-2011).

Currently, Mr. M. Budi Rustanto also holds several strategic positions in the MNC Group, namely as the President Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (since 2013), President Commissioner of PT GLD Property (since 2012), President Commissioner of PT Swarna Citra Sentosa (since in 2012), President Commissioner of PT Investasi Karya Gemilang (since 2012), President Commissioner of PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2012), President Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera (since 2012), Commissioner of PT Nusadua Graha International (since 2012) Previously, he also served the President Director of PT GLD Property (1999-2009), he was also the Director of PT Global Mediacom Tbk, as well as the Head of the Central Data Processing Division PT Global Mediacom Tbk (1989). He started his career as a Marketing & System Engineer Manager at IBM (1980-1989).



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Herman Heryadi Bunjamin

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar Bachelor of Science (1979) dan Master of Science (1981) bidang Civil Engineering dari University of Toronto, Kanada. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak bulan Mei 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 Mei 2014.

Saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2014), Komisaris PT GLD Property (sejak tahun 2014), Komisaris PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2014), Komisaris PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2014), Komisaris PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2014), dan Komisaris PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2014). Beliau mengawali karir profesionalnya sebagai Engineer PT Purna Bina Indonesia (1981-1984). Kemudian menjadi Project Administration Manager PT Bimantara Eka Santosa (1985-1988), Senior Manager PT Ometraco Realty (1988) sebelum pada akhirnya dipromosikan sebagai Direktur di perusahaan tersebut (1989-1991). Dan wakil Direktur Utama (1992-1999) sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat Direktur Utama PT Jababeka Infrastruktur (2000-2004), Direktur PT Jababeka (2001-2004) serta Direktur & Chief Property Officer PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2005-2013).

Indonesian citizen, He holds a Bachelor of Science (1979) and Master of Science (1981) in the field of Civil Engineering from the University of Toronto, Canada. He served as Vice President Director of the Company since May 2014 pursuant to the decision of the General Meeting of Shareholders dated May 2, 2014.

Currently, he also holds positions as Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (since 2014), Commissioner PT GLD Property (since 2014), Commissioner PT Swarna Citra Sentosa (since 2014), Commissioner PT Global Jasa Sejahtera (since 2014), Commissioner PT Investasi Karya Gemilang (since 2014), and Commissioner PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2014). He started his professional career as an Engineer with PT Purna Bina Indonesia (1981-1984). Then he became the Project Administration Manager at PT Bimantara Eka Santosa (1985-1988), Senior Manager of PT Ometraco Realty (1988) before finally being promoted as Director of the company (1989-1991). As Vice President Director of the Company (1992-1999) Prior to joining the Company, he served as President Director of PT Jababeka Infrastruktur (2000-2004), Director of PT Jababeka (2001-2004) and Director and Chief Property Officer of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2005-2013).



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Daniel Yuwono

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang keuangan dari Universitas Trisakti (1993), Master of Business Administration (MBA) dari University of Newport, California, Amerika Serikat (1994) dan Magister Sains dari Universitas Indonesia (2008). Di samping itu, beliau juga memperoleh sertifikat Analis Properti (Certified Property Analyst) dari Institute Technology of Property. Bapak Daniel Yuwono memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2009.

Saat ini beliau juga dipercaya untuk memegang posisi strategis di anak perusahaan Perseroan, di antaranya sebagai Direktur PT GLD Property (sejak tahun 2009), Direktur GLD Investment Ltd., Singapura (sejak tahun 2010), Direktur PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2010), Direktur PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2010), Direktur PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2010), Direktur PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2010), Direktur PT Lido Nirwana Parahyangan (sejak tahun 2013), Direktur PT Lido Sarana Prima (sejak tahun 2013), Direktur PT Lido Golf Prima (sejak tahun 2013), Direktur PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013), Direktur PT MNC Wahana Wisata (sejak tahun 2014), dan Direktur PT MNC Indonesia Realiti (sejak tahun 2014). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah memegang beberapa jabatan sebagai General Manager PT Mandana Sejati Elektrindo (1994-1997), General Manager pada PT Karya Andarila (Ciputra Group) (1997-1999), General Manager PT TCP Internusa (Surya Internusa Grup) (1999-2002), General Manager Property Management PT Mandiri Karya Indah Sejahtera (2002-2004) dan Direktur PT Aston Inti Makmur (2010-2015).

Indonesian citizen, He holds a Bachelor's degree in Economics - Finance from the University of Trisakti (1993), Masters of Business Administration (MBA) from the University of Newport, California, USA (1994) and Masters of Science from the University of Indonesia (2008). In addition, he also obtained the certificate of Property Analyst (Certified Property Analyst) from the Institute Technology of Property. Mr. Daniel Yuwono has held the position of Director of the Company since 2009 pursuant to decree of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 29, 2009.

Currently he is also entrusted to hold strategic positions in subsidiaries of the Company, including as Director of PT GLD Property (since 2009), Director of GLD Investment Ltd., Singapore (since 2010), Director of Investasi Karya Gemilang (since 2010), Director of PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2010), Director of PT Swarna Citra Sentosa (since 2010), Director of PT Global Jasa Sejahtera (since 2010), Director PT Lido Nirwana Parahyangan (since 2013), Director PT Lido Sarana Prima (since 2013), Director PT Lido Golf Prima (since 2013), Director PT Bali Nirwana Resort (since 2013) Director of PT MNC Wahana Wisata (since 2014), Director of PT MNC Indonesia Realiti (since 2014). Prior to joining the Company, he has held several positions as General Manager of Mandana Sejati Elektrindo (1994-1997), General Manager at PT Karya Andarila (Ciputra Group) (1997-1999), General Manager of PT TCP Internusa (Surya Internusa Group) (1999-2002), General Manager of Property Management PT Karya Indah Sejahtera Mandiri (2002-2004) and Director of PT Aston Inti Makmur (2010-2015).



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Michael S. Dharmajaya

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dengan predikat Magna Cum Laude dari Ohio State University, Amerika Serikat (2010). Bapak Michael S. Dharmajaya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2012.

Saat ini beliau juga memegang berbagai posisi strategis di beberapa anak perusahaan Perseroan, di antaranya sebagai Direktur PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013), Direktur PT GLD Property (sejak tahun 2012), Direktur PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2012), Direktur PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2012), Direktur PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2012), Direktur PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2012) dan Komisaris PT Aston Inti Makmur (2012-2015). Beliau mengawali karir profesionalnya di UBS Wealth Management Research, Singapura sebagai Macroeconomic Analyst (2009) dan Products & Services Consultant (2009-2010). Selanjutnya, beliau dipercaya menjadi Market Analyst (2010) dan Investment Analyst (2011) di Jones Lang LaSalle Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja pada Cushman & Wakefield sebagai Research & Consultancy (2011-2012).

Indonesian citizen, He holds a Bachelor of Science degree in Business Administration with Magna Cum Laude honors from Ohio State University, USA (2010). Mr. Michael S. Dharmajaya has served as Director of the Company since May 2012 pursuant to the decree of the General Meeting of Shareholders on 9 May 2012.

Currently he also holds various positions in several subsidiaries of the Company, including as Director of PT Bali Nirwana Resort (since 2013), Director of PT GLD Property (since 2012), Director of Swarna Citra Sentosa (since 2012), Director PT Investasi Karya Gemilang (since 2012), Director of PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2012), Director of PT Global Jasa Sejahtera (since 2012) and the Commissioner of PT Aston Inti Makmur (2012-2015). He started his professional career at UBS Wealth Management Research, Singapore as Macroeconomic Analyst (2009) and Products & Services Consultant (2009-2010). Subsequently, he was appointed as Market Analyst (2010) and Investment Analyst (2011) at Jones Lang LaSalle Indonesia. Prior to joining the Company, he worked at Cushman & Wakefield as Research & Consultancy (2011-2012).



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Dipa Simatupang

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), pada tahun 1989 dan Master of Business in Banking & Finance dari Monash University, Melbourne-Australia pada tahun 1997. Bapak Dipa Simatupang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2012.

Hingga saat ini, beliau dipercaya juga untuk memegang berbagai jabatan di anak perusahaan Perseroan, di antaranya sebagai Komisaris PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013), Direktur PT GLD Property (sejak tahun 2012), Komisaris PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2012), Komisaris PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2012), Komisaris PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2012) dan Komisaris PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2012). Beliau memulai karir profesionalnya sebagai Money Market Dealer – Treasury Group pada Bank Delta, Jakarta (1990-1994) sebelum bekerja di Henry Walker Group Ltd., Adelaide - Australia, sebagai Assistant to GM Finance (1997). Kemudian beliau menjabat Relationship Manager Corporate Banking American Express Bank Ltd, Jakarta (1997-2000), Group Head Loan Work Out Division – Asset Management Credit Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000-2003), Group Head Corporate Banking Bank Danamon Jakarta (2003- 2004), Financial Consultant di Jakarta (2004-2007) dan General Manager Corporate Finance PT BNI Multifinance (2007). Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Chief Financial Officer (2011-2012), beliau pernah memegang posisi Direktur Keuangan pada PT Modernland Realty Tbk (2007-2011).

Indonesian citizen, He holds a degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB), in 1989 and a Masters of Business in Banking & Finance from Monash University, Melbourne-Australia in 1997. Mr. Dipa Simatupang served as Director of the Company since May 2012 pursuant to the decree of the General Meeting of Shareholders on 9 May 2012.

Currently, he is also entrusted to hold various positions in the Company's subsidiaries, among others as a Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (since 2013), Director of PT GLD Property (since 2012), Commissioner of PT Swarna Citra Sentosa (since 2012), Commissioner of PT Investasi Karya Gemilang (since 2012), Commissioner of PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2012), and as the Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera (since 2012). He began his professional career as a Money Market Dealer -Treasury Group at Delta Bank, Jakarta (1990-1994) before working at Henry Walker Group Ltd., Adelaide - Australia, as Assistant to the GM Finance (1997). Later he served as a Relationship Manager, Corporate Banking American Express Bank Ltd., Jakarta (1997-2000), Group Head of Loan Work Out Division- Asset Management Credit Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000-2003), Group Head of Corporate Banking at Bank Danamon Jakarta (2003- 2004), Financial Consultant in Jakarta (2004-2007) and General Manager of Corporate Finance PT BNI Multifinance (2007). Prior to joining the Company as Chief Financial Officer (2011-2012), he held the position of Finance Director at PT Modernland Realty Tbk (2007-2011).



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Aida Sandra Hadinata *

Direktur Independen
Director Independent



Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar Master Business of Administration dari Arcadia University, Pennsylvania pada 2014, Magister Management dari Universitas Tarumanegara pada 2004 dan Sarjana Psikologi dari Universitas Katolik Soegijapranata pada 1996. Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 21 Mei 2015.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada Juni 2014. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai GM Group HR GA di PT MNC Investama Tbk pada Februari 2010 hingga Desember 2013, GM HRD GA di PT MNC Finance pada 2009 hingga 2010, HRD Senior Manager di PT MNC Finance pada 2004 hingga 2008, National Sales Consultant & Training Manager di PT Inti Fasindo International (Anggota PT Great River International Tbk) pada 2002 hingga 2003, HRD Manager, Recruitment & Selection Manager PT Pharos Indonesia & Group pada 1999 hingga 2002, dan HRD Office PT Federal International Finance pada 1996 hingga 1998.

Indonesian citizen, He holds a Master Business of Administration from Arcadia University, Pennsylvania in 2014, Magister Management from Universitas Tarumanegara in 2004 and Bachelor's degree in Pshycology from Universitas katolik Soegijapranata in 1996. She served as Independent Director of the Company pursuant to the decree of the General Meeting of Shareholders on 21 May 2015.

She joined the Company on June 2014. She previously serving as GM Group HR GA of PT MNC Investama Tbk on February 2010 until December 2013, GM HRD GA of PT MNC Finance on 2009 until 2010, HRD Senior Manager of PT MNC Finance on 2004 until 2008, National Sales Consultant & Training Manager of PT Inti Fasindo International (Member of PT Great River International Tbk) on 2002 until 2003, HRD Manager, Recruitment & Selection Manager of PT Pharos Indonesia & Group on 1999 until 2002, and HRD Office of PT Federal International Finance on 1996 until 1998.

* Beliau sudah mengundurkan diri per tanggal 29 Januari 2016.
She has resigned as of January 29, 2016.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Mr. Park Soon Oh
Marketing Director/Lotte
World

Mr. Lim Byung Yun
Executive Managing Director
Lotte Global Group

Dari tahun ke tahun, Perseroan berhasil membuktikan diri sebagai salah satu perusahaan properti terdepan di Indonesia.

Year by year, the Company managed to prove itself as one of the leading property companies in Indonesia.



Mr. Chang Sung Kook
Senior Managing
Director Lotte World



INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan/ Company Name	PT MNC Land Tbk
Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	7 Mei 2012 May, 7 2012
Landasan Hukum Pendirian/ Legal Basis for Establishing	Akta No. 65 tanggal 11 Juni 1990, dibuat dihadapan Achmad Bajumi SH., pengganti dari Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta Deed No. 65 dated June 11, 1990, made before Achmad Bajumi SH., Replacement of Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta
Status Perusahaan/ Company Status	Terbuka Listed
Jenis Perusahaan/ The Type of Company	Swasta Private
Bidang Usaha/ Line of Business	Bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, dan jasa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak. Engaged in construction, trade, industry, and services businesses either directly or indirectly through Subsidiaries.
Pencatatan Saham/ Share Listing	30 Maret 2000 pada Bursa Efek Indonesia March, 30 2000 on the Indonesia Stock Exchange
Kode Saham/ Ticker Symbol	KPIG
Modal Dasar/ Authorized capital	Rp. 7.000.000.000.000,- terbagi atas 14.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 500,- Rp. 7,000,000,000,000,- divided into 14,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp. 500,-
Modal Ditempatkan/ Issued capital	6.874.427.034 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 3.437.213.517.000,- 6,874,427,034 shares or with a nominal value of Rp. 3,437,213,517,000
Modal Disetor (Penuh)/ Paid Capital (Full)	6.874.427.034 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 3.437.213.517.000,- 6,874,427,034 shares or with a nominal value of Rp. 3,437,213,517,000
Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary	Daniel Yuwono
Alamat Perseroan/ Company Address	PT MNC Land Tbk MNC Tower 17 th Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Tel. (62-21) 392 9828 Fax. (62-21) 392 1227 Web: www.mncland.com E-mail: corporate.secretary@mncland.com
Alamat Entitas Anak/ Address of the Company's Subsidiaries	PT GLD Property PT Investasi Karya Gemilang PT Investasi Hasil Sejahtera PT Swarna Citra Sentosa PT Global Jasa Sejahtera PT Bali Nirwana Resort PT Lido Nirwana Parahyangan PT MNC Wahana Wisata PT MNC Indonesia Realti MNC Tower 16 th -18 th Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 Tel. (62-21) 392 9828 Fax. (62-21) 392 1227 PT Lido Golf Prima PT Lido Sarana Prima Jl. Raya Bogor Sukabumi Km. 21, Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor PT Nusadua Graha International MNC Tower 21 st Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 Tel. (62-21) 392 7882 Fax. (62-21) 392 7881
Alamat Entitas Asosiasi/ Address of Associated Entities	PT Plaza Indonesia Realty Tbk Plaza Indonesia Shopping Center 4 th Floor, Jl. MH. Thamrin No. 28-30, Jakarta Pusat



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek/ Share Registrar

PT Bhakti Share Registrar

Kompleks Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11
Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150
Tel. (62-21) 631 7828
Fax. (62-21) 631 7827

Lingkup Pekerjaan:

Melakukan penyelenggaraan jasa pengadministrasian Efek Perseroan, pemindahan kepemilikan, penyerahan atau penerimaan surat Efek atas Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Scope of Work:

To provide the services of securities administration of the Company, transfer of ownership, delivery or receipt of securities on the Register of Shareholders.

Akuntan Publik/ Public Accountant

Anwar & Rekan (Member of DFK International)

Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. +6221 8378 0750
Fax. +6221 8378 0735

Lingkup Pekerjaan:

Mengaudit dan menerbitkan laporan hasil audit atas laporan keuangan konsolidasi PT MNC LAND Tbk dan Entitas Anak untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dengan tujuan audit untuk menyatakan pendapat atas kewajaran, dalam semua hal yang material, atas penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Scope of Work:

To audit and issue the audit report on the consolidated financial statements of PT MNC LAND Tbk and its Subsidiaries for the twelve-month period ended December 31, 2015, for the purpose of audit in order to state its opinion on the fairness, in all material respects on the presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Notaris/ Notary

Aryanti Artisari, SH, M.Kn

Menara Sudirman, 18th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190
Tel. (62-21) 520 4778 (hunting)
Fax. (62-21) 520 4779 – 520 4780

Lingkup Pekerjaan:

Membuat akta – akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian – perjanjian sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Scope of Work:

To produce the Minutes of General Meetings of Shareholders of the Company and Agreements in accordance with the Notary's Code of Professional Responsibility and Notary Code of Ethics.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi

Menjadi sebuah grup perusahaan properti terdepan yang andal dan terpercaya melalui inovasi strategis, pengembangan lokasi dan jasa manajemen properti yang terbaik.

Vision

To become a reliable and trusted leading group of property companies through strategic innovations, the best site developments and property management services.

Misi

1. Menciptakan, mengembangkan, membangun, dan mengelola properti dan fasilitas yang berkualitas dan tersegmentasi untuk meraih pertumbuhan usaha dan profit yang berkelanjutan.
2. Mendukung program aktivitas lingkungan dan sosial pemerintah dengan melaksanakan kegiatan sosial sebagai perwujudan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.
3. Meningkatkan nilai perusahaan untuk para pemangku kepentingan.

Mission

1. To create, develop, build and manage quality properties and facilities in multiple segments so as to achieve business growth and sustained profitability.
2. To support the Government's social welfare and environmental concern activity programs by carrying out charitable activities as the company's expression of its corporate social responsibility.
3. To enhance the company's worth to all stakeholders



PROFIL SINGKAT

A BRIEF PROFILE



PT MNC LAND Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Perseroan”) merupakan entitas anak dari PT MNC Investama Tbk. Perseroan bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa pengelolaan properti baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak di Indonesia. Pada 11 Juni 1990, PT Kridaperdana Indahgraha dibentuk dan sejak itu memulai sejarah panjang Perseroan, sebelum akhirnya secara resmi bergabung menjadi bagian dari MNC Group dan menjadi PT MNC LAND

Perkembangan bisnis Perseroan tiap tahunnya semakin pesat dan semakin beragamnya produk serta layanan yang dimiliki Perseroan memberikan nilai tambah dimata investor, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga semakin percaya diri dengan memiliki portofolio investasi pada sejumlah perusahaan pengembang terpercaya yang mempunyai produk properti berkualitas, seperti pusat perbelanjaan, hotel, residensial (apartemen) dan lapangan golf.

Thanks to the increasingly rapid business development and increasingly diverse products and services, the Company is able to provide added value for investors, shareholders, and stakeholders. The Company also became more confident due to its portfolio of investments in a number of reliable development companies, offering diversified products of quality properties, such as shopping malls, hotels, residential (apartments) and golf course.



PT MNC LAND Tbk (Hereinafter referred to as the “Company”) is a subsidiary of PT MNC Investama Tbk. The Company is engaged in the construction, trade, industry and property management services either directly or indirectly through Subsidiaries in Indonesia. On June 11, 1990, PT Kridaperdana Indahgraha formed and since then started the long history of the Company, before finally officially join part of the MNC Group and became PT MNC LAND Tbk. On May 7, 2012, the name change is expected to increase



Tbk. Pada 7 Mei 2012, perubahan nama tersebut diharapkan dapat meningkatkan profil Perseroan dan memperkuat sinergi dengan MNC Group.

Sepuluh tahun setelah Perseroan berdiri, dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan transparansi serta menambah alternatif sumber pendanaan Perseroan melakukan aksi Penawaran Umum Saham Perdana dengan mencatatkan saham sebanyak 164.000.000 lembar di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Maret 2000.

Demi memperkuat posisinya menjadi perusahaan properti terdepan yang andal dan terpercaya melalui inovasi strategis, pengembangan lokasi dan jasa manajemen properti terbaik sesuai dengan visinya, Perseroan mulai melakukan ekspansi bisnis melalui akuisisi beberapa perusahaan properti, dalam rangka pengembangan usaha demi pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan menjelma menjadi induk perusahaan dengan sejumlah anak perusahaan yang kegiatan usahanya adalah membangun, mengembangkan, dan mengelola aset-aset properti, serta menyediakan jasa tenaga kerja alih daya (*outsourcing*) seperti tenaga kebersihan (*housekeeping*), keamanan (*security*) dan lain-lain.

Pekembangan bisnis Perseroan tiap tahunnya semakin pesat dan semakin beragamnya produk serta layanan yang dimiliki Perseroan memberikan nilai tambah di mata investor, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga semakin percaya diri dengan memiliki portofolio investasi pada sejumlah perusahaan pengembang terpercaya yang mempunyai produk properti berkualitas, seperti pusat perbelanjaan, hotel, residensial (apartemen) dan lapangan golf.

Dengan perluasan usaha yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan target usaha jangka panjang untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam bisnis properti terpadu yang memfokuskan diri pada pengembangan kawasan resor terpadu di Indonesia. Terlaksananya realisasi pengembangan kawasan pariwisata di Lido, Jawa Barat. Diantaranya pembangunan theme park dan lapangan golf berkelas internasional. Untuk menunjang ekspansi bisnis Perseroan tetap memperkuat landasan keuangan, struktur organisasi yang solid, serta penerapan tata kelola yang baik.

the Company's profile and strengthen synergies with MNC Group.

Ten years after the Company's standing, in order to improve professionalism and transparency and increase alternative sources of funding, the Company made an Initial Public Offering of action with as many as 164 million sheets of listed shares on the Indonesia Stock Exchange (d / h Jakarta Stock Exchange) on March 30, 2000.

In order to strengthen its position as the leading property company that is reliable and trustworthy through strategic innovation, the development of the location and the best property management services in accordance with its vision, the Company began to expand its business through the acquisition of several property companies, in the framework of efforts for the development of sustainable growth. The Company was transformed into a holding company with several subsidiaries whose main business is to build, develop, and manage the assets of the property, as well as providing labor services outsourcing such as housekeeping, security, and others.

The business development each year gets more rapid and more diverse products and services and also provide added value in the eyes of investors, shareholders, and other stakeholders. The company also became more confident with having a portfolio of investments in a number of companies that have a trusted developer of quality property products, such as shopping malls, hotels, residential (apartments) and the golf course.

With the ongoing expansion effort, the Company implements long-term business goals to become a leading company in the business of integrated property that focuses on the development of integrated resort area in Indonesia. The implementation of the development of tourism area in Lido, West Java has been realized, with the construction of the theme park and world-class golf courses. To support the business expansion, the Company remains to strengthen the financial foundation, a solid organizational structure, as well as the implementation of good governance.



TONGGAK SEJARAH

MILESTONES

2015



14 Agustus | August 14

Penandatanganan kerja sama pengelolaan pembangunan hotel dan fasilitas penunjang lain-lainnya, antara PT MNC Land Tbk. Melalui entitas anak dengan Trump Hotel Collection.

Signed the cooperation hotel development management and supporting facilities others, between PT MNC Land Tbk. Through its subsidiaries with Trump Hotel Collection.

2 Oktober | October 2

Penandatanganan kerjasama dalam perencanaan pengembangan pembangunan kawasan Lido dan sekitarnya, antara PT MNC Land Tbk dengan Korea Land and Housing Corporation.

Signed the co-operation in planning the development of the construction area and surrounding Lido, between PT MNC Land Tbk with Korea Land and Housing Corporation.

27 Oktober | October 27

Dirjen Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Balai Besar Taman Nasional Gede Pangrango bersama PT MNC Land Tbk melalui unit usahanya PT Lido Nirwana Parahyangan, menandatangani nota kesepakatan pengelolaan untuk pengembangan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP).

The Directorate General of Natural Resources and Ecosystem Conservation of the Ministry of Environment and Forestry, through the Gede Pangrango National Park Agency, and PT MNC Land Tbk through its business unit PT Lido Nirwana Parahyangan, signed a Memorandum of Understanding for the management and development of Gunung Gede Pangrango National Park (TNGGP).

2014



26 Maret | March 26

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham terkait pembelian atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PPI, kepentingan non pengendali, sesuai dengan akta notaris No.12 tanggal 26 Maret 2014 dari Arlita Indarajati, S.H., M.Kn.

On 26 March 2014, the Company signed a Share Sales and Purchase agreement with regards to the purchase of 55.91% shares of BNR owned by PPI, non-controlling interest, as noted in the Notary Deed No. 12 dated 26 March 2014 by Arlita Indarajati S.H.. M.Kn.

2 April | April 2

Perusahaan memiliki 100% kepemilikan BNR efektif tanggal 2 April 2014.

The Company owns 100% of BNR effective on the 2nd April 2014.

20 Agustus | August 20

Perseroan mulai melakukan renovasi lapangan Golf di Lido – Sukabumi.

The Company commenced renovations on the Lido Golf Course-Sukabumi.

Desember | December

Gedung MNC Financial Center resmi beroperasi.

The MNC Financial Center Building officially started operations.

- PT MNC Wahana Wisata aktif beroperasi sebagai anak usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan rekreasi dan pariwisata. Persentase kepemilikan saham PT MNC Wahana Wisata adalah PT Lido Nirwana Parahyangan sebesar 99,97% dan PT Lidogolf Prima sebesar 0,03%.

PT MNC Wahana Wisata is in operations as a Subsidiary of the Company in the construction and management of recreational and tourism parks. Shares of PT MNC Wahana Wisata are owned by PT Lido Nirwana Parahyangan (99.97%) and PT Lidogolf Prima (0.03%).

- PT MNC Indonesia Realty resmi beroperasi sebagai salah satu anak usaha Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perhotelan dan restoran serta fasilitas-fasilitas pendukung kedua bidang tersebut. Persentase kepemilikan saham PT MNC Indonesia Realty adalah sebesar 99,97% dan PT Lidosarana Prima sebesar 0,03%.

PT MNC Indonesia Realty operates as one of the Company's subsidiaries in the hotel and restaurant business and its supporting industries. Shares of PT MNC Indonesia Realty are owned by 99.97% and PT Lidosarana Prima (0.03%).



2013



25 Juli | July 25

Perseroan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Bakrie Nirwana Semesta atas pembelian 19,09% saham PT Bali Nirwana Resort.

The Company signed a sale and purchase agreement with PT Bakrie Nirwana Semesta on the purchase of 19.09% of shares of PT Bali Nirwana Resort.

30 Mei | May 30

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan PUT II dengan HMETD.

The Company obtained the authorization notice from OJK to allow it to proceed with Limited Public Offering II with preemptive rights.

2 Agustus | August 2

Perseroan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Bakrie Nirwana Semesta atas pembelian 25% saham PT Bali Nirwana Resort.

The Company signed a sale and purchase agreement with PT Bakrie Nirwana Semesta for the purchase of 25% of shares of PT Bali Nirwana Resort.

17 Juni | June 17

Pencatatan saham hasil PUT II Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

As a result of Limited Public Offering II, the shares were listed on Bursa Efek Indonesia.

18 November | November 18

Perseroan menandatangani Hotel Management Agreement dengan PT Hyatt Indonesia.

The Company signed a Hotel Management Agreement with PT Hyatt Indonesia.

2012



18 April | April 18

Perseroan mengakuisisi Gedung CNI yang kemudian diubah namanya menjadi Wisma Indovision II.

The Company acquired the CNI Building, whose name was later changed to Wisma Indovision II.

7 Mei | May 7

Perseroan secara resmi berganti nama menjadi PT MNC Land Tbk.

The Company officially changed its name to PT MNC Land Tbk.

Juli | July

Gedung Sindo yang berlokasi di Kebon Sirih mulai beroperasi.

Sindo Building, located on Jl Kebon Sirih, commenced operation.



2011

21 Maret | March 21

Perseroan melakukan perubahan nama terhadap PT Usaha Gedung Bimantara menjadi PT GLD Property.

The Company changed the name of PT Usaha Gedung Bimantara to PT GLD Property.

2009

30 Oktober | October 30

Untuk keperluan *rebranding* guna memperkuat citra dan posisinya, Perseroan melakukan perubahan nama terhadap dua unit gedung yang dikelola oleh PT Usaha Gedung Bimantara – yaitu Menara Kebon Sirih dan Plaza Kebon Sirih masing-masing menjadi MNC Tower dan MNC Plaza.

For re-branding purposes, in order to strengthen its image and position, the Company changed the name of two office buildings managed by PT Usaha Gedung Bimantara – Menara Kebon Sirih and Plaza Kebon Sirih to become MNC Tower and MNC Plaza respectively.

2010

22 Januari | January 22

Berdasarkan akta No. 17 tanggal 22 Januari 2010, Perseroan mengakuisisi 99,99% saham PT Investasi Hasil Sejahtera, sebuah perusahaan penyedia jasa pengelolaan gedung di Surabaya.

Based on Deed No. 17 dated January 22, 2010, the Company acquired 99.99% of the shares in PT Investasi Hasil Sejahtera, a company in Surabaya providing building management services.

30 April | April 30

Perseroan mengambil alih 99,60% saham PT Global Jasa Sejahtera, sebuah perusahaan penyedia jasa tenaga kerja terampil secara alihdaya (*outsourcing*) di Jakarta.

The Company acquired 99.60% of the shares of PT Global Jasa Sejahtera, a company providing skilled personnel on an outsourcing basis.

28 Juni | June 28

Sejalan dengan strategi Perseroan untuk fokus pada industri properti dalam negeri, Perseroan melepas seluruh sahamnya di GLD Investment Pte Ltd di Singapura.

In line with the Company's strategy of focusing on the domestic property industry, it disposed of all its shares in GLD Investment Pte Ltd, Singapore.

2008

12 Februari | February 12

Perseroan menyelesaikan akuisisi terhadap 90,00% saham GLD Investment Pte Ltd, sebuah perusahaan penyedia layanan teknologi informasi, penerbitan dan kegiatan terkait, serta penyewaan properti di Singapura.

The Company completed the acquisition of 90.00% of the shares of GLD Investment Pte Ltd, an information technology provider company, publisher and its related activities as well as property rental in Singapore.

8 Oktober | October 8

Perseroan melakukan akuisisi atas 99,60% saham PT Investasi Karya Gemilang, sebuah pengembang dan pengelola properti di Bali yang berkedudukan di Jakarta.

The Company acquired 99.60% of the shares of PT Investasi Karya Gemilang, a property developer and management company in Bali based in Jakarta.

23 Desember | December 23

- Perseroan menyelesaikan akuisisi terhadap 99,80% saham PT Swarna Citra Sentosa, pengembang dan pengelola properti di Surabaya yang berkedudukan di Jakarta.

The Company acquired 99.80% share ownership of PT Swarna Citra Sentosa, a property developer and management in Surabaya which is based in Jakarta.

- Di tanggal yang sama, Perseroan juga melakukan peningkatan saham di PT Plaza Indonesia Realty Tbk menjadi 24,65% dalam rangka memperbesar proporsi kepemilikan.

The Company increased its shares ownership in PT Plaza Indonesia Realty to 24.65%.



2007

27 September | September 27

- Perseroan secara resmi berganti nama menjadi PT Global Land Development Tbk. Perubahan nama berlaku efektif pada tanggal 27 September 2007.

The Company officially changed its name to PT Global Land Development Tbk. The change of name was effective on September 27, 2007.

- Perseroan mengakuisisi 99,99% saham di PT GLD Property (dahulu bernama PT Usaha Gedung Bimantara).

The Company acquired 99.99% of the shares in PT GLD Property (previously known as PT Usaha Gedung Bimantara).

30 November | November 30

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 (tiga miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham dan harga penawaran Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Januari 2008.

The Company obtained authorization from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) with the issuance of his Decree No.S.6082/BL/2007 which authorized the Company to hold a Limited Public Offering for a maximum amount of 3,357,990,000 (three billion three hundred and fifty seven million nine hundred and ninety thousand) shares through a Rights Issue granting preemptive rights to shareholders at a par value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share at an offering price of Rp500 (five hundred Rupiah) per share; this authorization was recorded on the Indonesian Stock Exchange register as of 28 January, 2008.

2000

30 Maret | March 30

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan secara resmi menjadi perusahaan publik serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

The Company held an Initial Public Offering, officially becoming a publically listed company on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange).

1990

11 Juni | June 11

Perseroan pada awalnya berdiri dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha.

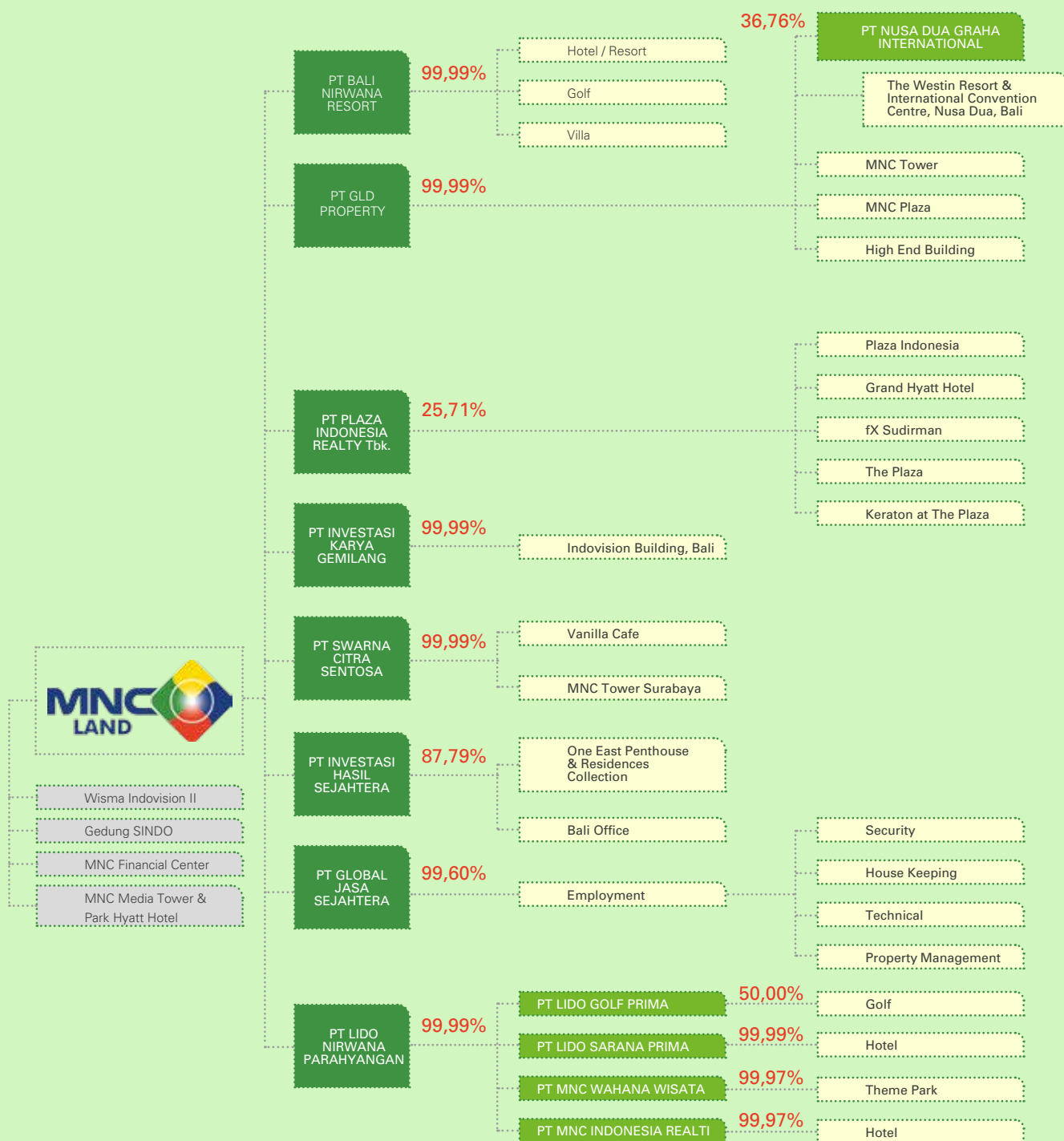
Initially the Company was established under the name of PT Kridaperdana Indah Graha.





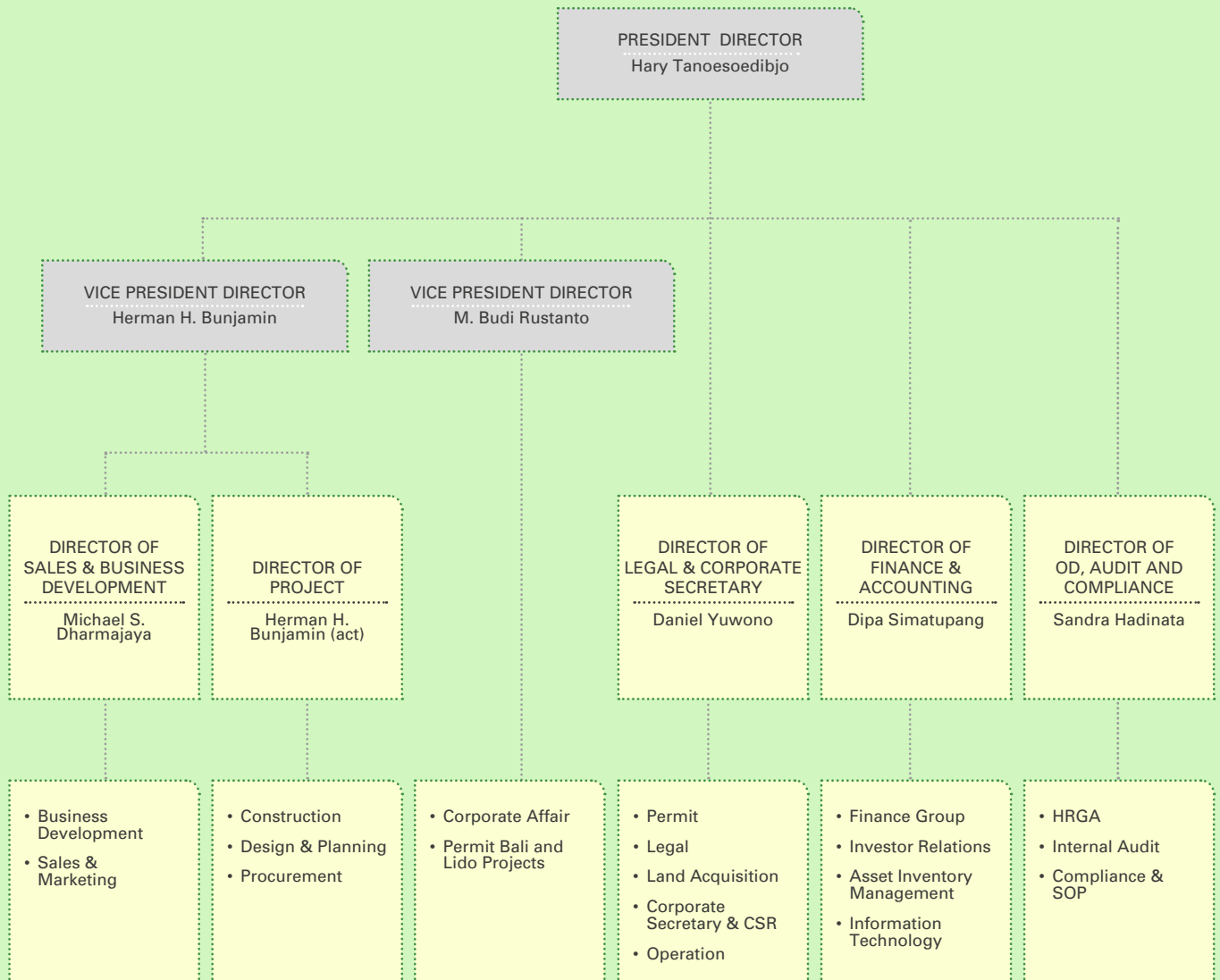
STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PELAKSANAAN MESOP

IMPLEMENTATION OF MESOP



Pelaksanaan program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) atau program kepemilikan saham Perseroan oleh Komisaris, Direksi dan Karyawan didasari oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 29 Juni 2009 yang ditegaskan kembali dalam RUPSLB tanggal 31 Mei 2010, RUPSLB tanggal 21 April 2011, RUPSLB tanggal 7 Mei 2012, dan RUPSLB tanggal 31 Mei 2013, dimana para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.685 saham baru yang dilaksanakan secara bertahap. Serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 2 Mei 2014, dimana para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 142.026.756 saham baru untuk 4 (empat) tahapan pelaksanaan.

The implementation of Management and Employee Stock Option Program (MESOP) was based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS) of the Company held on June 29, 2009 and further confirmed during the EGMOS held on May 31, 2010, EGMOS held on April 21, 2011, EGMOS held on May 7, 2012, and EGMOS held on May 31, 2013, in which the shareholders approved the issuance of new shares of the Company by 3% of the issued and paid-up capital or a total of 105,776,685 new shares to be issued in stages. And resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 2, 2014, whereby the shareholders agreed to the issuance of new shares of the Company of up to maximum 2.2% of the issued and fully paid-in capital, or a maximum of 142,026,756 shares in 4 (four) tranches.



Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak mengikuti program MESOP adalah:

- Karyawan Tetap
- Memiliki posisi penting (*key person*) dan berpotensi memberikan kontribusi bagi Perusahaan
- Performance Appraisal Baik

Pelaksanaan MESOP selama tahun 2015 sebanyak 21.467.237 saham dengan rincian, Tahap IV sebanyak 16.675.947 saham dan Tahap Baru sebanyak 4.791.290 saham. Sehingga menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Struktur Modal

Per 30 Desember 2015

Struktur Modal/ Capital Structure	Nilai Nominal Rp 500 per Saham/ Nominal Value Rp 500 per Shares		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	(%)
Modal Dasar/ Capital Stock	14.000.000.000	7.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-up Capital			
- DB AG HK SA PT MNC Investama	1.307.763.158	653.881.579.000	18,98
- HT Investment Development Ltd.	770.866.000	385.433.000.000	11,19
- MNC Media Investment Ltd.	713.952.500	356.976.250.000	10,36
- Bhakti Investama International Ltd.	614.540.000	307.270.000.000	8,92
- Oxley Capital Investments Ltd.	397.893.790	198.946.895.000	5,77
- Masyarakat/ Public (<5%)	3.085.451.789	1.542.725.894.500	44,78
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid-up Capital	6.890.467.237	3.445.233.618.500	100,00
Saham dalam Portepel/ Total Shares in the Company	7.109.532.763	3.554.766.381.500	

Employees and/or management personnel eligible for the MESOP are:

- Permanent employees
- Key person with potential to contribute to the Company
- Have good performance appraisal

During 2015, 21,467,237 new shares had been issued with details: Phase IV with 16,675,947 shares and New Phase with 4,791,290 shares. This has led to a change in the Company's capital structure and shareholders composition presented below:

Capital Structure

As of Desember 30, 2015





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Sumber daya manusia yang berkompetensi tinggi dan berakhlak baik merupakan salah satu penggerak utama pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan berupaya untuk terus memperkuat kompetensi karyawan melalui berbagai program sumber daya manusia, baik melalui sistem rekrutmen, penerapan sistem penilaian kinerja, evaluasi rutin dan menyeluruh serta pelatihan dan pengembangan kompetensi. Rangkaian program ini diimplementasikan secara terintegrasi agar mampu mencapai tujuan dan memberikan hasil yang maksimal, sehingga memperkuat Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis dan menjadi pemain terbaik di bidang usahanya.

Rekrutmen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan memberlakukan sistem rekrutmen yang terukur dan menyeluruh agar mampu menjaring individu-individu yang potensial dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Sistem rekrutmen dilakukan melalui beragam media seperti Job Fair, Twitter, Jobstreet, dan LinkedIn dan setelah itu melewati proses seleksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Perseroan membuka peluang untuk pengembangan sumber daya manusia yang adil dan setara bagi setiap karyawan tanpa memandang perbedaan suku, ras, dan agama. Setiap karyawan diperlakukan dengan setara dan objektif dan memiliki hak dan kewajiban yang sama sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan Perseroan.

Human resources that are highly competent with good moral are one of the primary growth drivers of the Company business. The Company seeks to continue to strengthen the competence of employees through various human resources programs, either through a system of recruitment, the performance evaluation system, regular and through evaluation as well as training and competencies development. The series of an integrated program is implemented in order to achieve its objective and provide maximum results, thus strengthening the Company in meeting the challenges of business and become the best player in the field of business.

Recruitment and People Development

The company imposed a recruitment system that is scalable and comprehensive in order to be able to attract talents in accordance with the needs of the Company. The system of recruitment is done through various media such as Job Fair, Twitter, Jobstreet, and LinkedIn, and after that, it keeps passing the selection process that has been set by the Company.

The Company opens up opportunities for people development that is fair and equal for all employees regardless of race, ethnicity and religion. Every employee is treated equally and objectively and has the same rights and responsibilities in accordance with the policies and regulations that have been established by the Company.



Sistem Penilaian Kinerja Karyawan

Secara periodik, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan metode penilaian *Balance Scorecard* (BSC), sebuah sistem yang mampu mengukur prestasi dan pencapaian individu berdasarkan tanggung jawab yang diemban dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidang kerjanya. Hasil penilaian kinerja berkaitan langsung dengan remunerasi, tunjangan serta peluang untuk pengembangan karir.

Perseroan menerapkan metode *reward and development* secara khusus melalui Sistem Penilaian Kinerja yang disepakati oleh atasan dan bawahan terhadap target unit kerja berdasarkan KPI yang telah ditetapkan. Penerapan metode ini dilakukan setidaknya sekali dalam setahun. Selaras dengan prinsip GCG yang diimplementasikan oleh Perseroan, sistem penilaian kinerja dilakukan secara objektif, adil dan wajar kepada setiap karyawan di setiap jenjang jabatan.

Employee Performance Assessment

Periodically, the Company evaluates the performance of employees using Balance Scorecard (BSC), a system that is able to measure the accomplishments and achievements of individuals based on the responsibilities of and the scope of the work according to his field of work. Performance evaluation results are directly related to the remuneration, benefits and opportunities for career development of the individual.

The Company implements methods of reward and development, in particular through the System Performance Assessment agreed upon by the superior and subordinate to the target unit based on the KPI set. The application of this method is made at least once a year. In harmony with sound corporate governance principles implemented by the Company, the performance appraisal system is done in an objective, fair and reasonable for every employee at every level of the position.

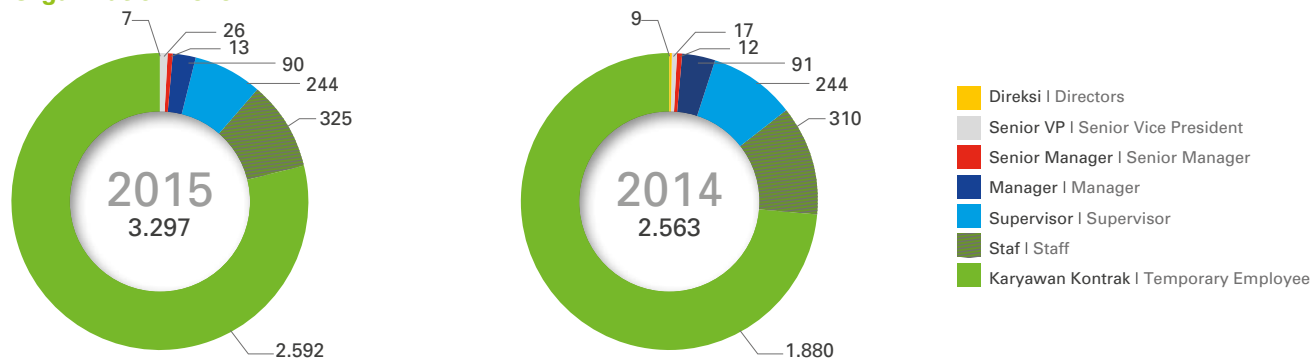




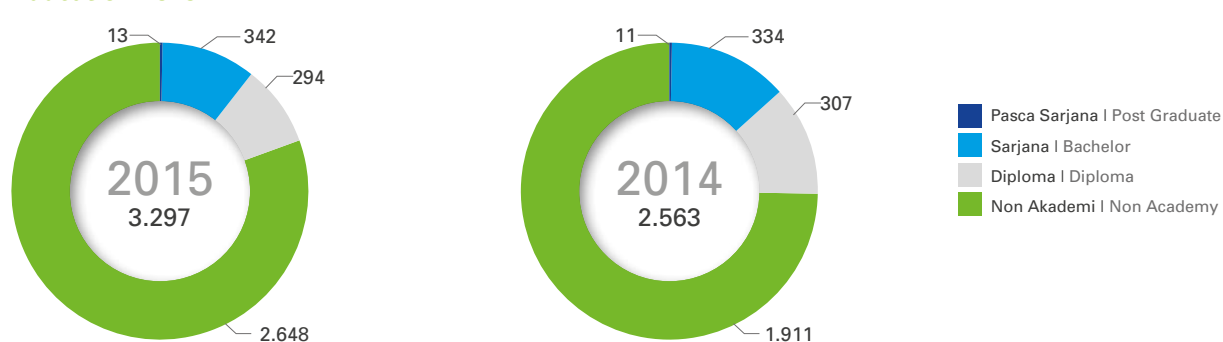
Komposisi dan Profil Karyawan (Tidak termasuk Dewan Komisaris)

Employee Composition (Excluding BOC)

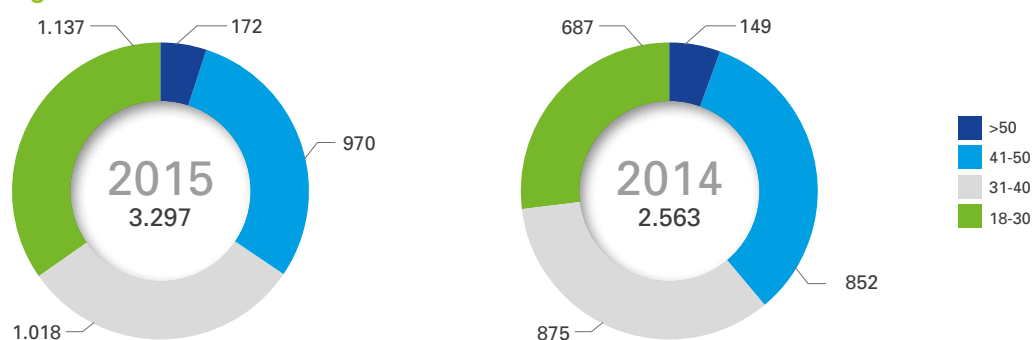
Level Organisasi Organization Level



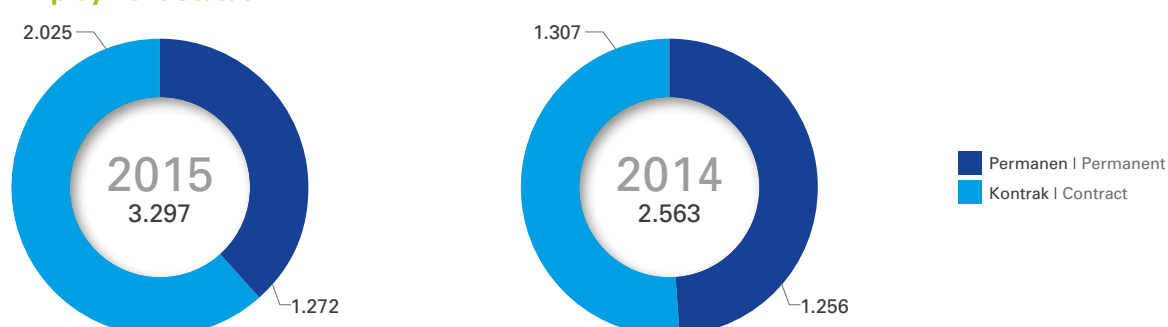
Tingkat Pendidikan Education Level



Usia Age



Status Kepegawaian Employment Status



Remunerasi dan Benefit Lainnya

Perseroan memberikan remunerasi dan beragam benefit terkait dengan pemenuhan kewajiban Perseroan atas hak karyawan serta untuk mengakomodasi kebutuhan, keselamatan, keamanan dan kenyamanan kerja. Bentuk remunerasi dan tunjangan yang diberikan oleh Perseroan antara lain:

- Gaji yang kompetitif
- Tunjangan Hari Raya
- BPJS Ketenagakerjaan
- Tunjangan Kesehatan termasuk BPJS Kesehatan
- Dana Pensiun
- Asuransi Jiwa/Kecelakaan dan Kesehatan
- Fasilitas kendaraan untuk tingkatan jabatan tertentu

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara kepada manajemen dan karyawan untuk ikut memiliki saham Perseroan melalui program *Management Employee Stock Option Program* (MESOP).

Perputaran Karyawan

Pada 2015, tingkat perputaran karyawan adalah sebesar 14,1% mengalami penurunan sebesar 1,9% dibandingkan dengan 2014 yang tercatat sebesar 16%. Untuk meminimalisir dan menjaga tingkat perputaran karyawan, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi kinerja serta melakukan rotasi dan mutasi kerja guna memastikan bahwa setiap karyawan bekerja di bidang keahlian yang tepat.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan menyadari penuh bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan aset unggul yang mampu mendorong Perseroan untuk meraih pertumbuhan yang lebih tinggi serta menjadikan Perseroan sebagai pemain unggul di industri properti. Properti yang unggul membutuhkan sistem perancangan yang akurat dan inovatif serta mampu memfasilitasi kebutuhan dan kenyamanan konsumen. Oleh sebab itu, Perseroan selalu memprioritaskan kualitas sumber daya manusia sehingga inovasi dan pengetahuan senantiasa menjadi akar dari perkembangan bisnis Perseroan.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang ditujukan pada unit-unit kerja sesuai dengan bidang pengetahuannya masing-masing. Program ini berlaku untuk setiap lapisan jabatan berjalan dengan tetap mengedepankan prinsip kesetaraan dan objektivitas. Pada 2015, sebanyak 254 karyawan mengikuti berbagai program pelatihan. Perseroan mengeluarkan dana investasi sebesar Rp 151.860.946 terkait dengan penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Remuneration and Other Benefits

The Company provides remuneration and other benefits associated with the Company's fulfillment of the obligations on the rights of employees as well as to accommodate the needs, safety, security and comfort of work. Form of remuneration and benefits paid by the Company include:

- Competitive Salary
- Holiday Allowance
- Social Security
- Health Benefit including BPJS Kesehatan
- Pension Fund
- Life, Accident, and Health Insurance
- Vehicle facilities for a certain level of position

In addition, the Company also provides equal opportunities for the management and employees to join the Company's shares through the Management Employee Stock Option Program (MESOP).

Employee Turnover

In 2015, the employee turnover rate was 14,1% decreased by 1,9% as compared to 2014 was recorded at 16%. To minimize and keep the employee turnover rate, the Company continuously evaluates performance and do the rotation and movement of work to ensure that every employee is working in the field of expertise.

Employee Training and Competency Development

The Company is acutely aware that human resources are the competence of superior assets that could encourage the Company to achieve higher growth and makes us the superior performer in the property industry. The superior property system requires accurate and innovative design as well as to facilitate the needs and comfort of the consumers. Therefore, the Company has always prioritized quality of human resources so that innovation and knowledge have always been at the root of the company's business development.

In improving the quality of human resources, the Company organizes training programs and competency development aimed at the working units in accordance with their respective fields of knowledge. This program applies to every layer office run by promoting the principle of equality and objectivity. In 2015, a total of 254 employees participated in various training programs. The Company issued investment funds totaling Rp 151,860,946 associated with the delivery of training programs and competency development



Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Training and Competency Development Table

Program Pelatihan Departemen	Department Training Programs
Program Pelatihan/ Training Programs	Jumlah Peserta/ Number of Participants
FIDIC Condition of Contract	10
Presentasi Produk Decon Multi Industri	6
Presentasi Software AppliCAD	4
CCTV Certification	1
Water Decor Indonesia	7
Ideas Design and Business	1
Presentasi Produk Schuco	4
Credit Analysis Monitoring and Problem Solving	2
Pelatihan AK3 Umum	1
Design with Sustainable American Hardwoods	2
Hydronic Design Training & Workshop	4
Assesment Center	1
Becoming GA Professional	1
Pembuatan Kontrak / Perjanjian	2
Talent Management Relates to Assesment	1
Tata Kelola Dokumen dan Pemanfaatannya sebagai Aset	2
Maintenance Management Mesin di Perusahaan & Troubleshooting, Inspection, and Monitoring of Machinery	1
Presentasi Produk Jonite	5
Presentasi Produk PT. Interindo	6
PSAK 68	2
Strategi Memenangkan Persaingan Kerja Global (Management Building) Melalui Sertifikasi Kompetensi Profesi	4
Future of LED Lighting Application for Commercial and Industrial Segment	2
Lost Control, Risk Management, Claim Handling	6
Presentasi Produk ChengMeng	6
Pembinaan SDM K3	1
Product Knowledge International Paints	7
Software GstarCAD	6
Presentasi Solatube, Daylighting System, Commercial & Resident	14
Presentasi Macsk Living	6
Melestarikan, Mengkinikan, dan Menduniakan Arsitektur Nusantara	2
Presentasi Landscape	3
Pembinaan Petugas P3K	3
Presentasi Ken Lighting	4
Product Workshop	3
Metrodata Solution	1
Integrated Corporate Communication	1
Microsoft Dynamic Axapta Project Management and Adeaca Advanced Project	3
Filling System	2
Service Excellence for Security	40
Total	177

Program Pelatihan Korporat	Corporate Training Programs
Program Pelatihan/ Training Programs	Jumlah Peserta/ Number of Participants
Time Management	5
Communication Skill	5
Presentation Skill	3
Improvement and Innovation Culture	21
Discovering Yourself	6
Grafologi	2
Total	42

Orientasi Karyawan Baru	New Employee Orientation
Program Pelatihan/ Training Programs	Jumlah Peserta/ Number of Participants
New Employee Orientation Program (NEOP) Batch 11	11
New Employee Orientation Program (NEOP) Batch 12	14
New Employee Orientation Program (NEOP) Batch 13	4
New Employee Orientation Program (NEOP) Batch 14	6
Total	35







Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Kegiatan-Usaha Business Activities	Status Operasional Operational Status	Tahun Penyertaan Investment Year	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership
PT GLD Property	Jakarta Pusat	Pembangunan properti, jasa pengawasan, pengurusan, perawatan, penggunaan dan manajemen properti, penyewaan ruangandan melaksanakan pekerjaan borongan. Property development, property supervision, management, maintenance, and utilization services, space leasing, and contract work.	Beroperasi Operating	2007	99,99%	Langsung Direct
PT Swarna Citra Sentosa	Jakarta Pusat	Pembangunan properti, perdagangan, industri, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, jasa persewaan lahan & properti serta jasa persewaan tempat dan/atau pengelolaan foodcourt. Property development, trading, manufacturing, land transportation, agriculture, printing, land & property leasing, space leasing and/or foodcourt management services.	Beroperasi Operating	2008	99,99%	Langsung Direct
PT Investasi Karya Gemilang	Jakarta Pusat	Perdagangan, pembangunan properti, industri, pertanian, percetakan, transportasi, perbengkelan, jasa persewaan lahan & properti, jasa pameran indoor, jasa hiburan. Trading, property development, manufacturing, agriculture, printing, transportation, vehicle service station, land & property leasing service, indoor exhibition services, entertainment services.	Beroperasi Operating	2008	99,99%	Langsung Direct
PT Investasi Hasil Sejahtera	Jakarta Pusat	Perdagangan, pembangunan properti, industri, pertanian, percetakan, transportasi, perbengkelan dan jasa persewaan lahan & properti. Trading, property development, manufacturing, agriculture, printing, transportation, vehicle service station, and land & property leasing service.	Beroperasi Operating	2010	87,79%	Langsung Direct
PT Global Jasa Sejahtera	Jakarta Pusat	Jasa rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja, jasa keamanan (security), jasa konsultasi bidang pelatihan, jasa konsultasi manajemen properti. Manpower recruitment and placement service, security services, training consultancy service, property management consultancy service.	Beroperasi Operating	2010	99,60%	Langsung Direct
PT Nusadua Graha International	Jakarta Pusat	Jasa akomodasi (hotel) dengan fasilitas konvensi dan ekshibisi. Accommodation (hotel) with convention and exhibition facility services.	Beroperasi Operating	2006	36,76%	Tidak Langsung Indirect
PT Bali Nirwana Resort	Jakarta Selatan	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Wisata Terpadu. Development and Management of Integrated Tourism Park.	Beroperasi Operating	2013	99,99%	Langsung Direct
PT Lido Nirwana Prahyanan	Sukabumi	Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Engaged in construction, trading, and services business lines.	Beroperasi Operating	2015	99,99%	Langsung Direct
PT Lido Golf Prima	Sukabumi	Bergerak dalam bidang jasa pengelolaan kegiatan dan sarana kesehatan olah raga, penyewaan dan perbaikan peralatan olah raga, pendidikan dan penyewaan lapangan/peralatan golf, konsultasi bidang golf. Engaged in sports and fitness facility management services, sports equipment rental and repair services, golf course/ equipment rental and training services, golf consultancy services.	Beroperasi Operating	2015	50,00%	Langsung Direct
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta Pusat	Membangun dan/atau mengelola kawasan rekreasi dan pariwisata (theme park). Theme park development and/or management.	Beroperasi Operating	2014	100,00%	Tidak Langsung Indirect
PT MNC Indonesia Realty	Jakarta Pusat	Berusaha dalam bidang perhotelan dan semua kegiatan lainnya yang berkaitan. Engaged in the hotel business and hotel-related services.	Beroperasi Operating	2014	100,00%	Tidak Langsung Indirect
Entitas Asosiasi / Associated Entities						
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta Pusat	Pemborongan bangunan dan kontraktor, pembangunan hotel, perkantoran, pertokoan, apartemen, dan pusat niaga. Construction contract work, development of hotels, office buildings, shopping malls, apartments and trade centers.	Beroperasi Operating	2002	25,71%	Langsung Direct



PT GLD Property

Awalnya, perusahaan ini didirikan dengan nama PT Usaha Gedung Bimantara (UGB). Pada 3 September 2007, Perseroan mengakuisisi 99,99% saham UGB dan menjadi pemegang saham pengendali. Pada 21 Maret 2011, Perseroan memutuskan untuk mengubah nama UGB menjadi GLDP agar lebih mencerminkan perusahaan properti yang sesungguhnya. PT GLDP telah memiliki pengalaman 20 tahun di bidang properti. Saat ini, GLDP adalah pemilik gedung MNC Tower dan MNC Plaza. Selain itu, GLDP juga pengelola dan penyewa Gedung High End. GLDP juga memiliki portofolio investasi pada sejumlah perusahaan properti, yaitu: PT Swarna Citra Sentosa (0,01%), PT Investasi Karya Gemilang (0,01%), PT Nusadua Graha International (36,76%), PT Investasi Hasil Sejahtera (12,21%) dan PT Global Jasa Sejahtera (0,40%).

PT Swarna Citra Sentosa

Perseroan memulai masuk ke kota Surabaya melalui akuisisi 499 saham atau 99,80% kepemilikan saham PT Swarna Citra Sentosa (SCS) yang memiliki bangunan berupa gedung perkantoran 2 lantai berlokasi di Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21, Surabaya, pada bulan Desember 2008 dan kemudian meningkat menjadi 99,99% pada tahun 2009. Gedung ini sekarang menjadi Gedung MNC Tower Surabaya. Selain itu, SCS juga mengelola Vanilla Café, suatu food court dengan beragam pilihan makanan dan minuman yang banyak dikunjungi oleh para karyawan yang berkantor di MNC Tower dan sekitarnya.

PT Investasi Karya Gemilang

Awalnya, PT Investasi Karya Gemilang (IKG) adalah perusahaan pembangun, pengembang dan pengelola properti serta pemilik Gedung Indovision yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 109, Denpasar, Bali. Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan usaha di kota-kota besar lainnya di Indonesia, pada tanggal 8 Oktober 2008 Perseroan mengambil alih 99,60% saham PT IKG. Kepemilikan ini kemudian ditingkatkan hingga mencapai 99,99% pada tahun 2009.

PT Investasi Hasil Sejahtera

Portofolio Perseroan semakin bertambah melalui akuisisi atas 87,79% kepemilikan saham PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS) sedangkan sisanya sebesar 12,21% diambil alih oleh GLD Property. PT Investasi Hasil Sejahtera memiliki beberapa properti, termasuk One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade di Surabaya dan Bali Office Pattimura di Bali.

PT GLD Property

Initially, the company was founded under the name of PT Usaha Gedung Bimantara (UGB). On 3 September 2007, the Company acquired 99.99% shares of UGB and the controlling shareholder. On March 21, 2011, the Company decided to change the name of UGB into GLDP to better reflect the company's real property. PT GLDP already has 20 years experience in the property sector. Currently, GLDP is the owner of the building MNC and MNC Tower Plaza. In addition, GLDP is also the manager and tenants of High End Building. GLDP also has a portfolio of investments in a number of property companies, namely PT Swarna Citra Sentosa (0.01%), PT Investasi Karya Gemilang (0.01%), PT Nusadua Graha International (36.76%), PT Investasi Hasil Sejahtera (12.21%) and PT Global Jasa Sejahtera (0.40%).

PT Swarna Citra Sentosa

The Company commenced its entry into the city of Surabaya via the acquisition of 499 shares or 99.80% ownership of PT Swarna Citra Sentosa (SCS), which owns the building in the form of a 2-storey office building located at Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21, Surabaya, in December 2008 and then increased to 99.99% in 2009. This building is now the MNC Tower Building Surabaya. Moreover, SCS also manage Vanilla Cafe, a food court with a wide selection of food and beverages that are frequently visited by the employee who works on MNC Tower and surrounding areas.

PT Investasi Karya Gemilang

Initially, PT Karya Gemilang Investment (IKG) is a firm of builders, developers and property managers and building owners Indovision located at Jalan Diponegoro No. 109, Denpasar, Bali. As part of our strategy to continue to develop business in other major cities in Indonesia, on October 8, 2008, the Company took over 99.60% of PT IKG. The ownership was then increased up to 99.99% in 2009.

PT Investasi Hasil Sejahtera

The portfolio of The Company grew through the acquisition of 87.79% shares of PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS) while the remaining 12.21% is taken over by GLD Property. PT Investasi Hasil Sejahtera owns several properties, including One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade in Surabaya and Bali Office Pattimura in Bali.



PT Global Jasa Sejahtera

Sebagai komitmen Perseroan untuk lebih menyempurnakan layanan kepada para penyewa yang membutuhkan tenaga-tenaga petugas keamanan yang kompeten dan terampil, Perseroan mulai mengembangkan bisnis alih daya (*outsourcing*) melalui kepemilikan langsung atas 99,60% saham PT Global Jasa Sejahtera (GJS) dan secara tidak langsung melalui PT GLD Property sebesar 0,40%. Kontribusi GJS yang beroperasi di MNC Tower ini menjadi sangat penting untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan karena bergerak dalam penyediaan tenaga kerja terkait bidang properti dan turunannya secara alih daya (*outsourcing*). Jasanya termasuk penyediaan tenaga *security* untuk penyewa di gedung-gedung perkantoran milik Perseroan serta jasa *cleaning* dan *housekeeping* untuk Perseroan dan GLD Property.



PT Nusadua Graha International

PT Nusadua Graha International (NGI) didirikan pada 19 Desember 1988, sebagai perusahaan yang bergerak dalam pengoperasian hotel dan gedung pertemuan. NGI adalah pemilik The Westin Resort Nusa Dua – Bali (sebelumnya Hotel Sheraton Nusa Indah) dan the Westin International Convention Center yang sudah beroperasi sejak tahun 1991. Keduanya merupakan properti yang sangat prestisius dan berlokasi di Nusa Dua, Bali. Melalui GLD Property, Perseroan telah mengakuisisi 36,76% saham NGI pada tanggal 31 Desember 2012. Akuisisi ini memperkuat struktur keuangan Perseroan dengan konsolidasi Laporan Keuangan NGI ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

PT Bali Nirwana Resort

Akuisisi PT Bali Nirwana Resort (BNR) secara bertahap merupakan langkah strategis Perseroan dalam rangka perluasan usahanya ke bidang pengembangan resor terpadu. BNR bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata terpadu yang dikenal sebagai

PT Global Jasa Sejahtera

As the Company's commitment to further refine the service to tenants who require workers security officers who are competent and skillful, the Company began to develop outsourcing business (*outsourcing*) through direct ownership over 99.60% of the shares of PT Global Jasa Sejahtera (GJS) and indirectly through 0.40% shares owned by PT GLD Property. The contributions of GJS operating in MNC Tower has become critical to support the Company's operations because it is engaged in the provision of related employment areas of the property and its derivatives outsourcing. Including provision of security services for tenants in office buildings owned by the Company as well as cleaning and housekeeping services to the Company and GLD Property.



PT Nusadua Graha International

PT Nusadua Graha International (NGI) was founded on December 19, 1988, as a company engaged in the operation of hotels and conference hall. NGI is the owner of The Westin Resort Nusa Dua - Bali (formerly Hotel Sheraton Nusa Indah) and the Westin International Convention Center, which has been operating since 1991. Both are very prestigious properties and are located in Nusa Dua, Bali. Through GLD Property, the Company has acquired 36.76% stake in NGI on December 31, 2012. This acquisition strengthens the Company's financial structure with the consolidated financial statements NGI to the Consolidated Financial Statements.

PT Bali Nirwana Resort

The gradual acquisition of PT Bali Nirwana Resort (BNR) is the Company strategic step in expanding its operations into the field of integrated resort development. BNR is engaged in the development and management of integrated tourism area known as Nirwana Bali Resort, an integrated region



Nirwana Bali Resort, suatu kawasan terintegrasi yang terdiri dari lapangan golf, hotel dan residensial. Terletak di pesisir barat daya Bali di Kabupaten Tabanan serta menghadap Pura Tanah Lot dan Samudra Hindia, Nirwana Bali Resort menawarkan pemandangan luar biasa.

Dengan memadukan hunian eksklusif dengan hotel bintang lima dan lapangan *golf 18-hole par 72 hole* kelas dunia, spa, lapangan tennis dan lapangan *squash* serta fasilitas rekreasi, *resort* ini membawahi unit-unit operasional Pan Pacific Nirwana Bali Resort Hotel, Nirwana Bali Residences dan Nirwana Bali Golf Club. Dalam lingkungan lokasi ini, BNR juga mengembangkan *timeshare suites* dan unit-unit residensial untuk dijual.

PT Lido Nirwana Parahyangan

PT Lido Nirwana Parahyangan mengembangkan, mengoperasikan dan mengelola *resort*. Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai PT Fusion Plus Indonesia dan berubah nama menjadi PT Lido Nirwana Parahyangan pada bulan Desember 2011. Pada 27 Desember 2012, PT Lido Nirwana Parahyangan beroperasi sebagai anak perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

PT Lido Golf Prima

PT Lido Golf Prima melaksanakan kegiatan usaha jasa pengelolaan kegiatan dan sarana kesehatan olah raga, penyewaan dan perbaikan peralatan olah raga, pendidikan dan penyewaan lapangan/peralatan golf, dan konsultasi di bidang golf. Pada tanggal 14 Juli 1994, PT Lido Golf Prima beroperasi sebagai anak perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

PT Lido Sarana Prima

PT Lido Sarana Prima (LSP) mulai beroperasi sebagai entitas anak Perseroan sejak 14 Juli 1994, berdasarkan Akta No.8 pada 14 Juli 1994. PT LSP bergerak di bidang jasa rekreasi, rumah makan dan restoran, konsultasi bidang perhotelan, pengelolaan hotel dan sarana penunjang lainnya.

PT MNC Indonesia Realty

PT MNC Indonesia Realty berusaha dalam bidang perhotelan dan semua kegiatan lainnya yang berkaitan. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, PT MNC Indonesia Realty menjalankan usaha dalam bidang perhotelan dan berbagai fasilitasnya; bidang restoran serta pelayanan makan dan minum; bidang pencucian pakaian/binatu; bidang pertokoan dan jasa penunjang perhotelan dan lainnya; bidang pembangunan dan penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha hotel dan berbagai fasilitas; bidang jasa pengelolaan hotel; bidang jasa konsultasi di bidang perhotelan, makanan dan minuman (*food and beverage*). Pada tanggal 5 Desember 2014, PT MNC Indonesia Realty beroperasi sebagai anak perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

consisting of the golf course, hotel and residential. Located on the southwest coast of Bali in Tabanan and facing Pura Tanah Lot and the Indian Ocean, Nirwana Bali Resort offers superb views.

By combining the exclusive residential with five-star hotels and a golf course 18-hole par 72 holes of world-class spa, tennis courts and squash courts as well as leisure facilities, the resort is in charge of operational units Pan Pacific Nirwana Bali Resort Hotel, Nirwana Bali Residences and Nirwana Bali Golf Club. In the environment of this location, BNR also develops timeshare suites and residential units for sale.

PT Lido Nirwana Parahyangan

PT Lido Nirwana Parahyangan develops, operates and manages the resort. The company was formerly known as PT Fusion Plus Indonesia and changed its name to PT Lido Nirwana Parahyangan in December 2011. On December 27, 2012, PT Lido Nirwana Parahyangan operates as a subsidiary of PT MNC Land Tbk.

PT Lido Golf Prima

PT Lido Golf Prima engages in the business of management service of medical sport facilities, sport equipment rental and repair, golf course/equipment rental and training, and golf consulting. As of July 14, 1994, PT Lido Golf Prima has operated as a subsidiary of PT MNC Land Tbk.

PT Lido Sarana Prima

PT Lido Sarana Prima (LSP) started operations as a Subsidiary of the Company since July 14, 1994, based on Deed No.8 dated July 14, 1994. LSP is engaged in the business of recreation, restaurants, hotel consultancy, hotel management and other supporting services.

PT MNC Indonesia Realty

PT MNC Indonesia Realty engages in the hotel business and related businesses. Accordingly, PT MNC Indonesia Realty engages in activities in the hotel business and its facilities; restaurant and food and beverage catering; laundry business; commercial shops and other hotel-supporting business; construction and provision of accommodation facilities and other services needed for the conduct of a hotel business and its facilities; activities in hotel management; hotel, food and beverage consultancy business. As of December 2014, PT MNC Indonesia Realty has operated as a subsidiary of PT MNC Land Tbk.



PT MNC Wahana Wisata

PT MNC Wahana Wisata bertujuan untuk membangun dan/atau mengelola kawasan rekreasi dan pariwisata (*theme park*). Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, PT MNC Wahana Wisata akan melaksanakan kegiatan usaha membangun dan/atau mengelola kawasan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata berikut fasilitas-fasilitasnya, meliputi: tempat rekreasi keluarga dan pusat area hiburan umum, serta menyelenggarakan arena permainan anak-anak; agro wisata, kolam pemancingan, wisata outbound; menyediakan tempat dan fasilitas untuk berenang yang dilengkapi dengan taman dan arena bermain untuk anak-anak; mengadakan pertunjukan (*live show*); penjualan barang-barang di toko-toko yang tidak disewakan; dan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum. Pada tanggal 5 Desember 2014, PT MNC Wahana Wisata beroperasi sebagai anak perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk

Didirikan pada 1983, PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) merupakan perusahaan properti yang memiliki visi yang jelas terhadap pangsa pasarnya, yaitu mengembangkan properti prima terpadu di jantung kawasan pusat bisnis Jakarta.

Bidang operasional PLIN meliputi bidang perhotelan, pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen. Pada 2014, Perseroan menambah kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 25,71% di PLIN. Setelah divestasi atas eX, PLIN adalah pemilik dari Hotel Grand Hyatt Jakarta (hotel), Plaza Indonesia Shopping Center, The Plaza Office Tower (perkantoran) dan Keraton At The Plaza (apartemen dan hotel) yang semuanya berada di Jl. M.H. Thamrin, Jakarta Pusat.

PT MNC Wahana Wisata

PT MNC Wahana Wisata is a company that develops and/or manage theme parks. Accordingly, PT MNC Wahana Wisata is engages in the business activities of developing and/or managing the theme parks for recreation and tourism with all its facilities, including: family recreation area and public entertainment area, as well as children playground area; agro-tourism, fishing ponds, outbound trip; swimming pools with gardens and children playground; live show events; sales of merchandise in non-rental shops; and food and beverage catering services. As of December 2014, PT MNC Wahana Wisata has operated as a subsidiary of PT MNC Land Tbk.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk

Established in 1983, PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) is a property company that has a clear vision of the market share, namely developing the prime property integrated into the heart of the central business district of Jakarta.

The operational field covers the areas of hospitality, shopping centers, offices and apartments. In 2014, the Company raises its stake to 25.71% in PLIN. After the divestment of eX, PLIN is the owner of the Hotel Grand Hyatt Jakarta (hotel), Plaza Indonesia Shopping Center, The Plaza Office Tower (office) and Keraton At The Plaza (apartments and hotels) are all located on Jl. M.H. Thamrin, Central Jakarta.



Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations



MNC Tower dan MNC Plaza

MNC Tower dan MNC Plaza adalah dua gedung perkantoran yang dimiliki dan dikelola oleh PT GLD Property. Keduanya terletak di daerah strategis Jl. Kebon Sirih 17-19 di atas tanah seluas 17.850 m² dengan luas total kedua bangunan yang mencapai 80.200 m².

MNC Tower merupakan kantor pusat Perseroan serta beberapa entitas anak. Gedung ini memiliki 29 lantai dengan 2 lantai *basement*. Saat ini, tingkat hunian rata-ratanya mencapai 95,79% untuk *total lettable area* seluas 32.393 m². MNC Plaza dengan *total rentable area* seluas 6.594 m² dan tingkat hunian rata-rata mencapai 98,92% memiliki 2 lantai perkantoran dengan 2 lantai *basement*.

MNC Tower and MNC Plaza are two office buildings owned and managed by PT GLD Property. Both are strategically located on Jl. Kebon Sirih 17-19 on 17,850 sqm site with a total built area of 80,200 sqm.

MNC Tower is the head office of the Company and some of its subsidiaries. This building has 29 floors with 2 basements. The current average occupancy rate is 95.79% with a total of lettable area of 32,393 sqm. MNC Plaza with the total of rentable area of 6,594 sqm with an average occupancy rate of 98.92% has 2 stories of office and 2 basements.



High End Building

Gedung perkantoran setinggi 5 lantai ini terletak di lokasi strategis Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Luas bangunan mencapai 5.937 m² di atas lahan seluas 4.062 m² dan dikelola oleh PT GLD Property.

Gedung High End disewa oleh perusahaan-perusahaan MNC Group yang bergerak di bidang media cetak, seperti tabloid Genie, majalah Mom & Kiddie, majalah Just for Kids, High End, dan Teen dengan tingkat hunian rata-rata 97,09% pada 2015.

This five-story office building is strategically located on Jl. Kebon Sirih, Central Jakarta. The total of built area reached 5,937 sqm on a 4,062 sqm site and managed by PT GLD Property.

High End Building is leased by MNC Group's companies engaged in print media sector, such as Genie tabloid, Mom & Kiddie, Just for Kids, High End, and Teen magazines with average occupancy rate of 97.09% in 2015.





Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations



MNC Financial Center

MNC Financial Center telah beroperasi sejak 2014 dan merupakan pusat bisnis keuangan bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan seperti bank, sekuritas, asuransi, dan lainnya, termasuk perusahaan-perusahaan jasa keuangan yang bernaung di bawah MNC Group. Gedung ini dilengkapi dengan *Food Court* dan *Gym* yang menambah kenyamanan para penyewa. Gedung MNC Financial Center terdiri dari 22 lantai perkantoran dan 2 lantai *basement*, berlokasi di jalan Kebon Sirih, Jakarta dan menempati lahan seluas 4.222 m².

MNC Financial Center has operated since 2014 and is the center of financial business for companies engaged in financial services such as banks, securities, insurance, and others, including financial services companies under MNC Group. The building is equipped with a Food Court and Gym to give more comfort for the tenants. MNC Financial Center building consists of 22 offices floors and 2 basements, located on Jl. Kebon Sirih, Jakarta and occupied on a 4,222 sqm site.



MNC Tower, Surabaya

Gedung MNC Tower Surabaya menyediakan ruang perkantoran premium berdesain menarik yang sangat fungsional dan sudah "wired" untuk bisnis dengan sistem kontrol mutakhir. Gedung ini terletak strategis di jalan Taman Ade Irma Suryani, Surabaya dan menempati lahan seluas 1.424 m². Gedung MNC Tower Surabaya terdiri dari 12 lantai dan 3 lantai *basement* dengan luas bangunan 12.039 m².

MNC Tower Surabaya building provides premium office space with attractive and very functional design and is already wired for businesses with a sophisticated control system. The building is strategically located on Jl. Taman Ade Irma Suryani, Surabaya and occupies a total of 1,424 sqm site. MNC Tower Surabaya building consists of 12 floors and 3 basements with a total built area of 12,039 sqm.



Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations



MNC News Center

Berlokasi di Jalan K.H. Wahid Hasyim, Jakarta dan menempati lahan seluas 5.837 m². Gedung seluas 58.507 m² dan berlantai 16 dengan 3 *basement* ini didesain sebagai gedung perkantoran modern dan studio bagi bisnis media dari MNC Group. Gedung ini akan menjadi kantor pusat pemberitaan terpadu MNC Media yang meliputi pemberitaan media televisi, radio, media cetak, dan media *online*.

Located on Jl. K.H. Wahid Hasyim, Jakarta and stands on a 5,837 sqm site. This 58,507 sqm building with 16 floors and 3 basements is designed as a modern office and studio for the media business of the MNC Group. This building is going to be the headquarter of MNC Media for its business in integrated news that comprises tv, radio, print and online news media.



Gedung Sindo

Gedung SINDO adalah gedung perkantoran yang dimiliki dan dikelola oleh Perseroan yang berlokasi di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 36-38, Jakarta Pusat. Dengan luas tanah 1.064 m² dan luas bangunan 5.127 m². Gedung ini terdiri dari 8 lantai perkantoran dan 1 lantai *basement*. Gedung ini disewa seluruhnya oleh PT Media Nusantara Informasi, penerbit koran SINDO dengan tingkat hunian rata-ratanya 100% selama 2015.

Sindo Building is an office building owned and managed by the Company located on Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 36-38, Central Jakarta. The building occupies a 1,064 sqm site with a built area of 5,127 sqm. This building consists of 8 office floors and 1 basement. The building is entirely leased by PT Media Nusantara Informasi, the publisher of SINDO newspaper with the average occupancy rate of 100% throughout 2015.



Gedung Indovision, Bali

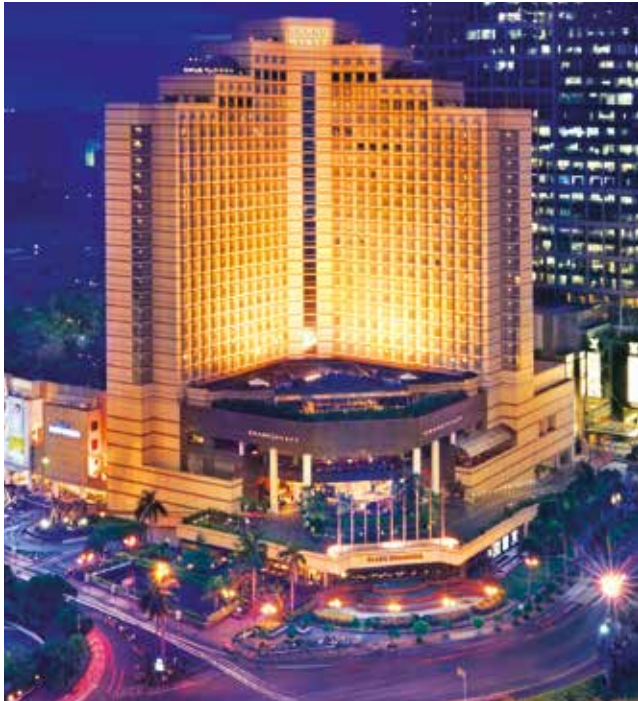
Gedung perkantoran ini dimiliki oleh PT Investasi Karya Gemilang dan berlokasi di Jalan Diponegoro No. 115, Bali 80113. Gedung dengan 4 lantai ini mempunyai luas bangunan 5.057 m² dan dibangun di atas lahan seluas 2.730 m².

This office building is owned by PT Investasi Karya Gemilang and located on Jl. Diponegoro No. 115, Denpasar, Bali 80113. This 4-story building has a built area of 5,057 sqm on a 2,730 sqm.



Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations

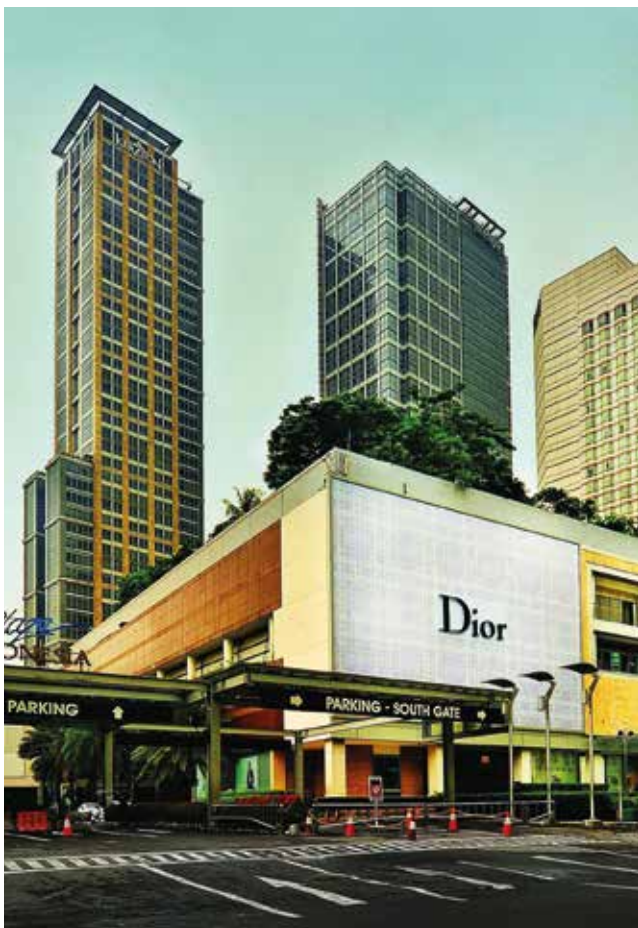
Grand Hyatt Hotel



Hotel Grand Hyatt Jakarta adalah hotel bintang 5 dengan 28 lantai dan 427 kamar yang dikelola oleh Hyatt Hotel Corporation dan berlokasi strategis di jantung kawasan pusat bisnis Jakarta yang dikelilingi oleh perusahaan-perusahaan multinasional, kedutaan-kedutaan besar dan kantor-kantor pemerintah. Grand Hyatt Jakarta mulai beroperasi sejak Maret 1991 bertepatan dengan peristiwa “Visit Indonesia Year” yang sukses. Hotel yang dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk ini mempunyai luas bangunan 67.400 m² dan dibangun di atas lahan seluas 12.868 m².

Grand Hyatt Hotel Jakarta is a 5-star hotel with 28 floors and 427 rooms managed by Hyatt Hotel Corporation and strategically located in the heart of Jakarta’s Central Business District surrounded by multinational companies, embassies, and government offices. Grand Hyatt Jakarta commenced its operation in March 1991 or during the successful “Visit Indonesia Year” event. The hotel, which is owned by PT Plaza Indonesia Realty Tbk, has a total built of area 67,400 sqm on a 12,868 sqm site.

The Plaza Indonesia Shopping Center



Plaza Indonesia yang dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty ini berlokasi di Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30 dan mulai beroperasi pada bulan Maret 1990. Saat ini, The Plaza Indonesia Shopping Center telah menjadi pelopor pusat perbelanjaan kelas atas di Indonesia. Dibangun di atas lahan seluas 38.050 m² dengan awal total luas bangunan 62.747 m², Plaza Indonesia memiliki *total rentable area* seluas 40.591 m². Gedung ini awalnya memiliki 5 lantai untuk ruang ritel dan *basement* parkir dengan 2,5 lantai. Sejak 2009, Plaza Indonesia Shopping Center telah diperluas dengan penambahan 42.325 m² ruang ritel. Penambahan ini termasuk 24.645 m² *total rentable area* pada lantai 6 dan ruang parkir yang menjadi 5 lantai dengan akses langsung ke Jalan M.H. Thamrin.

Plaza Indonesia is owned by PT Plaza Indonesia Realty, which located at Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30 and started its operations in March 1990. The Plaza Indonesia Shopping Center has become a pioneer in the upper market shopping malls in Indonesia. Built on a 38,050 sqm site with a total built area of 62,747 sqm, Plaza Indonesia has a total rentable area of 40,591 sqm. This building had 5 floors of retail space and 2.5 floors of basement parking space. Since 2009, the Plaza Indonesia Shopping Center has been expanded with additional of 43,325 sqm of retail space, which included a 24,645 sqm of rentable area on the 6th floor and a 5-floor parking space with direct access to Jalan M.H. Thamrin.



Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations



The Plaza Office Tower

The Plaza Office Tower merupakan solusi yang sangat ideal bagi mereka yang membutuhkan perkantoran di Jakarta Pusat. Gedung Perkantoran ini berlokasi di Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta ini dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk dan mempunyai luas bangunan 70.880 m² dibangun di atas lahan seluas 6.803 m² dengan 49 lantai dan 5 *basement*. *Total rentable area* mencapai 56.447 m² dengan 7 titik masuk dari zona *3-in-1* dan juga dari luar zona *3-in-1* tersebut.

The Plaza Office Tower is an ideal solution for those who need an office in Central Jakarta. This office building is located on Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta and owned by PT Plaza Indonesia Realty Tbk with a total built area of 70,880 sqm on a 6,803 sqm site. It consists of 49 floors and 5 basements with rentable area of 56,447 sqm that has 7 entry points from the 3-in1 zone as well as from the outside.



Keraton at The Plaza

Keraton At The Plaza terdiri dari apartemen Keraton Residence yang mewah dan hotel Keraton Luxury Collection yang dikelola oleh The Luxury Collection Starwoods. Gedung ini dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Keraton at The Plaza merupakan *luxury hotel* yang bernuansa budaya agung Jawa. Gedung berlantai 48 ini berlokasi sangat strategis di Jalan M.H. Thamrin No. 28-30, Jakarta dan dibangun di atas lahan seluas 5.610 m² dengan 140 kamar.

Keraton at the Plaza consists of the luxurious Keraton Residence apartment and Keraton Luxury Collection hotel managed by The Luxury Collection Starwoods. This building is owned by PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Keraton at the Plaza is a luxury hotel with majestic Javanese culture nuance. This 48-story building is located very strategically on Jl. M.H. Thamrin No. 28-30, Jakarta and built on a 5,610 sqm site with 140 rooms.



fX Sudirman

fX Sudirman adalah pusat perbelanjaan dan gaya hidup yang berada di jantung Kawasan Sudirman Terpadu. Dibangun di atas lahan seluas 11.460 m² dengan luas bangunan 41.335 m², properti dengan 9 lantai dan 1 *basement* ini dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

fX Sudirman is a shopping and lifestyle center located in the heart of the Sudirman Central Business District (SCBD). Built on an 11,460 sqm site with a total built area of 41,335 sqm, this 9-story property with 1 basement is owned by PT Plaza Indonesia Realty Tbk.



Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations

Wisma Indovision II



Wisma Indovision II terletak di Jalan Arteri Kedoya Kebon Jeruk – Jakarta. Gedung perkantoran ini dimiliki dan dikelola oleh Perseroan. Gedung dengan 10 lantai perkantoran dan 1 lantai *basement* ini mempunyai luas bangunan 10.669 m² di atas tanah seluas 3.297 m² dengan tingkat hunian rata-rata adalah 100% dan disewa seluruhnya oleh PT Mediacitra Indostar. Perusahaan ini mengelola dan mengoperasikan satelit untuk stasiun televisi satelit berlangganan “Indovision”.

Wisma Indovision II is located on Jl. Arteri Kedoya Kebon Jeruk – Jakarta. This office building is owned and managed by the Company. This building with 10 office floors and 1 basement has a total built area of 10,669 sqm on a total site of 3,297 sqm and an average occupancy rate of 100% that is entirely rented by PT Mediacitra Indostar. The company manages and operates the satellites for the subscription-based direct broadcast satellite service, “Indovision”.

Bali Office



Gedung perkantoran yang dimiliki oleh PT Investasi Hasil Sejahtera ini berlokasi di Jl. Patimura No. 69, Denpasar, Bali. Dibangun di atas lahan seluas 278 m², gedung ini memiliki 3 lantai dengan luas bangunan 520 m².

This office building is owned by PT Investasi Hasil Sejahtera and located on Jl. Pattimura No. 69, Denpasar, Bali. Built on a 278 sqm site, this building has 3 floors with a total built area of 520 sqm.

The Westin Resort and International Convention Center – Nusa Dua, Bali



Hotel bintang 5 dengan 438 kamar dan Convention Center dengan luas bangunan 10.625 m² ini berlokasi di Nusa Dua Komplek BTDC Lot N3, Bali dan dibangun di atas lahan seluas 93.006 m². The Westin Resort and International Convention Center dimiliki oleh PT Nusadua Graha International.



This 5-star hotel with 438 rooms and a Convention Center with a total built area of 10,625 sqm is located in the Nusa Dua BTDC Complex Lot N3, Bali and is built on a 93,006 sqm site. The Westin Resort and International Convention Center is owned by PT Nusadua Graha International.



Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations



Vanilla Café

Vanilla Café adalah restoran berlokasi di Jalan Kebon Sirih 17-19, Jakarta dengan 2 lantai di area seluas 615 m² dan dimiliki oleh PT Swarna Citra Sentosa.

Vanilla Café is a restaurant located on Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta with two floors on a 615 sqm site owned by PT Swarna Citra Sentosa.

Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations



3TV Office and Studio Buildings

Gedung ini merupakan kompleks perkantoran dan studio terpadu yang akan digunakan sebagai kantor pusat dan kegiatan studio bagi MNC Group yang memiliki 3 stasiun TV, yaitu RCTI, GlobalTV, dan MNCTV. Gedung yang berlokasi di Jalan Raya Perjuangan Kebon Jeruk, Jakarta dan menempati lahan seluas 101.222 m² dengan luas bangunan 113.062 m² ini terdiri dari: 18 lantai perkantoran dan 2 lantai *basement* untuk Global TV, 14 lantai perkantoran dan 2 lantai *basement* untuk RCTI, serta 18 lantai perkantoran dan 2 lantai *basement* untuk MNCTV. Gedung GlobalTV telah selesai tahap pembangunannya dan mulai beroperasi sejak kuartal ketiga di tahun 2015.

This building is an integrated office and studio complex planned as the head office and studio activity for 3 TV stations owned by MNC Group, namely RCTI, GlobalTV, and MNCTV. This building is located on Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta and occupies a 101,222 sqm site with a total built area of 113,062 sqm consisting of 18 office floors and 2 basements for Global TV, 14 office floors and 2 basements for RCTI, as well as 18 office floors and 2 basements for MNCTV. GlobalTV Building has completed construction and commenced its operation since the third quarter of 2015.





Properti dalam Tahap Konstruksi Under Construction Properties



MNC Media Tower & Park Hyatt Hotel

Gedung MNC Media Tower dibangun untuk menjadi hotel bintang enam dan pusat operasional perusahaan-perusahaan media internasional serta kantor-kantor berita ternama di Indonesia. Gedung ini berlokasi di Jalan Kebon Sirih, Jakarta dan menempati lahan seluas 7.332 m² dengan luas bangunan 109.533 m². Pelaksanaan *ground breaking* proyek ini telah dilakukan pada tanggal 28 Mei 2013. Pada saat selesainya MNC Media Tower & Park Hyatt Hotel nanti, gedung ini akan menjadi *landmark* baru di Jakarta.



MNC Media Tower is being developed as a 6-star hotel and an operations center for international media companies as well as major news agencies in Indonesia. Located at Jalan Kebon Sirih, Jakarta, MNC Media Tower is built on a 7,332 sqm site in a total built area of 109,533 sqm. The ground breaking was encountered on May 28, 2013. At the time it is fully built, the MNC Media Tower & Park Hyatt Hotel will be a new landmark in Jakarta.



One East Penthouse and Residences Collection, Oakwood Serviced Apartments, One Avenue, Upscale Retail & Leisure

Saat ini, One East Penthouse and Residences Collection masih dalam tahap pembangunan. Gedung yang berlokasi di Jalan Kertajaya Indah, Surabaya dan menempati lahan seluas 5.042 m² dengan luas bangunan 74.433 m² ini terdiri dari 33 lantai dan 3 lantai *basement*. Fasilitas yang akan dimilikinya termasuk *private rooftop bar – restoran* dan *skypool*, *sky jacuzzi*, *luxury apartment*, *serviced apartment* bintang 5 yang dikelola oleh Oakwood Hotel, pusat belanja, restoran, dan kafe berkelas.



One East Penthouse and Residences Collection is currently under construction. This building is located on Jl. Kertajaya Indah, Surabaya and occupies a 5,042 sqm site with a total built area of 74,433 sqm consisting 33 floors and 3 basements. Equipped facilities including private rooftop bar – restaurant and skypool, sky Jacuzzi, luxury apartment, 5-star serviced apartment managed by Oakwood Hotel, shopping center, restaurant, and classy café.



Properti Dalam Tahap Pengembangan Selanjutnya Properties in Further Development Stage



Kawasan Lido Integrated Resort & Theme Park

Sesuai rencana jangka panjangnya, Perseroan tengah mengembangkan sebuah destinasi gaya hidup dan hiburan terpadu yang eksklusif dan bertaraf internasional di area seluas 3.000 hektar di Lido, Bogor. Pada akhir tahun 2014 telah dilakukan *ground breaking* renovasi lapangan golf sebagai awal tahap pertama pengembangan seluas 700 hektar yang akan mencakup dua komponen utama yakni kawasan *Entertainment City* dan kawasan *luxury high-end*.

In accordance with its long-term corporate plan, the Company is developing Indonesia's premiere integrated lifestyle and entertainment destination spanning 3,000 hectares in Lido, Bogor. A groundbreaking ceremony for the renovation of the golf course that was held at the end of 2014 signified commencement of the first phase of development, which covers an area of nearly 700 hectares and consists of two zones, Entertainment City and a luxury high-end development.

Kawasan *Entertainment City* direncanakan akan mencakup sebuah *theme park* yang akan menjadi *icon* dan kebanggaan Indonesia, sebuah *family hotel*, sebuah *themed hotel*, *resort homes*, serta sebuah kawasan pertokoan, restoran dan hiburan. Selain tema cerita orisinal, *theme park* akan menggunakan karakter-karakter ternama milik MNC Media untuk memberikan pengalaman yang "*magical*" kepada para pengunjung.

Entertainment City will feature a world-class theme park, which will be iconic and the pride of a nation, a family hotel, a themed hotel, resort homes, as well as a lively retail, dining and entertainment district. In addition to original stories, the theme park will bring to life MNC Media's very own beloved characters to create a magical visitor experience.

Kawasan *luxury high-end* akan dilengkapi dengan lapangan golf 18-hole berstandar PGA, Ernie Els signature golf course, lifestyle country club, hotel eksklusif bintang 6, dan residensial mewah. Pada Agustus 2015, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Trump Hotel Collection, salah satu perusahaan operator luxury hotel dengan pertumbuhan tercepat di dunia.

The luxury high-end region will be equipped with a PGA standard, 18-hole Ernie Els signature golf course, an elite lifestyle country club, an exclusive 6-star hotel, and luxury residences. In August 2015, the Company signed a cooperation agreement with Trump Hotel Collection, one of the fastest growing luxury hotel companies in the world.





Pada Februari 2015, telah dilakukan pembangunan Tol Bocimi (Ciawi-Cigombong) sepanjang 15,4 km untuk mempermudah akses menuju kawasan Lido serta meningkatkan nilai jual kawasan secara keseluruhan.

In February 2015, construction commenced for a 15.4 km long Bocimi Toll Road (Ciawi-Cigombong) to provide easier access to Lido as well as enhancing the overall value the entire region.

Pada Oktober 2015, Perseroan menandatangani MoU dengan Korea Land and Housing (Korea LH) untuk mengembangkan kota masa depan (smart-city) di kawasan Lido, yang memadukan inovasi dengan kemajuan teknologi dan keramahan lingkungan. Selain itu, Perseroan melalui entitas anak PT Lido Nirwana Parahyangan menandatangani MoU dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang disaksikan oleh Kementerian Pariwisata untuk melakukan pemeliharaan secara bersama-sama Taman Nasional di Bedogol, Lido. Hal ini menunjukkan dukungan penuh pemerintah terhadap pengembangan kawasan Lido.

In October 2015, the Company signed a MoU with Korea Land and Housing (Korea LH) to develop a smart-city in Lido, blending innovation with technological advancement and environmental sustainability. In addition, under the witness of the Ministry of Tourism, the Company, through its subsidiary PT Lido Nirwana Parahyangan, signed a MoU with the Ministry of Environment and Forestry to jointly manage a National Park in Bedogol, Lido, indicating full support from the government towards the Lido region developments.



Properti yang Sudah Beroperasi dan Dalam Tahap Pengembangan Selanjutnya Properties Already in Operations and in Further Development Stage



Kawasan Nirwana Resort, Bali

Terletak di Tanah Lot, Kabupaten Tabanan, Nirwana Resort, Bali adalah salah satu pengembangan resor terpadu terbesar dan paling terintegrasi di Bali dan berjarak hanya 45 menit dari Bandara Internasional Ngurah Rai. Saat ini, di dalam kawasan Nirwana Resort telah terdapat resor berbintang lima yang dikelola oleh Pan Pacific dan lapangan golf eksklusif *18 hole* yang didesain oleh Greg Norman. Lapangan golf ini adalah salah satu yang terbaik di kawasan Asia Pasifik dan berada pada peringkat 52 di dunia menurut majalah *Golf Digest*. Lapangan golf Nirwana Bali menyediakan fasilitas *18 hole*, *72 par* dengan pemandangan luar biasa dari Lautan Hindia, persawahan dan *plateau*.



Situated in Tanah Lot, Tabanan Regency, Bali, Nirwana Resort is one of the largest and most integrated resorts in Bali located within 45 minutes from the Ngurah Rai International Airport. At the moment, there is already a 5-star resort within the Nirwana Resort managed by Pan Pacific and an exclusive 18-hole golf course designed by Greg Norman. This golf course is one of the best in Asia-Pacific and ranked 52 worldwide according to *Gold Digest*. The Nirwana Resort golf course offers an 18-hole, 72 par with spectacular view of the Indian Ocean, rice terraces, and plateau.



Untuk memaksimalkan potensi dari kawasan Nirwana Resort yang memiliki area seluas 108 Ha, Perseroan sedang merencanakan total renovasi dimana nantinya akan terdapat dua komponen utama yaitu *MNC Entertainment Hub* dan Kawasan *Luxury High-End*. Kawasan *MNC Entertainment Hub* akan meliputi *performance venue*, *time share*, *resort home* dan *F&B retail outlets*, sedangkan kawasan pengembangan *luxury high-end* akan terdiri hotel resorts berbintang 6 villa dan apartemen mewah serta *beach club*. Kawasan *luxury High-end* ini akan dioperasikan oleh Trump Hotel Collection dimana perjanjian kerja sama antara perseroan dan pihak operator sudah ditanda tangani di bulan Agustus 2015 lalu. Kehadiran Trump dalam pengembangan di Lido dan Bali akan mengubah definisi 'mewah' ke level yang belum pernah ada sebelumnya di Asia.

To maximize the potential of Nirwana Resort which has an area of 108 ha, the Company is planning a total renovation which will later there are two main components, namely *MNC Entertainment Hub* and *Luxury High-End Region*. *MNC Region Entertainment Hub* will include a *performance venue*, *time share*, *resort home* and *F&B retail outlets*, meanwhile, the *luxury high-end development* will consist of a 6-star resort hotel, luxurious villas and apartments, and a *beach club*. These facilities will be operated by Trump Hotel Collection, following the signing of an agreement between the Company and the operator in August 2015. The entry of Trump in these developments in Lido and Bali will bring the definition of 'luxury' to an unprecedented level in Asia.



PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

4

Dalam menghadapi ketidakpastian situasi perekonomian global, Perseroan menerapkan serangkaian kebijakan strategis untuk mempertahankan kinerja finansial Perseroan di level positif.

In facing the uncertainty of the global economic situation, the Company implemented a series of strategic policies to maintain its financial performance at a positive level.





TINJAUAN BISNIS

BUSINESS REVIEW



Leung Chun Ying
Chief Executive of Hong Kong
Special Administrative

Tinjauan Perekonomian Global

Secara global, kegiatan perekonomian mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada akhir 2015, tingkat perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,04%, level tertinggi dibandingkan dengan kuartal-kuartal sebelumnya. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia bertumbuh sebesar 4,79% di 2015. Angka ini diukur berdasarkan angka PDB yang mencapai Rp11.540,8 miliar dan PDB per kapita sebesar Rp45,2 juta atau setara dengan USD3.377,1. Pertumbuhan ini dinilai cukup baik bagi Indonesia, di saat negara-negara lainnya sulit mengejar pertumbuhan yang signifikan. Walaupun gejala perbaikan cukup dialami oleh Amerika Serikat dan Inggris, namun tidak dengan Eropa, Jepang dan Tiongkok. Tiongkok tengah berupaya mempertahankan kinerjanya yang semakin melemah, yaitu 6,9%. Angka ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu di level 7,3%.

Perlambatan perekonomian global turut berdampak pada kinerja perekonomian nasional. Dampak yang besar terlihat pada daya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar AS. Rupiah mencapai titik terlemahnya pada September 2015, dan berada pada level Rp13.795 per 1 Dolar AS pada 31 Desember 2015. Tak hanya itu, Bank Indonesia (BI) menetapkan suku bunga yang cukup tinggi di nilai 7,5% sehingga aktivitas perekonomian tidak berjalan lebih intensif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Sumber: BPS)

Global Economic Review

Globally, economic activities undergo significant downturn. By the end of 2015, Indonesia's economic level experienced growth of 5.04%, the highest level among the preceding quarters. In 2015, Indonesia's economy grew 4.79% in overall. This figure was measured based on the country's GDP of Rp 11,540.8 billion and GDP per capita of Rp 45.2 million or equal to US\$3,377.1. The growth is considered satisfactory for Indonesia as other countries were still struggling for the pursuit of significant growth. While signs of improvement were demonstrated by the US and the UK, it was not the case with rest of Europe, Japan, and China. China is currently maintaining its weakened performance of 6.9%, lower level compared to the previous year's 7.3%.

Global economic slowdown also affected the performance of the Indonesia's economy. Considerable impact was seen on the fragile rupiah against foreign currencies, especially the US dollar. Rupiah reached its weakest point in September 2015, and was recorded at Rp 13,795 per US\$ 1 by December 2015. Furthermore, Bank Indonesia set a relatively high interest rate of 7.5%, resulting in lower economic activity compared to that in the previous year. (Source: BPS)



Tantangan ini semakin diperkuat dengan meningkatnya tingkat UMR secara signifikan, menyebabkan semakin banyak kegiatan perekonomian yang sulit mencapai pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, daya beli masyarakat menjadi tidak stabil karena terbentur pada nilai tukar Rupiah yang melemah dan menyebabkan harga komoditas menjadi meningkat. Kondisi ini tentu saja mempengaruhi industri properti, karena kegiatan investasi dan daya beli cukup mengandalkan perkembangan arus perekonomian.

Tinjauan Industri Properti

Sektor properti di Indonesia terklasifikasi dalam beberapa ragam jenis, yaitu perkantoran, apartemen, hotel, serta ritel (pusat perbelanjaan) yang memberikan kontribusi yang signifikan bagi industri properti secara keseluruhan.

Perkantoran

Menurut Colliers International, total luas area perkantoran yang terselesaikan pada 2015 tidak mencapai angka yang diproyeksikan sebelumnya, sebab para pihak pengembang mengkhawatirkan adanya *oversupply*, sehingga jadwal penyelesaian sedikit ditunda. Total luas area proyek perkantoran yang terealisasi di *Central Business District* (CBD) mencapai 77% (462.553 meter persegi) dan untuk area di luar CBD mencapai 91% (302.506 meter persegi). Dari segi total luas area perkantoran yang tersedia, area CBD mampu mencapai 5,18 juta meter persegi dan area luar CBD mencapai 2,74 juta meter persegi. Sedangkan untuk harga sewa rata-rata, area perkantoran di kawasan CBD tercatat menerapkan harga sewa rata-rata sekitar Rp332.309/meter persegi/bulan dan area luar CBD menerapkan harga sewa rata-rata sekitar Rp238.381/meter persegi/bulan. Tingkat ketersediaan yang tinggi menyebabkan tingkat okupansi menurun dari 95,7% menjadi 89,4% untuk area CBD dan untuk area di luar CBD menurun dari 93,2% menjadi 87,9%. Di kota besar lainnya seperti Surabaya, total luas area perkantoran yang tersedia menurun sebesar 8,2% menjadi 269,252 meter persegi, yang disebabkan oleh peralihan fungsi gedung. Pada akhir 2015, harga sewa meningkat sebesar 19,8% yoy dengan 2014 yaitu Rp109.496/meter persegi/bulan dengan tingkat okupansi sebesar 86,9%.

Namun demikian, optimisme atas pertumbuhan sektor perkantoran tetap meningkat, karena Indonesia memiliki tingkat populasi yang tinggi (sekitar 250 juta penduduk pada 2015) dengan populasi usia muda di bawah 30 tahun mencapai sekitar 50%. Pertumbuhan angka GDP sangat berpengaruh pada tingkat permintaan di sektor perkantoran.

This challenge became even tougher due to the significant increase of minimum wage, causing more and more economic activities having difficulties in achieving better growth than in previous years. The purchasing power thus become unstable as weakened Rupiah caused the commodity prices to rise. These conditions certainly had an impact on the property industry, as investment activity and purchasing power tend to rely on economic development.

Property Industry Review

Property sector in Indonesia is classified into several different types, i.e. office building, apartment, hotel, and retail (shopping center) that offer significant contribution towards the property industry as a whole.

Office Building

According to Colliers International, the total area of office building completed in 2015 did not meet the projected figure, the schedule of completion was slightly delayed inasmuch as the developers were worried of oversupply. The total area of office building projects realized in the Central Business District (CBD) reached 77% (462,553 square meters) while the area outside the CBD reached 91% (302,506 square meters). In terms of total office building space available, the CBD area had 5.18 million square meters while that outside CBD had 2.74 million square meters. As for the average rental rates, office buildings within the CBD area are recorded to apply average rental rates of around Rp332,309/sqm/month while the average rental rates in the areas outside the CBD is Rp238,381/sqm/month. High level of availability caused the occupancy rate to decrease from 95.7% to 89.4% for the CBD area while the areas outside the CBD experienced a decline from 93.2% to 87.9%. In other major cities like Surabaya, the total of available office building area decreased by 8.2% to 269,252 square meters, caused by the functional change of one building. At the end of 2015, the rental rate increased 19.8% yoy from the level in 2014, or equal to Rp109,496/sqm/month with the occupancy rate of 86.9%.

The optimism over the growth in the office sector however continues to increase due to high level of population in Indonesia (about 250 million inhabitants in 2015) with those aged under 30 account for about 50% of total population. GDP growth rate is very influential on the demand level in the office sector.



TINJAUAN BISNIS

Business Review

Apartemen

Pada 2015, jumlah unit apartemen yang telah dipastikan untuk diserahkan terdapat hanya sekitar 47% dari proyeksi awal sejumlah 29.758 unit di awal tahun, menurut data yang dirilis oleh Colliers International. Dalam kurun waktu empat tahun mendatang, sekitar 82.000 unit akan dipasarkan, yang akan meningkatkan jumlah unit apartemen di Jakarta sekitar 50% atau setara dengan 239.000 unit pada 2019. Harga rata-rata unit apartemen telah meningkat sebesar 10,1% yoy sepanjang tahun 2015 yaitu menjadi Rp30,5 juta/meter persegi.

Sementara itu, total ketersediaan unit apartemen di Surabaya meningkat sekitar 30% dari 18.153 unit di 2014 menjadi 23.591 unit di 2015, berdasarkan data riset yang dipublikasikan oleh Colliers International. Angka ini akan terus bertambah sekitar 28.640 unit pada 2019 dari 37 proyek pembangunan. Pada 2015, harga rata-rata unit apartemen di Surabaya tercatat sebesar Rp19 juta/meter persegi.

Total ketersediaan apartemen sewa di Surabaya pada akhir 2015 tercatat sebanyak 773 unit, yang pada umumnya berlokasi di daerah pusat dan barat, di mana para pebisnis memiliki akses yang mudah dan strategis menuju kawasan komersial dan pusat hiburan. Tingkat okupansi rata-rata untuk apartemen sewa di Surabaya sedikit menurun sebesar 3% menjadi 60% pada semester kedua 2015. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti renovasi dan unit-unit yang kosong akibat periode kontrak yang sudah selesai untuk para ekspatriat. Secara keseluruhan, harga sewa rata-rata untuk apartemen sewa di Surabaya mencapai Rp223.000/meter persegi/bulan, meningkat sekitar 9% dibandingkan dengan semester kedua pada 2014.

Serupa dengan sektor perkantoran, pertumbuhan GDP menjadi pembangkit pertumbuhan properti khususnya di sektor tempat tinggal seperti rumah, apartemen, dan kondominium. Melalui proses urbanisasi yang sangat pesat, lebih dari 50% penduduk Indonesia bermukim di perkotaan. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memproyeksikan bahwa pada 2050, dua pertiga penduduk Indonesia akan tinggal di perkotaan. Dengan demikian, akan semakin banyak rumah, apartemen, dan kondominium yang dibangun. Namun, potensi ini menghadapi tantangan yang cukup dinamis, yaitu kurangnya ketersediaan lahan dan harga yang tidak stabil, sehingga perusahaan pengembang properti akan berfokus pada pembangunan properti vertikal (apartemen dan kondominium).

Apartment

In 2015, the number of apartment units planned to be handed over to customers reached only 47% of the initial projection of 29,758 units at the beginning of the year. According to the data released by Colliers International, 82,000 more units are about to be marketed within the upcoming four years, and it will increase the number of apartment units in Jakarta for around 50%, or equivalent to 239,000 units in 2019. The average unit price of apartments has increased by 10.1% yoy during 2015, equal to Rp30.5 million / square meter.

Meanwhile, the total availability of apartment units in Surabaya increased around 30% from 18,153 units in 2014 to 23,591 units in 2015, according to research data published by Colliers International. This figure will continue to rise to around 28,640 units in 2019 from 37 development projects. In 2015, the average price of apartments in Surabaya was recorded at Rp19 million/square meter.

At the end of 2015, total availability of rental apartments in Surabaya were 773 units, which are generally located in the central and western regions, where businesses have easy and strategic access to commercial areas and entertainment centers. The average occupancy rate for rental apartments in Surabaya slightly decreased by 3% to 60% in the second half of 2015. This was due to several factors, such as the renovation and the vacant units by dint of terminated contract period for the expatriates. The average rental rate for rental apartments in Surabaya reached Rp223,000/sqm/month overall, an increase of approximately 9% compared to the second half of 2014.

Similar to the office sector, the GDP growth boosts the growth of property, particularly in residential sectors such as housing residences, apartments and condominiums. Through the rapid urbanization process, more than 50% of Indonesia's population inhabit urban areas. United Nations (UN) projects that by 2050, two-thirds of Indonesia's population will live in the cities. This will require the construction of more houses, apartments, and condominiums. This potential is however facing relatively dynamic challenges, i.e. the lack of land availability and unstable prices, so the real estate companies will focus on developing vertical properties (apartments and condominiums).



Hotel

Kendati kondisi perekonomian melesu, industri pariwisata menggeliat dengan agresif dan mampu mencatatkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Data BPS dan Asdep Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Kementerian Pariwisata (Kemenpar) menyebutkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada pertengahan 2015 mengalami pertumbuhan tinggi yakni wisman berkebangsaan Arab Saudi sebesar 127,49%, Bahrain sebesar 66,32%, Uni Emirat Arab sebesar 56,96%, Mesir sebesar 44,68%, dan China sebesar 20,60%, sedangkan secara kumulatif kunjungan wisman yang mengalami pertumbuhan tertinggi yakni; China sebesar 19,99%, India sebesar 10,35%, Inggris sebesar 9,99%, Mesir sebesar 9,66% dan Arab Saudi sebesar 4,14%. Kontributor pertumbuhan terbesar adalah Bali sebesar 6,40%, Jakarta sebesar 3,67%, dan Batam sebesar 4,76%.

Pertumbuhan ini menjadi salah satu tolok ukur pertumbuhan bisnis hotel di Indonesia. Dengan bertumbuhnya industri pariwisata, bisnis perhotelan ikut bertumbuh. Menurut Colliers International, pada akhir 2015, total ketersediaan unit kamar hotel-hotel berbintang di Jakarta tercatat sebanyak 37.648 kamar di 179 hotel. Jakarta akan memasok sejumlah unit-unit baru pada 2016-2018 dengan menambahkan sekitar 10.509 kamar pada 51 hotel baru. Total angka okupansi rata-rata di DKI Jakarta tercatat berada pada level 59,1%, sedikit menurun dibandingkan 2014 yaitu 64,8%. Angka ini merupakan dampak peraturan pemerintah yang tidak mengijinkan kantor dan lembaga pemerintah mengadakan rapat di hotel. Pada 2015, tarif harian rata-rata secara umum tercatat sebesar USD82,02.

Pertumbuhan perhotelan juga terjadi di kota-kota besar lainnya, seperti di Surabaya. Pada 2015, sebanyak 1.927 unit kamar bertambah di hotel-hotel berbintang, terdiri dari 1.160 kamar untuk hotel berbintang tiga, 365 kamar untuk hotel berbintang empat, dan 402 kamar untuk hotel berbintang lima. Total ketersediaan unit kamar untuk sektor perhotelan di Surabaya tercatat sekitar 10.161 unit. Total okupansi rata-rata bertumbuh menjadi 57,31% pada akhir 2015 dengan tarif harian rata-rata mencapai USD49,05. Pertumbuhan ini didorong oleh fleksibilitas pemerintah setempat yang memperbolehkan acara dan kegiatan pemerintahan diselenggarakan di hotel bila memang dibutuhkan.

Namun, menurut data BCI Asia, nilai konstruksi pembangunan hotel pada 2015 meningkat sebesar 57,32% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, pembangunan hotel berbintang lima

Hotel

Despite the downturn in economic conditions, the tourism industry soars aggressively and was able to record significant growth. The BPS data and Deputy Assistant of Research and Development of Tourism, Ministry of Tourism (Kemenpar) said that inbound tourists in the mid-2015 experienced high growth with international tourists visiting this country comprising of 127.49% of Saudi Arabian, 66.32% of Bahraini, 56.96% of Emirati, 44.68% of Egyptian, and 20.60% of Chinese, while cumulative inbound tourists with the highest growth were; China with 19.99%, India with 10.35%, the UK with 9.99%, Egypt with 9.66% and Saudi Arabia with to 4.14%. The biggest growth contributor was Bali with 6.40%, Jakarta with 3.67%, and Batam with 4.76%.

Such growth has become one of the benchmarks of the growth of hotel industry in Indonesia. As the tourism industry is growing, so is the hospitality business. According to Colliers International, at the end of 2015, the total availability of the room units in star rated hotels in Jakarta were 37,648 rooms in 179 hotels. Jakarta will supply a number of new units in 2016-2018 by adding approximately 10,509 rooms at 51 new hotels. Total average occupancy figure in Jakarta was recorded at 59.1%, a slight decrease from 64.8% in 2014. This figure represents the impact of government regulations that do not allow offices and government agencies to hold meetings in hotels. In 2015, average daily rates were generally recorded at US\$82.02.

The growth in hospitality business was also seen in major cities, like Surabaya. In 2015, there was a total increase of 1,927 rooms in luxury hotels, comprised of 1,160 rooms in three-star hotels, 365 rooms in four-star hotels and 402 rooms in five-star hotels. Total availability of rooms in the hospitality sector in Surabaya were approximately recorded around 10,161 units. Total average occupancy grew to 57.31% by the end of 2015 with an average daily rate of US\$49.05. This growth was driven by the flexibility of local governments that allow governmental events and activities to be held in hotels if necessary.

According to data from BCI Asia, the value of hotel construction in 2015 was however higher by 57.32% compared to the previous year. The construction of five-star hotels continued to grow overall, with the majority of



TINJAUAN BISNIS

Business Review



Mr. Lee Ki Young
CEO Indako Group

Ms. Lee Chae Min
Director Indako
Korea

Mr. Lee Jae Young
President Korea Land &
Housing Corporation

Mr. Song Tae Ho
Executive Director
Korea Land & Housing
Corporation

Mr. Sun Byung Soo
Director General
Korea Land &
Housing Corporation

Mr. Jeong Eun Goo
Director Korea Land &
Housing Corporation

terus bertumbuh, dengan mayoritas target lokasi di Bali dan Jakarta. Para pengembang properti nasional terus berkompetisi untuk membangun kawasan komersial terpadu untuk menarik minat masyarakat serta menghadirkan destinasi berskala nasional dan internasional.

Ritel (Pusat Perbelanjaan)

Pada 2015, peritel asing tetap menaruh positivisme yang cukup tinggi atas pasar ritel Indonesia. Keyakinan ini tercermin dari jumlah gerai busana dan makanan yang dihadirkan di pusat-pusat perbelanjaan, serta pusat hiburan, perawatan kecantikan, dan kosmetik. Menurut hasil riset Colliers International, total ketersediaan area pusat perbelanjaan di Jakarta mencapai 4,45 juta meter persegi. Jakarta dijadwalkan akan menikmati sekitar 12 pusat perbelanjaan baru dengan total area sekitar 444.000 meter persegi dalam periode 2016-2018. Lebih dari 585.000 meter persegi area baru akan tersedia di BoDeTaBek dalam kurun waktu 2016-2018. Tingkat okupansi di DKI Jakarta mencapai 86,8% dan kawasan BoDeTaBek mencapai 83%. Selain itu, tingkat harga sewa rata-rata meningkat sebesar 5,5% yoy yaitu Rp535.285/meter persegi/bulan, sementara pertumbuhan di BoDeTaBek mampu mencapai 12,1% yaitu Rp344.353/meter persegi/bulan. Data ini memberikan sebuah pandangan positif bahwa pusat perbelanjaan masih tetap menjadi destinasi yang menjanjikan di pusat kota-kota besar, seperti DKI Jakarta dan Surabaya.

targeted locations in Bali and Jakarta. The domestic property developers continued to compete in building integrated commercial areas to entice the market and provide destinations with national and international scales.

Retail (Shopping Center)

In 2015, foreign retailers kept a fairly high positivism on the Indonesian retail market. This conviction was reflected in the increasing number of fashion and food outlets as well as entertainment, beauty treatment and cosmetic centers at shopping centers. According to a research by Colliers International, the total availability of shopping centers area in Jakarta reached 4.45 million square meters. Jakarta is scheduled to benefit about 12 new shopping centers with a total area of approximately 444,000 square meters in 2016-2018 period. More than 585,000 square meters of new areas will be available in BoDeTaBek in 2016-2018. The occupancy rate in Jakarta reached 86.8% while the BoDeTaBek region reached 83%. In addition, the level of average rental rate increased by 5.5% yoy or equal to Rp535,285/sqm/month, while growth in BoDeTaBek reached 12.1% that is Rp344,353/sqm/month. These data provide a positive outlook on how shopping center remains as a promising destination in the hub of large cities, such as Jakarta and Surabaya.



Di Surabaya, tingkat ketersediaan bertumbuh hanya 2% dalam rentang waktu 2012-2015. Total area ketersediaan tercatat sejumlah 971.286 meter persegi atau hanya 22% dari total area yang tercatat di DKI Jakarta. Selain itu, tingkat okupansi rata-rata tercatat sebesar 84% dengan harga sewa rata-rata sebesar Rp436.720 meter persegi/bulan. Sebanyak 14 pusat perbelanjaan dengan estimasi total area sebesar 320.000 meter persegi diperkirakan akan dibangun hingga 2018.

In Surabaya, the availability rate grew only 2% during the time span of 2012-2015. The total area of availability were recorded at 971,286 square meters, or only 22% of the total area recorded in Jakarta. Furthermore, the average occupancy rate stood at 84% with average rental rate of Rp 436,720 square meter/month. A total of 14 shopping centers with a total of estimated area of 320,000 square meters are expected to be built until 2018.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Kegiatan bisnis Perseroan berfokus pada pembangunan dan pengembangan properti yang terbagi dalam beberapa segmen, yaitu *lifestyle & entertainment property development*, *resort development*, dan *general property development*. Lebih daripada itu, analisis terhadap setiap segmen terinci sesuai dengan status pengembangan atau pengoperasian masing-masing properti.

Operations Review by Business Segment

The Company focuses its business activities on the development of property classified into several segments, including lifestyle & entertainment property development, resort development, and general property development. Further analysis on each segment is detailed in accordance with the development or operation status of each property.

Pembangunan, Pengembangan Properti dan Akuisisi

Perseroan berkomitmen untuk meraih kemajuan yang signifikan melalui strategi operasional yang tepat dan kompetitif. Upaya ini dilakukan melalui beragam inisiatif pengembangan dan akuisisi proyek yang strategis dan berskala besar.

Construction, Property Development and Acquisition

The Company is committed to achieving significant progress through appropriate and timely operational strategy. This is done through various initiatives of development and acquisition for strategic and large projects.

Penyediaan Jasa Bidang Properti dan Fasilitas Management

Perseroan menjalankan kegiatan usaha penyewaan properti yang berfungsi untuk mendukung dan melengkapi kegiatan usaha Perseroan, baik di segmen perkantoran dan non-perkantoran. Tingkat hunian rata-rata dapat terlihat melalui tabel berikut:

Property Services and Management Facilities

The Company operates property service business in order to support and equip the Company's business activities in both office building and non-office building segments. The average occupancy rate is shown on the following table:

Perkantoran

Office

No.	Nama Gedung Name of Building	Pemilik Owner	Jenis Gedung Type of Building	Tingkat Hunian Rata-Rata Rate of Occupancy	
				2015	2014
1	Gedung Sindo	Perseroan/ Company	Perkantoran/ Office	100,00%	100,00%
2	Wisma Indovision II	Perseroan/ Company	Perkantoran/ Office	100,00%	100,00%
3	MNC Financial Center	Perseroan/ Company	Perkantoran/ Office	100,00%	75,61%
4	MNC Tower	GLDP	Perkantoran/ Office	95,79%	100,00%
5	MNC Plaza	GLDP	Perkantoran/ Office	98,92%	100,00%
6	Gedung High End	GLDP	Perkantoran/ Office	97,09%	99,00%
7	Gedung Indovision Bali	IKG	Perkantoran/ Office	79,36%	83,00%
8	Gedung Bali Office	IHS	Perkantoran/ Office	100,00%	100,00%
9	The Plaza	PLIN	Perkantoran/ Office	87,29%	91,27%



TINJAUAN BISNIS

Business Review

Non-Perkantoran (Perhotelan, Ritel dan Hunian, Lapangan Golf, Resor Terpadu)

Non-Office Building (Hospitality, Retail and Residential, Golf Course, Integrated Resort)

No.	Nama Gedung Name of Building	Pemilik Owner	Jenis Gedung Type of Building	Tingkat Hunian Rata-Rata Rate of Occupancy	
				2015	2014
1	Westin Resort & International Convention Center Nusa Dua – Bali	NGI	Hotel	74,13%	78,86%
2	LIDO Lake Resort & Conference	LNP	Hotel	42,38%	48,00%
3	LIDO Golf Club	LNP	Golf Club		Rekonstruksi/ Reconstruction
4	Grand Hyatt Hotel	PLIN	Hotel	57,60%	59,80%
5	Keraton at the Plaza	PLIN	Apartemen/ Apartment	54,80%	59,00%
6	Plaza Indonesia	PLIN	Pusat Perbelanjaan/ Shopping Center	95,22%	96,74%
7	fX Sudirman	PLIN	Pusat Perbelanjaan/ Shopping Center	90,87%	84,07%
8	Nirwana Bali Golf Club	BNR	Golf Club	37,180*	38,903*
9	Nirwana Bali Residences	BNR	Residensial/ Residential	40,75%	38,14%
10	Pan Pacific Nirwana Bali Hotel	BNR	Hotel	69,42%	71,03%
11	Vanilla Cafe	SCS	Perdagangan/ Commerce	87,00%	85,00%

* roundplay

Jasa Petugas Keamanan dan Jasa Properti Lainnya

Perseroan turut memperluas lini bisnisnya dengan menjalankan kegiatan usaha penyediaan jasa petugas keamanan alih daya. Pada 2015, bisnis ini memberikan kontribusi pendapatan terhadap pendapatan usaha secara keseluruhan sebesar 4,68%, meningkat sebesar 1,19% terhadap 2014 yaitu 3,49%.

Akuisisi Aset dan Lahan Properti

Perseroan menyadari bahwa keputusan untuk melakukan kegiatan bisnis yang tepat sangatlah penting untuk memajukan Perseroan baik secara operasional dan finansial. Untuk mendukung kegiatan bisnis lainnya, Perseroan secara aktif mencari aset dan lahan properti yang strategis dan potensial untuk dikembangkan.

Penjualan/Pendapatan Usaha dan Profitabilitas

Berikut adalah rekapitulasi penjualan/pendapatan usaha dan profitabilitas setiap kategori bisnis Perseroan:

dalam juta rupiah

	Penjualan/ Pendapatan Usaha Sales/Revenues	Profitabilitas Profitability	Kontribusi terhadap Pendapatan Usaha (%) Contribution to Revenues (%)	
Hotel, Resor dan Golf	626.638	36,24%	55,00%	Hotel, Resort and Golf
Apartemen dan Properti Lainnya	287.277	65,15%	25,21%	Apartment and Other Properties
Sewa Ruang Perkantoran	172.141	61,90%	15,11%	Office Space Rental
Jasa Keamanan dan lainnya	53.317	33,41%	4,68%	Security and Other Services

in million Rupiah

Security Guards and Other Property-related Services

The Company is as well expanding its business lines by operating business in outsourced security guard services. In 2015, this business contributed its share of income of 4.68% to the Company's overall revenues, a 1.19% increase from 3.49% in 2014.

Asset and Property Site Acquisition

The Company is well aware that the decision to enter the right business is essential for the advancement of the Company, both operationally and financially. In supporting other business activities, the Company is actively seeking strategic and potential assets and property sites.

Sales/Revenues and Profitability

Below is the recapitulation of sales/revenues and profitability from each business category of the Company:



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Analisis Komprehensif atas Kinerja Keuangan Perseroan

Pada sub bab ini, Perseroan menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing yang diterbitkan oleh KAP Anwar, Sugiharto & Rekan (Anggota DFK International). Hasil opini Laporan Keuangan Konsolidasian adalah wajar tanpa pengecualian.

Tabel berikut menunjukkan angka-angka penting keuangan Perseroan dalam dua tahun terakhir.

Comprehensive Analysis on The Financial Performance of The Company

In this subchapter, the Company presents the information on financial performance based on the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the years ended 31 December 2015 and 2014 published by KAP Anwar, Sugiharto & Rekan (Member of DFK International). The result of the Consolidated Financial Statement came respectively with an unqualified opinion.

The following table indicates significant numbers of the Company over the past two years.

dalam juta rupiah	2015	2014	in million Rupiah
Pendapatan Usaha	1.139.374	1.013.177	Revenues
Total Aset	11.127.314	9.965.854	Total Assets
Total Ekuitas	8.875.283	8.015.878	Total Equity
Laba Tahun Berjalan	239.690	420.097	Income for the Year
Imbal-Hasil terhadap Aset	2,05%	3,89%	ROA (Return on Assets)
Imbal-Hasil terhadap Ekuitas	2,57%	4,83%	ROE (Return on Equity)
Marjin Laba Bersih	20,03%	38,22%	NPM (Net Profit Margin)

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Per 31 Desember 2015, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp11.127.314 juta, mengalami kenaikan sebesar 11,65% atau Rp1.161.460 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp9.965.854 juta.

Statement of Financial Position

Assets

The total assets of the Company was recorded at Rp 11,127,314 million per 31 December 2015, an increase of 11.65% or Rp 1,161,460 million compared to the previous year at Rp 9,965,854 million.

dalam juta rupiah	2015	2014	in million Rupiah
Aset Lancar	2.263.031	1.502.328	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.864.283	8.463.526	Non-Current Assets
Jumlah	11.127.314	9.965.854	Total

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp2.263.031 juta, meningkat sebesar 50,63% atau Rp760.702 juta dibandingkan dengan 2014 yaitu Rp1.502.328 juta. Peningkatan ini khususnya disebabkan oleh peningkatan aset keuangan lainnya sebesar Rp695.918 juta atau 1.019,88%.

Current Assets

Current Assets was recorded at Rp2,263,031 million, expanding 50.63% or Rp760,702 million compared to Rp1,502,328 million in 2014. This increase was particularly due to an increase of Rp695,918 million or 1,019.88% in other financial assets.

Aset Tidak Lancar

Sejalan dengan peningkatan aset lancar, aset tidak lancar Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 4,74% atau Rp400.757 juta, dari Rp8.463.526 juta menjadi Rp8.864.283 juta di 2015. Hal ini terutama didorong oleh kenaikan yang cukup signifikan pada investasi Perseroan di properti investasi.

Non-Current Assets

In line with the increase in the current assets, non-current assets also increased by 4.74% or Rp400,757 million, from Rp8,463,526 million to Rp8,864,283 million in 2015. This was due to the significant increase in investment Properties.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Liabilitas

Pada 2015, total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 15,49% atau Rp302.055, yaitu sebesar Rp2.252.031 juta jika dibandingkan dengan 2014 sebesar Rp1.949.976 juta.

dalam juta Rupiah

	2015	2014	
Liabilitas Jangka Pendek	633.206	472.219	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.618.825	1.477.757	Non-Current Liabilities
Jumlah	2.252.031	1.949.976	Total

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp633.206 juta, meningkat sebesar 34,09% atau Rp160.986 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp472.219. Peningkatan ini sebagian besar dipengaruhi oleh meningkatnya utang bank yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun sebesar Rp135.853 juta atau 107,63%.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir 2015, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp1.618.825 juta, mengalami peningkatan sebesar 9,55% atau Rp141.069 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp1.477.757 juta. Kenaikan ini dipicu oleh peningkatan utang bank jangka panjang Perseroan.

Ekuitas

Pada 2015, total ekuitas Perseroan terbukukan sebesar Rp8.875.283 juta, mengalami peningkatan sebesar 10,72% atau Rp859.405 juta dari Rp8.015.878 juta di 2014. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp659.436 juta atau 10,39% sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa HMETD ('PMTHMETD') dan MESOP serta penjualan *treasury stock*.

Laporan Laba Rugi

dalam juta Rupiah

	2015	2014	
Pendapatan Usaha	1.139.374	1.013.177	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	600.756	530.206	Cost of Revenues
Laba Kotor	538.618	482.971	Gross Profit
Beban Usaha	336.216	288.530	Operating Expenses
Laba Usaha	202.401	194.441	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya	59.536	235.690	Other Operating Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	261.937	430.131	Profit Before Tax
Beban Pajak	22.247	10.035	Tax Expenses
Laba Bersih	239.690	420.097	Net Income

Liabilities

In 2015, total liabilities increased by 15.49% or Rp302,055, to Rp2,252,031 million, as compared to Rp1,949,976 million in 2014.

in million Rupiah

Current Liabilities

Current liabilities was recorded at Rp633,206 million, increasing 34.09% or Rp160,986 million from the previous year at Rp472,219. This was mostly driven by an increased figure of Rp135,853 million or 107.63% of bank loans due in one year.

Non-Current Liabilities

As of the end of 2015, non-current liabilities were Rp1,618,825 million, an increase of 9.55% or Rp141,069 million compared to the previous year at Rp1,477,757 million. This was driven by an increase in long term bank debt of the Company.

Equity

In 2015, the total equity of the Company reached Rp8,875,283 million, an increase of 10.72% or Rp859,405 million from Rp8,015,878 million in 2014. This was due to an increase of Rp659,436 million or 10.39% in paid up and paid in capital as a result of the implementation of the Company's capital increase without pre-emptive rights and MESOP and sales of treasury stock.

Comprehensive Income Statements

in million Rupiah



Pendapatan Usaha

Pada 2015, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.139.374 juta, meningkat sebesar 12,46% atau Rp126.196 juta dibandingkan dengan 2014 sebesar Rp1.013.177 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan pendapatan dari apartemen dan properti lainnya sebesar Rp100.416 juta atau 53,74%.

dalam juta Rupiah

	2015	2014	
Hotel, Resor dan Golf	626.638	663.085	Hotel, Resort and Golf
Apartemen dan Properti Lainnya	287.277	186.861	Apartement and Other Properties
Sewa Ruang Perkantoran	172.141	127.835	Office Space Rental
Jasa Keamanan dan Lainnya	53.317	35.396	Security and Other Services

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada 2015 tercatat sebesar Rp600.756 juta, meningkat sebesar 13,31% atau Rp70.550 juta bila dibandingkan dengan 2014 yaitu sebesar Rp530.206 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan dari segmen apartemen dan properti lainnya sebesar Rp62.634 juta atau 167,14%.

dalam juta Rupiah

	2015	2014	
Hotel, Resor dan Golf	399.566	415.446	Hotel, Resort and Golf
Apartemen dan Properti Lainnya	100.108	50.814	Apartement and Other Properties
Sewa Ruang Perkantoran	65.579	37.474	Office Space Rental
Jasa Keamanan dan Lainnya	35.503	26.472	Security and Other Services

Laba Kotor

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp538.618 juta pada 2015, meningkat sebesar 11,52% atau Rp55.646 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp482.971 juta. Kenaikan ini tercapai melalui kontribusi dari segmen apartemen dan properti lainnya.

Laba Usaha

Pada 2015, Perseroan berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp202.401 juta, mengalami peningkatan sebesar 4,09% atau Rp7.960 juta dari 2014 yaitu sebesar Rp194.441 juta.

Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba bersih Perseroan pada 2015 terbukukan sebesar Rp228.244 juta. Kontribusi terhadap laba bersih Perseroan ini berasal dari kinerja operasional yang baik dari masing-masing sektor dan juga pengakuan bagian laba bersih yang diperoleh dari Entitas Asosiasi sebesar Rp72 miliar.

Revenues

In 2015, the Company posted a total revenues of Rp1,139,374 million, an increase of 12.46% or Rp126,196 million compared to Rp1,013,177 million in 2014. This increase was partly contributed by an increase in revenues from apartment and other properties of Rp100,416 million or 53.74%.

in million Rupiah

Cost of Revenues

The cost of revenues in 2015 reached Rp600,756 million, an increase of 13.31% or Rp70,550 million compared to 2014 with the amount being Rp530,206 million. This increase was mainly caused by the increase of Rp 62,634 million or 167.14% cost of revenues in apartment, and other properties.

in million Rupiah

Gross Profit

The Company generated a gross profit of Rp536,618 million in 2015, up 11.52% or Rp 55,646 million from the previous year's Rp482,971 million. This higher figure was achieved through the contribution from apartment and other properties.

Operating Income

Pada 2015, the operating income of the Company reached Rp202,401 million, increased by Rp7,960 million or 4.09% from Rp194,441 million in 2014.

Net Income Attributable to the Parent Company's Equity Holders

The Company earned a net income of Rp228,244 million during 2015. Contributing to the Company's net income were the excellent performance in each business sector as well as Rp72 billion from the equity in the net income of Associated Entities.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan peningkatan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 126,04% atau Rp152.759 juta, dari Rp121.201 juta per 31 Desember 2014 menjadi Rp273.960 juta per 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp143.196 juta atau 14,09% dari tahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2015, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp1.273.849 juta, menurun sebesar 37,87% atau Rp776.392 juta dari Rp2.050.241 juta di 2014.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp1.055.962 juta, menurun sebesar 49,89% atau Rp1.051.422 juta dibandingkan dengan 2014 yaitu sebesar Rp2.107.384 juta.

Solvabilitas

Kemampuan membayar utang dinilai dengan tingkat likuiditas, yang mampu mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas lancar pada suatu tanggal tertentu.

Pada 2015, Perseroan tetap dapat mempertahankan tingkat likuiditas yang sehat yaitu 3,57x, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 3,18x. Kenaikan ini menandakan bahwa Perseroan memiliki kapabilitas dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Cash Flow

Cash Flow from Operations

The Company recorded cash flow from its operations with the amount being Rp 152,759 million or 126.04%, from Rp121,201 million per 31 December 2014 to Rp 273,960 million per 31 December 2015. The increase came from an increase of 14.09% or Rp143,196 from customer payments as compared to the previous year.

Cash Flow from Investments

In 2015, cash flow used in investing activities reached Rp1,273,849 million, lower by Rp776,392 million or 37.87% than Rp2,050,241 million in 2014.

Cash Flow from Financing

Cash flow from the Company's financing activities reached Rp1,055,962 million, lower by 49.89% or Rp1,051,422 million than Rp2,107,384 million in 2014.

Solvency

The ability in settling debt is measured by the level of liquidity which reflects the Company's ability to meet its short term obligations. The level of liquidity is measured by comparing current assets with current liabilities on a particular date.

In 2015, the Company was able to maintain its sound level of liquidity, which was 3.57x, an increase from the previous year's 3.18x. This increase indicated how the Company had a capability to meet all and any of its obligations.





Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan mencerminkan daya Perseroan dalam menghasilkan laba bersih, yang dikomparasi dengan aset yang dimiliki. Profitabilitas ditunjukkan melalui tingkat imbal hasil aset. Pada 2015, Perseroan memperoleh tingkat imbal hasil aset sebesar 2,05%.

Struktur Modal

Untuk memenuhi tujuan usaha, Perseroan perlu mencapai struktur modal yang optimal diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Rasio tingkat utang terhadap ekuitas mengalami peningkatan menjadi 25,37% di 2015 dibandingkan tahun 2014 sebesar 24,33%.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan UUPT No. 40 Tahun 2007, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Selain itu, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 21 Mei 2015 menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan selama Tahun Buku 2014 untuk pembagian dividen tunai. Dengan demikian, setiap saham akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham. Pembagian dividen 2015 telah diumumkan di 1 (satu) media berskala nasional yaitu Koran Sindo pada tanggal 25 Mei 2015. Adapun jadwal pembagian dividen di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 28 Mei 2015
- Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 29 Mei 2015
- Cum Dividen di Pasar Tunai tanggal 3 Juni 2015
- Ex Dividen di Pasar Tunai tanggal 4 Juni 2015
- Recording Date tanggal 3 Juni 2015
- Pelaksanaan pembayaran Dividen tanggal 23 Juni 2015

Profitability

The Company's profitability shows its ability to generate net income, as compared to its owned assets. It is shown through the ratio of return on assets, which recorded at 2.05% in 2015.

Capital Structure

The Company is required to achieve the optimum capital structure to meet its business objectives, including maintaining a healthy capital ratio and maximization of value to shareholders.

The Company's debt instruments have some financial ratios requirements that limit maximum leverage ratios. The Company has met all capital requirements set by third parties. Management monitors capital using various measures of financial leverage, such as the ratio of debt to equity.

The debt-to-equity ratio increased to 25.37% in 2015 compared to 24.33% in 2014.

Dividend Policy

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, dividend distribution must be approved by shareholders during AGMS after proposed by the BoD. The Articles of Association of the Company further states that dividends may only be distributed when Company is financially capable based on the resolutions of the GMS. The BoD has the rights to change the dividend policy at any time after approval from a General Meeting of Shareholders.

The resolutions of the Company's CGMS held on May 21, 2014 approved the allocation of portion of its net profit earned in Fiscal Year 2014 as cash dividends. Each share therefore shall receive a cash dividend of Rp10,- (ten rupiah) per share. The dividend payment for 2015 was published in 1 (one) national newspaper that is Koran Sindo, dated 25 May 2015. As for the dividend payment for 2015 was scheduled as follows:

- Cum Dividend in the Regular and Negotiation Market on 28 May 2015
- Ex Dividend in the Regular and Negotiation Market on 29 May 2015
- Cum Divided in the Cash Market on 3 June 2015
- Ex Dividend in the Cash Market on 4 June 2015
- Recording date on 3 June 2015
- Implementation of the dividend payment on 23 June 2015





TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tahun Buku/ Year	Dividen Tunai per Saham/ Cash Dividend per Shares	Jumlah Pembayaran/ Total Payment	Laba (Rugi) Bersih per Saham/ Net profit (Loss) per Shares
2000			1,34
2001			(0,03)
2002			3,42
2003			4,67
2004	15	2.518.492.500	14,73
2005	15	2.518.492.500	14,78
2006			12,06
2007			100,65
2008			(30,51)
2009	2	7.051.779.000	36,27
2010			46,26
2011			14,04
2012			34,36
2013			70,48
2014	10	63.506.969.090	62,93
2015	10	68.149.527.170	33,67

Proyeksi 2016

Dengan hadirnya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada 2016, Perseroan menargetkan pertumbuhan yang lebih pesat melalui pengembangan properti yang dilakukannya. Perseroan berkomitmen untuk mempersiapkan diri dalam meningkatkan kinerjanya baik dalam hal operasional dan finansial.

Dalam tahun mendatang, Perseroan akan semakin menggiatkan pengembangan bisnisnya melalui lima target seperti berikut:

1. Pembangunan resor dan *theme park* terintegrasi berkelas internasional yang berlokasi di Lido. Destinasi ini akan menjadi destinasi pertama di Indonesia yang menawarkan perpaduan antara komponen *luxury high-end* yang di dalamnya terdapat hotel bintang enam, *luxury villa* dan residensial, lapangan golf berstandar PGA yang didesain oleh Ernie Els dan *country club* dengan komponen *entertainment city* yang di dalamnya terdapat taman hiburan berskala internasional, hotel, *resort homes* dan *retail, dining and entertainment area*. Dalam area seluas 3.000 hektar ini, Perseroan juga akan membangun *smart city* yang mengedepankan perpaduan inovasi, teknologi canggih dan keramahan lingkungan.
2. Pengembangan Nirwana Resort di Tanah Lot, Bali. Sebagai salah satu area resor terintegrasi yang terluas di Bali dan lokasinya yang strategis menjadikan resor ini sebagai destinasi yang tepat bagi para keluarga dan juga pebisnis yang ingin menikmati keindahan panorama Indonesia. Perseroan menargetkan destinasi ini menjadi

2016 Projection

With the commencement of the ASEAN Economic Zone in 2016, the Company targets a more rapid growth through its property development. The Company will commit itself to improving its performance in both operational and financial aspects.

In the upcoming years, the Company will encourage stronger business development through five targets as follow:

1. The construction of a world-class integrated resort and theme park located in Lido. This will be the very first destination in Indonesia to offer a blend of luxury high-end components that will have six-star hotel, luxury villa and residentials, PGA standard golf course designed by Ernie Els and country club with entertainment city component that are equipped by world-class theme park, hotel, resort homes and retail, dining and entertainment area. In the total area of 3,000 hectares, the Company will also build a smart city that features a blend of innovation, cutting-edge technology, and environmental friendliness.
2. The development of Nirwana Resort in Tanah Lot, Bali. As one of the largest and strategically located integrated resorts in Bali, this resort will be a perfect destination for families and businessmen in relishing the panoramic beauty of Indonesia. The Company targets the destination to be an integrated region that offers



sebuah kawasan terpadu yang mampu menyediakan segala kebutuhan pengunjung meliputi hotel bintang enam, *luxury* vila dan apartemen, *beach club* dan kawasan hiburan MNC Entertainment Hub.

3. Perluasan *general property* di lokasi-lokasi yang dinilai strategis dan memiliki daya tarik yang kuat. Perseroan akan terus mencari potensi lokasi properti yang layak untuk dikembangkan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur Indonesia, seperti pembangunan MNC Media Tower dan Park Hyatt Hotel yang berlokasi di kompleks yang sama dengan MNC Tower dan pembangunan One East Penthouse & Residences Collection.
4. Memperkuat sistem manajemen properti yang mampu mengelola dan meningkatkan pertumbuhan properti. Dengan adanya manajemen properti yang terintegrasi dan profesional, Perseroan mampu memperkuat posisinya sebagai perusahaan properti yang terintegrasi dan bereputasi tinggi.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material antara tanggal 31 Desember 2015 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 11 Maret 2016 yang perlu dilaporkan.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Dalam rangka mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain unggul di bidang properti, Perseroan mengimplementasikan serangkaian strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Menjaga tarif sewa dengan harga yang kompetitif dan selalu berada dalam koridor tarif sewa yang aktual di pasaran;
2. Menjaga kualitas pelayanan sehingga penyewa selalu merasa aman dan nyaman bekerja di area perkantoran yang disewanya;
3. Melakukan *preventive maintenance*, sehingga meminimalisasi kemungkinan terjadinya kerusakan yang menyebabkan terhentinya operasi;
4. Melakukan program efisiensi secara berkelanjutan untuk mencapai biaya yang optimal untuk setiap unit bisnis;
5. Meningkatkan layanan dan jaringan Unit Bisnis Perseroan di seluruh Indonesia melalui cara-cara berikut:
 - a. Membuat laporan operasional bulanan untuk memonitor kinerja setiap unit bisnis Perseroan;

what visitors may need, such as six-star hotel, luxury villa and apartment, beach club and an entertainment district, MNC Entertainment Hub.

3. The expansion of general properties in strategic locations with high degree of attractiveness. The Company will always seek locations with great potentials to be developed to enhance the quality of Indonesia's infrastructure such as MNC Media Tower and Park Hyatt Hotel planned to be built in the same complex as MNC Tower and One East Penthouse & Residences Collection.
4. Strengthen the property management system to make it more able to manage and increase property growth. With an integrated and professional property management, the Company will be able to cement its presence as an integrated and highly reputable property company.

Material Information and Fact After Issuance of the Accountant Report

There has been no fact occurring between 31 December 2015 and the date of issuance of Company's audited financial statements on March 11, 2016 considered material enough to be reported.

Marketing Aspect

Marketing Strategies

In order to retain its position as one of the key players in property business, the Company currently pursues a series of marketing strategies as follow:

1. Maintain competitive rental rates that stays actual for the market;
2. Maintain service quality so that the tenants find it safe and comfortable to work in the office areas that they are renting;
3. Carry out preventive maintenance in order to minimize damages that may interrupt operations;
4. Undertake efficiency program sustainably in order to achieve optimal costs for every business unit;
5. Improve service and network of business units throughout Indonesia by means of the following:
 - a. Compose monthly operational report in order to monitor the performance of each of the Company's business unit;



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



- b. Optimalisasi teknologi internet dalam komunikasi dengan dan antar unit bisnis;
- c. Secara rutin meningkatkan koordinasi dengan setiap manajer unit bisnis untuk meningkatkan kinerjanya.

- b. Optimize internet technology in communication with and between business units;
- c. Improve coordination with all managers of business units routinely to enhance their performances.

Prospek Usaha

Menurut pandangan Direktur Eksekutif Indonesia Property Watch (IPW), perlambatan yang dialami industri properti pada tahun-tahun terakhir merupakan siklus alami yang menuju pada perbaikan. Kondisi ini akan membaik pada tahun-tahun mendatang atas beberapa faktor.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menguat pada kuartal keempat 2015 di level 4,79% menciptakan optimisme yang tinggi bagi kemajuan industri properti di tahun mendatang. Selaras dengan optimisme ini, pergerakan Rupiah terhadap Dolar AS diproyeksikan akan menguat, sejalan dengan pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang secara langsung akan menjadi motor penggerak sektor-sektor riil lainnya. Hal ini akan meningkatkan daya beli dan optimism investor, baik dari dalam dan luar negeri. Industri properti dipercaya sedang dalam tahap take-off position, yang artinya siap untuk terbang dan mencapai kemajuan yang pesat.

Industri properti diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan dalam masa-masa mendatang. Pandangan ini diperkuat dengan proyeksi positif atas pertumbuhan populasi

Business Prospects

According to the Executive Director of Indonesia Property Watch (IPW), the recent slowdown in property industry is a natural cycle that will eventually lead back the industry to an improved level. The industry is projected to become better in upcoming years due to some factors.

Indonesia's strengthened economic growth in the fourth quarter of 2015 at 4.79% has created high optimism over the progress of property industry in the upcoming years. In view of this optimism, it is projected that Rupiah will strengthen against the US Dollar, alongside more aggressive infrastructure development and improvement that directly drive other real sectors forward. This is expected to increase purchasing power and the optimism of investors from both within the country and overseas. The property industry is believed to have been in its take-off position phase that will allow it to progress rapidly.

The property industry is predicted to experience growth in the future. This optimistic view is further strengthened by positive projection on Indonesia's population growth from



penduduk Indonesia dari tahun ke tahun. Pertumbuhan populasi secara langsung mendukung perkembangan industri properti, khususnya tempat tinggal. Tak hanya itu, dengan bertambah baiknya kondisi infrastruktur perkotaan, kebutuhan masyarakat akan selalu meluas pada tempat tinggal, area perkantoran, serta pusat hiburan. Kondisi inilah yang memberikan keyakinan pada Perseroan bahwa industri properti masih memiliki masa depan yang menjanjikan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III

Dana hasil penawaran umum terbatas III telah dimanfaatkan hingga habis pada 2014.

Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada 2015, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait dengan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Berelasi

Pada 2015, Perseroan juga tidak melakukan transaksi yang berhubungan dengan pihak afiliasi dan berelasi. Adapun transaksi yang ada masih dalam batasan yang wajar sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX E.1 "Benturan Kepentingan" dan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Kejadian Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada 2015, tidak ada kejadian bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada 11 Maret 2016 atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Pada 2015, tidak ada perubahan atas peraturan perundang-undangan yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Perseroan baik dalam segi finansial dan operasional.

year to year. Population growth has a direct impact on the development of property industry, particularly the residential sector. In addition to that, with improved city infrastructure, public need for residence, office, and entertainment centers will further extend. This condition ensures the Company that the property industry still offers a promising future.

Realization of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering III

Proceeds from the limited public offering III had been fully allocated by end of 2014.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

In 2015, the Company has no material information related to investment, expansion, divestment, and merger activities.

Information on Material Transaction Involving Conflicts of Interest

In 2015, the Company did not make any material transaction considered as containing conflict of interest as stipulated in the Bapepam Regulation and LK No. IX.E.1, Annex of Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009.

Transaction with Affiliated and Related Parties

In 2015, the Company also did not make any transactions with affiliated and related parties. All transactions made were all within reasonable limits as set forth in the Bapepam-LK Regulation No. IX E.1, "Conflict of Interest" and PSAK No. 7, "Related Party Disclosures."

Material Events occurring After the Issuance of Accountant Report

In 2015, there was no material event taking place after the issuance of accountant report dated 11 March 2016 on the financial statements of the Company ended on 31 December 2015.

Significant Law Reform

In 2015, there was no law reform that will have significant financial nor operational significant impacts on the Company.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Changes in Accounting Policies

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia that comprises Statement and Interpretation issued by Indonesian Accounting Standards Board and the Regulation on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company issued by the Financial Services Authority.



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

SUPPORTING BUSINESS UNIT REVIEW

Teknologi Informasi

Perkembangan era globalisasi yang cepat dan tanpa batas telah menuntut individu untuk mampu menggunakan, memanfaatkan, dan mengembangkan teknologi dalam aspek-aspek kehidupannya, terutama dalam kemajuan aktivitas bisnis. Melalui teknologi yang terstruktur dan terintegrasi, komunikasi dan kegiatan usaha mampu berjalan lebih efektif, efisien, dan terkendali. Dengan demikian, kini perkembangan teknologi informasi tidak lagi menjadi komponen pendukung, melainkan telah menjadikan komponen utama sebagai motor penggerak sistem kerja yang baik dan benar.

Dalam hal sumber daya manusia, Perseroan telah menggunakan integrasi email di bawah naungan domain @mncgroup.com dan merupakan unit usaha pertama yang siap dengan profil personalia yang lengkap. Selain itu, tingkat kehadiran karyawan dan pekerja lapangan terekam secara detail melalui sistem absensi. Kesiapan ini menandakan komitmen dan upaya Perseroan untuk menciptakan sebuah proses kerja yang lebih baik dibandingkan oleh perusahaan-perusahaan lainnya.

Dari segi operasional, Perseroan memanfaatkan keunggulan teknologi informasi dalam setiap lini usaha, meliputi pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan arsitektur dalam tahap perencanaan, tahap perancangan dan desain, pelaksanaan pembangunan, perbaikan dan renovasi, pemakaian, pemeliharaan, serta pengawasan.

Guna memastikan bahwa aspek teknologi informasi mampu bekerja dengan baik dan melakukan fungsinya dengan efektif, Perseroan mempercayakan Divisi Teknologi Informasi untuk mengawasi dan mengendalikan sistem teknologi informasi, memastikan keamanan perangkat keras dan lunak, serta menjaga kelancaran dan kemudahan dalam berkomunikasi melalui e-mail, server dan lalu lintas internet serta manajemen bisnis aplikasi ERP. Divisi Teknologi Informasi menjadi salah satu unit pendukung yang sangat penting dalam menunjang efektivitas komunikasi serta sistem kerja Perseroan.

Kemutakhiran teknologi informasi berperan sangat besar bagi pertumbuhan Perseroan, karena kapabilitasnya yang mampu mempercepat jalur komunikasi yang terkadang terbatas oleh jarak dan waktu, meningkatkan tingkat akurasi pekerjaan, meningkatkan efisiensi proses dan waktu kerja, serta memudahkan kolaborasi kerja sama tim dalam pekerjaan. Pada 2015, Perseroan memulai pengembangan roadmap TI yang difokuskan untuk sektor infrastruktur, jaringan dan sistem kerja.

Information Technology

The rapid and limitless development of globalization had demanded individual to be able to use, exploit and develop the technology in other aspects of life, especially in the progress of the business activity. Through a structured and integrated technology, communication and business activities are able to run effectively, efficiently, and controllable. Thus, the development of information technology no longer a supporting component, but had made principal components as the motor of the system working properly.

In terms of human resources, the Company had been using email integration under the auspices of the domain @mncgroup.com, and this was the first business unit that was ready with complete personnel profiles. In addition, the level of employee attendance and field workers were recorded in detail through the attendance system. This matter signified the Company's commitment and readiness of effort to create a better working process than other companies.

From an operational perspective, the Company took advantage of information technology in every line of business, including the implementation of construction and architecture in the planning phase, arranging and design phase, implementation of construction, repair and renovation, usage, maintenance, and supervision.

To ensure that this aspect of information technology was able to work properly and perform its functions effectively, the Company relied on the Information Technology Division to monitor and control the information technology systems, ensuring the security of hardware and software, as well as maintaining fluency and convenience in communicating via e-mail, servers and internet traffic and business management with ERP applications. The Information Technology Division becomes one of the supporting units that were vital in supporting the effectiveness of communication as well as the Company's working system.

The sophistication of information technology contributed greatly to the growth of the Company, due to its capability to accelerate the communication lines which sometimes limited by distance and time, improving the accuracy of work, improving the process of efficiency and working time, as well as to facilitate collaboration teamwork in the work. In 2015, the Company started the development of the IT roadmap, which focused on infrastructure, network and working systems.



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Supporting Business Unit Review



Pada 2015, Perseroan menerapkan salah satu sistem keamanan gedung yaitu *Visitor Management System* (VMS) yang diaplikasikan di gedung MNC Tower, dan akan diaplikasikan di gedung-gedung lainnya. Sistem ini berfungsi untuk mencatat jumlah kedatangan semua pengunjung yang datang ke gedung MNC. Selain itu, setiap tamu dan karyawan memiliki hak akses yang dilimitasi untuk menuju lantai atau area yang bersangkutan, untuk meningkatkan tingkat keamanan dari pihak-pihak yang tidak diijinkan untuk memasuki area tertentu. Kartu VMS juga dimanfaatkan sebagai kartu identitas, sehingga tidak memerlukan beberapa jenis kartu dalam hal identifikasi.

Dalam tahun-tahun mendatang, Perseroan berfokus untuk mengembangkan sistem VMS, network security, sistem informasi internal, pembaharuan dan penyempurnaan situs perusahaan, serta penerapan sistem ERP. Penerapan sistem ERP sekaligus menetapkan standar proses bisnis yang dijalankan di Perseroan serta unit-unit bisnis yang beroperasi di bawah naungan Perseroan.

Untuk mengatasi tantangan teknologi informasi yang terkadang terjadi, Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan tertentu sebagai landasan yang sama untuk semua departemen. Kebijakan itu turut menyediakan solusi untuk setiap hambatan yang terjadi dalam menerapkan proses bisnis. Setiap proses bisnis yang sudah diterapkan akan

In 2015, the Company implemented a security system, which was Visitor Management System (VMS) that was applied in the MNC Tower building, and would also be used in other buildings. This system served to record the number of arrival of all the visitors who come to the MNC building. In addition, every guest and employee had limited access rights towards the floor or area concerned, to increase the security level of parties to enter certain prohibited areas. VMS card could also use as an identity card, so it did not require other identification cards.

In upcoming years, the Company is focused on developing the VMS system, network security, internal information systems, renewal and improvement of the company's website, as well as the implementation of ERP systems. The implementation of the ERP system at once will set the standard business processes that will run in the Company and the business units, which operate under the auspices of the Company.

To overcome the challenges of information technology, which occurs from time-to-time, the Company had prepared specific policies as the same basis for all departments. The policy also provided a solution for any obstacles that arise in implementing business processes. Every business process which had been implemented would be set forth in a written



dituangkan dalam bentuk laporan tertulis untuk diteruskan dan dikomunikasikan dengan atasan (manajer dan direksi). Proses koordinasi ini diupayakan mampu menjadi jalur komunikasi dan penyelesaian hambatan yang efektif dan efisien.

Operasional

Pada 2015, Unit Operasi Perseroan telah berhasil melaksanakan target-target yang telah ditetapkan Perseroan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan efisiensi konsumsi energi baik dalam penggunaan listrik dan air.
2. Mengimplementasikan standardisasi *Standard Operating Procedure* (SOP) dan form-form operasional yang akan digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari untuk menetapkan standar yang sama dan disiplin di semua gedung yang dikelola oleh PT GJS.
3. Mempertahankan nilai gedung yang sudah berusia lama seperti MNC Tower dan Gedung High End, dengan lebih berfokus pada upaya pemeliharaan yang lebih teratur. Selain itu, Perseroan berencana untuk melakukan peremajaan peralatan yang sudah mencapai umur 20 tahun ataupun yang sudah tidak dapat beroperasi secara maksimal. Upaya ini dilakukan Perseroan untuk memastikan tingkat keamanan dan keselamatan seluruh penghuni dan pengguna gedung.
4. Mempersiapkan tenaga jasa keamanan dengan memberikan kegiatan pelatihan di Lido, agar mampu memiliki performa dan kualitas kerja yang baik sebelum bertugas.
5. Memberikan pelatihan bagi jasa keamanan yang bertugas di bidang *customer service* untuk meningkatkan kinerja pelayanan terhadap klien dan pemilik gedung.
6. Bersikap aktif dan proaktif dalam asosiasi Building Owner (BOMA) untuk meningkatkan wawasan dan mempererat hubungan dan jaringan kerja kepada sesama pemilik gedung, sehingga dapat mengembangkan kemampuan dalam pengelolaan gedung serta mampu menghadapi persaingan di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
7. Menyelesaikan dan melanjutkan pembangunan gedung-gedung perkantoran yang diharapkan dapat memperluas rentable area Perseroan serta menambah jumlah unit bisnis yang dapat menjadi tambahan sumber pendapatan bagi Perseroan;
8. Mencapai pertumbuhan signifikan dalam pendapatan konsolidasian Perseroan karena meningkatnya tingkat hunian dan menguatnya tarif sewa yang disesuaikan dengan harga aktual pasar;
9. Mencapai pertumbuhan usaha signifikan dalam penyediaan jasa yang berhubungan dengan properti,

report to be transmitted and communicated with the boss (managers and directors). This coordination process strived to become the effective and efficient communication lines and also to overcome obstacles.

Operational

In 2015, the Company's Operations Unit had been successfully implementing the targets that had been established by the Company as follows:

1. Optimizing the efficiency of energy consumption in both the electricity and water usage.
2. Implementing the standardization of the *Standard Operating Procedure* (SOP) and operational forms to be used in the daily operations to set the same standards and discipline in all the buildings managed by PT GJS.
3. Maintaining the value of aged buildings such as MNC Tower and High End Building, with the focus on regular maintenance. In addition, the Company planned to undertake rejuvenation equipment that reached the age of 20 years or the ones, which were not able to operate optimally. This effort by the Company was to ensure a level of security and safety of all its residents and users of the building.
4. Preparing security personnel services by providing training activities on Lido, in order to be able to have outstanding working performance and quality before duties.
5. Providing training for security services who were placed in the field of customer service to improve the performance of service to clients and building owners.
6. Becoming active and proactive in Building Owner Association (BOMA) to increase knowledge and strengthen relationships and networks to fellow owners of the building, so as to develop skills in the management of the building and be able to face competition in the era of the ASEAN Economic Community (AEC).
7. Completing and continuing the construction of office buildings which were expected to expand the Company's rentable area and to increase the number of business units which might be an additional source of revenue for the Company;
8. Achieving significant growth in the Company's consolidated revenues due to increased occupancy levels and increased rental rate adjusted to actual market prices;
9. Achieving significant business growth in the provision of services related to property, such as the provision of



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Supporting Business Unit Review

seperti penyediaan jasa manajemen properti dan tenaga petugas keamanan (*security*) secara alih daya, serta dalam pengelolaan restoran yang dapat menjadi nilai tambah bagi area perkantoran yang dikelola;

10. Memperluas jaringan mitra strategis Perseroan yang meliputi tidak hanya agen-agen pemasaran properti melainkan juga konsultan perencana properti, kontraktor dan juga mitra perbankan.

Dalam mencapai target-target tersebut, Perseroan menghadapi berbagai tantangan sebagai berikut:

1. Dalam hal sumber daya manusia, Perseroan senantiasa memperbaiki sistem dan metode perekrutan melalui penggunaan beberapa metode dan alat seleksi yang terbaru sehingga proses seleksi lebih maksimal dan efektif untuk mendapatkan SDM yang berkualitas tinggi hingga mampu menghasilkan kinerja terbaik. Selain itu, guna meningkatkan kinerja karyawan yang sudah ada, secara berkala Perseroan melakukan pembinaan kapasitas dan pengembangan karyawan melalui berbagai pelatihan baik secara internal maupun eksternal;
2. Dalam hal potensi risiko kenaikan biaya operasional sejalan dengan tingkat laju inflasi, kenaikan harga utilitas dan bahan bakar, Perseroan berupaya melakukan efisiensi di segala sektor operasional, terutama yang berhubungan dengan penggunaan energi.

Guna menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan menerapkan serangkaian langkah strategis guna memastikan bahwa pelaksanaan setiap proyek properti berjalan dengan aman, terstruktur, dan lancar. Beberapa langkah strategis tersebut adalah:

1. Melakukan percepatan pelaksanaan proyek, dengan tahapan proyek yang terdiri atas perencanaan, perijinan, pendanaan dan konstruksi dilakukan secara bersamaan dengan koordinasi yang terpusat;
2. Mencari penyelesaian terbaik atas permasalahan untuk tahapan proyek yang terkendala dan meminta saran dan bantuan pakar yang sesuai dengan bidang tersebut.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Perseroan memprioritaskan praktik K3L sebagai standar baku dalam bekerja, baik di dalam dan luar perusahaan, terutama dalam pekerjaan lapangan. Untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses kerja, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh karyawan dan pekerja, serta mengusahakan hubungan kerjasama yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

property management services and personnel security officers in outsourcing, as well as in the management of the restaurant which might be an added value to the office area managed;

10. Expanding the Company's strategic partner network which includes not only the agents marketing the property but also the property planning consultants, contractors, and banking partners.

In order to achieve these targets, the Company faced the following challenges:

1. In terms of human resources, the Company had continuously improved the system and method of recruitment through the use of multiple methods and latest selection tools, so that the selection process was optimal and effective in order to recruit high-quality human resources so that they were capable of producing the best performance. In addition, in order to improve the performance of existing employees, the Company periodically conducted training for the capability building and development of employees through various training both internally and externally;
2. In terms of potential risk of higher operational costs in line with the rate of inflation, raised price of utilities and fuel, the Company sought to operational efficiency in all sectors, particularly those related to energy use.

In order to face these challenges, the Company had set a series of strategic measures to ensure that the implementation of any property projects to run safely, structured, and smoothly. The several strategic moves were:

1. To accelerate the implementation of the project, with the stages of the project which consists of planning, permitting, financing and construction were carried out simultaneously with a centralized coordination;
2. Finding the best solution to the problems that plagued the project for the stage and ask for advice and expert assistance in accordance with the field.

Occupational Health and Safety Environment (OHSE)

Perseroan memprioritaskan praktik K3L sebagai standar baku dalam bekerja, baik di dalam dan luar perusahaan, terutama dalam pekerjaan lapangan. Untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses kerja, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh karyawan dan pekerja, serta mengusahakan hubungan kerjasama yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.







TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Supporting Business Unit Review

Beberapa prinsip K3L yang diutamakan Perseroan adalah:

1. Fokus pada penerapan prinsip K3L sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan.
2. Melakukan pengelolaan risiko yang baik dan benar.
3. Tidak melakukan kompromi terhadap nilai-nilai keselamatan dan kesehatan demi mengejar keuntungan maupun mencapai target produksi.
4. Membuat serta menyempurnakan sistem, prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan secara terus-menerus dan berkelanjutan.
5. Memberikan informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan serta kesehatan kerja kepada semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya.
6. Mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja tersebut.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa standar keamanan dan keselamatan kerja diimplementasikan oleh setiap pihak yang terlibat, baik karyawan dan pekerja internal maupun pihak ketiga. Oleh sebab itu, Perseroan bekerja sama dengan kontraktor-kontraktor terpercaya yang memiliki sertifikasi ISO 9001:2008, sebuah standar internasional untuk Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System), serta OHSAS 18001-2007, yaitu standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Selain itu, Perseroan menerbitkan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan dokumen pendukung lainnya untuk memastikan bahwa properti Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan lingkungan, khususnya di Indonesia. Berikut adalah beberapa dokumen UKL dan UPL terbaru dari Perseroan yang diperoleh pada 2015:

1. Rekomendasi ANDAL No. 28/REKOM-ANDAL/-1.774.151, Gedung MNC Media Tower
2. Rekomendasi ANDAL 14/KA-ANDAL/-1.774.151, Gedung Perkantoran dan Studio 3TV
3. Keputusan Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 27/7.1/31/1.774.1/2015 tentang Izin Lingkungan Pembangunan Kantor, Hotel, dan Fasilitasnya untuk Gedung MNC Media Tower

Some preferred OHSE principles of the Company are:

1. Focusing on the application of the principle of OHSE as one positive culture that embraced the Company and all employees
2. Performing good and righteous risk management.
3. Being determined regarding the values of safety and health in the pursuit of profits and achieve production targets.
4. Creating and improving systems and occupational health and safety procedures for creating a work environment free of continuous accidents and also sustainable.
5. Providing better information and training on the principles and procedures of safety and health of all employees, business partners, and other relevant parties.
6. Complying with the principles of occupational safety and health, and also responsible for ensuring employee compliance with the principles of the occupational safety and health.

The Company always ensured that security and safety standards implemented by each party involved, both employees and internal employees or third parties. Therefore, the Company in cooperation with reliable contractors who were certified by ISO 9001: 2008, an international standard for Quality Management System and OHSAS 18001-2007, which was the international standard for Occupational Health and Safety Management Systems.

In addition, the Company issued the Environmental Impact Assessment (EIA), Building Permit (IMB) and other supporting documents to ensure that the property of the Company complied with environmental legislation, especially in Indonesia. Here are some of the latest UKL and UPL documents obtained from the Company in 2015:

1. EIA Recommendations No. 28/REKOM-ANDAL/-1.774.151, MNC Media Tower Building
2. EIA Recommendation 14/ KA-ANDAL / -1.774.151, Office Building and Studio 3TV
3. The Decree of the Head of Integrated Services One Stop Special Province of Jakarta No. 27/7.1/31/1.774.1/2015 on Environmental Permit Office Building, Hotel, and Facilities for MNC Media Tower Building





Properti yang dibangun oleh Perseroan ditujukan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi penghuni dan karyawan. Maka, Perseroan menciptakan sistem keamanan dan kesehatan yang mampu berfungsi dengan baik, meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan atau penyebaran penyakit untuk mewujudkan sebuah lokasi hunian atau kerja yang nyaman, efisien, efektif, dan modern.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan konsep ramah lingkungan dalam semua propertinya. Konsep ini diimplementasikan melalui langkah pengembangan sebagai berikut:

1. "Open Green Area"

Untuk meningkatkan kualitas udara dan kondisi iklim mikro, meredam kebisingan, menahan angin, dan meningkatkan keindahan, Perseroan berupaya untuk membangun setiap proyek properti dengan konsep "open green area" yang meliputi pengembangan kawasan ruang terbuka hijau serta penanaman berbagai jenis tanaman yang dapat menghasilkan Oksigen (O₂) sekaligus menyerap Karbondioksida (CO₂) dan berbagai polutan seperti logam berat, debu, dan belerang.

2. "Green Architecture"

Perseroan merancang dan membangun setiap proyek properti, baik gedung perkantoran, apartemen, hotel dan resor dengan menerapkan arsitektur yang ramah lingkungan "green architecture".

3. "Green Building"

Perseroan menerapkan standar bangunan yang baik untuk mengurangi dampak keseluruhan dari lingkungan bangunan terhadap kesehatan masyarakat dan keseimbangan lingkungan sekitar "green building". Penerapan standar tersebut dilakukan melalui efisiensi energi, air, dan sumber daya lainnya serta pengelolaan sampah kawasan secara terpadu dan komprehensif.

Ketenagakerjaan

Perseroan menerapkan asas keadilan dan kesetaraan untuk setiap pekerja tanpa mengutamakan latar belakang, ras, suku, dan agama tertentu. Prinsip ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi pluralisme sebagai karakter bangsa Indonesia.

Pada 2015, Perseroan berhasil menerapkan target zero accident atau kecelakaan nihil, yang menandakan bahwa upaya Perseroan untuk menerapkan praktik K3L mampu berjalan dengan baik serta patuh terhadap standar dan peraturan yang berlaku.

The property which was built by the Company was intended to provide comfort and safety for occupants and employees. Thus, the Company created a health and safety system that was able to function properly, minimizing the potential for accidental or spread of the disease to manifest a residential location or comfortable working, efficient, effective, and modern.

Therefore, the Company continued to promote the concept of eco-friendly in all its properties. This concept was implemented through the development of the following steps:

1. "Open Green Area"

To improve air quality and micro-climatic conditions, noise reduction, against the wind, and enhance the beauty, the Company strived to build up any property project with the concept of "open green area" which includes development of the area of green open spaces and planting various types of plants that can produce oxygen (O₂) while absorbing carbon dioxide (CO₂) and other pollutants such as heavy metals, dust and sulfur.

2. "Green Architecture"

The Company designed and built every project properties, either office buildings, apartments, hotels and resorts by implementing environmentally friendly architecture "green architecture."

3. "Green Building"

The Company implemented good building standards to reduce the overall impact of the building surrounding on public health and the environmental balance around the "green building". The application of these standards conducted through efficiency energy, water, and other resources as well as waste management area in an integrated and comprehensive way.

Employment

The Company applied the principle of fairness and equality for every worker without prioritizing background, race, ethnicity, and religion. This principle was the form of the Company's commitment to upholding pluralism as the character of the Indonesian nation.

In 2015, the Company has successfully implemented a zero accident, which signified the Company's efforts to implement OHSE practices, which were capable of running appropriately, and complied with the standards and regulations.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance

5

Implementasi praktik GCG yang terintegrasi dan menyeluruh memampukan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang lebih baik.

By implementing good corporate governance practices in an integrated and comprehensive manner, the Company is able to pursue a better growth.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, serta mendukung tercapainya pemerintahan yang bersih dan adil. Dalam upaya mendukung hal tersebut, Perseroan mengimplementasikannya terlebih dahulu di dalam perusahaan dalam bentuk penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG).

Praktik GCG merupakan rangkaian kinerja terpadu yang diimplementasikan oleh seluruh anggota Perseroan, terutama oleh organ tata kelola yang bertugas dan bertanggung jawab dalam memegang kendali serta pengawasan. Oleh sebab itu, kerja sama dan kedisiplinan turut berperan dalam penerapan praktik GCG, agar sistem kerja dapat berjalan dengan baik, konsisten, dan terstruktur. Dengan adanya implementasi praktik GCG yang baik, Perseroan akan berkembang ke arah yang lebih baik dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tujuan Implementasi Praktik GCG

Untuk mendukung pencapaian strategi dan tujuan yang sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik dengan bertujuan untuk:

- a. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran perusahaan, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;

GCG Practices

As a good corporate citizen, the Company complies with all applicable laws and regulations, and supports the government to have a sound and fair administration. As an effort to support this objective, the Company has implemented it internally in the form of implementation of GCG practices.

GCG is a series of integrated performance that should be implemented by all members of the Company, primarily by elements of governance in charge of and responsible for controlling and supervising. Therefore, cooperation and discipline play a key role in the implementation of GCG practices to allow the system to work well and in a consistent and structured manner. The implementation of GCG practices will enable the Company to become a better organization and achieve sustainable growth for all of its stakeholders.

Objective of GCG Practices

To support the achievement of strategies and objectives consistent with its stated vision and mission, the Company is committed to implementing and developing good corporate governance with the aim of:

- a. Reaching growth and maximum yield to improve the Company's prosperity and realize shareholder value in the long term without disregarding the interests of other stakeholders;



- b. Membentuk dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan;
- c. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan perusahaan;
- d. Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
- e. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
- f. Memperbaiki budaya kerja perusahaan; dan
- g. Menjadikan perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan berikut peningkatan kemanfaatan bagi pemangku kepentingan perusahaan.

Komitmen Perseroan

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan praktik tata kelola yang baik dan berkeyakinan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan. Penerapan praktik GCG lebih dari sekadar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, melainkan dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan mengadopsi standar terbaik yang berlaku di Indonesia seperti Pedoman GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Perseroan melaksanakan kebijakan GCG di lingkungan perusahaan berdasarkan pada lima pilar utama yang ditetapkan dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia oleh KNKG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen dan kesetaraan. Kelima prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- 1.1 Perseroan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

The Company's Commitment

The Company is committed to always applying GCG and believes GCG should implemented in a sustainable manner. GCG implementation is more than just compliance with standards and applicable regulations, it is also a way of maintaining a balance between the interests of shareholders and those of other stakeholders. As a manifestation of its comprehensive GCG implementation, the Company has adopted the best applicable standards in Indonesia i.e. the GCG Code issued by the National Committee Governance (KNKG).

The Company executes GCG policies within the organization based on the five main pillars stipulated in the GCG Code of Indonesia by NCG namely transparency, accountability, responsibility, independence and equality. The five principles the ones as described below:

Transparency

To maintain impartiality in running the business, the Company must provide material and relevant information in a way all of its stakeholders will find easily accessible and understandable. The Company must take initiatives to disclose not only regulatory issues, but also other important matters regarding decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Key Guidance for Implementation

- 1.1 The Company must provide information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable and easily accessible manner to stakeholders to allow them to exercise their rights.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 1.2 Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.
- 1.3 Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perseroan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.
- 1.4 Kebijakan Perseroan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

Bertujuan untuk menjaga objektivitas dalam pengelolaan bisnis yang diwujudkan di antaranya melalui penyediaan informasi yang material, akurat dan relevan serta mudah diakses oleh berbagai pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- 1.1 Perseroan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), dan strategi perusahaan.
- 1.2 Perseroan harus meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
- 1.3 Perseroan harus memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.

- 1.2 Information to be disclosed shall include, but are not limited to, the Company's vision, mission, business targets and corporate strategy, financial condition, composition and compensation of the management, the controlling shareholder, stock ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their family members at the company and other companies, risk management systems, supervisory systems and internal controls, GCG system and implementation and its level of compliance, and important events with potential impacts on the company's business operations.
- 1.3 The transparency principle adopted by the Company should not mean that the Company neglects its responsibility to comply with all provisions on corporate confidentiality, official confidentiality and the rights of individuals.
- 1.4 The Company's policy must be made in writing and proportionally communicated to stakeholders.

Aiming to ensure impartiality within the context of business management realized among others through disclosure of information that is material, accurate and relevant and easily accessible by various stakeholders.

Accountability

The Company must be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the company must be managed in a right, measurable manner and for the Company's interest without disregarding the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary precondition for achieving continuous performance.

Key Guidance for Implementation

- 1.1 The Company should establish details of the duties and responsibilities of each of its organs and employees consistent with its vision, mission, corporate values and corporate strategies.
- 1.2 The Company must ensure that all of its organs and employees possesses the necessary competence depending on their duties, responsibilities, and roles in the implementation of GCG.
- 1.3 The Company should ensure an effective system of internal control within its areas of management.



- 1.4 Perseroan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).
- 1.5 Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

Pedoman ini bertujuan untuk mewujudkan transparansi dan kewajiban dalam pertanggungjawaban kinerja Perseroan serta kehati-hatian dalam kepatuhan dalam pengelolaan bisnis demi melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku dalam menjalankan bisnisnya. Dengan begitu, Perseroan mendapatkan kepercayaan penuh dari publik, pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Responsibilitas

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- 1.1 Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (*by-laws*).
- 1.2 Perseroan harus melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

Prinsip ini memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta komitmennya terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan. Salah satu pelaksanaan prinsip tanggung jawab dalam Perseroan adalah pengambilan keputusan yang didasari oleh sikap adil dan bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan dari tiap kebijakan dan tindakan yang diambil.

Independensi (Independency)

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, Perseroan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak bersikap subjektif, saling mendominasi dan mengintervensi atau diintervensi pihak lain.

- 1.4 The Company should have performance indicators for each level of organization consistent with the company's objectives, and should have a reward and punishment system in place.
- 1.5 In carrying out its duties and responsibilities, each of the Company's organs and employees must adhere to business ethics and the established code of conduct.

These guidelines aim to allow transparency and fairness in terms of performance accountability and prudence in compliance in business management so as to protect the interests of the Company's shareholders and stakeholders. In addition, the guidelines aim to demonstrate that the Company complies with all applicable regulations in running the business. Doing such should allow the Company to earn the trust of the public, and its shareholders and other stakeholders.

Responsibility

The Company must comply with all applicable regulations and fulfill its obligations towards society and the environment so that it can sustain the business in the long term and become a recognized good corporate citizen.

Key Guidance for Implementation

- 1.1 The Company's must adhere to the principles of prudence and ensure compliance with all applicable laws, statutes and its corporate by-laws.
- 1.2 The Company must fulfill its social responsibility including by showing concerns towards society and the environment, especially those residing near its premises through adequate planning and execution.

This principle allows the Company to comply with all applicable regulations and keep its commitment to carry out programs of social responsibility. One form of the implementation of CSR within the organization is that the Company always bases every decision made on fairness and with full responsibility towards the achievement of the objectives of every policy introduced and action made.

Independency

To facilitate a smooth implementation of GCG principles, the Company must be managed independently to prevent each of its organs from acting subjectively, dominating and intervening or being intervened.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- 1.1 Masing-masing organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
- 1.2 Masing-masing organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dan yang lain.

Melalui prinsip ini, Perseroan bertujuan untuk mengantisipasi adanya intervensi dari pihak manapun terhadap pengambilan keputusan maupun kebijakan di organisasi dan pengawasannya dilakukan dengan mengangkat Komisaris Independen.

Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- 1.1 Perseroan harus memberikan kesempatan yang setara kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
- 1.2 Perseroan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.
- 1.3 Perseroan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Perseroan bertujuan untuk memastikan pengambilan keputusan yang adil dan bijaksana sehingga tidak akan menimbulkan kerugian bagi pihak manapun maupun melanggar kepentingan dari pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Key Guidance for Implementation

- 1.1 Each of the Company's organs must avoid domination by any party, prevent themselves from being influenced by certain interests, be free from conflicts of interest and from any form of influence or pressure, so they can make objective decisions.
- 1.2 Each of the Company's organs must carry out their functions and duties in accordance with the Company's articles of associations and all applicable regulations, not dominate nor pass on responsibilities among each other.

Through this principle, the Company aims to anticipate any intervention from any party to the decision making process and policies within the organization while oversight is done through the appointment of Independent Commissioners.

Fairness and Equality

In all of its activities, the Company must always take into account the interests of shareholders and all of its other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

Key Guidance for Implementation

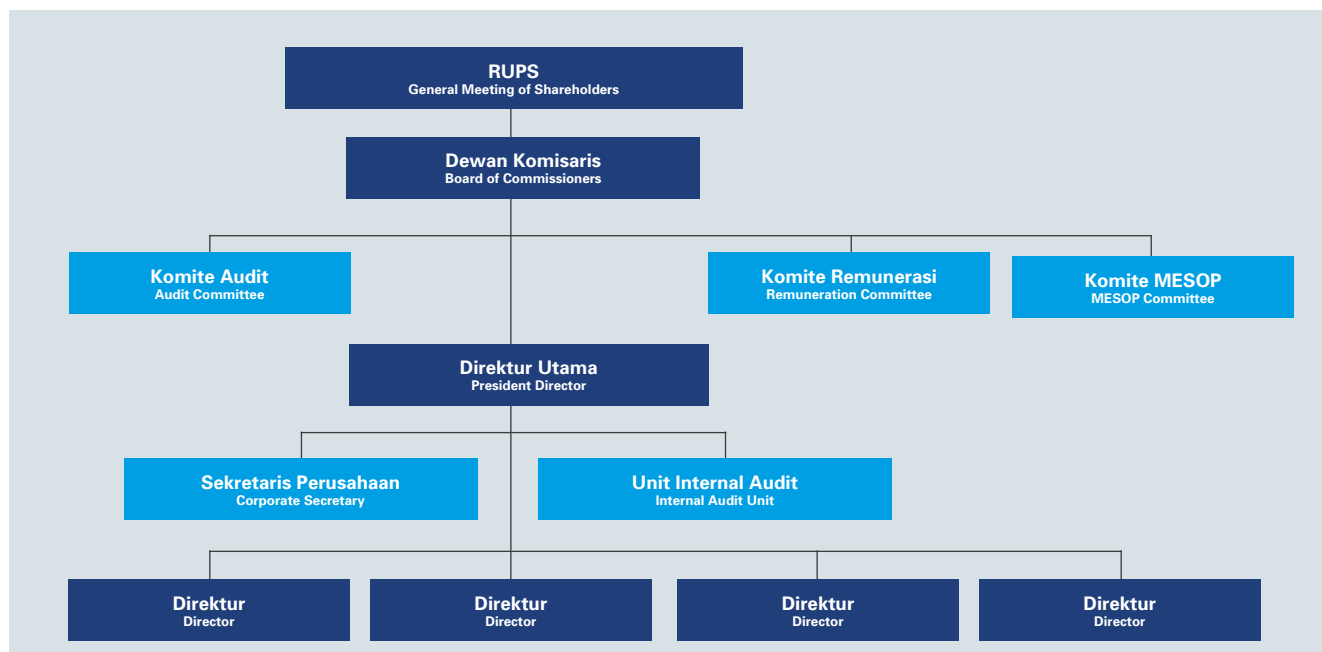
- 1.1 The Company should provide equal opportunities to all of its stakeholders to give input and express opinions in the interests of the Company and make available access to information in accordance with the principle of transparency within the scope of their respective capacities.
- 1.2 The Company shall give fair and equitable treatment to all of its stakeholders depending on the benefits and contributions they give to the company.
- 1.3 The Company should provide equal opportunities to all of its employees in recruitment, career and allow them to perform their duties in a professional manner regardless of race, religion, race, class, gender, and physical condition.

The Company aims to ensure that all decisions are made in a fair and reasonable manner to prevent harms to any party or violate the interests of shareholders and stakeholders.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan peraturan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:



Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Unit Internal Audit dan komite-komite yang membantu Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite MESOP dan Sekretaris Perusahaan. Seluruh organ dalam struktur ini mempunyai peranan penting dalam penerapan GCG secara efektif.

Secara keseluruhan pada 2015, seluruh organ tata kelola Perseroan telah menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi.

Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menempati peringkat tertinggi yang berfungsi sebagai pengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS memiliki wewenang tersendiri yang tidak dapat dihibahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Keputusan RUPS menentukan strategi Perseroan dan bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

Corporate Governance Structure

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the GCG structure of the Company is illustrated in the chart below:

GCG structure consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit and Committees under Board of Commissioners. These committees are the Audit Committee, Remuneration Committee and MESOP Committee and Corporate Secretary. All the organs in this structure has an important role in the effective implementation of GCG.

For the full year 2015, the entire organs of governance of the Company carried out their respective duties and responsibilities well in the interests without disregarding the principle of independence.

General Meeting of Shareholders

In the Company's GCG structure, the General Meeting of Shareholders (AGM) is the highest organ that functions to make decisions after taking into account the provisions of the Company's articles of associations and all applicable regulations. GMS has its own authority not given to the Board of Commissioners and Board of Directors. Decisions made by GMS determine the Company's strategy with the aim of enhancing shareholder value.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS diadakan dalam dua periode, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yaitu sekali dalam satu periode tahun buku, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu menurut kebutuhan dan keperluan Perseroan.

Wewenang RUPS

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pengelolaan perusahaan
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar
- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan
- Menunjuk akuntan publik
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi

Pada 2015, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

Keputusan RUPS Tahunan 2015

Pada 21 Mei 2015, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dengan menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Mata Acara Rapat Pertama

Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

2. Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2014 dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto dan Rekan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitted de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

According to the Company's Articles of Association, GMS is to be held in two periods; the Annual General Meeting (AGM) to be held once in a fiscal year, and the Extraordinary General Meeting (EGM) to be held at any time depending to the Company's needs.

Authority of AGM

- Appoint and discharge members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Evaluate the performance and hold accountable the Board of Commissioners and Board of Directors for their management oversight actions
- Approve amendments to the Company's Articles of Associations
- Give approval for the Company's Annual Reports
- Appoint a public accountant
- Determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Make decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors

In 2015, the Company held a one (1) General Meeting of Shareholders ("AGM") and one (1) Extraordinary General Meeting Shareholders ("EGM").

Decisions of Annual General Meeting 2015

On May 21, 2015, the Company held the Annual General Meeting and decided to approve the following matters:

1. Meeting Agenda 1

Accepted the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners concerning the course of the Company for the year ended December 31, 2014.

2. Meeting Agenda 2

Approved the ratification of the Company's Annual Report 2014 and Financial Statements for the year ended December 31, 2014, which had been audited by Public Accounting Firm Anwar, Sugiharto and Partners, and fully released and discharged (*acquitted de charge*) all members of the Board of Commissioners and Board of Directors from their oversight and management actions in the Fiscal Year ended December 31, 2014, as long as the actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2014, and by taking into account the Annual report submitted by the Board of Directors for the year ended December 31, 2014.



3. Mata Acara Rapat Ketiga

- Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:
 - a. sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah), akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - b. dividen tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan dimana masing-masing akan menerima secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya yaitu setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp10,00 (sepuluh Rupiah) berdasarkan jumlah saham pada tanggal cum dividen. Mengenai tata cara pembagian dividen tunai akan diumumkan dalam surat kabar dan atas penerimaan dividen tunai dikenakan pajak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan; dan
 - c. sisa laba Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
- Menetapkan pembagian bonus, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, termasuk untuk menentukan jadwal dan tata cara dari pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

4. Mata Acara Rapat Keempat

- Menyetujui untuk menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Hari Dhoho Tampubolon sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;
- Menetapkan Ibu Susaningtyas Nefo H Kertopati dan Ibu Stien Maria Schouten masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Ibu Aida Sandra Hadinata sebagai Direktur Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan mengikuti masa jabatan anggota Komisaris dan Direksi lain yang menjabat, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

3. Meeting Agenda 3

- Determined the allocation of the Company's net profit for fiscal year ended December 31, 2014 as further described below:
 - a. IDR 1,000,000,000.00 (one billion rupiah), will be posted as reserve fund in order to meet the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies;
 - b. cash dividend will be distributed to the Company's shareholders proportionally where each one of them will receive cash dividend of IDR 10.00 per share depending on the number of shares they hold on the cum dividend date. The procedure of distribution of cash dividend will be announced in the newspapers and the dividend will be taxed in accordance with the tax regulations; and
 - c. The Company's remaining net profit will be recorded as retained earnings to strengthen capital structure.
- Determined the distribution of bonus, where the authority to determine the amount of bonus and how the bonus will be distributed to the Board of Directors.
- Authorized the Board of Directors to allocate the net profit as mentioned above, including to set the schedule and procedure of cash dividend distribution to the Company's shareholders, one thing and another without exception.

4. Meeting Agenda 4

- Approved the resignation of Mr. Hari Dhoho Tampubolon as a Director of the Company as of the close of the Meeting;
- Appoint both Ms Susaningtyas Nefo H Kertopati and Ms Stien Maria Schouten as the Company's Independent Commissioners and Ms. Aida Sandra Hadinata as the Company's Independent Director, effective the close of the Meeting with term of offices ending on the same date of those of incumbent Commissioners and Directors without disregarding the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- Berdasarkan keputusan Komisaris Independen, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
- Based on the above decision, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was changed to:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ President Commissioner	Bapak Amir Abdul Rachman
Komisaris/ Commissioner	Ibu Liliana Tanaja
Komisaris/ Commissioner	Bapak Christ Soepontjo
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Ibu Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Ibu Stien Maria Schouten

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama/ President Director	Bapak Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	Bapak M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	Bapak Herman Heryadi Bunjamin
Direktur/ Director	Bapak Daniel Yuwono
Direktur/ Director	Bapak Michael S. Dharmajaya
Direktur/ Director	Bapak Dipa Simatupang
Direktur Independen/ Independent Director	Ibu Aida Sandra Hadinata

- Memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
- Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penetapan pengurus dalam mata acara Keempat ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan ini.
- Authorized the Remuneration Committee of the Company to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors and to determine the honorarium for the Board of Commissioners; and
- Authorized the substitution rights to the Board of Directors to do all actions necessary pertaining to the determination of the Boards in the Agenda 4 including but not limited to, making or requesting to make and sign any all deeds relating to the changes.

5. Mata Acara Rapat Kelima

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; dan
- Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

5. Meeting Agenda 5

- Approved the delegation of authority to the Board of Directors to appoint the Company's Independent Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2015; and
- Gave authority and proxy to the Board of Directors to determine audit fee and other matters pertaining to the appointment and removal of the Independent Public Accountant.



6. Mata Acara Rapat Keenam

- Menerima pertanggungjawaban atas realisasi dan laporan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III.

Perseroan telah menyelesaikan PUT III pada tanggal 28 Maret 2014, dan telah menyampaikan “Laporan Berkala Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PUT III) PT MNC Land Tbk Periode Maret 2014 (selanjutnya disebut “Laporan Realisasi PUT III”) tanggal 15 April 2014 dan periode Juni 2014 tanggal 15 Juli 2014 kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Dana hasil PUT III digunakan untuk investasi sampai dengan 55,91% saham PT Bali Nirwana Resort (“BNR”), akuisisi lahan-lahan strategis, dan modal kerja sebagaimana dirinci dalam tabel di bawah ini, dan tidak ada sisa dana hasil PUT III tersebut.

6. Meeting Agenda 6

- Accepted the accountability and realization report on the allocation of Proceeds from the Limited Public Offering III.

The Company completed the Rights Issue on 28 March 2014, and has disclosed “Periodic Reports on Allocation of Proceeds from Public Offering With Pre-emptive Right III (LPO III) of PT MNC Land Tbk for the Period of March 2014 (hereinafter” Report on Realization of Rights Issue”) dated April 15, 2014 and for the period of June 2014 dated July 15, 2014 to the Financial Services Authority (“FSA”).

Proceeds from the Rights Issue were fully allocated to investment of up to 55.91% in PT Bali Nirwana Resort (“BNR”), the acquisition of strategic land, and for working capital as further detailed in the table below:

Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT III (Rp)/ Use of Funds Realization from the PUT III (Rp)				
Investasi sampai dengan 55,91% saham BNR Investment of up to 55.91% of shares of BNR	Akuisisi Lahan-lahan Strategis The acquisition of Strategic lands	Modal Kerja Working Capital	Jumlah Total	Sisa Dana Hasil PUT III Remaining Proceeds
956.023.500.000,-	967.259.858.254,-	300.060.923.186,-	2.223.344.281.440,-	0,-





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Keputusan RUPS Luar Biasa 2015

Hasil Keputusan dari RUPSLB yang diselenggarakan pada 21 Mei 2015 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui untuk menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan MESOP Gelombang II yang telah diterbitkan Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP Gelombang II tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada penentuan harga pelaksanaan MESOP dengan harga yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penyesuaian atas jumlah Hak Opsi yang diterbitkan Perseroan bilamana Perseroan melakukan tindakan korporasi (*Corporate Action*) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, penggabungan usaha maupun bentuk-bentuk reorganisasi atau restrukturisasi Perseroan yang dapat mempengaruhi permodalan Perseroan.

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya di bidang pasar modal, dan menyatakan kembali penyesuaian-penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan detail susunan kalimat masing-masing pasal penyesuaiannya sebagaimana tertuang dalam materi Rapat yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham Perseroan sebelum Rapat ini.
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut diatas atau melakukan perubahan yang diharuskan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta termasuk penegasan, perubahan, menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan butir (1) tersebut di atas, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir atau menghadap di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang

Decision of the Extraordinary General Meeting 2015

The EGM held on May 21, 2015 made the following decisions:

Meeting Agenda 1

1. Approved the reaffirmation of authority and proxy to the Board of Directors after approval from the Board of Commissioners to issue new shares of the Company in connection with the implementation MESOP Phase II issued the Company.
2. Gave authority and proxy to the Board of Directors to do all acts necessary pertaining to the implementation of MESOP phase to, including but not limited to determining the right exercise price of MESOP in accordance with the provisions of all applicable regulations, adjustment to the number of rights option issued by the Company if the Company makes a corporate action that will result in changes in the nominal value of shares, merger or other forms of reorganization or restructuring that may have an impact on the Company's capital.

Meeting Agenda 2

1. Approved the amendments made to the Company's Articles of Association to conform with the Financial Services Authority regulations and other regulations of the capital markets, restated adjustments to the Company's Articles of Association with detailed sentence structure in each chapter of adjustment as set forth in meeting agenda that had been distributed to Shareholders and their proxies prior to the Meeting.
2. Gave authority and power with the right of substitution, to the Board of Directors to undertake all necessary measures to implement the above said decisions pertaining to such amendments and make necessary changes, including but not limited to making or requesting to make all deeds including affirming, amending, reformulating, and restating the Company's Articles of Association as per the above decision point (1), necessary letters or documents, attending or appearing before competent authorities, including notaries, applying to authorities for approval or reporting matters



untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, serta untuk melakukan proses pengurusan untuk memperoleh persetujuan atau pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

to competent authorities as specified in applicable regulations, and making the necessary process to obtain approval or notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia one thing and another without exception.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris beranggotakan 5 (lima) orang per 31 Desember 2015, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) anggota komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen yang berfungsi sebagai penyeimbang dalam kegiatan pengawasan Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners

The Company's BOC exercises oversight function over the management of the Company performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners consisted of five (5) members as per December 31, 2015, with 1 (one) President Commissioner, 2 (two) commissioners and two (2) independent commissioner who counterbalances the Company's activities with supervision and ensure its compliance with the provisions of all applicable regulations.

Struktur Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada 21 Mei 2015, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2015 adalah:

Composition of the Board of Commissioners

Based on the decision of the Annual General Meeting held on May 21, 2015, the Company's BoC composition as per December 31, 2015 is presented below:

Nama Name	Jabatan Title
Amir Abdul Rachman	Komisaris Utama President Commissioner
Liliana Tanaja	Komisaris Commissioner
Christ Soepontjo	Komisaris Commissioner
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS. Jangka waktu pengangkatan terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dan RUPS dapat mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Members of BoC are appointed in the GMS. The term of office of BoC members begins on the date as determined during the GMS in which they are appointed and ends at the close of the fifth AGM afterward without disregarding to the right of the GMS to dismiss and replace them with new members of BoC at any time before their terms end. Members of the Board of Commissioners whose term has expired may be reappointed by the AGM.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham berdasarkan keputusan dan persetujuan RUPS. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat berasal

Criteria for Appointment of BOC

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders based on the decision and after approval from GMS. Members of the Board



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan yang diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai mana yang tertuang dalam Anggaran Dasar perusahaan, yaitu:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
 - a. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
2. Dewan Komisaris Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dikuasai oleh Perseroan setiap waktu dalam jam kerja kantor dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Dalam hal anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, maka Rapat Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya.

Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat untuk membahas perkembangan kinerja Perseroan, mengevaluasi kinerja serta mendiskusikan langkah-langkah strategis yang akan dilakukan Perseroan dalam menghadapi kondisi yang ada. Rapat yang dilakukan Dewan Komisaris dapat diadakan bersama dengan Direksi.

of Commissioners may be those within or outside the Company who are proposed as candidates by BOC to GMS.

BOC Duties and Responsibilities

The Company's BOC has the following tasks and responsibilities as specified in its Articles of Association:

1. Oversee the policies introduced by the BOD in managing the Company and provide advices to the BOD. In connection with its supervisory duties, the BOC is be obligated to:
 - a. Give advises and inputs to the BOD with regards to the Company's Annual Financial Statements, development plans and other important matters;
 - b. Keep informed with the Company's business progress and in the event that the Company shows a declining trend in performance, give immediate advise for corrective measures;
 - c. Give opinions to the BOD on any other issues deemed important to the management of the Company.
2. The BOC, is entitled to enter buildings, yards and other places owned by the Company at any time during regular office hours and is entitled to check any bookkeeping, letters and other evidential receipts, goods supply, to check and to compare the cash balance (for verification) and other securities, the BOC is also entitled to acknowledge any actions that are taken by the BOD, in such cases, the BOD and any BOD member is obligated to provide explanation regarding all matters questioned by the BOC members or parties assigned to give assistance to the BoC.
3. The BOC is entitled to obtain explanations from the BOD or any BOD member on all matters required by the BOC.
4. In the event that any BOD member has contravened the Company's articles of association and the prevailing regulations, or has neglected his/her obligations or for any reason requiring urgent action, the BOC meeting may at any time temporarily dismiss one or more of the BOD members.

Attendance and Frequency of Meetings

BOC regularly hold meetings to discuss progresses made by the Company, and evaluate its performance and discuss strategic steps to be made amidst any prevailing condition. The BoC may also hold joint meetings with the BoD.



Dalam setiap rapat terdapat risalah rapat yang berfungsi untuk merekam jalannya rapat serta mencatatkan segala pendapat dan keputusan yang diambil. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan. Sepanjang 2015, rapat Dewan Komisaris diadakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran keseluruhan sebanyak 100%.

For each meeting, minutes of meetings shall be made to record proceedings, opinions proposed, and decisions taken. The minutes of meetings are made by the Corporate Secretary. Throughout 2015, the BoC held 6 meetings with an overall attendance level of 100%.

Agenda Rapat

Meeting agenda

Tanggal Date	Agenda Utama Main Agenda
Jan-15	Pembahasan Kinerja Keuangan Perusahaan Discussion on Company Financial Performance
Mar-15	Pembahasan Agenda & Persiapan RUPS Tahunan, Luar Biasa dan Public Expose Discussion on Agenda & Preparation for the Annual GMS, Extraordinary GMS and Public Expose
Mei-15	Pembahasan Rencana Pengembangan Perseroan Discussion on Company Expansion Plans
Jul-15	Pembahasan Kondisi Keuangan Perseroan Discussion on Company Financial Condition
Sep-15	Pembahasan Perkembangan Kegiatan Operasional & Proyek Discussion on Progress of Operational & Project Activities
Nov-15	Pembahasan Rencana Bisnis 2016 Discussion on 2016 Business Plans

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen yaitu Susaningtyas Nefo H. Kertopati dan Stien Maria Schouten.

Independent Commissioner

As of December 31, 2015, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely Susaningtyas Nefo H. Kertopati and Stien Maria Schouten.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen bertindak laku dengan mengusung prinsip independensi, objektivitas, keadilan dan kejujuran. Dalam perannya, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham Perseroan. Komisaris Independen berkomitmen untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya melalui pandangan yang objektif dan tidak mengintervensi keputusan dan kebijakan pihak lain, serta menjamin bahwa keputusan dan kebijakan yang diambil tidak berada di bawah pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan.

Independence of Independent Commissioner

The Independent Commissioner acts within the principles of independence, objectivity, fairness and honesty. In doing so, the Independent Commissioner does not have business or family relation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as with the Company's shareholders. The Independent Commissioner is committed to discharge his/her duties and responsibilities in an objective manner, without interfering with the decision and policies of other parties, and always ensuring that his/her decisions and policies are not under the influence of parties with vested interest.

Direksi

Per 31 Desember 2015, Direksi Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang yang mengelola dan memimpin jalannya perusahaan, yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama, 2 (dua) orang Wakil Direktur Utama, 3 (tiga) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen per 31 Desember 2015, dengan komposisi sebagai berikut:

Board of Directors (BoD)

As of December 31, 2015, the BoD is composed of 7 (seven) members who assumed leadership and manage the Company, consisting of (one) President Director, two (2) Vice President Directors, three (3) Directors and one (1) Independent Director with the following composition:



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



Nama/ Name	Jabatan/ Title
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director
Muhamad Budi Rustanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Herman Heryadi Bunjamin	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Daniel Yuwono	Direktur Director
Michael Stefan Dharmajaya	Direktur Director
Dipa Simatupang	Direktur Director
Aida Sandra Hadinata	Direktur Independen Independent Director

Kriteria Pengangkatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Calon anggota Direksi dapat berasal dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan yang kemudian diputuskan dalam RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah sebagai berikut:

- 1. Menyelenggarakan RUPS;
- 2. Melaksanakan hasil RUPS;
- 3. Menyusun rencana kerja dan anggaran;
- 4. Mengelola operasional Perseroan;

Criteria for Appointment of BoD

Members of BoD are appointed and dismissed by the shareholders though a GMS. Members of BoD may be those within or outside the Company nominated and to further appointed during a GMS.

BoD Duties and Responsibilities

In accordance with the Company’s Articles of Association, the scope of duties and responsibilities of BoD include:

- 1. Organizing GMS;
- 2. Implementing decisions made at GMS;
- 3. Developing work and budget plan;
- 4. Managing the Company’s operations;



5. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan yang berlaku;
6. Menerapkan manajemen risiko;
7. Menjamin penerapan struktur pengendalian internal Perseroan;
8. Mengambil tindakan yang diperlukan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal.

Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat secara rutin guna membahas kinerja Perseroan serta menentukan inisiatif-inisiatif strategis yang akan dilakukan Perseroan di masa kini dan masa mendatang. Rapat Direksi merupakan salah satu wujud kerja sama Direksi dalam bekerja secara kolegial dan menentukan kebijakan bersama yang adil dan benar.

Dalam setiap rapat Direksi, Sekretaris Perusahaan membuat risalah rapat yang mencatatkan seluruh isi rapat. Sepanjang 2015, rapat Direksi dilaksanakan sejumlah 12 kali, dengan tingkat kehadiran keseluruhan sebesar 100%.

5. Implementing GCG principles according to prevailing rules and regulations;
6. Implementing risk management;
7. Ensuring the Company's internal control structure is implemented;
8. Taking all necessary actions based on findings from Internal Audit.

Attendance and Frequency of Meetings of BoD

The Company's BoD holds regular meetings to discuss the Company's performance and outline strategic initiatives to be carried out by the Company at present time and in the future. The meeting is one form of its commitment to work collegially and formulate appropriate and unbiased policies.

The Company's Corporate Secretary makes the minutes of meetings that cover all topics discussed during a meeting. Throughout 2015, the BoD held a total of 12 meetings, with an overall attendance level of 100%.

Agenda Rapat

Meeting agenda

Tanggal/ Date	Agenda Utama/ Main Agenda
15 Januari January 15	Pembahasan potensi Proyek Pengembangan Baru Discussion on Potential New Development Projects
15 Februari February 15	Pembahasan mengenai Pencatatan Saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Discussion on Listing of Additional Share Issuance without Preemptive Rights
15 Maret March 15	Pembahasan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa, serta Public Expose Discussion on Agenda for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Public Expose
15 April April 15	Laporan Manajemen Triwulan I Management Report - Quarter I
15 Mei May 15	Pembahasan mengenai Jumlah Dividen Tunai yang dikeluarkan Discussion on Amount of Cash Dividend to be Distributed
15 Juni June 15	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development
15 Juli July 15	Laporan Manajemen Triwulan II Management Report - Quarter II
15 Agustus August 15	Pembahasan mengenai kerjasama dengan Trump Hotel Collection Discussion on Cooperation with Trump Hotel Collection
15 September September 15	Pembahasan mengenai kerjasama dengan Korea Land and Housing Corporation Discussion on Cooperation with Korea Land and Housing Corporation
15 Oktober October 5	Laporan Manajemen Triwulan III Management Report - Quarter III
15 November November 15	Laporan Perkembangan Proyek Progress Report on Projects
15 Desember December 15	Pemaparan Kinerja 2015 & Rencana Kerja 2016 Perseroan Presentation of the Company's 2015 Performance and 2016 Work Plans

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2015 dan 2014, Perseroan dan entitas anak menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp12.890.688.073 dan Rp8.223.010.709.

Remuneration for members of BoC and BoD

In 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries provide remuneration its BoC and BoD of respectively Rp12.890.688.073 and Rp8.223.010.709.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan belum membentuk sebuah kebijakan khusus yang mengatur perihal keberagaman komposisi dalam struktur Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan tetap memberlakukan adanya kesempatan dan perlakuan yang setara bagi setiap individu yang dinilai memiliki kompetensi dan keahlian sesuai dengan kriteria Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan tetap menghargai keberagaman sebagai salah satu karakter bangsa dan mewujudkannya melalui persamaan kesempatan.

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002-SK.KOM/V/2015 pada tanggal 25 Mei 2015, Dewan Komisaris membentuk dan merestrukturisasi susunan Komite Audit yang beranggotakan tiga orang, menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Title
1	Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati	Ketua / Chairman
2	Ratna Yani	Anggota / Member
3	Ferry Purnama	Anggota / Member

Profil Komite Audit

Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati – Ketua Komite Audit

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris.

Ratna Yani – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada 1975. Beliau menamatkan pendidikan di Akademi Akuntansi Muhammadiyah pada 1997. Beliau memulai karirnya dengan menjadi Senior Auditor di KAP Drs. M. Isjwara sejak 1999 sebelum pada akhirnya bergabung dengan Perseroan sebagai Senior Auditor pada 2007 dan diangkat menjadi Anggota Komite Audit pada 2007.

Ferry Purnama – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada 1982. Beliau pernah berkarir di PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada 2005 sebagai Supervisor Management Service and Business Analyst, lalu sebagai Associate sampai pada jenjang Manager sejak 2005 hingga saat ini.

Diversity of BoC and BoD Compositions

The Company has not established a specific policy for the diversity of composition of its BoC and BoD structures. However, the Company gives opportunities and equal treatment for every individual considered as having the competence and expertise based on the Company's criteria. This shows that the Company has continued to uphold diversity as one of the nation's characters and manifest it through equal opportunity.

The Audit Committee

Based on its Decree No. 002-SK.KOM/V/2015 dated May 25, 2015, the Board of Commissioners has formed and restructured the three-member composition of the Audit Committee into the following composition:

Profile of the Audit Committee

Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati – Chairman

Her profile is available in the BoC section of this Annual Report

Ratna Yani – Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in 1975. She graduated from the Academy of Accounting of Muhammadiyah in 1997. She began her career with a Senior Auditor position at Drs. M. Isjwara Public Accounting Firm in 1999 before finally joining the Company as Senior Auditor in 2007 and was later appointed as Member of the Audit Committee in 2007.

Ferry Purnama – Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in 1982. He had a career in PT Indofood Sukses Makmur Tbk in 2005 as Supervisor Management Service and Business Analyst, and was later promoted as Associate and into Managerial level in 2005 he has assumed until just recently.



Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam memastikan praktik tata kelola perusahaan yang baik, menjaga struktur dan proses pengawasan internal yang memuaskan, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta menjalankan manajemen risiko.

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Memberikan saran dan menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit dan menyusun laporan keuangan Perseroan;
2. Memastikan penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik;
4. Memeriksa dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil temuan audit yang dilakukan oleh unit audit internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003-SK.KOM/V/2015 pada tanggal 25 Mei 2015, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Title
1	Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati	Ketua / Chairman
2	Liliana Tanaja	Anggota / Member
3	Christ Soepontjo	Anggota / Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab pembahasan Profil Ketua Komite Audit.

Liliana Tanaja – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Christ Soepontjo – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Function, Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee assists the BoC in its supervisory function to ensure GCG practices, maintain a satisfactory level of internal control process and its structure, improve the quality of disclosure and financial reporting and carry out risk management activities.

In carrying out its function, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Give auditory advices and appoint a public accounting firm to audit and prepare the Company's financial statements;
2. Ensure the preparation of the financial statements of the Company complies with all applicable regulations;
3. Provide opinions to BOC on audit results recommended by the appointed public accounting firm;
4. Verify audit findings submitted by the internal audit unit and give relevant opinions on the findings to the internal audit unit.

Nomination and Remuneration Committee

Based on BOC Decree No. 003-SK.KOM/V/2015 dated May 25, 2015, the Nomination and Remuneration Committee is composed of members as listed below:

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati - Chairman

Her profile is available in the BoC section of this Annual Report.

Liliana Tanaja - Member of Nomination and Remuneration Committee

Her profile is available in the BoC section of this Annual Report.

Christ Soepontjo - Member of Nomination and Remuneration Committee

His profile is available in the BoC section of this Annual Report.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
2. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja individual, kewajaran antar grup dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.
3. Memberikan rekomendasi pemberian bonus dan penilaian gaji kepada karyawan Perseroan serta pembagian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Mengawasi pelaksanaan sistem remunerasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Komite Management Employee Stock Option Plan (MESOP)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002-SK.KOM/VI/2013 pada tanggal 3 Juni 2013, susunan anggota Komite MESOP adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Title
1	Hary Tanoesoedibjo	Ketua / Chairman
2	Liliana Tanaja	Anggota / Member
3	Christ Soepontjo	Anggota / Member

Profil Komite MESOP

Hary Tanoesoedibjo – Ketua

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab pembahasan Profil Direksi.

Liliana Tanaja – Anggota

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Christ Soepontjo – Anggota

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite MESOP

1. Menyetujui rancangan dan rencana pembagian MESOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi, termasuk didalamnya persetujuan terhadap jumlah saham Perseroan yang dialokasikan dan harga pelaksanaan saham untuk MESOP;

Functions, Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Remuneration Committee include are as follows:

1. To evaluate policies on remuneration for the Board of Commissioners, Directors, executives and all employees.
2. To ensure that remuneration policies are arranged in accordance with Company financial performance, individual work performance, fairness of the peer group and consideration of targets and long-term strategies.
3. To provide recommendation on the bonus distribution to and salary review of the Company's employees and distribution of Corporate Bonus to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. To supervise the implementation of a remuneration system in accordance with policies that have been set in place.

Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Committee

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002-SK.KOM/VI/2013 dated June 3, 2013, the composition of the Company's MESOP (Management-Employee Stock Option Plan) Committee is as follows:

Profile of MESOP Committee

Hary Tanoesoedibjo – Chairman

His profile is available in the BoD section of this Annual Report.

Liliana Tanaja – Member

Her profile is available in the BoC section of this Annual Report.

Christ Soepontjo – Member

His profile is available in the BoC section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the MESOP Committee

1. To approve the Company's MESOP scheme and plan proposed by the BoD, which include approval for the number of shares to be allocated for MESOP and the price of the shares for MESOP distribution;





2. Melakukan kajian tentang mekanisme pelaksanaan MESOP Perseroan, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci Perseroan maupun kepada Entitas Anak; dan
3. Mengawasi pelaksanaan MESOP dalam Perseroan

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001-SK/CS-MNCLAND/VI/2014 tertanggal 7 April 2014, jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Daniel Yuwono, yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Profil beliau telah tersajikan dalam sub bab Profil Direksi.

Pelaporan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan Bapak Daniel Yuwono sebagai Sekretaris Perusahaan juga telah:

1. Dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. 045/CS/MNCLAND/IV/2014 tanggal 7 April 2014 perihal Perubahan Sekretaris Perusahaan PT MNC LAND Tbk, guna memenuhi Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.
2. Dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. 045/CS/MNCLAND/IV/2014 tanggal 7 April 2014 perihal Perubahan Sekretaris Perusahaan PT MNC LAND Tbk, dan telah diumumkan dalam surat kabar KORAN SINDO pada tanggal 7 April 2014, guna memenuhi ketentuan huruf C.16 Peraturan Pencatatan Efek No.I-A Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa yang dimuat dalam Surat Keputusan Direksi PT BEI tentang Peraturan No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan terikat oleh ketentuan, peraturan dan hukum pasar modal tanpa pengecualian sesuai tugasnya sebagai pejabat penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, otoritas pasar modal lainnya dan masyarakat sesuai dengan Peraturan No. IX.I.4 juncto Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, Perubahan Peraturan

2. To study the mechanism of the Company's MESOP, including the allocation of share options to the Company's key employees and employees of the Company's subsidiaries; and
3. To oversee the execution of the Company's MESOP scheme.

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Company's BoD No. 001-SK/CS-MNCLAND/VI/2014 dated April 7, 2014, the position of the Company's Corporate has been assumed by Daniel Yuwono, who is also Director of the Company. His profile is therefore available in the BoD section of this Annual Report.

Reporting of the Appointment of Corporate Secretary

The appointment of Mr. Daniel Yuwono as Corporate Secretary:

1. Has been reported to the Financial Services Authority by letter No. 045/CS/MNCLAND/IV /2014 dated April 7, 2014 regarding the change in the Corporate Secretary of PT MNC LAND Tbk, to meet Bapepam-LK Regulation No.IX.I.4 on the Establishment of the Corporate Secretary.
2. Has been reported to the Indonesia Stock Exchange with Letter No. 045/CS/ MNCLAND/IV/2014 dated April 7, 2014 concerning the change in the replacement of Corporate Secretary of PT MNC LAND Tbk, and published in newspapers KORAN SINDO on April 7, 2014, in order to meet the provisions of the Securities Listing Regulation No C.16 letter No.IA on General provisions on the Registration of Equity Securities Exchange as specified in the Decree of the Board of Directors of the Stock Exchange No. I-A On Registration of Shares and Equity Securities besides Shares Issued by Listed Companies.

Duties and responsibilities

Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and its shareholders and the society and assumes the responsibility to provide and disclose important information about the Company to the general public or for the interests of the Company's shareholders. Accordingly, the Corporate Secretary is bound by the rules, regulations and capital market laws without exception in his/her function to act as the liaison between the Company, Financial Services Authority (OJK), other capital market regulators and the public, in accordance with Regulation No. IX.I.4 in conjunction with Decree of the BoD of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, Listing





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tanggal 20 Januari 2014, Lampiran I.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Selama 2015, Sekretaris Perusahaan secara efektif telah menjalankan fungsinya antara lain:

1. Bertindak selaku wakil perusahaan dan pejabat penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan seluruh *stakeholders* dalam mengkomunikasikan kegiatan perusahaan secara akurat dan tepat waktu;
2. Menjaga hubungan baik dengan pihak eksternal, khususnya dalam rangka pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan terbuka termasuk untuk memberikan keterangan mengenai kinerja, kegiatan operasional, serta hal-hal lain menyangkut Perseroan;
3. Melakukan penyebaran informasi mengenai Perseroan kepada seluruh karyawan, termasuk menyampaikan program dan kebijakan manajemen;
4. Memberikan masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tentang perseroan terbatas dan pasar modal dan peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma tata kelola perusahaan secara umum;
5. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menginformasikan kepada manajemen;
6. Memfasilitasi, mencatat dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat-rapat Direksi dan rapat-rapat Dewan Komisaris;
7. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS;
8. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi untuk membangun citra korporat;
9. Mengkoordinasikan penyaluran dana untuk kegiatan sosial terkait dengan program CSR Perseroan;
10. Menyampaikan laporan-laporan yang harus disampaikan oleh Perseroan selaku Perusahaan Tercatat yang diwajibkan oleh otoritas pasar modal, baik yang bersifat berkala maupun yang bersifat insidental.

Securities Rule of the Indonesian Stock Exchange (IDX) No. I-A dated on dated January 20, 2014, Appendix I on Shares Registration and Securities Equity besides shares issued by Listed Companies

The Company Secretary reports to the BoD and reports the execution of his duties to the BoC.

Duties and Responsibilities

During 2015, the Corporate Secretary effectively discharged his function, including by:

1. Acting as the Company's representative and liaison officer between the Company, the Financial Services Authority and all stakeholders in communicating the Company's activities in an accurate and timely manner;
2. Maintaining good relationships with external stakeholders, especially with regards to information disclosure of the Company as a publicly listed company, including information on performance, operating activities, and other issues concerning the Company;
3. Disseminating information about the Company to all employees, including management's policies and programs;
4. Providing input and legal opinion to be considered by the BoD so the Company remains compliant with all applicable regulations in Indonesia on limited liability companies and those of capital market and with GCG norms in general;
5. Staying current on developments in the capital market, including regulations of the capital market and informing such developments to the management;
6. Facilitating, taking notes, and documenting the minutes of meetings of the BOD and BOC;
7. Coordinating the General Meeting of Shareholders;
8. Managing effective communication strategy for corporate image building;
9. Coordinating the disbursement of funds for social activities related to the Company's CSR programs;
10. Submitting mandatory regular and incidental reports as a publicly listed company to the relevant authorities.



Tanggal Date	No. Surat Letters No.	Perihal Concerning	Tujuan Destination
5 Januari 2015 January 5, 2015	001/CS/MNCLAND/I/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure on Certain Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
9 Januari 2015 January 9, 2015	002/CS/MNCLAND/I/2015	Tanggapan Verifikasi Kewajiban Biaya Tahunan Response to Verification on Yearly Obligation	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
9 Januari 2015 January 9, 2015	003/CS/MNCLAND/I/2015	Informasi Tahun Jatuh Tempo dan Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/ Kewajiban Dalam Valuta Asing Information on Yearly Debt/Obligation Due in Foreign Exchange & its Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
13 Januari 2015 January, 13 2015	004/CS/MNCLAND/I/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registrar	IDXNET
26 Januari 2015 January 26, 2015	006/CS/MNCLAND/I/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure on Certain Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
10 Februari 2015 February 10, 2015	007/CS/MNCLAND/II/2015	Informasi Tahun Jatuh Tempo dan Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/ Kewajiban Dalam Valuta Asing Information on the Due Date and projected Payment of Debt in Foreign Currency	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
11 Februari 2015 February 11, 2015	007/CS/MNCLAND/II/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure on Certain Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
11 Februari 2015 February 11, 2015	008/CS/MNCLAND/II/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registrar	IDXNET





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tanggal Date	No. Surat Letters No.	Perihal Concerning	Tujuan Destination
13 Februari 2015 February 13, 2015	010/CS/MNCLAND/II/2015	Penjelasan atas pemberitaan Media Massa Monthly Report of Securities Holder Registrar	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
27 Februari 2015 February 27, 2015	011/CS/MNCLAND/II/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Response to The Implementation Compliance Audit	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
10 Maret 2015 March 10, 2015	014/CS/MNCLAND/III/2015	Informasi, Tahun Jatuh Tempo dan Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Information on the Due Date and projected Payment of Debt in Foreign Currency	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
10 Maret 2015 March 10, 2015	015/CS/MNCLAND/III/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure on Certain Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
16 Maret 2015 March 16, 2015	016/CS/MNCLAND/III/2015	Permohonan Pencatatan Saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT HMETD) PT. MNC LAND Tbk. Proposal for PT MNC LAND Tbk's Additional Capital Without Preemptive Rights (PMT HMETD)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
18 Maret 2015 March 18, 2015	017/CS/MNCLAND/III/2015	Surat Pengantar Lampiran Surat No. 016/CS/MNCLAND/III/2015 Perihal Permohonan Pencatatan Saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) PT MNC LAND Tbk. Attachment Letter No. 016/CS/MNC LAND/ III/2015 concerning Request for Registration of Additional Shares Capital of PT MNC Land Tbk Without Preemptive Rights (PMTHMETD)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
24 Maret 2015 March 24, 2015	018/CS/MNCLAND/III/2015	Tanggapan Mengenai Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) PT MNC LAND Tbk. Response to Plan for Additional Capital Without Preemptive Rights (PMT HMETD)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
26 Maret 2015 March 26, 2015	019/CS/MNCLAND/III/2015	Revisi Jadwal Pencatatan Saham PMTHMETD PT MNC LAND Tbk. Revision on Schedule of the Registering of PMTHMETD Share of PT MNC Land Tbk.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
27 Maret 2015 March 27, 2015	020/CS/MNCLAND/III/2015	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Jadwal Pelaksanaan PMTHMETD PT. MNC LAND Tbk. Delivery of Proof of Ad for Announcement of the schedule of PMTHMETD PT. MNC LAND Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
30 Maret 2015 March 30, 2015	021/CS/MNCLAND/III/2015	Penyampaian Laporan Keuangan PT. MNC LAND Tbk. Disclosure of Financial Statements of PT MNC Land Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
31 Maret 2015 March 31, 2015	022/CW/MNCLAND/ III/2015	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan PT. MNC LAND Tbk. Disclosure of Proof of Ad of Financial Statements of PT MNC Land Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



Tanggal Date	No. Surat Letters No.	Perihal Concerning	Tujuan Destination
1 April 2015 April 1, 2015	021a/CS/MNCLAND/ IV/2015	Surat Pengantar Lampiran Surat No. 021/ CS/MNCLAND/III/2015 Perihal Laporan Keuangan PT.MNC LAND Tbk. Attachment Letter No. No. 021/CS/ MNCLAND/III/2015 concerning Request the Financial Statements of PT MNC Land Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
7 April 2015 April 7, 2015	026/CS/MNCLAND/IV/2015	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST & RUPSLB Notification of Plan for AGMS and EGMS	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
6 April 2015 April 6, 2015	025/CS/MNCLAND/IV/2015	Pelaksanaan PMTHMETD PT. MNC LAND Tbk. The Implementation of PMTH METD of PT MNC Land Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
8 April 2015 April 8, 2015	027/CS/MNCLAND/IV/2015	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Koran Pengumuman Hasil Pelaksanaan PMTHMETD PT. MNC LAND Tbk. Report of Advertisement Proof of PMTHMETD of PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
9 April 2015 April 9, 2015	028/CS/MNCLAND/IV/2015	Informasi, Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/ Kewajiban Dalam Valuta Asing Information on the Due Date and projected Payment of Debt in Foreign Currency	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
14 April 2015 April 14, 2015	029/CS/MNCLAND/IV/2015	Penyampaian Bukti Iklan Koran Pengumuman RUPST & RUPSLB PT.MNC LAND Tbk. (Perseroan) Report of Advertisement Proof of PT MNC LAND Tbk (The Company) Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
17 April 2015 April 17, 2015	030/CS/MNCLAND/IV/2015	Penunjukkan PT MNC Securities Sebagai Arranger untuk PT MNC LAND Tbk. (Perseroan) The Appointment of PT MNC Securities as Arranger of PT MNC Land Tbk (the Company)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
22 April 2015 April 22, 2015	031/CS/MNCLAND/IV/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure on Certain Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
24 April 2015 April 24, 2015	032/CS/MNCLAND/IV/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure on Certain Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
29 April 2015 April 29, 2015	034/CS/MNCLAND/IV/2015	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST & RUPSLB PT MNC LAND Tbk. Report of Advertisement Proof of Invitation for PT MNC LAND Tbk (The Company) Extraordinary General Meetings of Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
29 April 2015 April 29, 2015	035/CS/MNCLAND/IV/2015	Laporan Triwulan I (tidak diaudit) Per 31 Maret 2015 Q1 Unaudited Financial Statements as per March 31, 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4 Mei 2015 May 4, 2015	036/CS/MNCLAND/IV/2015	Laporan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT MNC LAND Tbk. Report of Changes in the Audit Committee Composition of PT MNC Land Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tanggal Date	No. Surat Letters No.	Perihal Concerning	Tujuan Destination
6 Mei 2015 May 6, 2015	037/CS/MNCLAND/V/2015	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan untuk Tahun Buku 2014 PT MNC LAND Tbk. Notification of Plan for Annual Public Expose of PT MNC Land Tbk for fiscal 2014.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
8 Mei 2015 May 8, 2015	038/CS/MNCLAND/V/2015	Informasi, Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on the Due Date and projected Payment of Debt in Foreign Currency	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
8 Mei 2015 May 8, 2015	039/CS/MNCLAND/V/2015	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Press Release Laporan Keuangan Q1 2015 PT MNC LAND Tbk. Disclosure of Information that need to be made Public; Press Release of Financial Statements of PT MNC Land Tbk for Q1 2015.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
8 Mei 2015 May 8, 2015	041/CS/MNCLAND/V/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure on Certain Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
13 Mei 2015 May 13, 2015	041/CS/MNCLAND/V/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure on Certain Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
18 Mei 2015 May 18, 2015	042/CS/MNCLAND/V/2015	Penyampaian Materi Public Expose Disclosure of Public Exposure Agenda	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
21 Mei 2015 May 21, 2015	043/CS/MNCLAND/V/2015	Keterbukaan Informasi : Press Release RUPS Tahunan & Luar Biasa Information Disclosure; Press Release of AGMS and EGMS	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
25 Mei 2015 May 25, 2015	044/CS/MNCLAND/V/2015	Laporan Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2014 PT MNC LAND Tbk Report of Submission on Results of PT MNC Land Tbk (The Company) Annual General Meeting of Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
25 Mei 2015 May 25, 2015	045/CS/MNCLAND/V/2015	Laporan Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC LAND Tbk. Submission of Proof of Newspaper for AGMS and EGMS of PT MNC LAND Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
25 Mei 2015 May 25, 2015	046/CS/MNCLAND/V/2015	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Koran RUPS-T & RUPS-LB PT MNC LAND Tbk. Report of Newspaper Advertisement Proof Submission on PT MNC Land Tbk AGM & EGM	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
25 Mei 2015 May 25, 2015	047/CS/MNCLAND/V/2015	Jadwal Pembagian Dividen Tahun Buku 2015 PT MNC Land Tbk. Report of The Implementation of Public Expose of PT MNC Land Tbk.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
25 Mei 2015 May 25, 2015	048/CS/MNCLAND/V/2015	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Koran Pemberitahuan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tahun Buku 2015 PT MNC Land Tbk. Report of Newspaper Advertisement Proof Submission on PT MNC Land Tbk 2015 Announcement Schedule and Procedures of Dividen Declaration.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



Tanggal Date	No. Surat Letters No.	Perihal Concerning	Tujuan Destination
26 Mei 2015	050/CS/MNCLSND/V/2015	Laporan Pelaksanaan Paparan Publik PT MNC Land Tbk. Report of The Implementation of Public Expose of PT MNC Land Tbk.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
26 Mei 2015	051/CS/MNCLAND/V/2015	Penjelasan atas Pemberitaan di Media Masa Explanation of Publication on the Mass Media	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9 Juni 2015	052/CS/MNCLAND/VI/2015	Informasi, Tahun Jatuh Tempo dan Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on the Due Date and projected Payment of Debt in Foreign Currency	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
12 Juni 2015	053/CS/MNCLAND/VI/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Report of the Monthly Registrar of Security Holders	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
17 Juni 2015	054/CS/MNCLAND/VI/2015	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas Saham PT MNC Land Tbk. (KPIG) Instruction for the Monthly Registrar of Security Holders	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Central Securities Depository
19 Juni 2015	056/CS/MNCLAND/VI/2015	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Tahun Buku 2014 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC LAND Tbk. Disclosure of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") for Fiscal Year 2014 and the Extraordinary General Meeting Extraordinary Shareholders ("EGM") of PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
3 Juli 2015	059/CS/MNCLAND/VII/2015	Keterbukaan Informasi Penerimaan Jaminan Information Disclosure of Acceptance of Guarantee	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
10 Juli 2015	060/CS/MNCLAND/VII/2015	Informasi, Tahun Jatuh Tempo dan Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Information on the Due Date and projected Payment of Debt in Foreign Currency	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
10 Juli 2015	061/CS/MNCLAND/VII/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Instruction for the Monthly Registrar of Security Holders	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
23 Juli 2015	062/CS/MNCLAND/VII/2015	Laporan Perubahan Susunan Komite Audit PT MNC LAND Tbk. Report of Changes in the Composition of the Audit Committee of PT MNC Land Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
24 Juli 2015	063/CS/MNCLAND/VII/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure on Certain Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
28 Juli 2015	064/CS/MNCLAND/VII/2015	Tanggapan Verifikasi atas Nilai Emisi Outstanding di SIPO Response to Verification on Outstanding Value of Emission at SIPO	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tanggal Date	No. Surat Letters No.	Perihal Concerning	Tujuan Destination
31 Juli 2015	065/CS/MNCLAND/VII/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun ("LKTT") Tidak Diaudit Per 30 Juni 2015 PT MNC LAND Tbk. ("Perseroan") Disclosure of Mid-year Unaudited Financial Report (LKT) for the months ended June 30, 2015 of PT MNC LAND Tbk. ("Company")	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
31 Juli 2015	066/CS/MNCLAND/VII/2015	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Tidak Diaudit) Per 30 Juni 2015 PT MNC LAND Tbk. ("Perseroan") Submission of Proof of Ad of Mid-Year Unaudited Financial Statements for the months ended June 30, 2015 of PT MNC LAND Tbk. (the Company)	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
7 Agustus 2015	067/CS/MNCLAND/VIII/2015	Informasi, Tahun Jatuh Tempo dan Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Information on the Due Date and projected Payment of Debt in Foreign Currency	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
14 Agustus 2015	068/CS/MNCLAND/VIII/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Report of the Monthly Registrar of Security Holders	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
19 Agustus 2015	069/CS/MNCLAND/VIII/2015	Keterbukaan Informasi Mengenai Kerjasama dengan Trump Information Disclosure of Cooperation with Trump	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
20 Agustus 2015	070/CS/MNCLAND/VIII/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure on Certain Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



Tanggal Date	No. Surat Letters No.	Perihal Concerning	Tujuan Destination
10 September 2015	071/CS/MNCLAND/IX/2015	Informasi, Tahun Jatuh Tempo dan Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Information on the Due Date and projected Payment of Debt in Foreign Currency	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
16 September 2015	073/CS/MNCLAND/IX/2015	Penyampaian Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Delivery of Disclosure Checklist of Financial Reporting	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
5 Oktober 2015	073/CS/MNCLAND/X/2015	Keterbukaan Informasi mengenai Kerjasama dengan Korea Land and Housing Corporation Disclosure of Information on Cooperation with Korea Land and Housing Corporation	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
9 Oktober 2015	074/CS/MNCLAND/X/2015	Informasi, Tahun Jatuh Tempo dan Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Information on the Due Date and projected Payment of Debt in Foreign Currency	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
19 Oktober 2015	075/CS/MNCLAND/X/2015	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure on Certain Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
22 Oktober 2015	076/CS/MNCLAND/X/2015	Permintaan Dokumen Publik PT MNC LAND Tbk Request for the Public Document of PT MNC Land Tbk.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
30 Oktober 2015	077/CS/MNCLAND/X/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III Tidak Diaudit per 30 September 2015 PT MNC LAND Tbk Delivery of Report of Q3 Financial Statements of PT MNC Land Tbk for the Months ended September 30, 2015.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
30 Oktober 2015	078/CS/MNCLAND/X/2015	Laporan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal PT MNC LAND Tbk. Report of the appointment of Head of Internal Audit Unit of PT MNC Land Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
5 November 2015	081/CS/MNCLAND/X/2015	Penyampaian Materi Public Expose 2015 PT MNC LAND Tbk. Disclosure of Public Expose Agenda 2015 of PT MNC Land Tbk.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
10 November 2015	082/CS/MNCLAND/XI/2015	Informasi, Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Information on the Due Date and projected Payment of Debt in Foreign Currency	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
10 November 2015	083/CS/MNCLAND/XI/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Report of the Monthly Registrar of Security Holders	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
11 November 2015	084/CS/MNCLAND/XI/2015	Laporan Pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) PT MNC LAND Tbk Report of the Implementation of Public Expose of PT MNC Land Tbk	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
25 November 2015	085/CS/MNCLAND/XI/2015	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Delivery of Interim Unaudited Financial Statements	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tanggal Date	No. Surat Letters No.	Perihal Concerning	Tujuan Destination
11 Desember 2015	086/CS/MNCLAND/XI/2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Report of the Monthly Registrar of Security Holders	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
29 Desember 2015	087/CS/MNCLAND/XI/2015	Keterbukaan Informasi Penerimaan Jaminan Disclosure of Information of The Acceptance of Guarantee	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi, Perseroan menyediakan akses yang informatif dan responsif kepada pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi mengenai Perseroan. Akses komunikasi internal dilakukan melalui rapat, intranet, majalah internal, e-mail, poster dan media komunikasi lainnya. Selain itu, Perseroan menyediakan akses kepada publik melalui Laporan Tahunan, kegiatan seminar, televisi, radio, dan lainnya. Melalui media-media komunikasi ini, Perseroan berharap seluruh pemangku kepentingan mampu memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Selain itu, Perseroan membuka akses untuk penyampaian pendapat, kritik, keluhan maupun pertanyaan dengan menghubungi:

PT MNC Land Tbk

MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340
Tel. (62-21) 392 9828
Fax. (62-21) 392 1227
Web: www.mncland.com
E-mail: corporate.secretary@mncland.com

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan bagian dari Perseroan yang berfungsi untuk melakukan aktivitas pemberian keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dibentuk dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian manajemen dan tata kelola perusahaan yang diterapkan di dalam Perseroan. Unit Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Piagam Internal Audit.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Disclosure of Information

As a form of accountability and transparency, the Company provides informative and responsive access to the stakeholders entitled to all information regarding the Company. Access to internal communication is given through meetings, intranet, internal magazines, e-mail, posters and other communication media. Additionally, the Company provides access to the public through its published Annual Report, seminars, television, radio, and many more channels. Through the communications media, the Company expects all stakeholders can get the information they need.

The Company also manages access to those who seek to give opinions, criticisms, complaints or questions by contacting:

PT MNC Land Tbk

MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340
Tel. (62-21) 392 9828
Fax. (62-21) 392 1227
Web: www.mncland.com
E-mail: corporate.secretary@mncland.com

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is the part of the Company whose activities are aimed at providing assurance as well as independent and impartial consultation, with the purpose of adding value and improving the Company's operations.

The Internal Audit Unit was formed to improve and increase the effectiveness of risk management, management control and corporate governance applied within the Company. The Internal Audit Unit performs its duties under the Internal Audit.

Reporting to the President Director, the Company's Internal Audit Unit is led by a Chief Audit Executive who is appointed and dismissed by the Company's President Director upon approval from the Board of Commissioners





Profil Unit Audit Internal

Moses Dharmawirya – Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir pada 1979. Beliau menamatkan pendidikannya di bidang Teknik Kimia Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada 2001 dan meraih gelar Master of Practicing Accounting dari Monash University pada 2005.

Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal pada 2013. Sebelumnya, beliau mengawali karirnya sebagai Treasury di PT Garudafood Putra Putri Jaya pada 2001 dan kemudian bergabung dengan Grup Sinarmas sebagai Internal Auditor di Divisi Audit Korporasi (2005-2012).

Pertanggungjawaban Kepala Unit Audit Internal disampaikan secara berkala dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.001-SK.DIR/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, dan diangkat kembali sesuai Surat Keputusan Direksi No. 001-SK.DIR/X/2015 tertanggal 30 Oktober 2015.

Piagam Internal Audit

Piagam Audit Internal merupakan dokumen formal yang menjelaskan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta independensi dan objektivitas Auditor Internal. Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan menjadi acuan bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal

Kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal mengikuti dan mematuhi standar internasional dari Institute of Internal Audit (IIA) dan The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam lingkup grup telah berjalan efektif.

Akuntan Publik Perseroan

Laporan keuangan tahunan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar, Sugiharto dan Rekan. KAP Anwar, Sugiharto dan Rekan telah mengaudit Perseroan selama 2 tahun sejak 2014.

Profile of the Chief Audit Executive

Moses Dharmawirya – Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in 1979. He graduated from Gajah Mada University, Yogyakarta majoring in Chemical Engineering in 2001 and obtained a Masters of Practicing Accounting from Monash University in 2005.

He was appointed as Head of Internal Audit Unit in 2013. Previously, he began his career as Treasury at PT Garudafood Putra Putri Jaya in 2001 and joined in Sinarmas Group as Internal Auditor in The Corporate Audit Division (2005-2012).

The Chief Audit Executive's accountability is delivered periodically in the form of a report submitted to the BOD and through the Audit Committee to the BOC. He was appointed pursuant to the Letter Decision of President Director No.001-SK.DIR/X/2013 dated 31 October 2013 and was reappointed for another term through BoD Decree No. SK.DIR/X/2015 dated October 30, 2015.

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is a formal document that describes the structure and position of the Internal Audit Unit, and the qualification, scope of work, reporting guidelines, the authority, responsibility, professional standards, the relationship with the external auditors, code of ethics, and the independence and objectivity of Internal Auditors. The established Internal Audit Charter after approval from the BoC serves as a reference for the Internal Audit Unit in performing its duties and responsibilities.

Internal Audit Unit Activity Report

All audit work done by the Internal Audit Unit shall follow and obey the international standards of the Institute of Internal Auditing (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The key objective of audit work is to provide reasonable assurance to the management that all policies, SOP, accounting principles, internal control, risk management and corporate governance within the Group have been in place and effective.

Public Accounting Firm

The Company's annual financial statements are audited by Public Accounting Firm (KAP) Anwar, Sugiharto and Partners. KAP Anwar, Sugiharto and Partners has done the audit for the Company for 1 years since 2014.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Hasil dan Opini KAP

KAP Perseroan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan triwulan, bulanan, dan tahunan. Pada 2015, laporan keuangan Perseroan memperoleh opini "Wajar Tanpa Pengecualian". Baik KAP dan auditor yang memberikan jasa di Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta organ-organ tata kelola lainnya.

Code of Conduct

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan seperti properti serta penyediaan jasa properti di Indonesia, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk dapat bertahan dalam persaingan ataupun dalam situasi pengetatan ekonomi yang melanda dunia usaha khususnya di Indonesia, selain membutuhkan komitmen, juga diperlukan perangkat lainnya yang dapat menunjang kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaannya.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah membentuk kerangka dasar Code of Conduct yang mencakup prinsip-prinsip panduan, standar etika, etos kerja dan perilaku jajaran Perseroan dan dijadikan acuan bagi seluruh komponen Perseroan dan anak perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari.

Keberhasilan penerapan Code of Conduct tersebut tidak lepas dari peran serta seluruh karyawan dan manajemen Perseroan sehingga dapat terjamin pencapaian kerja yang maksimal serta memberikan nilai tambah bagi penerapan Good Corporate Governance di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan.

Manajemen Risiko

Profil Risiko

Dengan pesatnya perkembangan industri properti, muncul pula berbagai macam risiko yang semakin kompleks. Risiko-risiko ini memerlukan metode penanganan dan mitigasi secara sistematis dan tepat sasaran. Oleh karena itulah Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara terintegrasi, akurat dan komprehensif.

Selama 2015, fokus usaha Perseroan pada proyek-proyek tertentu memerlukan proses penilaian risiko untuk mengkaji profil risiko, kemampuan untuk mengontrol dan memitigasi risiko yang ada sebelum pelaksanaan proyeknya. Perseroan senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudence*)

KAP Results and Opinion

The appointed KAP does not provide services other than the audit work on the Company's quarterly, monthly, and yearly Financial Statements. During 2015, the JAP gave the Company's financial statements with "unqualified" opinion. Both the KAP and auditors who provide services for the Company have no affiliation with the Company's shareholders, BoC, BoD, Audit Committee and other GCG organs.

Code of Conduct

As a business engaged in property development and managemantas well as in providing property services in Indonesia, the Company fully realizes that to survive in this time of economic tightening that has swept the business world, and particularly that in Indonesia, apart from the need for commitment it needs otherways to bolster the Company and its subsidiaries' businesses.

In line with that, the Company has established a Code of Conduct Framework which embodies guidelines, ethical standards, workethics and expected Company culture behavior as a reference forall components of the Company and its subsidiaries in carrying out their daily duties and obligations.

The successful implementation of this Code of Conduct has been the result of the participation of all the Company's employees and management. Hence, it can ensure the best possible resultis achieved in our work and also gives additional added valuein the application of Good Corporate Governance within the Company and its subsidiaries.

Risk management

Risk profile

With the rapid growth of the property industry, came along a diverse mix of increasingly complex risks. These risks need to be managed and mitigated systematically and accurately. To this end, the Company has implemented an integrated, accurate and comprehensive risk management system.

Throughout 2015, the Company's focus on certain projects required risk assessment, risk control and mitigation to be conducted prior to starting the projects. The Company adheres to prudent practices to assess the underlying potential risk through risk identification and recommending



untuk mengetahui berapa potensi risiko yang ada melalui upaya identifikasi dan rekomendasi untuk upaya preventif serta mitigasi dalam melaksanakan usahanya.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan dan Entitas Anak bertujuan untuk mengidentifikasi risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perseroan. Perseroan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan pasar.

Jenis-jenis Risiko

Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada penyewa atas penyewaan ruang kantor yang timbul jika penyewa gagal kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan dan Entitas Anak. Risiko kredit penyewa dikelola oleh suatu unit usaha, yaitu bagian pemasaran dan bagian keuangan, sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit penyewa. Sedangkan unit-unit usaha terkait lainnya bertugas mengelola saldo piutang Perseroan.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena perubahan harga pasar Perusahaan yang dipengaruhi oleh risiko-risiko, seperti risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Meskipun perekonomian Indonesia tumbuh cukup stabil, namun hal ini bukan jaminan bahwa kondisi moneter senantiasa terjaga dan tidak berfluktuatif terkait dengan pelemahan pada indikator ekonomi domestik.

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memantau kondisi pasar selain juga melakukan analisa terhadap kondisi pasar yang dipicu oleh kenaikan harga BBM yang juga ikut mempengaruhi biaya listrik.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dari nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan sehubungan dengan perubahan dari nilai tukar

preventive and mitigation efforts in the execution of its operations.

The financial risk management policies of the Company and its subsidiaries aim to identify all key risks, measure them and manage the risk position in accordance with the Company's policies and procedures. The Company and its subsidiaries regularly review risk management policies and systems to adapt to changes in the market.

Types of Risk

Financial Risk

The financial risk management policies implemented by the Company and its Subsidiaries for these risks areas follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses deriving mainly from trade receivables granted to tenants of rental office space incurred if the customer (in this case the tenant) fails to meet their contractual liabilities to the Company or its Subsidiaries. Tenant credit risk is managed by a business unit, which is part of the marketing and finance department, in accordance with the policies, procedures and controls of the Company relating to the tenants credit risk managements. Accounts receivable balances are monitored on a regular basis by the relevant business units.

2. Market Risk

Market risk is the risk which occurs due to changes in market price of the Company affected by risks such as foreign currency risk and interest rate risk. Although the Indonesian economy's growth was relatively stable, there is no assurance that monetary conditions will not fluctuate in association with the weakening in domestic economic indicators.

The Company and its subsidiaries continue to monitor market conditions as well as analyzing market conditions triggered by rising fuel prices, which also affects the cost of electricity.

3. Exchange Rate of Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk of the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in exchange rates of foreign currencies. The effect



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



mata uang asing yang terutama berasal dari kegiatan usaha Perseroan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan) dan nilai pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Perusahaan melakukan pengawasan secara ketat terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Walaupun saat ini, Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing sebagai upaya lindung nilai (*hedging*), namun kemungkinan ini tetap diperhatikan.

4. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko perubahan suku busnga pasar memiliki pengaruh yang berhubungan dengan pinjaman Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkahlangkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Saat ini, Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga untuk lindung nilai. Namun, kemungkinan ini tetap diperhatikan.

of changes in the risk of foreign currency exchange rates stems primarily from the Company's business activities (when the revenue and expenses incurred are in a different currency from the functional currency of the Company) and loans are denominated in United States Dollars (USD). The Company closely monitors the fluctuations of foreign currency exchange rates so as to take the steps that are most profitable for the Company in a timely manner. Presently, management does not consider it necessary to conduct forward transactions/foreign currency swap for hedging purposes, although the opportunity to do so is always monitored.

4. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effects of changes in market interest rates are associated with loans of the Company bearing floating rate interest.

The Company closely monitors the fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Currently, management does not consider the need to conduct interest rate swaps as a means for hedging, although the opportunity to do so is monitored.



5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) guna memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan Liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyewaan ruang kantor kepada penyewa.

Risiko Usaha

Perseroan dan Entitas Anak tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal sebagaimana dengan dunia usaha pada umumnya, baik kinerja operasional maupun keuangan Perseroan dan Entitas Anak dapat terkena dampak negatif yang signifikan dari semua risiko usaha tersebut, baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui.

1. Risiko Perseroan

a. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Perseroan memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari Entitas Anak. Apabila kegiatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada kinerja dan prospek Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Entitas Anak akan selalu konsisten memberikan kontribusi laba secara berkesinambungan.

b. Risiko Investasi

Industri properti termasuk salah satu investasi yang dapat mendatangkan banyak benefit. Mengingat industri ini bersifat siklikal, maka keberhasilan dalam industri ini ditentukan oleh berbagai faktor seperti kondisi pasar, sumber dana, strategi pembangunan, kiat pemasaran, serta pengambilan keputusan yang harus tepat waktu. Apabila investasi tersebut dilakukan pada saat kondisi perekonomian Indonesia tidak kondusif untuk bisnis atau pada perusahaan yang tidak menguntungkan maka akan mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan.

c. Risiko Operasional

Semua kegiatan operasi yang mencakup perencanaan, pembangunan, pemasaran pembiayaan dan manajemen operasi dapat dipengaruhi oleh operasional Perseroan dalam menjaga efektivitas dari sistem, prosedur, dan kontrol di dalam lingkungan Perseroan dan Entitas Anaknya. Pengawasan yang kurang memadai terhadap operasional Entitas

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where the Company is not able to meet its liabilities when they are due.

Management continually evaluates and monitors cashinflows and outflows to ensure the availability of funds to meet payment needs of maturing liabilities. In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and longterm maturities is derived from the rentals of office space to tenants.

Business Risk

As is the case with the business world in general, the Company and its Subsidiaries are not exempt from business risks that are influenced by either internal or external factors. All the business risks, both known and unknown may result in a significant negative impact on business performance, and/ or financial performance of the Company and its Subsidiaries.

1. The Risks of the Company

a. Risks of the Parent Company

As a holding company, the Company is highly dependent on the activities and revenues of its Subsidiaries. A decrease in the business activities of Subsidiaries affects the performance and prospects of the Company. There is no assurance the Company's Subsidiaries can consistently and sustainably contribute income to the Company.

b. Investment Risk

The property industry is one that can yield lucrative investments. However, to gain success in the industry, there are various factors that should be considered such as market conditions, sources of funding, development strategy, marketing tricks, as well as decision making at the right time considering the cyclic nature of the property industry. In terms of investments in a property company, when an investment is made in an unprofitable company or if the Indonesian economy is not favorable, both of these will have an impact on the Company's operating revenues.

c. Operational Risk

The Company's operations in maintaining the effectiveness of systems, procedures and controls within the Company and its Subsidiaries may affect the operation in terms of planning, development, marketing, finance and operational management. Lack of Company supervision for the Subsidiaries' operations may result in losses being suffered by



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Anak dapat menyebabkan Entitas Anak mengalami kerugian sehingga berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan.

2. Risiko Entitas Anak

a. Risiko Pembiayaan

Pembiayaan modal yang besar sangat dibutuhkan untuk kegiatan pembangunan dan pengembangan properti. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Entitas Anak mungkin saja perlu mencari pembiayaan tambahan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, tidak ada jaminan bahwa pembiayaan tambahan tersebut dapat tersedia untuk Entitas Anak. Atau apabila tersedia, tidak ada jaminan bahwa Entitas Anak dapat memperoleh pembiayaan tambahan tersebut dengan persyaratan yang menguntungkan.

b. Risiko Ketersediaan Lahan

Adanya persaingan untuk mengakuisisi lahan yang strategis di daerah tertentu dengan tingkat pertumbuhan tinggi dapat menimbulkan potensi meningkatnya harga lahan yang akan diakuisisi, mengingat ketersediaan lahan di daerah tersebut juga sangat terbatas. Hal ini dapat mempengaruhi realisasi rencana pengembangan yang telah ditetapkan oleh Entitas Anak dan berisiko mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Entitas Anak di masa mendatang.

c. Risiko Fluktuasi nilai tukar valuta asing

Seluruh pendapatan dan beban Entitas Anak berupa mata uang Rupiah. Jika sebagian dari kewajiban Entitas Anak adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah maka muncul risiko nilai tukar valuta asing yang akan dihadapi Perseroan. Kondisi ini tentunya akan memberikan dampak negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban tersebut di atas.

d. Risiko Tingkat Suku Bunga

Biaya pembangunan dan pengembangan property dapat terkena dampak dari fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman. Entitas Anak tidak mempunyai kendali atas fluktuasi tingkat suku bunga dan kebijakan bank-bank kreditur dalam menangani masalah ini. Meningkatnya tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh kreditur, maka biaya yang dikeluarkan akan ikut meningkat sehingga akan mempengaruhi kegiatan operasional

the Subsidiaries, which in turn affect the Company's revenues.

2. Subsidiary Risk

a. Financing Risk

The activities in building and developing properties require a very large capital investment. To meet this demand, the Company's Subsidiaries may need to seek additional funding, either short or long-term to be able to fulfill the need. There is no guarantee that the additional financing, both short term and long-term can be available for the Subsidiaries. Or even if it is available, the financing can only be obtained with unfavorable terms and conditions.

b. The Risk of Availability of Land

In the property development business, there is competition to acquire strategic sites in certain high growth areas, where the availability of land in the area is also very limited. This can lead to a potential increase in the price of sites to be acquired, which may affect the realization of development plans that have been set by the Subsidiary. If the acquisition is not realized, the development plan may be affected potentially putting at risk the Subsidiaries' future operating revenues.

c. The Risk of Fluctuations in foreign exchange rates

All revenues and expenses of Subsidiaries are in the form of Rupiah. If a portion of the Subsidiaries' liabilities are denominated in U.S. Dollars, the Company will have a foreign exchange risk in fulfilling the obligations of the Company. The weakening of the Rupiah against foreign currencies may negatively affect the Company's ability to meet these obligations.

d. Interest Rate Risk

The Company's Subsidiaries are affected by interest rate risk from changes in interest rates on its liabilities. The fluctuation in loan interest rates will affect the amount of financing needed by the Subsidiaries to build and develop their property projects. The Subsidiaries cannot control the rise or fall of interest rates and policies imposed by creditor banks in dealing with this issue. In interest



dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Untuk mengurangi dampak risiko perubahan tingkat suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak melakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap.

rates set by creditors entail an escalation in incurred costs to the extent that it will have a bearing on the operational activities and financial performance of both the Company and its subsidiaries. To lessen the impact of risks related to interest rate fluctuations, the Company and Subsidiaries have adopted a deferred payment method with a longer duration or entered into fixed-interest loans.

3. Risiko Properti Perseroan

a. Risiko Kondisi Ekonomi Makro

Kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi sector properti baik secara langsung maupun tidak langsung. Penurunan dan melemahnya tingkat pertumbuhan ekonomi dapat berdampak negatif terhadap daya beli masyarakat, penurunan investasi dan kegiatan usaha yang akan menyebabkan menurunnya permintaan sewa ruang perkantoran, apartemen dan hotel. Kondisi ini pada gilirannya dapat mendorong turunnya permintaan terhadap properti Perseroan.

b. Risiko Pembangunan Properti

Kegiatan pembangunan properti, baik perkantoran maupun apartemen dan hotel, mencakup kegiatan akuisisi tanah, pembiayaan, pengurusan perizinan dan perencanaan sampai proses konstruksi dan penyelesaian yang juga melibatkan kerjasama dengan pihak ketiga. Dalam melakukan kegiatan ini, Perseroan harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan properti tersebut dengan berbagai inovasi baru secara tepat waktu dan melakukan efisiensi biaya. Terjadinya hambatan maupun penundaan pembangunan property akan menimbulkan dampak negatif terhadap reputasi Perseroan, yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan Perseroan.

c. Risiko Persaingan Usaha

Industri properti di Indonesia khususnya pengembangan perkantoran dan apartemen di kota-kota besar Indonesia, semakin didominasi oleh persaingan yang ketat dalam beberapa tahun terakhir. Perseroan harus bersaing tidak hanya dengan sesama pengembang properti lokal, namun juga pengembang mancanegara yang juga tertarik untuk memasuki industri ini. Kondisi ini dapat mendorong peningkatan biaya untuk akuisisi tanah dan adanya kelebihan pasokan ruang perkantoran/apartemen, serta dapat menyebabkan lambatnya proses persetujuan untuk pengembangan properti baru oleh pihak yang berwenang sehingga dapat berpengaruh buruk terhadap kinerja usaha Perseroan.

3. The Risks of the Company's Properties

a. Macroeconomic Conditions Risk

The property sector directly and indirectly affects and is affected by macro economic conditions. Slower economic growth could result in a decline in investment and business activities that will lead to reduced demand for office space rental, apartments and hotels. Weakening macro economic conditions can also result in weakening purchasing power, which in turn can encourage a lower demand for the Company's properties.

b. Property Development Risk

Development of properties such as offices, apartments and hotels involves land acquisition, financing, licensing, planning, construction and completion of the construction. In doing so, the Company must have the ability to identify and develop the properties with a variety of new innovations in a timely and cost-efficient manner. The office, apartment and hotel development activities also depend on collaboration with third parties. The occurrence of any obstacles and or delays in development of the properties will have a negative impact on the Company's reputation, which in turn will reduce the Company's revenues.

c. Competition Risk

In recent years, the property industry in Indonesia, particularly the development of offices and apartments in major cities, has become increasingly competitive. Not only between local property developers, but foreign developers are also attracted to enter the industry. Increasing competition may spur increased costs for land acquisition and an excess supply of office space/apartments, and lead to a slowdown in getting approvals for new property development by the authorities. All this could adversely affect the Company's business performance.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- d. **Risiko Kepastian Hukum**
 Dalam pengembangan properti, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berusaha untuk memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak pengembangan atas tanah yang diakuisisi. Meskipun demikian, risiko perselisihan tanah yang dibeli dari pemilik sebelumnya kemungkinan dapat terjadi sebagai akibat dari ketiadaan kepastian dalam penegakan hukum undang-undang pertanahan dan tidak seragamnya hak atas tanah di Indonesia.
 - e. **Risiko Gugatan Masyarakat dan Sanksi Pemerintah**
 Dalam hal pengembangan lahan dan pembangunan properti, semua persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah terutama yang berhubungan dengan penanggulangan dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan harus dipenuhi oleh Perseroan dan Entitas Anak. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak mampu memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut, maka akan menghadapi risiko berupa kemungkinan dicabutnya ijin untuk melakukan pengembangan properti tersebut, serta risiko munculnya gugatan/protes dari masyarakat di lingkungan tersebut. Hal ini dapat menghambat jalannya kegiatan operasional karena tidak terealisasinya proyek sehingga menyebabkan target Perseroan tidak tercapai.
 - f. **Risiko tingkat suku bunga**
 Besarnya bunga dan cicilan yang harus dibayar oleh pembeli apartemen sangat dipengaruhi oleh fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman. Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman pemilikan apartemen dapat menyebabkan orang menahan atau mengurungkan niatnya untuk membeli apartemen sehingga pada akhirnya kondisi ini dapat mengganggu kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.
4. **Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan**
 - a. **Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Saham**
 Pasar modal di Indonesia memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah dan bersifat fluktuatif serta memiliki standar pelaporan yang berbeda dibandingkan dengan pasar modal dinegara-negara maju. Hal ini dapat berpengaruh kurang baik terhadap harga atau likuiditas saham Perseroan, dimana perdagangan saham Perseroan relatif kurang likuid. Sehingga Perseroan tidak dapat menjamin bahwa para pemegang saham Perseroan akan dapat melakukan penjualan saham Perseroan pada harga tertentu atau pada waktu yang diinginkan dibandingkan dengan pemegang saham dalam pasar yang lebih likuid.
- d. **Risks of Legal Certainty**
 In property development, the Company and its Subsidiaries constantly strive to obtain the required rights of use title to sites called "Hak Guna Bangunan (HGB)" and to develop acquired sites. Nevertheless, the lack of certainty in law enforcement and the various land laws on land rights in Indonesia may raise the risk of disputes of land purchased from a previous owner.
 - e. **Risks of Public Lawsuits and Government Fines**
 In terms of land development and construction of a property, the Company and its Subsidiaries must meet all requirements laid down by the government, especially those relating to limiting negative impacts on communities and the environment. If the Company and its Subsidiaries do not comply with these requirements, they will face the risk of a possible revocation of the permit to develop the property as well as the risk of a lawsuit lodged by local residents. This can affect the course of the Company's operations activities as the failure to achieve complete a project realization that may hamper the achievement of the Company's targets.
 - f. **Interest rate risks**
 Fluctuations in interest rates will adversely impact the amount of interest and installments to be paid by apartment buyers. Rising loan interest rates for apartment ownership may dissuade people from buying an apartment. In turn, this condition will reduce the financial performance of the Company and its Subsidiaries.
4. **Risks Related to Investments in the Company's Shares**
 - a. **Risks of Shares Becoming Liquid**
 The capital market in Indonesia may be less liquid and more fluctuative, as well as having a different reporting standard compared to those in developed countries. Under these circumstances and with the Company's shares being relatively less liquid, the Company cannot assure that the Company's shareholders will be able to sell shares of the Company at a specified price or at a desired time in comparison to shareholders in a more liquid market.





Strategi Manajemen Risiko

Untuk menghadapi risiko keuangan, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko modal. Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perkara Hukum

Pada 2015, Perseroan dan Entitas Anak tidak terlibat dalam perkara hukum baik pidana dan perdata di Indonesia dan di luar negeri.

Sanksi Administratif

Selama 2015, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator, pemerintah ataupun perbankan dalam bentuk apa pun.

Sanksi Finansial

Selama 2015, Perseroan tidak menerima sanksi finansial dari regulator, pemerintah ataupun perbankan dalam bentuk apa pun.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka memperkuat penerapan praktik GCG yang terintegrasi dan menyeluruh, Perseroan berupaya untuk menciptakan sebuah kondisi kerja yang positif, sehat, dan kompetitif dengan mengedepankan kesetaraan dan keadilan. Oleh sebab itu, Perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran, yaitu sebuah sistem yang memungkinkan karyawan untuk menyampaikan laporan atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lainnya dalam ruang lingkup usaha dengan mengedepankan prinsip anonimitas dan konfidensialitas.

Hasil Pelaporan

Pada 2015, Perseroan tidak menerima adanya laporan atas tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota perusahaan.

Risk Management Strategy

To deal with the financial risks, the Company has adopted a system of risk capital management. The Company's capital management aims to ensure it maintains sound capital ratios to support the business and maximize returns to shareholders. The Company manages its capital structure and make adjustments, based on economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company also adjusts the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Lawsuit

In 2015, neither the Company nor its Subsidiaries was involved in any criminal or civil lawsuit in Indonesia and overseas.

Administrative Sanctions

During 2015, the Company did not receive any administrative sanction of any form from regulators, the government or banking.

Financial Sanctions

During 2015, the Company did not receive any financial penalty of any form from regulators, the government or banking.

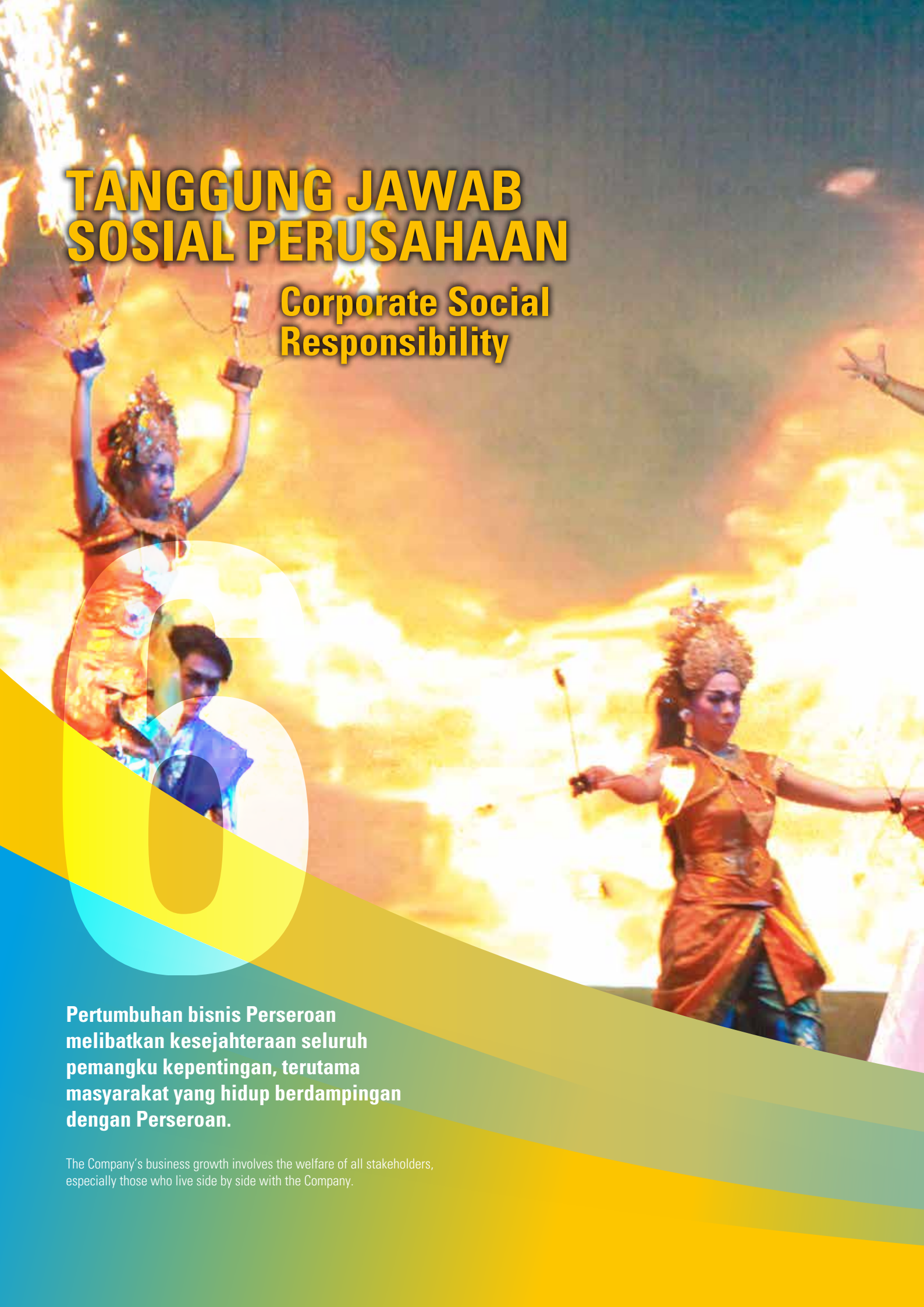
Whistle Blowing System

In order to strengthen the implementation of its integrated GCG practices, the Company works to create positive, healthy, and competitive work environment by promoting equality and fairness. Therefore, the Company has implemented a whistle blowing system, which is one that enables employees to submit a report on violations committed by other employees within the scope of business by promoting the principle of anonymity and confidentiality.

Reporting Results

Throughout 2015, the Company did not receive any reports of violations committed by members of the company.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

**Pertumbuhan bisnis Perseroan
melibatkan kesejahteraan seluruh
pemangku kepentingan, terutama
masyarakat yang hidup berdampingan
dengan Perseroan.**

The Company's business growth involves the welfare of all stakeholders,
especially those who live side by side with the Company.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menyadari bahwa roda bisnis harus bergerak secara seimbang dan terarah dengan merangkul aspek-aspek ekonomi, manusia, dan alam. Konsep ini dikenal dengan nama 3P (*profit, people, planet*). Dengan mengedepankan ketiga aspek tersebut, seluruh aspek kehidupan akan memberikan kontribusi yang positif pada perkembangan usaha serta dapat menikmati hasil dari pertumbuhan itu sendiri.

Perseroan mengimplementasikan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab, kesadaran penuh serta dedikasi kepada individu dan alam yang telah menjadi bagian dari pertumbuhan bisnis. Dalam menjalankan usaha di bidang properti, alam dan manusia menjadi rantai yang tak terpisahkan untuk mewujudkan kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik. Melalui hubungan yang harmonis, manusia dan alam akan memberikan imbal hasil ekonomi yang baik.

Aktivitas CSR Perseroan terbagi atas tiga bidang yaitu keagamaan, lingkungan, dan kesehatan. Ketiga aspek ini menjadi landasan dasar penyelenggaraan kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan. Pada 2015, Perseroan menyalurkan dana sejumlah Rp1.506.566.614 untuk seluruh kegiatan CSR.

Aspek Lingkungan

Kelestarian alam dan lingkungan tidak hanya menjadi daya tarik dan nilai tambah bagi properti Perseroan, tetapi juga merupakan tujuan pembangunan properti Perseroan. Setiap properti Perseroan diupayakan bersifat ramah lingkungan dan mendorong individu-individu di dalamnya untuk turut berkontribusi dalam melestarikan lingkungan.



To achieve sustainable growth, the Company realized that the business cycle has to grow in a balanced and directed way by embracing aspects of the economy, people, and nature. This concept is known as 3P (*profit, people, planet*). By prioritizing these three elements, all aspects of life will contribute positively to the development of the business so the Company will be able to enjoy the fruits of growth itself.

The Company implemented the activities of corporate social responsibility (CSR) as a form of responsibility, in full awareness and dedication to the people and nature that have become part of business growth. In running a business in the property, environment and people became an indispensable chain for the welfare and standard of better living. Through the harmonious relationship between people and nature, it will return into economic benefit.

The CSR activities of The Company were divided into three areas: religion, environment, and health. These three aspects had become a necessary foundation of organizing the CSR activities undertaken by the Company. In 2015, the Company had disbursed amount Rp1,506,566,614 for all CSR activities.

Environmental Aspect

The preservation of nature and the environment are not only to attract and add value to the property of the Company but also the development objectives of the Company property. Each property of the Company strives to be environmentally friendly and encourage individuals in it to contribute preserving the environment.



Perseroan mengajak masyarakat yang hidup berdampingan dengan Perseroan untuk turut berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan serta memanfaatkan kekayaan alam dengan benar dan bijaksana. Beberapa program tersebut diantaranya adalah:

- a. Budidaya Ikan Air Tawar Untuk Warga Lido
Perseroan bekerja sama dengan kelompok tani yang ada di daerah Lido dengan memberikan 10.000 bibit ikan air tawar kepada kelompok tani yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian warga Lido melalui budidaya ikan air tawar.
- b. Tempat Sampah Pilah untuk Lido
Untuk mendukung warga Lido untuk menerapkan pola hidup yang lebih sehat dan bersih, Perseroan memberikan tempat sampah pilah kepada warga Lido. Program ini diupayakan untuk menggerakkan ketertiban warga dalam menjaga kebersihan lingkungan sehingga dapat tercipta lingkungan yang sehat dan bersih. Tempat sampah tersebut didistribusikan ke beberapa sekolah dan masjid di Lido.

Aspek Sosial Kemasyarakatan

Bidang Keagamaan

- a. Perseroan memberikan sumbangan untuk Masjid Bimantara Perseroan secara teratur setiap bulan yang terletak di MNC Plaza, Jakarta Pusat.



The Company invited citizens who coexist with the Company to participate in protecting the environment and exploit natural resources properly and wisely. Several of these programs are:

- a. The Cultivation of Freshwater Fish For Lido Citizens
The Company cooperated with farmer groups in the Lido area to deliver 10,000 freshwater fish seedlings to farmers' groups aimed at improving the Lido citizen's economy through freshwater fish farming.
- b. Recycling Bins For Lido
To support the Lido citizens to adopt healthier and cleanliness lifestyles, the Company provided trash sorting bins or recycling bins to the Lido citizens. This program seeks to mobilize citizens in order to maintain the cleanliness of the environment so as to create a healthy and clean environment. The trash can be distributed to several schools and mosques in Lido.

Social Aspect

Religious

- a. The Company donates to the Bimantara Mosque regularly every month which is located in MNC Plaza, Central Jakarta.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- b. Perseroan menyediakan dan memelihara sarana dan prasarana untuk digunakan dalam kegiatan ibadah keagamaan rutin yang diselenggarakan untuk masyarakat umum, di antaranya berupa pengajian putri setiap hari Kamis dan kebaktian gereja yang diselenggarakan setiap hari Jumat dan Minggu di Auditorium MNC Tower.
- c. Perseroan memberikan hewan kurban setiap tahun untuk dibagikan kepada warga yang membutuhkan.
- d. Dalam rangka acara buka puasa setiap bulan suci Ramadhan, Perseroan bekerja sama dengan Masjid Bimantara untuk menyelenggarakan acara buka puasa bersama masyarakat di lingkungan sekitar di MNC Tower.
- b. The Company provided and maintained the infrastructure to be used in the activities of religious services regularly organized for the general public, including in the form of lectures for women every Thursday and church services are held every Friday and Sunday at the Auditorium MNC Tower.
- c. The Company donates sacrificial animals every year to be disbursed to citizens in need.
- d. In the event of Iftar in the holy month of Ramadhan, the Company cooperated with the Bimantara Mosque to organize iftar with the people in the neighborhood in the MNC Tower.

Bidang Kesehatan

a. Wujud Kepedulian Sesama, MNC LAND Selenggarakan Donor Darah

Kegiatan Donor Darah yang digagas oleh Perseroan yang berkerja sama dengan PMI diadakan sebanyak empat kali, yaitu pada 2 Februari 2015, 27 Mei 2015, 18 Agustus 2015 dan 24 November 2015. Kegiatan ini secara rutin digelar sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat. Animo karyawan MNC Group dan masyarakat sekitar MNC Tower sangat besar untuk berpartisipasi mendonorkan darahnya pada acara tersebut.

b. Bantuan Obat-obatan (Ekspedisi NKRI)

Sebagai bentuk kepedulian terhadap daerah tertinggal, MNC Group dan Yayasan Jalinan Kasih menyalurkan dana CSR pada ekspedisi NKRI 2015 di Kepulauan Nusa Tenggara yang dilakukan Komando Pasukan Khusus (Kopassus). Ekspedisi NKRI 2015 merupakan kelanjutan Ekspedisi Bukit Barisan 2011 di Sumatera, Ekspedisi Khatulistiwa 2012 di Kalimantan, Ekspedisi NKRI Koridor Sulawesi 2013 dan Ekspedisi NKRI Koridor Maluku dan Maluku Utara 2014. Beberapa bantuan yang diberikan diantaranya adalah obat-obatan untuk lima subkoramil di Karangasem, Lombok Timur, Sumba Barat Daya, Alor, dan Belu.

c. Kegiatan pemeriksaan dan pemberian kacamata gratis bagi murid-murid sekolah dasar di Jakarta & Bekasi

Kegiatan pemeriksaan dan pemberian kacamata gratis bagi murid-murid sekolah dasar di Jakarta & Bekasi dilakukan oleh MNC Group melalui Yayasan Jalinan Kasih. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menyambut HUT MNC Group ke-26 yang jatuh pada 2 November

Health

a. As a form of concern for each other, MNC LAND Held Blood Donor

Blood Donor that initiated by the Company in cooperation with PMI was held four times, namely on February 2, 2015, May 27, 2015, August 18, 2015, and 24 November 2015. This activity was routinely held as a concern to the community. The enthusiasm of MNC Group employees and the surrounding citizens of MNC Tower were great by participating in donating blood at the event.

b. Medicine Provisions (NKRI Expedition)

As a form of concern for disadvantaged areas, MNC Group and Yayasan Jalinan Kasih had disbursed CSR funds to the NKRI Expedition 2015 in Nusa Tenggara islands which were conducted by Special Forces (Kopassus). NKRI Expedition in 2015 was a continuation of the Bukit Barisan Expedition 2011 in Sumatra, Equator Expedition 2012 in Borneo, NKRI Expedition Sulawesi Corridor 2013 and NKRI Expedition Maluku and North Maluku Corridor, 2014. Some of the assistance provided including medicines for five groups in Karangasem, East Lombok, Southwest Sumba, Alor, and Belu.

c. Inspection activities and the provision of free glasses for elementary school students in Jakarta and Bekasi

Inspection activities and the provision of free glasses for elementary school students in Jakarta and Bekasi was conducted by MNC Group through Yayasan Jalinan Kasih. These activities were carried out to celebrate the 26th anniversary of MNC Group, which fell on November



2015. Lebih dari 1.000 buah kacamata disalurkan kepada 42 sekolah dasar di daerah Jakarta Pusat dan Bekasi untuk para siswa kurang mampu.

- d. Bersama MNC Group, Berikan Operasi Hernia Gratis Operasi Hernia kepada 26 orang penderita hernia. Operasi hernia diberikan secara gratis oleh MNC Group melalui kerjasama dengan Yayasan Jalanan Kasih dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke 26 MNC Group.

2, 2015. More than 1,000 pieces of glasses distributed to 42 primary schools in the area of Central Jakarta and Bekasi to the underprivileged students.

- d. Together With MNC Group, Free Provision of Hernia Surgery
Free hernia surgery to 26 patients with a hernia. Hernia operations were given free of charge by MNC Group in collaboration with Yayasan Jalanan Kasih in order for the 26th Anniversary of MNC Group.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT MNC Land Tbk

Statements from the Board of Commissioners and Directors for the Responsibility of 2015 Annual Report PT MNC Land Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Land Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT MNC Land Tbk for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



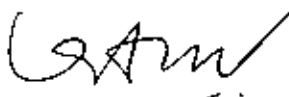
Amir Abdul Rachman
Komisaris Utama
President Commissioner



Liliana Tanaja
Komisaris
Commissioner



Christ Soepontjo
Komisaris
Commissioner



Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Stien Maria Schouten
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director



Herman Heryadi Bunjamin
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



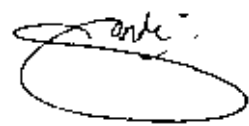
Daniel Yuwono
Direktur
Director



Michael S. Dharmajaya
Direktur
Director



Dipa Simatupang
Direktur
Director



Aida Sandra Hadinata
Direktur Independen
Independent Director



Jakarta, 4 April 2016

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower Lantai 17
Jalan Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite MESOP

Komite MESOP PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002-SK.KOM/VI/2013 pada tanggal 3 Juni 2013.

Sehubungan dengan itu, kami bermaksud menyampaikan laporan kegiatan yang kami lakukan selama tahun 2015 sebagai berikut:

(1) Kami telah mengkaji dan menyetujui:

- rancangan dan rencana pembagian MESOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi, termasuk di dalamnya persetujuan terhadap jumlah saham Perseroan yang dialokasikan untuk MESOP dan harga pelaksanaan saham untuk MESOP;
- mekanisme pelaksanaan MESOP Perseroan, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci Perseroan maupun di Entitas Anak.

(2) Kami telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan MESOP di tahun 2015 dan menilai bahwa MESOP Perseroan telah dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundangan yang terkait di pasar modal.

Demikian Laporan Komite MESOP

Hormat kami,
Komite MESOP
PT MNC LAND Tbk


Hary Tanoesoedibjo
Ketua / Chairman


Liliana Tanaja
Anggota / Member

Jakarta, 4 April 2016

To:
Board of Commissioners
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower 17 Floor
Jalan Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Subject: MESOP Committee's Report

The MESOP Committee of PT MNC LAND Tbk ("the Company") was formed based on Directive Letter of the Company's Board of Commissioners No. 002-SK.KOM/VI/2013 dated 3 June 2013.

In respect of the above, we would like to submit the report on activities we conducted in 2015 as follows:

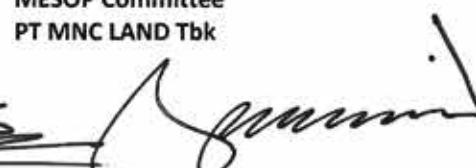
(1) We have reviewed and accepted:

- *the Company's MESOP scheme proposed by Directors. We have also accepted the prices and number of shares to be allocated for MESOP;*
- *mechanism of the Company's MESOP implementation, including allocation of share options for the Company's key employees and employees of the Company's subsidiaries.*

(2) We have supervised the Company's MESOP implementation in 2015 and views that the Company's MESOP was implemented in accordance with the provisions stipulated in Indonesian Law on Limited Liability Companies and relevant laws and legislations in the capital market.

This Remuneration Committee's Report is completed

Yours sincerely,
MESOP Committee
PT MNC LAND Tbk


Christ Soepontjo
Anggota / Member



Jakarta, 4 April 2016

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower Lantai 17
Jalan Kebon Sirih 17 - 19
Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite Audit

Kami telah menyusun Laporan Komite Audit untuk kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2015 berdasarkan hal-hal penting berikut ini:

1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (Member of DFK International).
2. Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan Nomor IX.1.5 lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEJ/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Perseroan Tercatat.

Selama tahun 2015 Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran 100% (seratus persen).

Bersama-sama dengan Pihak Manajemen, Audit Internal dan Akuntan Publik, sepanjang tahun 2015 Komite Audit melakukan penelaahan, observasi dan diskusi secara intensif terhadap laporan-laporan keuangan, kebijakan akuntansi, prosedur dan pengawasan terpadu, serta kegiatan operasional.

Sehubungan dengan itu, kami bermaksud menyampaikan laporan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan

Jakarta, 4 April 2016

To:
Board of Commissioners
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower 17 Floor
Jalan Kebon Sirih 17 - 19
Jakarta 10340

Subject: Audit Committee's Report

We have compiled Audit Committee's Report on the activities carried out in 2015 in accordance with the followings:

1. *The arrangement of Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report of PT MNC LAND Tbk ("the Company") for the year ended 31 December 2015 conducted by Anwar, Sugiharto & Partner (Member of DFK International) Public Accountant.*
2. *In order to comply with the provisions stipulated in the Regulation Number IX.1.5 – the annex of Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory ("BAPEPAM & LK") No. Kep-643/BL/2012 on the Formation of the Audit Committee and Guidelines for the Audit Committee's Implementation of Work.*
3. *Decision of Director of the Indonesian Stock Exchange No. Kep-00001/BEJ/01-2014 dated 20 January 2014 on the Listing of Shares and Equities – Type Securities.*

During 2015 Audit Committee has held 4 (four) times meeting with 100% the attendences of Audit Committee members.

Working closely with Management, Internal Audit and the Public Accountants, Audit Committee throughout 2015 has intensively reviewed, observed and discussed financial reports, accounting policies, procedures and integrated supervision, and operational activities.

In respect of the above, we would like to submit our report as follows:

1. *In conformity with Indonesian Financial Accounting Standard in Indonesia and auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the Company's*

Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah disajikan.

2. Dalam menyampaikan pendapatnya, Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan (Member of DFK International) telah bekerja secara independen dan objektif.
3. Seluruh temuan hasil audit internal telah dilaporkan kepada Komite Audit. Laporan berkala dari Auditor Internal menunjukkan tidak ada kelemahan yang material dalam pengendalian internal Perseroan. Perseroan juga telah menunjukkan penyempurnaan dalam prosedur administrasi dan akuntansi. Komite Audit memastikan Perseroan tidak terlibat dalam masalah hukum yang material.
4. Komite Audit meyakini bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan BAPEPAM & LK dan peraturan lainnya yang mengatur badan usaha selama tahun 2015.

Demikian Laporan Komite Audit.

Hormat kami,
Komite Audit
PT MNC LAND Tbk



Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Ketua / *Chairman*

Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report for the year ended 31 December 2015 are already presented.

2. *In the deliverance of their opinions, Anwar, Sugiharto & Rekan (Member of DFK International) Public Accountants have worked independently and objectively.*
3. *All internal audit findings have been reported to the Audit Committee. Periodic reports submitted by the Internal Auditor show that there is no material weakness in the Company's internal control. It reflects that the Company has enhanced its administration and accounting procedures. Audit Committee ensures that the Company is not involved in any material legal problem.*
4. *Audit Committee views that the Company has complied with all regulations stipulated by BAPEPAM & LK and other regulations governing business entities in Indonesia in 2015.*

Audit Committee's Report is completed.

Yours sincerely,
Audit Committee
PT MNC LAND Tbk



Ratna Yani
Anggota / *Member*



Ferry Purnama
Anggota / *Member*



Jakarta, 4 April 2016

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower Lantai 17
Jalan Kebon Sirih 17 - 19
Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003-SK.KOM/V/2015 pada tanggal 25 Mei 2015

Sehubungan dengan itu, kami bermaksud menyampaikan laporan kegiatan yang kami lakukan selama tahun 2015 sebagai berikut:

- (1) Kami telah memberikan rekomendasi tentang kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
- (2) Kami menilai bahwa kebijakan nominasi & remunerasi Perseroan telah sesuai dengan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan antar group dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
- (3) Kami telah memberikan rekomendasi tentang penilaian gaji dan pemberian bonus kepada karyawan Perseroan serta pembagian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- (4) Kami menilai bahwa pelaksanaan sistem remunerasi telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Demikian Laporan Komite Nominasi & Remunerasi.

Hormat kami,
Komite Nominasi & Remunerasi
PT MNC LAND Tbk


Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Ketua / Chairman

Jakarta, 4 April 2016

To:
Board of Commissioners
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower 17 Floor
Jalan Kebon Sirih 17 - 19
Jakarta 10340

Subject: Nomination & Remuneration Committee's Report

The Nominasi & Remuneration Committee of PT MNC LAND Tbk ("the Company") was formed based on Directive Letter of the Company's Board of Commissioners No. 003-SK.KOM/V/2015 dated 25 May 2015.

In respect of the above, we would like to submit the report on activities we conducted in 2015 as follows:

- (1) *We have provided recommendations on the policies on remuneration for Board of Commissioners, Directors, executives and employees as a whole.*
- (2) *We views that the Company's nomination & remuneration policies are arranged in accordance with the Company's financial performance, individual work performance, peer group fairness and consideration of targets and long-term strategies.*
- (3) *We have provided recommendations on salary review and bonus for the Company's employees as well as distribution of tantiem to Directors and Commissioners.*
- (4) *We views that the remuneration system has been conducted in accordance with the set policies.*

This Nomination & Remuneration Committee's Report is completed.

Yours sincerely,
Nomination & Remuneration Committee
PT MNC LAND Tbk


Liliana Tanaja
Anggota / Member


Christ Soepontjo
Anggota / Member

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Consolidated Financial
Statements and Independent
Auditor's Report**



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
dan 1 Januari 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
and January 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-130	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015
PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hary Tanoesoedibjo
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dipa Simatupang
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Kav. Lestari No. 102
RT 011 RW 007
Lebak Bulus-Cilandak
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT MNC Land Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Hary Tanoesoedibjo
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : President Director
2. Name : Dipa Simatupang
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Kav. Lestari No. 102
RT 011 RW 007
Lebak Bulus-Cilandak
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT MNC Land Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the PT MNC Land Tbk.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
11 Maret 2016 / March 11, 2016


Hary Tanoesoedibjo
 Direktur Utama / President Director


Dipa Simatupang
 Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-135/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT MNC Land Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L-135/16

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

PT MNC Land Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Land Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa PT MNC Land Tbk dan Entitas Anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24, "Imbalan Kerja" efektif 1 Januari 2015. Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pendapat kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Land Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 2 to the consolidated financial statements which describes that PT MNC Land Tbk and its Subsidiaries have applied Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 24, "Employee Benefits" effective January 1, 2015. This implementation has caused the restatement of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2014 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Helli I. B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP. 1021

11 Maret 2016 / March 11, 2016

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015 dan 2014
dan 1 Januari 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2015 and 2014
and January 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan kembali - lihat Catatan 2c / As restated - see Note 2c)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2h,2u 5,41,44	330.105.961.589	271.006.907.906	92.373.928.789	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	2g,2h,2ab,6 38,44	764.153.509.400	68.235.369.378	34.900.700.736	Other financial assets
Piutang usaha	2h,2u,7,41,44				Trade receivables
Pihak berelasi	2ab,38	55.671.988.819	53.729.911.889	30.389.046.479	Related parties
Pihak ketiga		35.166.649.998	40.269.710.281	39.523.602.253	Third parties
Piutang lain-lain	2h,44				Other receivables
Pihak berelasi	2ab,38	87.394.818	54.340.866	61.928.423	Related parties
Pihak ketiga		8.641.301.396	12.905.682.667	7.648.981.964	Third parties
Persediaan	2i,2n,8				Inventories
Hotel dan golf		12.238.620.459	12.650.246.896	13.515.268.712	Hotel and golf
Aset real estat		935.523.465.846	930.251.574.731	617.121.077.082	Real estate assets
Uang muka dan					Advances and
biaya dibayar di muka	2j,9	21.766.430.214	16.639.218.078	7.241.679.476	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2v,17a	99.675.208.205	96.585.317.396	37.029.606.979	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		2.263.030.530.744	1.502.328.280.088	879.805.820.893	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka proyek dan					Advances for project and
pembelian tanah	10, 39s,39u	404.064.462.182	297.260.318.200	-	purchase of land
Tanah untuk pengembangan	2p,12	1.322.355.929.020	1.324.595.879.934	-	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi	2k,11,39h	1.159.095.835.061	1.259.072.133.241	1.168.276.709.335	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	2h,39i	375.000.000.000	150.000.000.000	1.395.392.000.000	Other long-term investment
Aset tetap - neto	2m,2n,2o,13	3.244.789.078.166	3.125.570.497.288	2.954.120.516.091	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2l,2n,2o,14	1.871.897.477.776	1.479.443.099.894	886.946.463.064	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	2v,17d	10.022.266.739	9.827.552.848	8.359.249.782	Deferred tax assets
	2h,39d,39e, 39f,39g,				
Uang jaminan	39j,39r,44	366.476.587.686	793.150.467.621	-	Deposits
Goodwill	2e	1.444.841.650	1.444.841.650	1.444.841.650	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2h,2j,2o,5, 39k,44	109.136.984.439	23.161.306.543	68.672.749.698	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		8.864.283.462.719	8.463.526.097.219	6.483.212.529.620	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		11.127.313.993.463	9.965.854.377.307	7.363.018.350.513	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2015 dan 2014
dan 1 Januari 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015 and 2014
and January 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan kembali - lihat Catatan 2c / As restated - see Note 2c)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar	2h,43,44	2.850.000.000	2.850.000.000	2.850.000.000	Notes payable
Utang usaha	2h,2u,15,43,44				Trade payables
Pihak berelasi	2ab,38,41	1.790.715.792	437.586.604	313.219.534	Related parties
Pihak ketiga		63.370.737.797	77.023.393.589	65.081.634.248	Third parties
Utang lain-lain	2h,2u,16,41				Other payables
Pihak berelasi	2ab,38,43,44	2.280.763.078	2.470.491.117	1.901.803.220	Related parties
Pihak ketiga		38.305.925.057	32.415.063.583	70.540.860.860	Third parties
Utang pajak	2v,17b	46.531.947.405	49.474.300.282	31.003.552.504	Taxes payable
	2h,2u,18, 41,43,44				
Beban masih harus dibayar		72.166.447.346	63.864.305.696	44.367.158.284	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	2s,2ab,19, 38	13.869.934.826	7.078.206.212	6.400.133.019	Unearned revenue - realizable within one year
	2h,2ab,20, 38,43,44				
Utang anjak piutang		5.448.504.183	5.493.005.858	5.678.854.440	Factoring liabilities
Uang muka dan deposit pelanggan	21	101.275.313.009	81.980.954.033	62.514.283.221	Customers' advances and deposits
Utang imbalan kerja jangka pendek	2t	1.007.838.000	1.916.526.000	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2h,2u, 41,43, 44				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	22	262.073.297.975	126.220.333.579	115.113.042.572	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	2ab,23,38	2.366.699.416	3.391.758.612	2.086.941.176	Loan payable to financing institution
Lainnya		19.867.502.576	17.603.432.431	17.471.790.342	Others
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		633.205.626.460	472.219.357.596	425.323.273.420	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2h,2u, 41,43, 44				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	22	1.434.018.634.344	1.113.134.320.412	682.128.658.042	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	2ab,23,38	4.036.815.928	4.144.373.384	2.102.180.429	Loan payable to financing institution
Lainnya	39h	6.186.203.598	175.848.089.593	5.196.628.500	Others
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	2s,2ab,19, 38	40.989.636.646	52.328.949.699	43.124.831.429	Unearned revenue - net of realizable within one year
Utang pihak berelasi	2h,2ab 2h,2ab	-	-	1.374.250.000	Due to related parties
Uang jaminan pelanggan	24,38,43,44	17.713.908.589	16.768.238.236	15.190.125.242	Tenants' deposits
Utang imbalan kerja jangka panjang	2t,25	67.600.807.696	62.077.095.056	49.819.360.633	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	2v,17d	48.279.476.119	53.455.736.162	47.772.699.223	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.618.825.482.920	1.477.756.802.542	846.708.733.498	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.252.031.109.380	1.949.976.160.138	1.272.032.006.918	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2015 dan 2014
dan 1 Januari 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015 and 2014
and January 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan kembali - lihat Catatan 2c / As restated - see Note 2c)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk					Equity attributable to parent entity
Modal saham					Capital stock
Modal dasar -					Authorized -
14.000.000.000 saham					14,000,000,000 shares
pada 31 Desember 2015,					with par
nominal Rp500 per saham					value of Rp500 per share
Modal ditempatkan dan disetor					Subscribed and paid up -
penuh - 6.890.467.237 saham					6,890,467,237 shares
pada 31 Desember 2015,					as of December 31, 2015,
6.471.106.210 saham pada					6,471,106,210 shares
31 Desember 2014 dan					as of December 31, 2014
4.989.600.410 saham pada					and 4,989,600,410 shares
1 Januari 2014	2w,2ac,26	3.445.233.618.500	3.235.553.105.000	2.494.800.205.000	January 1, 2014
Tambahan modal disetor	2r,2w,2ac,27	3.559.242.335.684	3.109.487.084.692	1.452.654.321.680	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan					Difference due to transaction
pihak non-pengendali	39c	449.485.021.766	449.485.021.766	-	with non-controlling interest
Keuntungan (kerugian) yang					
belum					
direalisasi dari pengukuran					
kembali aset tersedia untuk					
dijual		35.059.511	1.372.731.166	(2.465.705.468)	Unrealized gain (loss) on change
Opsi saham	2ac,37	1.483.058.131	7.157.768.853	3.860.343.070	in value of available for sale
Saldo laba					Stock options
Telah ditentukan					Retained earnings
penggunaannya	29	3.000.000.000	2.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan					
penggunaannya	45	1.166.004.759.764	1.001.909.151.855	675.535.175.635	Unappropriated
Sub-total		8.624.483.853.356	7.806.964.863.332	4.625.384.339.917	Sub-total
Dikurangi modal saham					
diperoleh kembali -					Less treasury stock -
72.893.300 saham pada					72,893,300 shares as of
31 Desember 2014 dan					December 31, 2014 and
297.884.500 saham pada					297,884,500 shares as
1 Januari 2014/					of January 1, 2014/
31 Desember 2013	2w,26	-	(42.488.009.264)	(173.630.789.368)	December 31, 2013
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		8.624.483.853.356	7.764.476.854.068	4.451.753.550.549	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	250.799.030.727	251.401.363.101	1.639.232.793.046	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		8.875.282.884.083	8.015.878.217.169	6.090.986.343.595	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.127.313.993.463	9.965.854.377.307	7.363.018.350.513	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali/ As Restated)	
PENDAPATAN USAHA	1.139.373.543.601	2q,2s,2ab 32,38	1.013.177.159.749	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	600.755.781.830	2s,33	530.205.787.464	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	538.617.761.771		482.971.372.285	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(36.456.823.070)	2s,34	(41.477.894.653)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(281.134.154.419)	2s,35	(234.241.502.017)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(18.625.356.697)	2v	(12.810.901.603)	Final tax expenses
Biaya keuangan	(70.831.568.671)	42	(48.486.889.987)	Finance cost
Keuntungan dari pembelian diskon	-	3a	194.200.506.548	Gain on bargain purchase
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	71.669.737.573	2k,11	99.170.655.312	Equity in net income of associates
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(315.354.826)		177.144.093	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	6.807.051.159		3.823.525.469	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(2.076.544)		114.516.215	Gain (loss) on sale of fixed assets
Keuntungan dari pelepasan kepentingan asosiasi	59.982.837.519	11,39h	-	Gain recognized on disposal of interest in associate
Beban lain-lain - bersih	(7.774.665.656)		(13.309.166.651)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	261.937.388.139		430.131.365.011	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(22.246.919.999)	2v,17c	(10.034.765.601)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	239.690.468.140		420.096.599.410	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang	9.149.339.088		2.959.041.629	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(2.075.314.523)		(375.913.908)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar di aset keuangan tersedia untuk dijual	(1.337.671.655)		3.838.436.634	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	245.426.821.050		426.518.163.765	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk	228.244.278.900		387.189.130.742	Parent entity
Kepentingan non-pengendali	11.446.189.240		32.907.468.668	Non-controlling interests
TOTAL	239.690.468.140		420.096.599.410	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk	231.907.463.424		394.719.381.944	Parent entity
Kepentingan non-pengendali	13.519.357.626		31.798.781.821	Non-controlling interests
TOTAL	245.426.821.050		426.518.163.765	TOTAL
LABA PER SAHAM		2x,36		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah)
Dasar	33,67		62,93	Basic
Dilusi	33,66		62,85	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.159.432.671.846	1.016.236.293.873	Cash receipt from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	6.807.051.159	3.823.525.469	Cash receipt from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(783.920.259.345)	(828.444.034.177)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk:			Cash paid for:
Beban bunga	(70.795.367.165)	(58.008.513.902)	Interest expense
Pajak penghasilan	(37.564.367.438)	(12.406.217.158)	Income tax
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	273.959.729.057	121.201.054.105	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian uang jaminan	690.609.159.935	-	Refund from deposit
Penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	214.466.368.876	13.727.545.549	Proceeds from sale of available for sale financial assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	63.900.161.000	38.796.516.500	Cash dividends received from associate
Hasil penjualan aset tetap	162.500.000	267.464.123	Proceed from sale of fixed assets
Penempatan aset keuangan tersedia untuk dijual	(918.130.495.389)	(50.000.000.000)	Placement in available for sale financial assets
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(649.863.919.092)	(657.648.146.685)	Acquisition of fixed assets and investment properties
Pembayaran uang muka dan jaminan tanah	(263.935.280.000)	(796.987.312.657)	Payment for advance and land deposit
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(225.000.000.000)	(150.000.000.000)	Addition of other long-term investment
Penambahan uang muka proyek dan pembelian tanah	(106.804.143.982)	(279.252.164.879)	Addition of advances for projects and land purchased
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(79.252.875.000)	-	Addition of other non-current assets
Akuisisi entitas anak-bersih	-	8.486.450.116	Acquisition of subsidiary-net
Penambahan tanah belum dikembangkan	-	(133.222.573.466)	Addition of undeveloped land
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(30.764.608.973)	Addition of investment in associates
Pembayaran utang lain-lain	-	(13.643.748.554)	Payment of other payables
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.273.848.523.652)	(2.050.240.578.926)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	635.897.921.849	564.097.535.409	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari penerbitan saham	557.051.306.000	2.228.565.057.360	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari penjualan saham yang diperoleh kembali	108.604.853.865	285.050.165.701	Proceeds from sale of treasury stock
Penerimaan dari pelaksanaan opsi saham	24.550.677.518	20.356.364.588	Proceeds from the execution of stock options
Pembayaran kepada bank dan lembaga pembiayaan	(181.975.506.866)	(124.900.698.117)	Payment to bank and financing institution
Pembayaran dividen tunai oleh:			Cash dividend paid by:
Perusahaan	(68.149.527.170)	(63.506.969.090)	Company
Entitas anak tidak langsung	(8.173.165.000)	(14.121.960.000)	Indirect subsidiary
Kas yang dibatasi penggunaannya	(11.519.613.000)	-	Restricted cash
Pembayaran biaya emisi saham	(279.999.401)	(1.945.718.750)	Payment of share issuance stock
Pembayaran utang anjak piutang	(44.501.675)	(185.848.582)	Payment of factoring liabilities
Penerbitan utang jangka panjang lainnya	-	170.000.000.000	Issuance of other long-term liabilities
Akuisisi atas kepentingan non-pengendali	-	(956.023.500.000)	Acquisition of non-controlling interest
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.055.962.446.120	2.107.384.428.519	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	56.073.651.525	178.344.903.698	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	271.006.907.906	92.373.928.789	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.025.402.158	288.075.419	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	330.105.961.589	271.006.907.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Land Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 11 September 1990 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 September 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.102 tanggal 21 Desember 1999, tambahan No. 8518.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 56 tanggal 21 Mei 2015 mengenai perubahan pasal 4 ayat (3), pasal 4 ayat (5), pasal 5, pasal 6, pasal 7, pasal 8, pasal 9, pasal 10, pasal 11, pasal 12, pasal 13, pasal 14, pasal 15, pasal 16, pasal 17, pasal 18, pasal 19, dan pasal 20 anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-3521590.AH.01.11.2015 tanggal 18 Juni 2015.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower, Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan properti, perdagangan, industri, dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi persewaan ruang perkantoran, penyediaan jasa manajemen proyek, melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Land Tbk (the "Company") was established in Jakarta with name PT Kridaperdana Indahgraha based on notarial deed No. 65 dated September 11, 1990 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta as amended by deed No. 72 dated October 19, 1990 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. Subsequently, the notarial deed was amended by deed No. 129 dated September 26, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deeds of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 8518 dated December 21, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 56 dated May 21, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. regarding changes in article 4 (3), article 4 (5), article 5, article 6, article 7, article 8, article 9, article 10, article 11, article 12, article 13, article 14, article 15, article 16, article 17, article 18, article 19 and article 20. The amendments have been approved by Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-3521590.AH.01.11.2015 dated June 18, 2015.

The Company is domiciled at MNC Tower, 17th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of property construction, trading, business in industry and services. The Company started its commercial operation in 1995. Currently, the business activities of the Company consists of rental of office spaces, project management services and investing in subsidiaries and associates.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam surat No. S-343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima lembar saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kedaluwarsa.

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-149/D.04/2013 tertanggal 30 Mei 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On February 25, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority of Indonesia/OJK) in his letter No. S-343/PM/2000 for its public offering of 30,000,000 shares, with par value and offering price of Rp500 per share, with warrants for 24,000,000 Series I Warrants which were given free to shareholders. Every holder of five shares received four Series I Warrants, where every holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at an offering price of Rp550 per share. The exercise period was from October 8, 2000 to March 29, 2003. Total shares issued from the exercise of Series I Warrants were 3,899,500 shares, while the remaining Series I Warrants have expired.

On November 30, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from Bapepam - LK (currently OJK) in his letter No. S.6082/BL/2007 for the Limited Offering of a maximum of 3,357,990,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights I to the shareholders with par value and at an offering price of Rp500 per share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-149/D.04/2013 dated May 30, 2013 to do the Limited Public Offering II (PUT II) of 1,607,363,839 shares with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding two shares was entitled to buy one offered shares.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2015, 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No.S-43/D.04/2014 tertanggal 28 Januari 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) atas sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 16 lembar saham berhak membeli 1 lembar saham yang ditawarkan.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 to do the Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 1,466,161,222 shares through the issuance of preemptive rights to the shareholder with par value of Rp500 per share at an offering price at Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding sixteen shares was entitled to buy one offered share.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Amir Abdul Rachman
Liliana Tanaja
Christ Soepontjo
Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Stien Maria Schouten

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Hary Tanoesoedibjo
Muhamad Budi Rustanto
Herman Heryadi Bunjamin
Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang
Aida Sandra Hadinata

Boards of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Ferry Purnama
Ratna Yani

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Amir Abdul Rachman
Liliana Tanaja
Christ Soepontjo
Amir Abdul Rachman

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Hary Tanoesoedibjo
Muhamad Budi Rustanto
Herman Heryadi Bunjamin
Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang

Boards of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Amir Abdul Rachman
Susanto
Ratna Yani

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.272 dan 1.261 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Company and Subsidiaries had 1,272 and 1,261 of permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

d. Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2015	2014	2015	2014
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT GLD Property (GLDP)	99.99	99.99	1.113.730	1.105.501
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	99.99	99.99	19.087	18.942
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	99.99	99.99	244.301	181.458
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	87.79	87.79	246.167	208.213
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	99.60	99.60	15.370	9.629
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	100.00	100.00	1.018.130	969.414
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)	100.00	100.00	1.246.490	1.225.321
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>				
PT Nusadua Graha International (NGI)	36.76	36.76	636.952	646.102
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LNP/Indirect Ownership through LNP</u>				
PT MNC Wahana Wisata (MNC WW)	99.97	99.97	108.813	14.177
PT Lidogolf Prima (LGP)	50.00	50.00	61.807	34.834
PT Lidosarana Prima (LSP)	99.99	99.99	18.713	12.793
PT MNC Indonesia Realiti (MNC IR)	99.97	99.97	3.746	5.872

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Incorporation
PT GLD Property (GLDP)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	1997
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2006
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2007
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2009
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Jasa Keamanan/ Security Services	Jakarta	2010
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	1997
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	2006
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>			
PT Nusadua Graha International (NGI)	Hotel dan Konvensi/ Hotel and Convention	Jakarta	1988
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LNP/Indirect Ownership through LNP</u>			
PT MNC Wahana Wisata (MNC WW)	Rekreasi dan Pariwisata/ Theme Park	Jakarta	2014
PT Lidogolf Prima (LGP)	Lapangan Golf/ Golf Course	Bogor	1995
PT Lidosarana Prima (LSP)	Resor dan Hotel/ Resort and Hotel	Bogor	1995
PT MNC Indonesia Realiti (MNC IR)	Hotel/ Hotel	Jakarta	2014

IKG

Pada tanggal 30 Maret 2014, Perusahaan juga telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham berkaitan dengan penjualan 1 lembar saham seri A atau kepemilikan 0,01% atas BNR kepada IKG. Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diadakan pada tanggal 30 April 2014 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 30 April 2014 dari Edwar, S.H.

BNR

Di tahun 2013, Perusahaan membeli 44,09% kepemilikan saham milik BNR dari pihak ketiga (Catatan 3).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

IKG

On March 30, 2014, the Company entered into Sale and Purchase Agreement, in relation with the sale of 1 share series A or represent 0.01% ownership of BNR to IKG. The acquisition has been approved by the shareholders through General Shareholders' Meeting held on April 30, 2014 which was notarized under Deed No. 32 dated April 30, 2014 of Edwar, S.H.

BNR

In 2013, the Company acquired 44.09% of BNR's share from a third party (Note 3).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

BNR (lanjutan)

Berdasarkan RUPS yang diaktakan dalam akta notaris No. 132 tanggal 29 Agustus 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

1. meningkatkan modal dasar BNR dari Rp1.887.394.552.393 menjadi Rp3.000.000.000.000.
2. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp478.969.998.471 yang terdiri dari 3.987.860 lembar saham seri A, 30.559.892 lembar saham seri B, 2.328.561 lembar saham seri C, 2.135.748 lembar saham seri D, 4.334.702 lembar saham seri E dan 47.898.385 lembar saham seri F.

Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun oleh manajemen, dan telah disetujui serta diotorisasi penerbitannya oleh Direktur pada tanggal 11 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BNR (continued)

Based on General Shareholders' Meeting which was notarized under deed No.132 dated August 29, 2014 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the following:

1. to increase BNR's authorized capital stock from Rp1,887,394,552,393 to Rp3,000,000,000,000.
2. to increase the subscribed and paid up capital stock amounted to Rp478,969,998,471 comprises 3,987,860 shares series A; 30,559,892 shares series B; 2,328,561 shares series C; 2,135,748 shares series D; 4,334,702 shares series E and 47,898,385 shares series F.

Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were prepared by management, and were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on March 11, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial of Accounting Standards of the Indonesiaan Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies"

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena penerapan restropektif kebijakan akuntansi tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional statement of financial position as at January 1, 2014/December 31, 2013 is presented in these consolidated financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

c. Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan pertama kali atas PSAK dan ISAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi masing-masing.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) menjelaskan pengelompokan pos-pos yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada titik masa depan harus disajikan secara terpisah dari pos-pos yang tidak direklasifikasi. Perubahan mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan dan kinerja Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

The Company and Subsidiaries have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2015. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The Company and Subsidiaries have applied the amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial position or performance.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi (lanjutan)

Di antara PSAK dan ISAK baru dan revisi, PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- (1) Seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain, maka eliminasi 'pendekatan koridor' diizinkan versi PSAK No. 24 sebelumnya.
- (2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.
- (3) Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga neto yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara retrospektif amandemen PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK No. 46 (Revisi 2014) telah menjelaskan bahwa standar yang harus diterapkan untuk menghitung pajak penghasilan yang didasarkan pada laba fiskal. Standar ini telah diubah untuk memberikan pengecualian terhadap prinsip yang ada untuk pengukuran aset atau kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari properti investasi diukur sebagai nilai wajar. Karena penghapusan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, Perusahaan dan Entitas Anak telah memutuskan untuk menyajikan semua pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban operasi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

Among these new and revised PSAK and ISAK, PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" has significant impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The changes in the Company and Subsidiaries' accounting policies include the following:

- (1) All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the 'corridor approach' permitted in the previous version of PSAK No. 24.
- (2) Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
- (3) Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

The Company and Subsidiaries have applied retrospectively the amendments to PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". PSAK No. 46 (Revised 2014) has clarified that the standard shall be applied to accounting for income taxes which are based on taxable profit. The standard has been amended to provide exception to the existing principle for the measurement of deferred tax assets or liabilities arising on investment property measured as fair value. Due to the elimination of the final income tax as part of the income tax expense, the Company and Subsidiaries have decided to present all of the final income tax as part of operating expenses.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dan PSAK No. 46 (Revisi 2014) secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar revisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian periode komparatif yang disajikan, 1 Januari 2014/31 Desember 2013, dan angka perbandingan telah disajikan kembali. Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan kebijakan akuntansi di atas dirangkum dalam tabel berikut:

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan sebelumnya/ Previously reported)	Penyesuaian/ Adjustments
Aset		
Investasi pada entitas asosiasi	1.168.416.030.542	(139.321.207)
Aset pajak tangguhan	6.630.787.210	1.728.462.572
Liabilitas		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	41.311.063.430	8.508.297.203
Liabilitas pajak tangguhan	48.358.604.202	(585.904.979)
Ekuitas		
Saldo laba	631.978.749.682	(3.054.011.667)
Kepentingan non-pengendali	1.642.512.032.239	(3.279.239.193)

	2014 (Disajikan sebelumnya/ Previously reported)	Penyesuaian/ Adjustments
Aset		
Investasi pada entitas asosiasi	1.259.369.279.649	(297.146.408)
Aset pajak tangguhan	8.282.222.194	1.545.330.654
Liabilitas		
Beban masih harus dibayar	62.921.706.768	942.598.928
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	942.598.928	973.927.072
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	59.531.068.349	2.546.026.707
Liabilitas pajak tangguhan	53.677.525.935	(221.789.773)
Ekuitas		
Saldo laba	953.046.388.270	1.252.325.966
Kepentingan non-pengendali	255.646.267.755	(4.244.904.654)
Laba rugi		
Beban umum dan administrasi	234.913.604.961	(672.102.944)
Beban pajak final	-	12.810.901.603
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	98.985.156.634	185.498.678
Pajak penghasilan	22.745.610.032	(12.710.844.431)
Pendapatan komprehensif lain		
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	2.583.127.721
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Entitas induk	386.574.607.678	614.523.064
Kepentingan non-pengendali	32.764.447.282	143.021.386
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Entitas induk	390.413.044.312	4.306.337.632
Kepentingan non-pengendali	32.764.447.282	(965.665.461)
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)		
Dasar	62,83	0,10
Dilusian	62,75	0,10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

The Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 24 (Revised 2013) and PSAK No. 46 (Revised 2014) retrospectively in the current period in accordance with the transitional provision set out in the revised standard. The consolidated statements of financial position of the earliest comparative period presented, January 1, 2014/ December 31, 2013, and the comparative figures have been appropriately restated. The adjustments that resulted from the above changes in accounting policies are summarized in the following table:

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2014 / January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
Assets		
Investment in associates	1.168.276.709.335	
Deferred tax assets	8.359.249.782	
Liabilities		
Long-term employee benefits liability	49.819.360.633	
Deferred tax liabilities	47.772.699.223	
Equity		
Retained earnings	628.924.738.015	
Non-controlling interest	1.639.232.793.046	
Assets		
Investment in associates	1.259.072.133.241	
Deferred tax assets	9.827.552.848	
Liabilities		
Accrued expenses	63.864.305.696	
Short-term employee benefits liability	1.916.526.000	
Long-term employee benefits liability	62.077.095.056	
Deferred tax liabilities	53.455.736.162	
Equity		
Retained earnings	954.298.714.236	
Non-controlling interest	251.401.363.101	
Profit or loss		
General and administrative expenses	234.241.502.017	
Income tax	12.810.901.603	
Equity in net income of associates	99.170.655.312	
Income tax	10.034.765.601	
Other comprehensive income		
Remeasurements of post-employee benefit obligation	2.583.127.721	
Net income for the year attributable to:		
Owners of the parent	387.189.130.742	
Non-controlling interests	32.907.468.668	
Comprehensive income for the year attributable to:		
Owners of the parent	394.719.381.944	
Non-controlling interests	31.798.781.821	
Earnings per share (in full Rupiah)		
Basic	62,93	
Diluted	62,85	

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan PSAK dan ISAK baru dan
revisi (lanjutan)**

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan PSAK No.4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan ISAK No. 7, "Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 merubah definisi pengendalian tersebut sehingga investor memiliki kontrol atas *investee*, (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil *variable* dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas *investee*. Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya atau kinerja.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrument keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memasukkan pengungkapan baru yang diperlukan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of New and Revised Standards
and Interpretation (continued)**

PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7, "Consolidation – Special Purpose Entities". PSAK No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an *investee* when (a) it has power over the *investee*, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in PSAK No. 65 to explain when an investor has control over an *investee*. The amendments affect the Company and Subsidiaries' accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the consolidated financial position or performance.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of financial instruments not measured at fair value into the fair value hierarchy disclosure. PSAK No. 68 is applied prospectively. The changes had no significant impact on the measurements of the Company and Subsidiaries' assets and liabilities. The Company and Subsidiaries have included the new disclosures required in the related notes to the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi (lanjutan)

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat".

d. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives".

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls an investee when the Company (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the parent entity.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan atau entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company or a subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pertimbangan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Keuntungan akan didistribusikan kepada pihak pengakuisisi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

e. Business Combination (continued)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

g. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel

g. Funds Reserve for Hotel's Furniture and Equipment

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 3,5% dari jumlah pendapatan hotel tahun sebelumnya.

Reserve for replacement of the hotel's furniture, fixtures and equipment is provided at 3.5% of the Hotel's preceeding year's total revenues.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel (lanjutan)

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Funds Reserve for Hotel's Furniture and Equipment (continued)

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund. This fund is recorded as other financial assets in the consolidated statements of financial position.

The cost of replacements of and additions to the hotel's furniture, fixtures and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan Entitas Anak) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and Subsidiaries) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset tidak lancar lainnya.

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, deposits and other non-current assets.

iii. Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset keuangan lainnya.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above three categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The financial assets in this category include other financial assets.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Company and Subsidiaries have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Company and Subsidiaries measure all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari wesel bayar, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang anjak piutang, utang pihak berelasi, uang jaminan pelanggan dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Where an existing financial liability is replaced by the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include notes payable, trade payables, other payables, accrued expenses, factoring liabilities, due to related parties, tenants' deposits and long-term loans are classified as financial liabilities at amortized cost.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and Subsidiaries 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Penentuan Nilai Wajar

Determination of Fair Value

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Starting January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and Subsidiaries have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Jika tersedia, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When available, the Company and Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company and Subsidiaries use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penawaran pasar untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya tanpa dikurangi biaya transaksi.

Prior to January 1, 2015, fair value for financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices using the current bid prices for assets and offers prices for liabilities at the close of business on the consolidated statements of financial position date, without any deduction for transaction costs.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

- a. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

- c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan/konominium yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah dalam pematangan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih ("NRV"), mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land already developed, land and buildings/condominium units ready for sale, buildings under construction, and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value (NRV).

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat (lanjutan)

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang non-spesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

Tanah belum dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Real estate inventories (continued)

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed.

Nonrefundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use of allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.

Undeveloped land

Undeveloped land consists of properties for future developments and is carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost includes cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Costs that are directly attributable to the project;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh; dan
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan dan Entitas Anak tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Undeveloped land (continued)

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired; and
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

The Company and Subsidiaries accumulate the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Company and Subsidiaries recognize provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to expense as incurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Company and Subsidiaries will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang dibayar di muka sebagian besar merupakan uang muka investasi untuk pembelian surat berharga.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan atau Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara entitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian penghasilan komprehensif lain Perusahaan dan Entitas Anak. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Advances and Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

Advance payment mostly consists of advance payment for securities investment.

k. Investment in Associate

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or Subsidiaries have significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate are presented as part of the Company and Subsidiaries' other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and Subsidiaries.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun / Years

Bangunan dan prasarana	:	20 - 30	:	Building and improvement
Peralatan bangunan	:	4 - 8	:	Building equipment

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

The Company and Subsidiaries' investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

Depreciation is calculated using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Tahun / Years				
Bangunan dan prasarana	:	20 - 30	:	<i>Building and improvement</i>
Kendaraan bermotor	:	4 - 8	:	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	:	4 - 8	:	<i>Office equipment</i>
Peralatan restoran	:	4 - 8	:	<i>Restaurant equipment</i>
Peralatan bangunan	:	4 - 8	:	<i>Building equipment</i>
<i>Landscape</i>	:	30	:	<i>Landscape</i>
Lapangan golf	:	30	:	<i>Golf course</i>

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

No depreciation is provided for construction in progress.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

p. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Capitalization of Borrowing Costs (continued)

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Impairment of Non-financial Asset

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of their respective asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

p. Land for Development

Developed land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Tanah untuk Pengembangan (lanjutan)

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dilakukan.

q. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya, pada tanggal kejadian.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessor* diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Land for Development (continued)

The cost of developed land, consisting of preacquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

q. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company and Subsidiaries determine that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

The Company and Subsidiaries classify a lease based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease

A lease is classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments received by the Company and Subsidiaries as lessors are recognized as income using the straight-line method over the lease term.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", yaitu apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as a deduction to additional paid-in-capital.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of apartments that still in construction is recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Activities", if all the following criteria are fulfilled:

1. The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as deposits received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan golf diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan klub diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka".

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

t. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan imbalan pasca kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from rental and golf membership fees are recognized as income over the periode of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as "Unearned Revenues".

Revenue from hotel room occupancy is recognized on the basis of the period of occupancy. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion of each unit every end of year.

t. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Company and Subsidiaries' net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

t. Employee Benefits (continued)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

The Company and Subsidiaries determine the net interest (income) expense on the net long-term employee benefits (asset) liability for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Company and Subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of long-term employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of long-term employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiaries in connection with the settlement.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Company and Subsidiaries recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2015
Poundsterling (GBP1)	20.451
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	13.795
Dolar Singapura (SG\$1)	9.751

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	2014	
	19.370	Poundsterling (GBP1)
	12.440	United States Dollar (US\$1)
	9.422	Singapore Dollar (SG\$1)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71/2008 (PP No. 71/2008) tentang "Perubahan ketiga atas PP No. 48/1994 mengenai pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan". Peraturan ini mengatur penghasilan wajib pajak yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, akan dikenai pajak yang bersifat final sebesar 5%, efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2009.

Pajak final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari *real estate*.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai bersih dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%. On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 71/2008 (PP No. 71/2008) on "the third changes on PP No. 48/1994 regarding payment of income tax on income from transfer of rights on land and/or building". This regulation provides that, effective January 1, 2009, the income of a taxpayer from transactions of transferring rights on land and/or building, will be subjected to final tax of 5%.

Final tax

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final tax consist of final tax of revenue from *real estate*.

Non-final income tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entities in the Company and Subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company and Subsidiaries is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan entitas anaknya diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan entitas anaknya mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

w. Pembelian Kembali Saham Milik Sendiri

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitasnya yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) disajikan sebagai pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

x. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company and Subsidiaries are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

w. Purchase of Treasury Stocks

If the Company reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury stock) shall be deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the profit for the year attributable to the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan dan Entitas Anak untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Company's and Subsidiaries' chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Quasi Reorganization

Quasi-reorganization is an accounting procedure which will enable the company to restructure its equity by eliminating any deficit and reappraise all its assets and liabilities, without going through a legal reorganization. In this way it is expected that will better be able to continue its business, as if from the beginning with a balance sheet showing the current values without being burden by any deficit.

The fair values of assets and liabilities shall be determined based on market values. If the market value is not available, the estimated fair value shall be based on the best information available. The estimates of the fair values shall be made by considering prices of the same type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others are the present value or discounted cash flow method.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

ab. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Quasi Reorganization (continued)

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

aa. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

ab. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK No.7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 37.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi manajemen dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Manajemen merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Akuisisi LNP

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar (MEB) dan obligasi wajib konversi (MCB) dengan Charlton Group Holding Ltd. (Charlton) (selaku pemegang obligasi) sebagai berikut:

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Transaction with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements.

ac. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 37.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the management's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST

a. Acquisition of LNP

In 2013, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) and the mandatory convertible bond (MCB) with Charlton Group Holding Ltd. (Charlton) (as a bond holder) with the following details:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

a. Akuisisi LNP (lanjutan)

- a. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh PT Zulam Alinda Sejahtera (ZAS) yang dapat ditukar dengan 199.999 lembar saham PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP) atau jumlah lembar saham lain yang mewakili 99,99% dari jumlah saham LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp754.694.000.000.
- b. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh ZAS dengan nilai transaksi sebesar Rp5.000.000.000. MEB dapat ditukar dengan 500.000 lembar saham PT Lido Golf Prima (LGP) atau jumlah lain yang mewakili 50% dari jumlah lembar saham LGP.
- c. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP dengan nilai transaksi sebesar Rp295.162.000.000. MCB dapat dikonversi dengan 83.616 lembar saham baru LNP.
- d. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP dengan nilai transaksi sebesar Rp340.536.000.000. MCB dapat dikonversi dengan 96.469 lembar saham baru LNP.

Periode pengalihan MCB dan pertukaran MEB dimulai sejak tanggal 3 Januari 2014 sampai dengan 3 Januari 2018.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan melakukan konversi atas seluruh MEB dan MCB yang dimiliki. Oleh karena itu, laporan keuangan LNP telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak Agustus 2014.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST
(continued)**

a. Acquisition of LNP (continued)

- a. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB issued by PT Zulam Alinda Sejahtera (ZAS) with a transaction value of Rp754,694,000,000. The MEB can be exchanged into 199,999 shares of PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP) or other number of shares representing 99.99% of the total shares of LNP.
- b. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB issued by ZAS with a transaction value of Rp5,000,000,000. The MEB can be exchanged into 500,000 shares of PT Lido Golf Prima (LGP) or other number of shares representing 50% of the total shares of LGP.
- c. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MCB issued by LNP with a transaction value of Rp295,162,000,000. The MCB can be converted into 83,616 new shares of LNP.
- d. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MCB issued by LNP with a transaction value of Rp340,536,000,000. The MEB can be converted into 96,469 new shares of LNP.

The transfer period of MCB and the exchange period of MEB will be commencing from January 3, 2014 until January 3, 2018.

On August 4, 2014, the Company has converted all of its MEB and MCB into LNP and LGP's shares. Accordingly, the LNP's financial statements has been included in the consolidated financial statements since August 2014.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST
(continued)

a. Akuisisi LNP (lanjutan)

a. Acquisition of LNP (continued)

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at the acquisition date:

	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	8.486.450.116	8.486.450.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	568.348.350	568.348.350	Trade receivables
Piutang lain-lain	85.763.772	85.763.772	Other receivables
Persediaan	394.139.985	130.914.209.374	Inventories
Pajak dibayar di muka	349.674.675	349.674.675	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.560.693.566	5.560.693.566	Advances and prepaid expenses
Uang muka pembelian tanah	18.008.153.321	18.008.153.321	Advance for purchase of land
Tanah untuk pengembangan	540.525.651.457	1.284.491.008.744	Land for development
Aset tetap	90.050.539.591	242.058.957.483	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	2.054.423.500	2.054.423.500	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.720.360.692	1.720.360.692	Other non-current assets
Total aset	667.804.199.025	1.694.298.043.593	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	651.386.076	651.386.076	Trade payables
Utang lain-lain	62.313.879.369	62.313.879.369	Other payables
Utang pajak	2.790.979.708	2.790.979.708	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	14.954.381.977	14.954.381.977	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	3.143.516.056	3.143.516.056	Customers' deposit
Liabilitas imbalan kerja	8.217.694.000	8.217.694.000	Employee benefits liability
Utang ke lembaga pembiayaan	495.327.133	495.327.133	Loan to financing institution
Total liabilitas	92.567.164.319	92.567.164.319	Total liabilities
Nilai aset bersih	1.601.730.879.274		Net assets value
Nilai aset bersih yang diambil alih setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp12.138.372.726	1.589.592.506.548		Net assets value of acquired subsidiary – net off deferred tax liability amounting to Rp12,138,372,726
Total harga perolehan	1.395.392.000.000		Acquisition cost
Keuntungan dari pembelian diskon	194.200.506.548		Gain on bargain purchase
Total biaya perolehan	1.395.392.000.000		Total acquisition cost
Biaya perolehan yang telah dibayar	(1.395.392.000.000)		Acquisition cost that has been paid
Kas dan setara kas yang diperoleh	8.486.450.116		Cash and cash equivalent of acquired subsidiary
Arus kas masuk bersih pada saat akuisisi	8.486.450.116		Net cash in flow at acquisition

Transaksi di atas menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp194.200.506.548 yang dicatat sebagai "Keuntungan dari pembelian dengan diskon" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

The above transaction resulting in gain on bargain purchase of Rp194,200,506,548 which was recorded as "Gain on bargain purchase" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

b. Akuisisi penambahan kepemilikan di BNR

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham terkait pembelian atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama (PPI), kepentingan nonpengendali, sesuai dengan Akta Notaris No. 12 dari Arlita Indarajati, S.H., M.Kn. Selisih sebesar Rp449.485.021.766 antara biaya perolehan dan penyesuaian kepentingan non-pengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non-pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain dari pertimbangan yang melibatkan estimasi yang telah dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan yang memiliki dampak yang paling signifikan pada jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST
(continued)**

**b. Acquisition of additional ownership
interest in BNR**

On March 26, 2014, the Company has entered into Sale and Purchase of Shares Agreement to acquire additional 55.91% ownership interest in BNR owned by PT Pratama Prima Investama (PPI), non-controlling interest, based on Notarial Deed No.12 of Arlita Indarajati, S.H., M.Kn. The difference of Rp449,485,021,766 between the acquisition cost and adjustment in non-controlling interest was recorded as "Difference Due to Transaction with Non-controlling Interest" in consolidated statements of financial position as of December 31, 2014.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company and Subsidiaries accounting policies, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from the estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on a on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if there revision affects both current and future periods.

Judgments

Below are the critical judgments, apart from those involving estimation that management has made in the process of applying the accounting policies and that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- Konsolidasi entitas dimana entitas anak memegang kurang dari hak suara mayoritas.

Manajemen telah menyimpulkan bahwa GLDP, sebagai entitas anak, mengontrol NGI walaupun memegang kurang dari setengah hak suara dari entitas tersebut. Hal ini karena GLDP merupakan pemegang saham tunggal terbesar dengan kepemilikan 36,76%. Sisanya 63,24% saham ekuitas di NGI secara luas dipegang oleh pemegang saham lainnya. Sejak 2012, tanggal akuisisi, tidak ada sejarah pemegang saham lainnya berkolaborasi untuk memakai hak voting mereka secara kolektif atau mengalahkan voting GLDP.

- Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap total estimasi biaya proyek atau kontrak.

- Kombinasi bisnis

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perusahaan mengakuisisi entitas anak yang memiliki real estat. Pada saat pengakuisisian, Perusahaan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi bisnis. Perusahaan mengakui pengakuisisian sebagai kombinasi bisnis ketika telah dilakukannya serangkaian kegiatan dalam rangka perolehan properti. Secara khusus, pertimbangan dibuat berdasarkan tingkat proses signifikan yang diperoleh dan, secara khusus, tingkat jasa tambahan yang disediakan oleh entitas anak (sebagai contoh: pemeliharaan, kebersihan, keamanan, pembukuan, jasa hotel dan lain-lain). Pentingnya suatu proses dinilai berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) atas jasa tambahan tersebut.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- Consolidation of entity in which the subsidiary hold less than majority voting rights

The management has concluded that the GLDP, as subsidiary, controls NGI even though it holds less than half of the voting rights of this entity. This is because GLDP is the single largest shareholder with a 36,76% ownership interest. The remaining 63,24% of the equity shares in NGI are widely held by many other shareholders. Since 2012, the acquisition date, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the GLDP.

- Revenue recognition

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

- Business combinations

As part of its business strategy, the Company acquires subsidiaries that own real estate. At the time of acquisition, the Company considers whether the acquisition represents the acquisition of a business. The Company accounts for an acquisition as a business combination where an integrated set of activities is acquired in addition to the property. More specifically, consideration is made of the extent to which significant processes are acquired and, in particular, the extent of ancillary services provided by the subsidiary (e.g., maintenance, cleaning, security, bookkeeping, hotel services, etc.). The significance of any process is judged with reference to the guidance in PSAK No. 22 (Revised 2010) on ancillary services.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

• Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika pengakuisisian entitas anak bukan merupakan akuisisi bisnis, hal tersebut diatur sebagai perolehan kelompok aset dan liabilitas. Biaya perolehan tersebut dialokasikan ke asset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatif, dan tidak terdapat *goodwill* atau pajak tangguhan yang diakui.

• Pengklasifikasian properti

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.
- Kontrak sewa operasi - Perusahaan atau Entitas Anak sebagai pemilik (*lessor*)

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

• Business combinations (continued)

When the acquisition of a subsidiary does not represent a business acquisition, it is accounted for as an acquisition of assets and liabilities. The cost of the acquisition is allocated to the assets and liabilities acquired based upon their relative fair values, and no goodwill or deferred tax is recognized.

• Classification of property

The Company and Subsidiaries determine whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- *Investment property consists of land and buildings (principally offices, commercial warehouse and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Company and Subsidiaries, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*
- *Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Company and Subsidiaries develop and intend to sell before or on completion of construction.*
- *Operating lease contracts - the Company or Subsidiaries as lessor*

The Company and Subsidiaries have entered into commercial property leases on their investment property portfolio. The Company and Subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that they retain all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, they account for the leases as operating leases.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan, tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode projected-unitcredit. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diperlakukan sesuai dengan kebijakan seperti yang disebutkan dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimations and assumptions Asumsi kunci
(continued)**

- Realizability of deferred tax assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable profit of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that each of the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable profit to allow all or part of their respective deferred income tax assets to be utilized.

- Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan dan Entitas Anak percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimations and assumptions Asumsi kunci
(continued)**

- Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and Subsidiaries' actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

• Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimations and assumptions Asumsi kunci
(continued)**

• Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

• Estimating useful lives of fixed assets and investment properties

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2015	2014	
Kas	855.392.740	644.792.812	Cash on hand
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT MNC Bank Internasional Tbk	6.421.037.222	23.031.204.383	PT MNC Bank Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT MNC Bank Internasional Tbk	1.680.563.213	1.503.639.363	PT MNC Bank Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.481.289.575	26.314.018.438	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	14.493.417.220	9.833.651.337	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	11.529.327.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat & Banten Tbk	2.409.528.871	3.029.099.957	Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.389.685.220	3.581.862.564	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	595.438.415	3.870.502.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	617.395.958	9.087.639.432	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 Miliar)	5.165.843.292	5.072.024.069	Others (each under Rp3 Billion)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.679.400.339	11.629.665.305	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	1.427.851.211	1.144.218.053	Others (each under Rp1 Billion)
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi - Rupiah			Related party - Rupiah
PT MNC Bank Internasional Tbk	214.500.000.000	174.087.000.000	PT MNC Bank Internasional Tbk
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	15.546.628.960	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	346.390.777.536	287.731.154.506	Sub-total
Total	347.246.170.276	288.375.947.318	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya	(11.519.613.000)	-	Restricted cash
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 6)	(5.620.595.687)	(17.369.039.412)	Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 6)
Total	330.105.961.589	271.006.907.906	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

The annual interest rate of time deposits:

	2015	2014	
Rupiah	5,00%	7,50%	Rupiah

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan bunga".

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Interest income".

Cadangan dana penggantian perabotan dan peralatan hotel merupakan pencadangan dana milik Hotel The Westin dan Hotel Pan Pacific yang diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provision for replacement of hotel furniture and equipment represents provision of The Westin Hotel and Pan Pacific Hotel which is classified as "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2015, rekening Perusahaan di PT Bank DBS Indonesia senilai Rp11.519.613.000 dibatasi penggunaannya (Catatan 22). Nilai ini disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2015, the Company's bank account in PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp11,519,613,000 is restricted. The restricted amount is presented as part of "Other non-current assets" in consolidated statements of financial position.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale</u>
Obligasi	3.000.000.000	-	Bond
Reksadana (Catatan 38)	367.358.813	49.493.598.800	Mutual Funds (Note 38)
Keuntungan belum direalisasikan reksadana	35.059.511	1.372.731.166	Unrealized gain on mutual funds
Sub-total	3.402.418.324	50.866.329.966	Sub-total
Penempatan dana lainnya	755.130.495.389	-	Other fund placement
Total aset keuangan tersedia untuk dijual	758.532.913.713	50.866.329.966	Total financial assets available-for-sale
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 5)	5.620.595.687	17.369.039.412	Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5)
Total	764.153.509.400	68.235.369.378	Total

Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Express Cyber Ltd. (Express) dimana Express setuju untuk mengelola dana Perusahaan maksimum sebesar Rp1.050.000.000.000 yang berlaku dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal perjanjian ini. Perusahaan telah melakukan penempatan dana ke Express sebesar Rp755.130.495.389 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

On April 1, 2015, the Company entered into Investment Agreement with Express Cyber Ltd. (Express) whereby Express agreed to manage the fund from Company with maximum amount of Rp1,050,000,000,000 within one year from the date of this agreement. The Company has placed the fund amounting to Rp755,130,495,389 which is presented as "Other Financial Assets" in consolidated statements of financial position as of December 31, 2015.

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

Unrealized changes in fair value of available for sale securities:

	2015	2014	
Saldo awal	1.372.731.166	(2.465.705.468)	Beginning balance
Realisasi atas keuntungan (kerugian) penjualan	(984.440.239)	3.150.729.000	Realized gain (loss) on sale
Perubahan nilai wajar	(353.231.416)	687.707.634	Change in fair value
Total	35.059.511	1.372.731.166	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Rincian nilai wajar reksadana pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Reksadana:		
MNC Dana Ekuitas	334.621.292	367.553.462
MNC Dana Likuid	66.047.160	61.135.003
MNC Dana Lancar	1.749.872	1.632.977
MNC Dana Kombinasi	-	50.436.008.524
Total	402.418.324	50.866.329.966

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

The details of fair value of mutual funds as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Mutual Funds:
MNC Dana Ekuitas
MNC Dana Likuid
MNC Dana Lancar
MNC Dana Kombinasi

Total

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Sewa ruang perkantoran	51.509.069.691	50.065.378.639
Jasa keamanan dan properti lainnya	4.162.919.128	3.664.533.250
Sub-total	55.671.988.819	53.729.911.889
Pihak ketiga		
Sewa ruang perkantoran	27.484.187.859	31.095.895.623
Hotel, resor dan golf	7.885.232.348	8.890.821.601
Jasa keamanan dan properti lainnya	34.628.603	604.171.968
Sub-total	35.404.048.810	40.590.889.192
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(237.398.812)	(321.178.911)
Neto	35.166.649.998	40.269.710.281
Total	90.838.638.817	93.999.622.170

Related parties (Note 38)
Office space rental
Security and other property services

Sub-total

Third parties
Office space rental
Hotel, resort and golf
Security and other property services

Sub-total

Allowance for impairment losses on receivables

Net

Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	87.374.068.542	90.174.847.641
Dolar Amerika Serikat	3.701.969.087	4.145.953.440
Sub-total	91.076.037.629	94.320.801.081
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(237.398.812)	(321.178.911)
Total	90.838.638.817	93.999.622.170

Rupiah
United States Dollar

Sub-total

Allowance for impairment losses on receivables

Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Belum jatuh tempo	9.953.135.200	29.591.789.191
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	18.265.648.807	18.267.533.156
31 - 60 hari	6.937.389.873	14.969.078.515
61 - 90 hari	4.242.143.656	5.329.071.817
91 - 120 hari	3.951.880.474	4.564.331.601
Lebih dari 120 hari	47.725.839.619	21.598.996.801
Sub-total	91.076.037.629	94.320.801.081
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(237.398.812)	(321.178.911)
Total	90.838.638.817	93.999.622.170

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	321.178.911	798.047.032
Penambahan selama tahun berjalan	58.524.398	875.870.495
Pemulihan selama tahun berjalan	(142.304.497)	(1.352.738.616)
Saldo akhir	237.398.812	321.178.911

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang anjak piutang dan utang jangka panjang - utang bank (Catatan 20 dan 22).

Perusahaan dan Entitas Anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang berupa deposit penyewa dalam bentuk tunai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya. Tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	9.953.135.200	29.591.789.191	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	18.265.648.807	18.267.533.156	Under 30 days
31 - 60 hari	6.937.389.873	14.969.078.515	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.242.143.656	5.329.071.817	61 - 90 days
91 - 120 hari	3.951.880.474	4.564.331.601	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	47.725.839.619	21.598.996.801	More than 120 days
Sub-total	91.076.037.629	94.320.801.081	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(237.398.812)	(321.178.911)	Allowance for impairment losses on receivables
Total	90.838.638.817	93.999.622.170	Total

The movement of the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	321.178.911	798.047.032	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	58.524.398	875.870.495	Provision during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(142.304.497)	(1.352.738.616)	Reversal during the year
Saldo akhir	237.398.812	321.178.911	Ending balance

As of December 31, 2015 and 2014, some of trade receivables are pledged as collateral for factoring liabilities and long-term liabilities – bank loan (Notes 20 and 22).

The Company and Subsidiaries provide allowance for impairment losses on receivables using the estimated unrecoverable amounts determined individually and collectively based on the Company and Subsidiaries' experience on trade receivables collections. The Company and Subsidiaries hold collateral or other credit enhancements over these balance in the form of tenants deposit received in cash.

Management believes that the allowance for impairment losses for receivables from third parties as of December 31, 2015 and 2014 is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	2015
Persediaan - Hotel dan Golf	
Perlengkapan operasional	4.940.446.833
Makanan dan minuman	4.287.838.511
Peralatan golf	3.004.513.251
Lain-lain	5.821.864
Sub-total	12.238.620.459
Persediaan – aset real estat	
Kapling	744.056.240.690
Bangunan dalam penyelesaian	189.494.068.700
Unit resor	1.973.156.456
Sub-total	935.523.465.846
Total	947.762.086.305

Persediaan - Hotel dan Golf

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan hotel dan golf telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Pada tahun 2015, persediaan Hotel milik LNP, entitas anak, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp500.000.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan - Aset Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan aset real estat terdiri dari aset yang dimiliki oleh beberapa entitas anak, yaitu bangunan dalam penyelesaian dan kapling tanah milik LNP di kawasan Sukabumi, Jawa Barat. Selain itu juga aset milik BNR berupa kapling tanah dan unit resort di kawasan Tanah Lot, Bali serta bangunan dalam penyelesaian milik IHS di Surabaya, Jawa Timur.

Hak legal atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, berupa HGB dengan jangka waktu berakhirnya pada tahun 2025 - 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh HGB tersebut dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan aset real estat adalah sebesar Rp23.140.619.176 pada tanggal 31 Desember 2015.

8. INVENTORIES

	2014	
Inventories - Hotel and Golf		
Operating supplies	6.477.209.690	
Foods and beverages	4.539.019.947	
Golf merchandise	1.620.602.304	
Others	13.414.955	
Sub-total	12.650.246.896	
Inventories - real estate assets		
Landlots	763.434.808.449	
Building under construction	164.843.609.826	
Resort units	1.973.156.456	
Sub-total	930.251.574.731	
Total	942.901.821.627	Total

Inventories - Hotel and Golf

The management believes that inventories – hotel and golf are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

In 2015, inventories Hotel under LNP, a subsidiary, are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp500,000,000 which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

Inventories - Real Estate Assets

As of December 31, 2015 and 2014, inventories real estate assets consist of assets under some subsidiaries which are building under construction and landlots under LNP in Sukabumi, West Java. In addition, landlots and resort unit in Tanah Lot, Bali under BNR and building under construction under IHS in Surabaya, East Java.

The Company and Subsidiaries' landrights are in the form of HGB with remaining legal terms expiring at various dates from 2025 - 2028. Management is of the opinion that such landrights can be extended upon their expiration.

Borrowing cost which were capitalized to inventories real estate assets amounted to Rp23,140,619,176 as of December 31, 2015.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan - Aset Real Estat (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan aset real estat pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan aset real estat.

Persediaan aset real estat dijaminkan untuk utang jangka panjang - utang bank (Catatan 22).

Persediaan aset real estat diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 13).

8. INVENTORIES (continued)

Inventories - Real Estate Assets (continued)

Based on a review of the condition of inventories real estate assets at the end of the year, management believes no impairment for losses is necessary.

Inventories real estate assets are collateralized for long-term liabilities - bank loan (Note 22).

Inventories real estate assets were insured along with fixed assets (Note 13).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Uang muka		
Karyawan	4.306.307.873	3.354.182.475
Hak guna bangunan	9.241.240.796	2.645.788.004
Pembelian aset tetap	-	415.950.054
Lain-lain	2.228.674.545	225.786.768
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	1.540.232.655	3.404.807.731
Sewa	894.857.460	1.147.174.189
Lain-lain	3.555.116.885	5.445.528.857
Total	21.766.430.214	16.639.218.078

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Employees
Land right
Purchase of fixed assets
Others
Prepaid expenses
Insurance
Rent
Others
Total

10. UANG MUKA PROYEK DAN PEMBELIAN TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Uang muka pembelian tanah	354.740.395.057	297.260.318.200
Uang muka proyek (Catatan 39s, 39u)	49.324.067.125	-
Total	404.064.462.182	297.260.318.200

10. ADVANCES FOR PROJECT AND PURCHASE OF LAND

This account consists of:

Advance for purchase of land
Advance for project (Notes 39s, 39u)
Total

Akun uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat milik Perusahaan dan Sukabumi, Jawa Barat milik LNP dan SCS, entitas anak.

Advance for purchase of land account represents advance payment for purchase of land located in Kebon Sirih, Central Jakarta under the Company and Sukabumi, West Java under LNP and SCS, subsidiaries.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates are as follows:

Perusahaan/ Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Principal Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/Carrying Value	
			2015	2014	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta	Properti, Pusat Perbelanjaan, Hotel dan Apartemen / Property, Shopping Mall, Hotel and Apartment	25,71%	25,71%	1.159.095.835.061	1.150.730.953.332
PT Aston Inti Makmur	Jakarta	Properti / Property	-	50,00%	-	108.341.179.909
Total					1.159.095.835.061	1.259.072.133.241

Mutasi investasi saham yang dipertanggung jawabkan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates under the equity method are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2015/ Beginning balance January 1, 2015	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Bagian laba bersih/ Equity in net income	Dividen yang diterima/ Dividends received	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir 31 Desember 2015/ Ending balance December 31, 2015
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.150.730.953.332	-	69.993.755.001	(63.900.161.000)	2.271.287.728	1.159.095.835.061
PT Aston Inti Makmur	108.341.179.909	(110.017.162.481)	1.675.982.572	-	-	-
Total	1.259.072.133.241	(110.017.162.481)	71.669.737.573	(63.900.161.000)	2.271.287.728	1.159.095.835.061

	Saldo awal 1 Januari 2014 (disajikan kembali)/ Beginning balance January 1, 2014 (as restated)	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Bagian laba bersih (disajikan kembali)/ Equity in net income (as restated)	Dividen yang diterima/ Dividends received	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir 31 Desember 2014/ (disajikan kembali)/ Ending balance December 31, 2014 (as restated)
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.067.686.930.278	30.764.608.976	91.419.254.460	(38.796.516.500)	(343.323.882)	1.150.730.953.332
PT Aston Inti Makmur	100.589.779.057	-	7.751.400.852	-	-	108.341.179.909
Total	1.168.276.709.335	30.764.608.976	99.170.655.312	(38.796.516.500)	(343.323.882)	1.259.072.133.241

Nilai wajar investasi pada PLIN sebesar Rp3.651.439.200.000 dan Rp2.104.141.839.000 untuk kepemilikan 912.859.800 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The fair value of the investment in PLIN amounting to Rp3,651,439,200,000 and Rp2,104,141,839,000 for ownership of 912,859,800 shares as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Ringkasan laporan keuangan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2015 (Rp 000)	2014 (Rp 000)
Total aset	4.671.089.985	4.544.932.176
Total liabilitas	(2.264.520.602)	(2.178.604.323)
Aset neto	2.406.569.383	2.366.327.853
Pendapatan usaha	1.644.546.338	1.521.681.297
Total laba bersih tahun berjalan	279.689.919	358.995.455

Setelah tanggal laporan keuangan, pada tanggal 23 Februari 2016, Perusahaan melepaskan 5,81% kepemilikan PLIN.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The details of financial statement of investments in associates are as follows:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Revenues
Net income for the year

Subsequently, on February 23, 2016, the Company disposed 5.81% ownership in PLIN.

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh LNP, entitas anak, untuk dikembangkan pada masa mendatang.

Tanah untuk pengembangan diperoleh oleh LNP, entitas anak, melalui proses lelang pada tahun 2008. Berdasarkan risalah lelang No. 149/2008 dan No. 150/2008 luas tanah sekitar 10.371.935 m².

Pada tanggal 31 Desember 2015, rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan area adalah sebagai berikut:

- Desa Pasir Buncir dan Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
- Desa Nanggerang dan Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

LNP memiliki hak legal atas tanah untuk pengembangan berupa 478 sertifikat yang terbagi atas 477 Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan 1 Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU), seluruhnya atas nama LNP (sebelumnya bernama PT Fusion Plus Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

12. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by LNP, a subsidiary, for future development.

Land for development were acquired by LNP, a subsidiary, through an auction in 2008. Based on minutes No. 149/2008 and No. 150/2008 of the auction, the total land area of the properties is 10,371,935 m².

As of December 31, 2015, the details of land for development based on area are as follow:

- Desa Pasir Buncir and Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, West Java;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, West Java;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, West Java;
- Desa Nanggerang and Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, West Java.

The legal rights of the land for development owned by LNP totalling 478 certificates which consist of 477 certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and 1 certificate of "Hak Guna Usaha" (HGU), are registered under the name of LNP (formerly, PT Fusion Plus Indonesia).

As of December 31, 2015 and 2014, the management believes there is no impairment of land for development.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2015						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						Carrying Value
Tanah	1.978.600.827.687	29.599.620.313	-	2.008.200.448.000		Land
Bangunan dan prasarana	1.424.463.286.651	31.374.917.912	8.447.000	1.455.829.757.563		Building and improvement
Kendaraan bermotor	32.440.228.863	4.295.890.741	200.000.000	36.536.119.604		Vehicles
Peralatan kantor	343.073.915.311	12.777.526.717	-	355.851.442.028		Office equipment
Peralatan restoran	57.225.470.133	96.379.920	-	57.321.850.053		Restaurant equipment
Peralatan bangunan	87.580.575.755	15.354.193.589	-	102.934.769.344		Building equipment
Landscape	10.642.725.213	33.005.455	-	10.675.730.668		Landscape
Lapangan golf	61.565.432.645	128.632.000	-	61.694.264.645		Golf course
Bangunan dalam penyelesaian	58.479.220.135	150.262.248.540	-	208.741.468.675		Construction in progress
Total	4.054.071.682.393	243.922.615.187	208.447.000	4.297.785.850.580		Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	564.998.551.851	64.667.153.941	6.370.456	629.659.335.356		Building and improvement
Kendaraan bermotor	15.215.832.664	6.306.525.386	37.500.000	21.484.858.050		Vehicles
Peralatan kantor	260.130.745.574	24.896.800.216	-	285.027.545.790		Office equipment
Peralatan restoran	1.002.445.453	7.004.651.281	-	8.007.096.734		Restaurant equipment
Peralatan bangunan	45.569.884.402	18.641.106.369	-	64.210.990.771		Building equipment
Landscape	6.866.456.546	531.947.620	-	7.398.404.166		Landscape
Lapangan golf	34.717.268.615	2.491.272.952	-	37.208.541.567		Golf course
Total	928.501.185.105	124.539.457.765	43.870.456	1.052.996.772.414		Total
Nilai Buku	3.125.570.497.288			3.244.789.078.166		Net Book Value

2014						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions*	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						Carrying Value
Tanah	1.835.489.262.860	170.371.225.553	-	1.978.600.827.687		Land
Bangunan dan prasarana	1.363.805.635.294	60.392.005.357	-	1.424.463.286.651		Building and improvement
Kendaraan bermotor	16.499.199.881	16.826.426.890	885.397.908	32.440.228.863		Vehicles
Peralatan kantor	316.418.651.909	26.655.263.402	-	343.073.915.311		Office equipment
Peralatan restoran	57.050.209.053	175.261.080	-	57.225.470.133		Restaurant equipment
Peralatan bangunan	80.740.195.718	6.840.380.037	-	87.580.575.755		Building equipment
Landscape	10.583.895.513	58.829.700	-	10.642.725.213		Landscape
Lapangan golf	61.565.432.645	-	-	61.565.432.645		Golf course
Bangunan dalam penyelesaian	4.960.744.120	54.611.732.015	-	58.479.220.135		Construction in progress
Total	3.747.113.226.993	335.931.124.034	885.397.908	4.054.071.682.393		Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	503.312.834.071	61.685.717.780	-	564.998.551.851		Building and improvement
Kendaraan bermotor	7.327.671.661	8.620.611.003	732.450.000	15.215.832.664		Vehicles
Peralatan kantor	207.425.197.102	52.705.548.472	-	260.130.745.574		Office equipment
Peralatan restoran	796.310.960	206.134.493	-	1.002.445.453		Restaurant equipment
Peralatan bangunan	35.131.289.295	10.438.595.107	-	45.569.884.402		Building equipment
Landscape	6.334.320.286	532.136.260	-	6.866.456.546		Landscape
Lapangan golf	32.665.087.527	2.052.181.088	-	34.717.268.615		Golf course
Total	792.992.710.902	136.240.924.203	732.450.000	928.501.185.105		Total
Nilai Buku	2.954.120.516.091			3.125.570.497.288		Net Book Value

*) Penambahan aset tetap termasuk aset tetap LNP yang dikonsolidasi pada Agustus 2014 dengan biaya perolehan, termasuk nilai wajar dan akumulasi depresiasi masing-masing sebesar Rp254.179.203.404 dan Rp12.120.245.921/ Additions to fixed assets includes fixed asset of LNP with acquisition cost, included fair value and accumulated depreciation amounted Rp254.179.203.404 and Rp12.120.245.921, respectively, that has been consolidated in August 2014.

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2015 and 2014 was charged to the following accounts:

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan	103.223.833.058	99.759.166.867	Cost of revenue
Beban administrasi dan umum (Catatan 35)	21.315.624.707	24.361.511.415	General and administrative expenses (Note 35)
Total	124.539.457.765	124.120.678.282	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Harga jual	162.500.000	267.464.123	Proceeds from sale
Nilai buku neto	164.576.544	152.947.908	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(2.076.544)	114.516.215	Gain (loss) on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang ke lembaga pembiayaan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap NGL, entitas anak, berupa bangunan The Westin Resort Nusa Dua dan Bali International Convention Center yang berlokasi di Bali masing-masing sebesar Rp461.368.794.447 dan Rp486.194.168.993 digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang bank kepada PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 22).

Pada 31 Desember 2015, aset tetap kecuali tanah dan persediaan aset real estat (Catatan 8), telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar US\$185.400.000 dan Rp65.212.750.610. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp4,1 triliun yang ditentukan berdasarkan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dan KJPP Aksa, Nelson & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 April 2014 dan 30 September 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

13. FIXED ASSETS (continued)

The details of sale of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2015 and 2014, some of fixed assets are used as collateral for long-term liabilities - loans to financing institution (Note 23).

As of December 31, 2015 and 2014, fixed asset of NGL, a subsidiary, which is building of The Westin Resort Nusa Dua and Bali International Convention Center located in Bali amounting to Rp461,368,794,447 and Rp486,194,168,993, respectively, were used as collateral for long-term liabilities - bank loan to PT Bank ICBC Indonesia (Note 22).

As of December 31, 2015, fixed asset except for land and inventories real estate assets (Note 8), are covered by insurance against fire, earthquake and other risks to PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third party with sum insured amounted to US\$185,400,000 and Rp65,212,750,610. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The fair value of the fixed assets consists of land and buildings as of December 31, 2015 amounted to Rp4.1 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan and KJPP Aksa, Nelson & Rekan based on its report dated April 25, 2014 and September 30, 2014, respectively. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan terintegrasi milik LNP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015, the construction in progress is an integrated entertainment district under LNP, a subsidiary, with the following details:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	
Proyek:		Projects:
Lapangan Golf	9%	Golf Course
Infrastruktur	3%	Infrastructure
Taman Rekreasi	2%	Themepark
Hotel	1%	Hotel

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan.

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project costs.

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Carrying Value
Nilai Tercatat						
Tanah	361.674.099.245	-	-	-	361.674.099.245	Land
Bangunan dan prasarana	998.782.187.728	4.458.416.375	-	28.641.953.282	1.031.882.557.385	Building and improvement
Peralatan bangunan	19.799.344.659	3.746.372.157	-	-	23.545.716.816	Building equipment
Bangunan dalam penyelesaian	661.467.524.445	410.541.654.187	-	(28.641.953.282)	1.043.367.225.350	Construction in progress
Total	2.041.723.156.077	418.746.442.719	-	-	2.460.469.598.796	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	553.285.410.222	22.529.725.200	-	-	575.815.135.422	Building and improvement
Peralatan bangunan	8.994.645.961	3.762.339.637	-	-	12.756.985.598	Building equipment
Total	562.280.056.183	26.292.064.837	-	-	588.572.121.020	Total
Nilai Buku	1.479.443.099.894				1.871.897.477.776	Net Book Value

2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Carrying Value
Nilai Tercatat						
Tanah	321.578.602.374	24.767.436.145	-	15.328.060.726	361.674.099.245	Land
Bangunan dan prasarana	758.625.232.906	637.718.920	-	239.519.235.902	998.782.187.728	Building and improvement
Peralatan bangunan	11.884.380.494	3.255.403.114	-	4.659.561.051	19.799.344.659	Building equipment
Bangunan dalam penyelesaian	338.266.195.442	554.620.915.956	-	(231.419.586.953)	661.467.524.445	Construction in progress
Total	1.430.354.411.216	583.281.474.135	-	28.087.270.726	2.041.723.156.077	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	537.166.900.130	16.118.510.092	-	-	553.285.410.222	Building and improvement
Peralatan bangunan	6.241.048.022	2.753.597.939	-	-	8.994.645.961	Building equipment
Total	543.407.948.152	18.872.108.031	-	-	562.280.056.183	Total
Nilai Buku	886.946.463.064				1.479.443.099.894	Net Book Value

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp26.292.064.837 dan Rp18.872.108.031 dibebankan pada beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Proyek:		
MNC Tower Surabaya	99%	57%
MNC Media II	19%	8%

GLDP, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 17.850 m² berlokasi di Jl. Kebon Sirih dan Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. Hak legal berupa HGB berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebagian besar properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang bank (Catatan 22).

Pada 31 Desember 2015, properti investasi kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar US\$125.050.000 dan Rp4.220.605.271.552. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar properti investasi berupa tanah, bangunan dan bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2,2 triliun yang ditentukan berdasarkan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam laporannya tertanggal 25 April 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai wajar properti investasi pada tanggal pelaporan.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp26,292,064,837 and Rp18,872,108,031, respectively, was charged to cost of revenues in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Projects:
	MNC Tower, Surabaya
	MNC Media II

GLDP, a subsidiary, owned several land properties with total of 17,850 m², located in Jl. Kebon Sirih and Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. The landrights is in the form of HGB with terms expiring of 30 years, which is due in 2026. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2015 and 2014, most of investment properties are used as collateral for long-term liabilities - bank loan (Note 22).

As of December 31, 2015 investment properties, except for land, are covered by insurance against fire, earthquake and other risks with PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third parties with sum insured amounted to US\$125,050,000 and Rp4,220,605,271,552. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The fair value of the investment properties consist of land, buildings and construction in progress as of December 31, 2015 amounted to Rp2.2 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan based on its report dated April 25, 2014. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment properties as of the reporting date.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam penyelesaian untuk tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp100.236.364.686.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Borrowing cost which were capitalized to investment properties under construction in progress is amounted to Rp100,236,364,686 for the period ended December 31, 2015.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2015	2014	
Berdasarkan pemasok			By supplier
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 38)</u>	1.790.715.792	437.586.604	<u>Related parties (Note 38)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang konstruksi dan lainnya			Construction payable and others
JO Shimizu - Total	18.046.568.820	1.755.420	JO Shimizu - Total
PT Solobhakti Trading & Contractor	8.353.510.728	5.902.111.482	PT Solobhakti Trading & Contractor
PT Indalex	2.397.197.749	2.651.209.100	PT Indalex
PT Sempurna Anugrah Utama	1.472.475.274	-	PT Sempurna Anugrah Utama
PT Artha Infotama	1.222.650.000	-	PT Artha Infotama
PT Rafindo Anugrah Sukses	562.100.000	505.890.000	PT Rafindo Anugrah Sukses
PT Tata Mulya	-	4.648.934.400	PT Tata Mulya
Grahacitra Adhitama	-	1.805.566.620	Grahacitra Adhitama
Conran and partners	-	4.066.966.500	Conran and partners
PT Indonesia Pondasi Raya	-	2.210.132.147	PT Indonesia Pondasi Raya
Lain-lain	14.608.306.109	23.396.021.135	Others
Sub-total	46.662.808.680	45.188.586.804	Sub-total
Hotel	16.707.929.117	31.834.806.785	Hotel
Sub-total pihak ketiga	63.370.737.797	77.023.393.589	Sub-total third parties
Total	65.161.453.589	77.460.980.193	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2015	2014	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 38)</u>	2.280.763.078	2.470.491.117	<u>Related parties (Note 38)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang kontraktor	13.859.787.937	15.449.147.450	Contractor payable
Utang dividen	7.879.025.000	1.930.500.000	Dividend payable
Service charge	2.751.292.220	3.374.282.483	Service charge
Utang kepada pelanggan	-	421.192.898	Payable to customer
Utang biaya operasional dan lain-lain	13.815.819.900	11.239.940.752	Operating expenses payable and others
Sub-total	38.305.925.057	32.415.063.583	Sub-total
Total	40.586.668.135	34.885.554.700	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2015	2014
Pajak Pertambahan Nilai	89.668.539.656	75.875.420.422
Pajak Penghasilan:		
Pasal 28	5.253.525.480	-
Pasal 4 (2)	4.494.590.047	20.709.896.974
Pasal 21	209.171.831	-
Pasal 23	49.381.191	-
Total	99.675.208.205	96.585.317.396

Value Added Tax
Income Taxes:
Article 28
Article 4 (2)
Article 21
Article 23

Total

b. Utang pajak

	2015	2014
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	9.734.974.787	27.507.116.732
Pasal 21	6.141.996.403	1.705.434.146
Pasal 23	1.030.524.289	3.135.581.602
Pasal 25	70.479.529	1.484.169.009
Pasal 26	-	3.511.915.111
Pasal 29	18.581.504.629	485.344.868
Pajak Pembangunan	8.038.460.676	9.316.517.545
Pajak Pertambahan Nilai	2.084.671.673	1.640.160.942
Pajak Bumi dan Bangunan	849.335.419	688.060.327
Total	46.531.947.405	49.474.300.282

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Development Tax
Value Added Tax
Land and Building Tax

Total

Pada bulan Juni 2014, BNR telah melunasi Surat Tagihan Pajak sebesar Rp2.340.678.005.

In June 2014, BNR has paid Tax Collection Letter amounting to Rp2,340,678,005.

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	261.937.388.139	430.131.365.011
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(213.882.286.975)	(241.710.074.520)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	48.055.101.164	188.421.290.491
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(69.598.921.801)	(37.889.487.813)
Laba (rugi) yang pajaknya bersifat tidak final	(21.543.820.637)	150.531.802.678

Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Income before tax of subsidiaries

Income before income tax attributable to the Company
Income already subjected to final tax

Income (loss) subject to non final tax

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2015	2014	
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	22.118.688.408	20.660.493.275	Fair value adjustment on acquisition of a subsidiary
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	-	(194.200.506.548)	Gain on bargain purchase
Beban pajak final	6.959.892.180	3.788.948.781	Final tax expense
Lain-lain	61.749.242.065	19.850.128.627	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	69.284.002.016	630.866.813	Estimated taxable Income

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax:
Perusahaan	17.321.000.405	148.938.495	Company
Entitas anak	11.615.112.138	16.202.232.416	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	28.936.112.543	16.351.170.911	Current income tax:
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	10.354.607.914	15.865.826.043	Less prepaid income taxes
Total hutang pajak penghasilan pasal 29	18.581.504.629	485.344.868	Total income tax payable article 29
Taksiran hutang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Pasal 29			Article 29:
Perusahaan	16.746.160.354	53.587.416	Company
Entitas anak	1.835.344.275	431.757.452	Subsidiaries
Total hutang pajak penghasilan pasal 29	18.581.504.629	485.344.868	Total income tax payable article 29

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	261.937.388.139	430.131.365.011	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(213.882.286.975)	(241.710.074.520)	Income before tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	48.055.101.164	188.421.290.491	Income before income tax attributable to the Company
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(69.598.921.801)	(37.889.487.813)	Income already subjected to final tax
Laba (rugi) yang pajaknya bersifat tidak final	(21.543.820.637)	150.531.802.678	Income (loss) subject to non final tax
Pajak dengan tarif yang berlaku	(5.385.955.159)	37.632.950.669	Tax at effective tax rate

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pengaruh pajak atas penghasilan tidak kena pajak final	17.177.283.462	(42.649.135.493)	Tax effect of nontaxable income
Total beban pajak tidak final Perusahaan	11.791.328.303	(5.016.184.824)	Total non final tax expense of the Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
Beban pajak kini	11.615.112.138	16.202.232.416	Current tax
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(1.159.520.442)	(1.151.281.991)	Deferred tax expense (income)
Jumlah beban pajak penghasilan	22.246.919.999	10.034.765.601	Total income tax expense

d. Manfaat pajak penghasilan tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut

17. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

d. Deferred income tax benefit

Details of deferred taxes assets and liabilities on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015					
	Saldo Awal Pajak tangguhan/ Beginning Balance Deferred Tax	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit Current Year	Manfaat Pajak Penghasilan Pendapatan Komprehensif lain/ Deferred Income Tax Benefit Other comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir Pajak tangguhan/ Ending Balance Deferred Tax	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Asset
Entitas Anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	81.144.882	-	-	-	81.144.882	Fiscal loss
Aset tetap	(934.212.500)	339.994.802	-	-	(594.217.698)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.618.968.758	1.014.154.133	(1.136.736.862)	-	10.496.386.029	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	37.329.285	(22.698.182)	-	-	14.631.103	Allowance for impairment losses on receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2.947.423	-	-	-	2.947.423	Allowance for impairment losses on inventories
Beban bunga	21.375.000	-	-	-	21.375.000	Interest expenses
Total	9.827.552.848	1.331.450.753	(1.136.736.862)	-	10.022.266.739	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.372.488.254	761.013.250	(181.481.750)	-	4.952.019.754	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	42.965.442	-	-	-	42.965.442	Allowance for impairment losses on receivable
Aset tetap	(26.270.338.078)	(932.943.559)	-	-	(27.203.281.637)	Fixed assets
Sub-total	(21.854.884.382)	(171.930.309)	(181.481.750)	-	(22.208.296.441)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(31.600.851.780)	5.529.672.102	-	-	(26.071.179.678)	Deferred tax liabilities fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Total	(53.455.736.162)	5.357.741.793	(181.481.750)	-	(48.279.476.119)	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

d. Deferred income tax benefit (continued)

2014 (Disajikan kembali / As restated)							
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ Beginning Balance Deferred Tax	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit Current Year	Manfaat Pajak Penghasilan Pendapatan Komprehensif lain/ Deferred Income Tax Benefit Other comprehensive Income	Dampak Konsolidasi/ Consolidation Effect	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ Ending Balance Deferred Tax		
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Asset	
<i>Entitas Anak</i>						<i>Subsidiaries</i>	
Rugi fiskal	572.678.896	(491.534.014)	-	-	81.144.882	Fiscal loss	
Aset tetap	(65.384.711)	(868.827.789)	-	-	(934.212.500)	Fixed assets	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.707.381.781	1.016.998.783	(156.887.883)	2.051.476.077	10.618.968.758	Long-term employee benefits liability	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	144.573.816	(107.244.531)	-	-	37.329.285	Allowance for impairment losses on receivable	
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	-	2.947.423	2.947.423	Allowance for impairment losses on inventories	
Beban bunga	-	21.375.000	-	-	21.375.000	Interest expenses	
Total	8.359.249.782	(429.232.551)	(156.887.883)	2.054.423.500	9.827.552.848	Total	
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities	
<i>Entitas Anak</i>						<i>Subsidiaries</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.993.055.375	712.900.199	(333.467.320)	-	4.372.488.254	Long-term employee benefits liability	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	199.511.757	(156.546.315)	-	-	42.965.442	Allowance for impairment losses on receivable	
Aset tetap	(27.337.663.983)	1.067.325.905	-	-	(26.270.338.078)	Fixed assets	
Sub-total	(23.145.096.851)	1.623.679.789	(333.467.320)	-	(21.854.884.382)	Sub-total	
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(24.627.602.372)	5.165.123.319	-	(12.138.372.727)	(31.600.851.780)	Deferred tax liabilities fair value adjustment on acquisition of subsidiary	
Total	(47.772.699.223)	6.788.803.108	(333.467.320)	(12.138.372.727)	(53.455.736.162)	Total	

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	2015	2014	
Gaji dan tunjangan	25.035.332.371	19.552.185.627	Salaries and allowances
Utilitas	4.877.224.535	5.756.463.866	Utilities
Jasa profesional	1.338.711.243	2.075.899.129	Professional fees
Bunga	452.541.297	416.339.790	Interests
Lain-lain	40.462.637.900	36.063.417.284	Others
Total	72.166.447.346	63.864.305.696	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan keanggotaan golf dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Penyewaan ruang perkantoran	
Pihak berelasi (Catatan 38)	41.686.433.618
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 5%)	5.403.402.606
Keanggotaan golf dan lainnya	7.769.735.248
Total	54.859.571.472
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(13.869.934.826)
Bagian yang direalisasi lebih dari setahun	40.989.636.646

19. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenue from rental and golf membership with the details as follows:

	2014	
		Office space rental
	47.150.201.702	Related parties (Note 38)
	3.756.436.528	Third parties (each below 5%)
	8.500.517.681	Golf course membership and others
Total	59.407.155.911	Total
Realizable within one year	(7.078.206.212)	Realizable within one year
Realizable more than one year	52.328.949.699	Realizable more than one year

20. UTANG ANJAK PIUTANG

Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan PT MNC Finance, pihak berelasi, dengan nilai plafon maksimum Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran dengan tingkat bunga 10%-12%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo utang anjak piutang masing-masing sebesar Rp5.448.504.183 dan Rp5.493.005.858 (atau masing-masing sebesar 0,27% dan 0,28% dari total liabilitas) (Catatan 38).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7).

20. FACTORING LIABILITIES

In 2007, the Company entered into a factoring agreement with PT MNC Finance, a related party, with maximum plafond of Rp13,000,000,000 and of payment schedule applied at interest rate of 10%-12%. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding of factoring liabilities amounting to Rp5,448,504,183 and Rp5,493,005,858, respectively (or 0.27% and 0.28% of total liabilities, respectively) (Note 38).

The loan are collateralized with trade receivables (Note 7).

21. UANG MUKA DAN DEPOSIT PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Uang muka penjualan - unit apartemen	78.246.696.106
Deposit hotel	23.028.616.903
Total	101.275.313.009

21. CUSTOMERS' ADVANCES AND DEPOSIT

This account consists of:

	2014	
	53.102.656.979	Sales advances – apartment units
	28.878.297.054	Hotel deposits
Total	81.980.954.033	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	2015	2014
PT Bank Bukopin Tbk	581.509.525.980	563.591.868.611
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	379.608.114.088	258.823.026.260
PT Bank DBS Indonesia	350.000.000.000	-
PT Bank ICBC Indonesia	150.685.370.378	189.433.274.275
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	132.646.341.156	98.400.000.000
Utang sindikasi	123.973.240.855	130.522.164.271
PT Bank Harda Internasional	-	15.599.930.061
Sub-total	1.718.422.592.457	1.256.370.263.478
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(22.330.660.138)	(17.015.609.487)
Total	1.696.091.932.319	1.239.354.653.991
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(262.073.297.975)	(126.220.333.579)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.434.018.634.344	1.113.134.320.412

22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN

This account represents bank loan to the third parties consists of the following:

PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Syndicated loans	
PT Bank Harda Internasional	
Sub-total	
Unamortized transaction costs	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

PT Bank Bukopin Tbk

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) sebagai berikut:

1. Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 29 Juli 2013 hingga 29 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp344.267.408.004 dan Rp369.360.120.248.
2. Pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 6 Maret 2014 sampai dengan 6 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp90.547.030.065 dan Rp96.273.694.918.

PT Bank Bukopin Tbk

The Company

This account represents bank loan to PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) consists of the following:

1. On July 29, 2013, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp400,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from July 29, 2013 to July 29, 2023. The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp344,267,408,004 and Rp369,360,120,248, respectively.
2. On March 6, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from March 6, 2014 to March 6, 2024. The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp90,547,030,065 and Rp96,273,694,918, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Pada tanggal 24 Juni 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 24 Juni 2014 sampai 24 Juni 2024. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp92.354.175.462 dan Rp97.958.053.445.
4. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman 120 bulan dimulai 1 Juli 2015 sampai 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman adalah sebesar Rp54.340.912.449.

Fasilitas pinjaman dari Bukopin di atas dijamin dengan tanah seluas 17.850 m² dan 461 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Menteng, Jakarta Pusat, tanah seluas 289 m² dan 101 m² yang terletak di Jalan Kebon Sirih Dalam Gang IX No. 102 dan 101, Menteng, Jakarta Pusat, tanah seluas 2.730 m² yang terletak di Desa Puro Klod, Denpasar Bali. Tanah seluas 277 m² yang terletak di Desa Danginpuri, Denpasar, Bali, tanah seluas 3.297 m² yang terletak di Jalan Kedoya A.8, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, sebidang tanah seluas 261 m² dan bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih Timur Dalam, Gang IX No. 101 Menteng, Jakarta Pusat, sebidang tanah dengan luas 257 m² dan bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 14).

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

The Company (continued)

3. On June 24, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from June 24, 2014 to June 24, 2024. Up to December 31, 2014, the Company has fully drawn this credit facility. The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp92,354,175,462 and Rp97,958,053,445, respectively.
4. On July 1, 2015, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from July 1, 2015 to June 30, 2025. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp54,340,912,449.

The above loans from Bukopin are collateralized by a land with total area of 17,850 m² and 461 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Menteng, Central Jakarta, land with total area of 289 m² and 101 m² located at Jl. Kebon Sirih Dalam Gang IX No. 102 and 101, Menteng, Central Jakarta, land with total area 2,730 m² located at Puro Klod village, Denpasar, Bali, land with total area 277 m² located at Danginpuri village, Denpasar, Bali, land with a total area 3,297 m² located at Jl. Kedoya Blok A.8, Kebon Jeruk, West Jakarta, land with total area 261 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih Timur Dalam, Gang IX No. 101 Menteng, Central Jakarta, land with total area 257 m² and the building thereon located at Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta (Note 14).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu yaitu melakukan pemberitahuan tertulis kepada bank setiap mendapat pinjaman baru dan terjadi perubahan anggaran dasar, pemegang saham dan susunan pengurus. Perusahaan tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak lain yang tidak terkait bidang usaha. Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 12,50% sampai 13,80% pada 2015.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.159.191.000.000. Periode pinjaman adalah 108 bulan (termasuk *grace period* 36 bulan), dimulai dari 18 Desember 2014 hingga 17 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp379.608.114.088 dan Rp258.823.026.260.

Pada tahun 2014, pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 7.332 m² dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,00%.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu antara lain *Debt Equity Ratio* tidak melebihi 100%.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

The Company (continued)

Based on the agreements, the Company must comply with certain covenants, such as written notice to bank prior obtaining new loan facilities and amending its article of association and changing in the shareholders and composition of boards of directors and commissioners. The Company is not allowed to provide loan facility to other parties, except under normal business transactions. The loans bear interest at annual rates ranging from 12.50% to 13.80% in 2015.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

On December 18, 2014, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp1,159,191,000,000. The period of loan is 108 months (including grace period of 36 months), commencing from December 18, 2014 to December 17, 2023. The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp379,608,114,088 and Rp258,823,026,260, respectively.

In 2014, the loan are collateralized by a land with total area of 7,332 m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 12.00%.

The loan agreement require the Company to maintain certain financial ratios, among others, *Debt Equity Ratio* not more than 100%.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Perusahaan

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *committed amortizing loan-term* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp350.000.000.000. Periode pinjaman adalah 24 bulan, dimulai dari 23 Desember 2015 hingga 31 Desember 2017. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp350.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kepemilikan saham PLIN Perusahaan dengan maksimum nilai jaminan sebesar Rp700.000.000.000 dan rekening Perusahaan di PT Bank DBS Indonesia senilai Rp11.519.613.000 yang dibatasi penggunaannya.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,00%.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Perusahaan

Pada 18 April 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp58.000.000.000 yang sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Periode pinjaman adalah 60 bulan terhitung sejak 18 April 2012 sampai dengan 18 April 2017. Di 2015, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp30.933.333.333.

Pinjaman tersebut dijamin oleh sebidang tanah hak guna bangunan seluas 3.297 m² dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Kedoya Utara, Jakarta Barat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,24% pada 2015.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

The Company

On December 23, 2015, the Company entered into a loan agreement with PT Bank DBS Indonesia (DBS), whereby the Company obtained a committed amortizing term loan facility with a maximum amount of Rp350,000,000,000. The period of loan is 24 months, commencing from December 23, 2015 to December 31, 2017. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp350,000,000,000.

The loan are collateralized by shares of PLIN owned by the Company with maximum loan to value Rp700,000,000,000 and the Company's bank account in PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp11,519,613,000 which is restricted.

The loan bears interest at annual rates of 13.00%.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Company

In April 18, 2012 the Company obtained Fixed Installment Loans (PTI) facility from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) with maximum amount of Rp58,000,000,000, which was fully drawn in 2012. The loan period is 60 months commencing from April 18, 2012 to April 18, 2017. In 2015, the Company has fully paid the loan facility. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp30,933,333,333.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,297 m² and the building thereon located in Kedoya Utara, West Jakarta (Note 14).

The loans bear interest at annual rates of 13.24% in 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain meminjam dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain yang timbul dari utang usaha; bertindak sebagai penanggung guna menjamin utang pihak lain; serta melakukan merger/konsolidasi/akuisisi atau investasi yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan juga harus menjaga minimum *Debt Service Current Ratio* diatas 1,1 kali selama masa pinjaman.

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain loan or provide loan to other parties except loan resulted from normal course of the business; act as guarantor of other parties' loan; and also enter into merger/consolidation/acquisition or investment that will affect the Company's performance. Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain its minimum *Debt Services Current Ratio* of 1.1 during the loan period.

Entitas Anak

Subsidiaries

NGI

NGI

NGI mendapat beberapa fasilitas dari ICBC sebagai berikut:

NGI obtained several facilities from ICBC as follows:

1. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp45.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 30 Juli 2012 hingga 30 Juli 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp26.190.000.000 dan Rp41.050.000.000
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 5 Februari 2013 hingga 5 Februari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp48.148.148.148 dan Rp70.713.906.786.
3. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000. Periode pinjaman berlangsung hingga akhir September 2018. Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman adalah sebesar Rp30.222.222.222.

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp45,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 30, 2012 to July 30, 2017. The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp26,190,000,000 and Rp41,050,000,000, respectively.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from February 5, 2013 to February 5, 2018. The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp48,148,148,148 and Rp70,713,906,786, respectively.
3. Investment credit facility with maximum amount of Rp40,000,000,000. The loan period is commencing until the end of September 2018. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp30,222,222,222.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NGI (lanjutan)

Seluruh pinjaman dari ICBC di atas dijamin dengan aset tetap tanah milik NGI dengan SHGB No. 220/Benoa, Bali (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain melakukan merger, akuisisi dan perubahan signifikan pada pemegang saham. NGI juga wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank apabila terjadi perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan susunan pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mengharuskan NGI untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: leverage maksimum 2,5x, *debt service coverage ratio* minimum 1,25x dan *loan to value* maksimum 65%.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% pada tahun 2015.

SCS

Pada 19 Juli 2013, SCS mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari ICBC dengan maksimum pinjaman sebesar Rp60.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan (termasuk *grace period* 12 bulan) dimulai dari 19 Juli 2013 hingga 19 Juli 2018, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp46.125.000.008 dan Rp46.736.034.156.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah hak guna bangunan seluas 1.424 m² yang terletak di Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya dan piutang usaha dari penyewaan ruang gedung MNC Tower, Surabaya (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 11,00% - 12,50% pada 2015.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Subsidiaries (continued)

NGI (continued)

The above loan from ICBC are collateralized by the land owned by NGI in form of SHGB No. 220/Benoa, Bali (Note 13).

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: enter into merger, acquisition or significant changes in NGI's shareholders. NGI is also required to notify the bank in writing if there are any changes in NGI's articles of association, management composition and shareholders composition. The loan agreement also require NGI to maintain certain financial ratios, among others, maximum leverage ratio 2,5x, minimum debt service coverage ratio 1,25x and maximum loan to value 65%.

The loans bear interest at annual rates of 12.75% in 2015.

SCS

On July 19, 2013, SCS obtained fixed installment loans (PTI) from ICBC with maximum amount of Rp60,000,000,000. The loan period is 60 months (including grace period 12 months) commencing from July 19, 2013 to July 19, 2018, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp46,125,000,008 and Rp46,736,034,156, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 1,424 m² located in Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya and the receivable arising from rental of building in MNC Tower, Surabaya (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 11.00% - 12.50% in 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

Utang Sindikasi

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), yang dikoordinasi oleh BJB, dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000.

Periode pinjaman adalah 120 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan), dimulai dari 16 September 2011 hingga 16 September 2021, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp123.973.240.855 dan Rp130.522.164.271.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 3.827 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,43% pada 2015.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: *current ratio* tidak kurang dari 1,2 dan *interest bearing debt/total equity* tidak melebihi 3,3 kali.

Setelah tanggal laporan keuangan, pada Februari 2016 pinjaman ini dialihkan dengan pinjaman dari PT Bank KEB Hana Indonesia.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Harda Internasional (Bank Harda) sebagai berikut:

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

Syndicated Loan

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) and PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), which is coordinated by BJB, whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp150,000,000,000.

The period of loan is 120 months (including *grace period* of 24 months) commencing from September 16, 2011 to September 16, 2021, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp123,973,240,855 and Rp130,522,164,271, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,827 m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 13.43% in 2015.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, among others, minimum *current ratio* of 1.2 and maximum *interest bearing debt/total equity* of 3.3.

Subsequently, in February 2016 this loan has been re-financed by PT Bank KEB Hana Indonesia.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

The Company

The Company obtained several loan facilities from PT Bank Harda Internasional (Bank Harda) as follows:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

1. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan dimulai dari 13 Oktober 2009 hingga 13 Oktober 2016. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp7.121.288.757.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 30 November 2011 hingga 30 November 2016. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp4.606.354.270.
3. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dimulai dari 31 Juli 2012 hingga 31 Juli 2015. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.130.017.095.
4. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dimulai dari 14 Juni 2013 hingga 14 Juni 2016. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp2.742.269.939.

Pinjaman dari Bank Harda di atas dijamin dengan tanah seluas 2.730 m² berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Diponegoro 115, Denpasar, Bali, milik IKG, dan tanah seluas 277 m² berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Patimura, Bali, milik IHS (Catatan 14). Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 14,50% pada 2015.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

**PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)
(continued)**

The Company (continued)

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. The loan period is 84 months commencing from October 13, 2009 to October 13, 2016. In July 2015, the Company has fully paid the loan facility. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp7,121,288,757.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from November 30, 2011 to November 30, 2016. In July 2015, the Company has fully paid the loan facility. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp4,606,354,270.
3. Investment credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. The loan period is 36 months commencing from July 31, 2012 to July 31, 2015. This loan facility has been fully paid on maturity date. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp1,130,017,095.
4. Investment credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. The loan period is 36 months commencing from June 14, 2013 to June 14, 2016. On July 2015, the Company has fully paid the loan facility. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp2,742,269,939.

The above loans from Bank Harda are collateralized by a land with total area of 2,730 m² and the building thereon located at Jalan Diponegoro 115, Denpasar, Bali, owned by IKG and land with total area of 277 m² and the building thereon located at Jalan Patimura, Bali, owned by IHS (Note 14). The loans bear interest at annual rates of 14.50% in 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN)**

Perusahaan

The Company

Pada 19 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BTN dengan maksimum pinjaman sebesar Rp16.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 19 Juli 2011 sampai dengan 19 Juli 2016, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Fasilitas pinjaman sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Pada tanggal 26 Februari 2015, Perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp32.854.821.823 dan Rp7.750.000.000.

On July 19, 2011, the Company obtained the credit facility from BTN with maximum amount of Rp16,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 19, 2011 to July 19, 2016, and the principal payment is payable in quarterly installments. The loan facility has been fully drawn in 2012. On February 26, 2015, the Company obtained additional plafond credit facility with maximum amount of Rp50,000,000,000. The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp32,854,821,823 and Rp7,750,000,000, respectively.

Pinjaman dari BTN tersebut dijamin dengan tanah milik GLDP seluas 1.064 m² dan bangunan diatasnya yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 dan 92, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 14).

The loan from BTN is collateralized by a land owned by GLDP with total area of 1,064 m² and the building thereon located at Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 and 92, Menteng, Central Jakarta (Note 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,50% pada tahun 2015.

The loan bears interest at annual rates of 13.50% in 2015.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim; mengikat diri sebagai penjamin atau menjamin harta; merubah anggaran dasar Perusahaan; mengajukan pailit; melakukan merger dan akuisisi; serta melunasi utang kepada pemegang saham.

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain credit facility from other parties related to the project, except for loan from its shareholders and in ordinary course of the business; act as guarantor or pledge its assets; change the Company's articles of association; declare bankruptcy; enter into merger and acquisition; and also settle its loan to shareholders.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

IHS

Pada tahun 2014, IHS mendapat beberapa fasilitas dari BTN sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Periode pinjaman adalah 48 bulan mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp80.000.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,00%-13,50% pada tahun 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp69.883.333.333 dan Rp80.000.000.000.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp71.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan) mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp25.708.186.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,50% pada tahun 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp29.908.186.000 dan Rp10.650.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan aset real estat yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur (Catatan 8).

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (continued)**

Subsidiaries (continued)

IHS

In 2014, IHS obtained several facilities from BTN as follows:

1. Working capital loan facility with maximum amount of Rp200,000,000,000. The loan period is 48 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2018. The loan facility which has been drawn up to December 31, 2015 amounting to Rp80,000,000,000. The loan bears interest at annual rates of 13.00%- 13.50% in 2015. The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp69,883,333,333 and Rp80,000,000,000, respectively.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp71,000,000,000. The loan period is 84 months (including grace period of 24 months) commencing from January 29, 2014 to January 29, 2021. The loan facility which has been drawn up to Desember 31, 2015 amounted to Rp25,708,186,000. The loan bears interest at annual rates of 13.50% in 2015. The outstanding loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp29,908,186,000 and Rp10,650,000,000, respectively.

The loan are collateralized by inventories real estate assets located in Surabaya, East Java (Note 8).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN

Pinjaman dari PT MNC Finance merupakan pencairan pinjaman yang digunakan untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 16% per tahun dan dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 13).

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	2015
PT MNC Finance (Catatan 38)	6.403.515.344
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.366.699.416)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.036.815.928

23. LOAN PAYABLE TO FINANCING INSTITUTION

The loan from PT MNC Finance represents drawdowns from an installment credit facility obtained by the Company which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 years with interest bears at annual rates of 16% and is collateralized by the vehicles purchased (Note 13).

The outstanding loan are as follows:

	2014	
PT MNC Finance (Note 38)	7.536.131.996	
Less current maturities	(3.391.758.612)	
Long-term portion	4.144.373.384	

24. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Pihak berelasi (Catatan 38)	10.814.639.350
Pihak ketiga	
PT Bank DKI	816.960.000
Lain-lain	6.082.309.239
Sub-total	6.899.269.239
Total	17.713.908.589

24. TENANTS DEPOSITS

This account represents customer's deposits for rental and services with following details:

	2014	
Related parties (Note 38)	8.599.959.207	
Third parties		
PT Bank DKI	553.145.703	
Others	7.615.133.326	
Sub-total	8.168.279.029	
Total	16.768.238.236	

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Iuran Pasti

Perusahaan, GLDP dan NGI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera). Peraturan Danapera ini telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011. NGI membayar kontribusi iuran sebesar 4%-8% dan karyawan membayar sebesar 3,6%-4% dari gaji bulanan karyawan kepada Danapera.

Program Imbalan Pasti

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pasca-kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Total karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 1.243 dan 1.261 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Plan

The Company, GLDP and NGI provide a defined contribution plan covering all their qualified employees. The defined contribution plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera). The regulation of Danapera is legalized by the Decree of Minister of Finance of Republic Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 dated July 18, 2011. NGI contribute 4%-8% and the employees contribute 3.6%-4% of the employees' monthly salaries to Danapera.

Defined Benefit Plan

The Company and Subsidiaries provide employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. As of December 31, 2015 and 2014, total number of employees entitled to the benefits was 1,243 and 1,261, respectively.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Plan (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing bertanggal 2 Februari 2016 dan 30 Januari 2015, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries recognized long-term employee benefits liability in accordance with the calculation of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, with valuation report dated February 2, 2016 and January 30, 2015, respectively, by using "Projected Unit Credit" method and the key assumptions are as follows:

	2015	2014	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary increase
Tingkat bunga diskonto	9,00%	8,20%	Annual discount rate
Tingkat mortalitas	TMI I 2011	TMI I 2011	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	10.001.043.175	9.251.812.585	Current service cost
Biaya bunga	5.078.797.408	4.394.820.260	Interest cost
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	159.831.020	(428.982.901)	Past service cost, including loss (gain) on curtailments
Pengakuan langsung atas keuntungan (kerugian) aktuarial	(649.775.627)	(493.685.103)	Immediate recognition of actuarial gain (loss)
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	14.589.895.976	12.723.964.841	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Keuntungan aktuarial yang berasal dari perubahan asumsi keuangan	(6.730.475.782)	(4.204.985.583)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang berasal dari penyesuaian pengalaman	609.520.336	788.178.775	Actuarial loss arising from experience adjustments
Biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(6.120.955.446)	(3.416.806.808)	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	8.468.940.530	9.307.158.033	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
Saldo awal	63.993.621.056	49.819.360.633	36.156.295.632	Beginning balance
Dampak konsolidasi entitas anak	-	8.217.694.000	13.331.053.363	Effect of consolidation of subsidiaries
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke laba rugi	14.589.895.976	12.723.964.841	9.599.156.166	Employees' benefits charged to profit or loss
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(6.120.955.446)	(3.416.806.808)	1.919.483.916	Employees' benefits charged to other comprehensive income
Kelebihan pembayaran yang dibayar oleh Perusahaan	(3.853.915.890)	(3.350.591.610)	(11.186.628.444)	Benefits paid by the Company
Saldo akhir	68.608.645.696	63.993.621.056	49.819.360.633	Ending balance

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Dalam waktu 12 bulan berikut (periode laporan tahun berikutnya)	1.007.838.000
Antara 2 dan 5 tahun	13.235.228.000
Lebih dari 5 tahun	66.111.020.000
Total	80.354.086.000

Sensitivitas keseluruhan imbalan pasca-kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2015
	Dampak pada liabilitas / impact on overall liability
Tingkat bunga diskonto	
Kenaikan 1%	64.072.620.419
Penurunan 1%	73.460.643.253
Tingkat kenaikan gaji	
Kenaikan 1%	73.856.213.984
Penurunan 1%	63.746.389.188

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

The expected undiscounted benefit payment of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2014	
		<i>Within the next 12 months (the next reporting period)</i>
Dalam waktu 12 bulan berikut (periode laporan tahun berikutnya)	1.916.526.000	
Antara 2 dan 5 tahun	6.343.004.000	<i>Between 2 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	56.831.737.000	<i>More than 5 years</i>
Total	65.091.267.000	Total

The sensitivity of the overall provision of post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2014	
	Dampak pada liabilitas / impact on overall liability	
Tingkat bunga diskonto		<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	55.804.270.504	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	64.356.098.917	<i>Decrease 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji		<i>Salary growth rate</i>
Kenaikan 1%	64.672.200.835	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	55.554.473.083	<i>Decrease 1%</i>

26. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	19,05	656.252.579.000	PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd	770.866.000	11,19	385.433.000.000	HT Investment Development Ltd
MNC Media Investment Ltd	713.952.500	10,36	356.976.250.000	MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd	614.540.000	8,92	307.270.000.000	Bhakti Investama International Ltd
Oxley Capital Investment Ltd	397.893.790	5,77	198.946.895.000	Oxley Capital Investment Ltd
<u>Komisaris dan Direksi</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	97.587.252	1,42	48.793.626.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	6.966.500	0,10	3.483.250.000	Liliana Tanaja
Daniel Yuwonokhoe	6.233.600	0,09	3.116.800.000	Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya	4.107.000	0,06	2.053.500.000	Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang	1.040.000	0,02	520.000.000	Dipa Simatupang
Christ Soepontjo	814.700	0,01	407.350.000	Christ Soepontjo
Herman Heriyadi Bunjamin	814.300	0,01	407.150.000	Herman Heriyadi Bunjamin
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.963.146.437	43,00	1.481.573.218.500	Public (each below 5% of ownership)
Total	6.890.467.237	100,00	3.445.233.618.500	Total

26. CAPITAL STOCK

The share ownership as of Desember 31, 2015 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	20,51	656.252.579.000	PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd	770.866.000	12,05	385.433.000.000	HT Investment Development Ltd
MNC Media Investment Ltd	713.952.500	11,16	356.976.250.000	MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd	614.540.000	9,60	307.270.000.000	Bhakti Investama International Ltd
<u>Komisaris dan Direksi</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	93.587.252	1,46	46.793.626.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	4.366.500	0,07	2.183.250.000	Liliana Tanaja
Daniel Yuwonokhoe	4.310.500	0,07	2.155.250.000	Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya	2.402.300	0,04	1.201.150.000	Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang	200.000	0,00	100.000.000	Dipa Simatupang
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.881.482.700	45,04	1.440.741.350.000	Public (each below 5% of ownership)
Sub-total	6.398.212.910	100,00	3.199.106.455.000	Sub-total
Modal saham diperoleh kembali	72.893.300		36.446.650.000	Treasury stocks
Total	6.471.106.210	100,00	3.235.553.105.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 75 tanggal 28 Januari 2014, para pemegang saham memutuskan menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III kepada para pemegang saham dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 saham biasa atas nama atau sebesar 22,7% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah PUT III, dengan nilai nominal Rp500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.520 per saham sehingga seluruhnya bernilai Rp2.228.565.057.360.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-43/D.04/2014 tanggal 28 Januari 2014 sehubungan dengan rencana pelaksanaan PUT III tersebut.

The share ownership as of December 31, 2014 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 75 dated January 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, approved to conduct Limited Public Offering III (PUT III) to the current shareholder with the issuance of Preemptive Rights (HMETD) at maximum of 1,466,161,222 shares or 22.7% of Company's subscribed and paid up capital after PUT III, with par value of Rp500 per share which was offered at Rp1,520 per share resulting the total amount of Rp2,228,565,057,360.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 regarding to the execution of PUT III.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 96 tanggal 28 April 2014, para pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

- menyetujui rencana Perusahaan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.227.880.816.000 dan karenanya menyetujui untuk merubah Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor terkait dengan PUT III Perusahaan;
- menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka PUT III; dan
- menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT III tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham memutuskan menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD maksimal sebesar 10% dari modal disetor Perusahaan. Penambahan modal tanpa HMETD telah efektif pada tanggal 27 Maret 2015 melalui surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-01651/BEI.PG2/03-2015.

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saldo 1 Januari 2014	4.989.600.410
Pelaksanaan PUT III	1.466.161.222
Pelaksanaan opsi karyawan	15.344.578
Saldo 31 Desember 2014	6.471.106.210
Pelaksanaan Non-HMETD	397.893.790
Pelaksanaan opsi karyawan	21.467.237
Saldo 31 Desember 2015	6.890.467.237

26. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 96 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, decided as follows:

- approved the Company's plan to increase the subscribed and paid-up capital at maximum of Rp3,227,880,816,000 hence approve to change the Company's Article of Association related to the increase of subscribed and paid-up capital related to PUT III;
- approved to provide authority and power to the Board of Commissioners to declare the actual number of shares issued by the Company in relation with PUT III; and
- approved to provide authority and power to the Board of Directors to undertake all necessary actions in connection with PUT III.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 4 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 10% of Company's total paid up capital. Capital increase without pre-emptive rights became effective on March 27, 2015 through letter from Indonesia Stock Exchange No. S-01651/BEI.PG2/03-2015.

Changes in shares outstanding since January 1, 2014 to December 31, 2015 are as follows:

Balance as of January 1, 2014
Execution of PUT III
Exercise of the employee stock options
Balance as of December 31, 2014
Execution of Non-HMETD
Exercise of the employee stock options
Balance as of December 31, 2015

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham diperoleh kembali

	Total saham/ Number of shares	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares	Biaya perolehan/ Cost	
Saham diperoleh kembali tanggal 1 Januari 2014	297.884.500	5,97%	173.630.789.368	Treasury stocks at January 1, 2014
Dikurangi penjualan tahun 2014	(224.991.200)	4,51%	(131.142.780.104)	Deducted by sales in 2014
Saldo 31 Desember 2014	72.893.300	1,13%	42.488.009.264	Balance as of December 31, 2014
Dikurangi penjualan tahun 2015	(72.893.300)	1,13%	(42.488.009.264)	Deducted by sales in 2015
Saham diperoleh kembali 31 Desember 2015	-	0,00%	-	Treasury stocks as of December 31, 2015

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menjual saham diperoleh kembali masing-masing sebanyak 72.893.300 dan 224.991.200 lembar saham masing-masing sebesar Rp108.604.853.865 dan Rp285.050.165.701. Laba atas penjualan saham diperoleh kembali masing-masing sebesar Rp66.116.844.601 dan Rp153.907.385.597 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

In 2015 and 2014, the Company sold its 72,893,300 and 224,991,200 treasury stocks for total amount of Rp108,604,853,865 and Rp285,050,165,701, respectively. Gain on sale of treasury stocks amounted to Rp66,116,844,601 and Rp153,907,385,597, respectively, was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pinjaman	1.736.847.658.020	1.448.685.313.869	Debts
Dikurangi kas dan setara kas	330.105.961.589	271.006.907.906	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.406.741.696.431	1.177.678.405.963	Net - debts
Total ekuitas	8.875.282.884.083	8.015.878.217.169	Total equity
Gearing ratio	15,85%	14,69%	Gearing ratio

26. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The gearing ratio as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2015 and 2014, this account consists of:

	Agio saham/ Paid-in capital in excess of par	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2014	1.466.644.050.069	(13.989.728.389)	1.452.654.321.680	Balance as of January 1, 2014
Pengeluaran 1.466.161.222 saham baru sehubungan dengan PUT III melalui penerbitan HMETD dengan nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp1.520 per saham pada tahun 2014 (Catatan 26)	1.495.484.446.360	(1.945.718.750)	1.493.538.727.610	Issuance of 1,466,161,222 shares related to PUT III through rights issue with Pre-emptive Rights with par value of Rp500 per share and offering price of Rp1,520 per share in 2014 (Note 26)
Pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP	9.386.649.805	-	9.386.649.805	Issuance of new shares related to exercise of MESOP
Penjualan saham diperoleh kembali pada tahun 2014	153.907.385.597	-	153.907.385.597	Sale of treasury stocks in 2014
Saldo per 31 Desember 2014	3.125.422.531.831	(15.935.447.139)	3.109.487.084.692	Balance as of December 31, 2014

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	Agio saham/ Paid-in capital in excess of par	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Total/ Total	
Tambahan biaya terkait pengeluaran 1.466.161.222 saham baru sehubungan dengan PUT III melalui penerbitan HMETD dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp1.520 per saham pada tahun 2014 (Catatan 26)	-	(125.000.000)	(125.000.000)	Additional cost for issuance of 1,466,161,222 new shares related to PUT III through rights issue with Pre-emptive Rights with par value of Rp500 per share and offering price of Rp1,520 per share in 2014 (Note 26)
Tambahan biaya terkait pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP pada tahun 2014	-	(4.999.401)	(4.999.401)	Additional cost for issuance of shares related to exercise of MESOP in 2014
Biaya terkait pengeluaran saham baru tanpa HMETD pada tahun 2015	-	(150.000.000)	(150.000.000)	Cost for issuance of new shares without Pre-emptive rights in 2015
Pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP	25.813.994.792	-	25.813.994.792	Issuance of new shares related to exercise of MESOP
Penjualan saham diperoleh kembali pada tahun 2015	66.116.844.601	-	66.116.844.601	Sale of treasury stocks in 2015
Pengeluaran saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD pada tahun 2015	358.104.411.000	-	358.104.411.000	Issuance of new shares related to rights issue without Pre-emptive Rights in 2015
Saldo per 31 Desember 2015	3.575.457.782.224	(16.215.446.540)	3.559.242.335.684	Balance as of December 31, 2015

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini terdiri dari:

As of December 31, 2015 and 2014, this account consists of:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
NGI	250.978.601.832	250.191.352.534	NGI
LGP	(237.261.253)	1.155.041.318	LGP
GLDP	57.690.148	54.969.249	GLDP
Total	250.799.030.727	251.401.363.101	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Pada tahun 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Mei 2014, Perusahaan melakukan perubahan cadangan umum dari sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun 2014.

Pada tahun 2015, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 53 tanggal 21 Mei 2015, Perusahaan melakukan perubahan cadangan umum dari sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2015.

29. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

In 2014, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 3 dated May 2, 2014, the Company changed the general reserve from totaling to Rp1,000,000,000 in 2013 to Rp2,000,000,000 in 2014.

In 2015, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 53 dated May 21, 2015, the Company changed the general reserve from totaling to Rp2,000,000,000 in 2014 to Rp3,000,000,000 in 2015.

30. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp10 per lembar saham atau sebesar Rp63.506.969.090.

Dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2014, para pemegang saham NGI, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp110.000 per lembar saham atau sebesar Rp22.330.000.000.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp10 per lembar saham atau sebesar Rp68.149.527.170.

Dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2015, para pemegang saham NGI, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp110.000 per lembar saham atau sebesar Rp22.330.000.000.

30. CASH DIVIDEND

In the Shareholders' Annual General Meetings held on May 2, 2014, the Company's shareholders approved the cash dividend distribution amounting to Rp10 per share or equivalent to Rp63,506,969,090.

Based on General Shareholders Meeting dated May 16, 2014, the stockholders of NGI, an indirect subsidiary, approved the cash dividend distribution amounting to Rp110,000 per share or equivalent to Rp22,330,000,000.

In the Shareholders' Annual General Meetings held on May 21, 2015, the Company's shareholders approved the cash dividend distribution amounting to Rp10 per share or equivalent to Rp68,149,527,170.

Based on General Shareholders Meeting dated June 12, 2015, the stockholders of NGI, an indirect subsidiary, approved the cash dividend distribution amounting to Rp110,000 per share or equivalent to Rp22,330,000,000.

**31. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK**

Merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas NGI sehubungan dengan kuasi reorganisasi yang dilakukan oleh NGI.

**31. DIFFERENCE DUE TO CHANGES IN EQUITY
OF SUBSIDIARY**

This account represents the Company's share of changes in equity of NGI in connection with the quasi-reorganization performed in NGI.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Hotel, resor dan golf	626.637.892.063	663.084.674.101
Apartemen dan properti lainnya	287.277.300.032	186.861.348.706
Sewa ruang perkantoran	172.141.442.589	127.834.970.280
Jasa keamanan dan lainnya	53.316.908.917	35.396.166.662
Total	1.139.373.543.601	1.013.177.159.749

32. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Hotel, resort and golf
Apartment and other properties
Office space rental
Security and other services
Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Hotel, resor dan golf	399.566.177.728	415.445.663.419
Apartemen dan properti lainnya	100.107.717.983	50.814.180.543
Sewa ruang perkantoran	65.578.887.978	37.473.615.891
Jasa keamanan dan lainnya	35.502.998.141	26.472.327.611
Total	600.755.781.830	530.205.787.464

33. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Hotel, resort and golf
Apartment and other properties
Office space rental
Security and other services
Total

34. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp36.456.823.070 dan Rp41.477.894.653 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah terutama biaya terkait dengan kegiatan promosi dan iklan.

34. SELLING EXPENSES

The selling expenses amounting to Rp36,456,823,070 and Rp41,477,894,653 respectively for years ended December 31, 2015 and 2014 are mostly costs associated with advertising and promotion activities.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Gaji dan tunjangan	129.194.604.146	115.154.810.938	Salaries and allowance
Imbalan kerja (Catatan 25)	14.589.895.976	12.723.964.841	Employee benefits (Note 25)
Penyusutan (Catatan 13)	21.315.624.707	24.361.511.415	Depreciation (Note 13)
Pajak dan perijinan	18.930.316.451	12.801.967.629	Tax and permits
Jasa profesional	28.772.738.801	27.668.324.143	Professional fee
Transportasi dan akomodasi	5.966.421.622	5.814.108.261	Travel and transportation
Asuransi	3.154.768.681	3.399.557.255	Insurance
Sewa	2.176.284.602	2.632.550.355	Rent
Komunikasi	598.468.539	1.865.222.444	Communication
Lain-lain	56.435.030.894	27.819.484.736	Others
Total	281.134.154.419	234.241.502.017	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	228.244.278.900	387.189.130.742	Income for the year attributable to parent entity
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dasar	6.777.876.789	6.152.676.617	Total weighted average number of shares for computation of basic earning per share
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33,67	62,93	Basic earnings per share attributable to parent entity
	2015	2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	228.244.278.900	387.189.130.742	Income for the year attributable to parent entity
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dilusian	6.781.470.929	6.160.519.742	Total weighted average number of shares for computation of diluted earning per share
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33,66	62,85	Diluted earnings per share attributable to parent entity

36. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 28 Juni 2008 yang dipertegas kembali oleh keputusan RUPSLB tanggal 29 Juni 2009, 31 Mei 2010, 21 April 2011 dan 7 Mei 2012 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 45 tanggal 7 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.785 saham baru.

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan

Tahap I	: pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2008-2010
Tahap II	: pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2009-2011
Tahap III	: pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2010-2012
Tahap IV	: pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2011-2013
Tahap V	: pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2012-2014

37. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on RUPSLB dated June 28, 2008 which was reconfirmed by the decision in the RUPSLB dated June 29, 2009, May 31, 2010, April 21, 2011 and May 7, 2012 as stated on the deed No. 45 dated May 7, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) at a maximum of 3% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 105,776,785 new shares.

Details of The Employee Share Option Plan

Phase I	: the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2008-2010
Phase II	: the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2009-2011
Phase III	: the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2010-2012
Phase IV	: the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2011-2013
Phase V	: the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2012-2014

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan (lanjutan)

Tahap I telah dibagikan tahun 2012.

Selanjutnya, untuk Tahap II dan Tahap III – V diatas, jumlah hak opsi yang dibagikan dirubah sesuai keterbukaan informasi pada 15 Januari 2013 pada surat kabar Sinar Harapan sebagai berikut:

Tahap II : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2013-2014
Tahap III : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2013-2014
Tahap IV : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014-2015

Harga pelaksanaan MESOP tahap I, II, III dan IV masing-masing adalah sebesar Rp517, Rp570, Rp1.399 dan Rp1.151 per saham.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 2 Mei 2014 yang diaktakan dalam Akta No. 4 tanggal 2 Mei 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" Gelombang II (MESOP II) sebanyak-banyaknya 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2014 atau sebanyak-banyaknya 142.026.756 saham baru.

Pelaksanaan MESOP II dilakukan dalam 4 tahap yaitu:

Tahap I : pembagian 14.202.678 lembar saham (10%) akan diberikan pada tahun 2014
Tahap II : pembagian 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
Tahap III : pembagian 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
Tahap IV : pembagian 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014

Harga pelaksanaan MESOP II adalah sebesar Rp1.118 per saham.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Details of The Employee Share Option Plan (continued)

Phase I was already granted in 2012.

Furthermore, for Phase II and III to V, total option rights which will be granted was changed based on information disclosed on January 15, 2013 in Sinar Harapan newspaper as follows:

Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2013-2014
Phase III : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2013-2014
Phase IV : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2014-2015

The exercise price of MESOP phase I, II, III and IV are Rp517, Rp570, Rp1,399 and Rp1,151 per share, respectively.

Based on RUPSLB dated May 2, 2014 which was notarized under Deed No. 4 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" Phase II (MESOP II) at a maximum of 2.2% of the total issued and paid-up capital of the Company as of March 31, 2014 or a maximum of 142,026,756 new shares.

The exercise of the MESOP II will be executed in 4 stages, as follows:

Phase I : the distribution of 14,202,678 shares (10%) will be granted in 2014
Phase II : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
Phase III : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
Phase IV : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014

The exercise price of MESOP II is Rp Rp1,118 per share.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

**Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan
(lanjutan)**

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Berikut adalah rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

	2015	
	Total Opsi/ Number of Options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price
Saldo awal	172.182.619	1.124
Pemberian opsi selama periode dan tahun berjalan	-	-
Opsi yang dieksekusi selama periode dan tahun berjalan	(21.467.237)	1.144
Opsi yang kedaluwarsa selama periode dan tahun berjalan	(66.817.350)	1.125
Total	83.898.032	1.118

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat beban sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi masing-masing sebesar Rp6.332.225.051 dan Rp10.738.038.336.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *The Black-Scholes Option Pricing*. Perhitungan MESOP dilakukan oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia pada tahun 2015 dan 2014. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

MESOP					
	MESOP II/ MESOP II/	Tahap IV/ Phase IV/	Tahap III/ Phase III/	Tahap II/ Phase II/	
Ekspektasi volatilitas dari saham	31,22%	31,22%	30,81%	30,81%	Expected volatility
Umur opsi	1,5 tahun/ 1.5 years	1 tahun/ 1 year	2 tahun/ 2 years	2 tahun/ 2 years	Option life
Ekspektasi dividen atas saham	N/A	N/A	N/A	N/A	Dividend yield
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,0%	6,5%	4,5%	6,0%	Risk-free interest rate

37. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

**Details of The Employee Share Option Plan
(continued)**

Movements in shares options during the year

The following is the reconciliation of the share options outstanding at the beginning and end of the year:

	2014		
	Total Opsi/ Number of options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price	
Saldo awal	44.864.363	1.109	Beginning balance
Pemberian opsi selama periode dan tahun berjalan	173.759.761	1.124	Granted during the period and the year
Opsi yang dieksekusi selama periode dan tahun berjalan	(15.344.578)	627	Exercised during the period and the year
Opsi yang kedaluwarsa selama periode dan tahun berjalan	(31.096.927)	1.348	Expired during the year
Total	172.182.619	1.124	Total

In 2015 and 2014, the Company recorded expense in connection with the grant of the options amounted to Rp6,332,225,051 and Rp10,738,038,336, respectively.

The fair value of the option is estimated at grant date using the *Black-Scholes Option Pricing* model. The MESOP calculation is conducted by independent actuary, PT Milliman Indonesia in 2015 and 2014. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Perusahaan dan badan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT MNC TV, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Global TV, PT Aston Inti Makmur dan PT Infokom Elektrindo.
- b. Seluruh transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Investama Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan dan transaksi dengan PT Aston Inti Makmur yang merupakan entitas asosiasi Perusahaan pada 2014.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Companies which have partly the same management as the Company and Subsidiaries are PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT MNC TV, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Global TV, PT Aston Inti Makmur and PT Infokom Elektrindo.
- b. All transactions with related parties are conducted with under common control entities except for PT MNC Investama Tbk which is the parent entity of the Company and PT Aston Inti Makmur which is an associate entity in 2014.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Company and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, which includes:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. The Company and Subsidiaries rent office spaces and provide securities and other property services to related parties with the following details:

	2015		2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	
Piutang usaha (Catatan 7)					Trade receivables (Note 7)
PT Media Nusantara Informasi	10.334.335.976	0,09	7.668.021.852	0,08	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Investama Tbk	6.185.241.920	0,06	3.092.011.101	0,03	PT MNC Investama Tbk
PT Media Citra Indostar	5.286.707.938	0,05	6.407.816.243	0,06	PT Media Citra Indostar
PT MNC Kabel Mediacom	4.817.980.044	0,04	-	0,00	PT MNC Kabel Mediacom
PT MNC TV	4.593.329.993	0,04	-	0,00	PT MNC TV
PT MNC Sky Vision Tbk	2.720.088.436	0,02	2.888.239.764	0,03	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.832.677.639	0,02	2.304.009.267	0,02	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	19.901.626.873	0,18	31.369.813.662	0,31	Others (each below 5%)
Total	55.671.988.819	0,50	53.729.911.889	0,54	Total
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Pendapatan diterima di muka (Catatan 19)					Unearned revenues (Note 19)
PT Media Citra Indostar	7.500.000.000	0,33	7.500.000.000	0,39	PT Media Citra Indostar
PT Bank MNC Internasional Tbk	6.930.862.912	0,31	6.771.017.645	0,35	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Life Assurance	6.450.964.767	0,29	7.781.416.768	0,40	PT MNC Life Assurance
PT MNC Securities	5.543.429.628	0,25	6.731.307.411	0,35	PT MNC Securities
PT MNC Asset Management	3.185.721.184	0,14	3.868.375.725	0,20	PT MNC Asset Management
PT MNC Asuransi Indonesia	3.185.721.188	0,14	3.868.375.725	0,20	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Investama Tbk	2.908.035.332	0,13	3.489.642.392	0,18	PT MNC Investama Tbk
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	2.402.821.508	0,11	2.883.385.810	0,15	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT MNC Finance	2.276.295.433	0,10	2.723.197.710	0,14	PT MNC Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.302.581.666	0,06	1.533.482.516	0,08	Others (each below 5%)
Total	41.686.433.618	1,85	47.150.201.702	2,42	Total
Uang jaminan pelanggan (Catatan 24)					Tenants' deposits (Note 24)
PT Global Mediacom Tbk	1.947.228.466	0,09	1.918.831.988	0,10	PT Global Mediacom Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.911.356.700	0,08	-	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Media Nusantara Informasi	687.255.258	0,03	707.220.458	0,04	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Investama Tbk	424.044.390	0,02	609.390.600	0,03	PT MNC Investama Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	5.844.754.536	0,26	5.364.516.161	0,28	Others (each below 5%)
Total	10.814.639.350	0,48	8.599.959.207	0,44	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The Company and Subsidiaries rent office spaces and provide securities and other property services to related parties with the following details: (continued)

	2015		2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)	Revenues
Pendapatan usaha					
PT Media Nusantara Citra Tbk	20.853.409.984	1,83	11.094.354.627	1,10	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	19.654.759.479	1,73	-	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Media Citra Indostar	18.034.561.632	1,58	16.907.453.764	1,67	PT Media Citra Indostar
PT MNC Sky Vision Tbk	16.004.432.401	1,40	10.301.568.499	1,02	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Rajawali Citra					PT Rajawali Citra
Televisi Indonesia	15.436.630.363	1,35	14.013.337.304	1,38	Televisi Indonesia
PT MNC Life Assurance	10.750.557.022	0,94	6.952.438.274	0,69	PT MNC Life Assurance
PT Media Nusantara Informasi	9.186.234.489	0,81	9.954.368.574	0,98	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC TV	7.813.407.322	0,69	-	-	PT MNC TV
PT MNC Kabel Mediacom	7.350.019.500	0,65	-	-	PT MNC Kabel Mediacom
PT Global TV	5.906.107.097	0,52	-	-	PT Global TV
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	48.929.798.886	4,29	50.913.304.132	5,03	Others (each below 5%)
Total	179.919.918.175	15,79	120.136.825.174	11,86	Total

- b. Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pembelian perlengkapan dan menggunakan jasa dari pihak-pihak berelasi. Rincian utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

- b. The Company and Subsidiaries also purchased supplies and used services from related parties. The details of trade accounts payable in respect to the transactions areas follows:

	2015		2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Trade payables (Note 15)
Utang usaha (Catatan 15)					
PT Media Nusantara Informasi	496.785.919	0,02	-	-	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Insurance	421.441.852	0,02	-	-	PT MNC Insurance
PT Media Nusantara Citra Tbk	377.165.000	0,02	-	-	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Life Assurance	327.317.398	0,01	125.658.402	0,01	PT MNC Life Assurance
PT Infokom Elektrindo	26.048.000	0,00	31.674.523	0,00	PT Infokom Elektrindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	141.957.623	0,01	280.253.679	0,01	Others (each below Rp100 million)
Total	1.790.715.792	0,08	437.586.604	0,02	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

- c. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- c. The Company and Subsidiaries entered into other transactions with related parties as follows:

	2015		2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	
Piutang lain-lain					Other receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	87.394.818	0,00	54.340.866	0,00	Others (each below Rp50 million)
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)					Other financial assets (Note 6)
PT MNC Asset Management	367.358.813	0,00	49.493.598.800	0,49	PT MNC Asset Management
	2015		2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Utang lain-lain (Catatan 16)					Other payables (Note 16)
PT MNC Securities	1.110.979.041	0,05	1.110.979.041	0,06	PT MNC Securities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	1.169.784.037	0,05	1.359.512.076	0,07	Others (each below Rp50 million)
Total	2.280.763.078	0,10	2.470.491.117	0,13	Total
Utang lembaga pembiayaan (Catatan 23)					Loan payable to financing institution (Note 23)
PT MNC Finance	6.403.515.344	0,28	7.536.131.996	0,39	PT MNC Finance
Total	6.403.515.344	0,28	7.536.131.996	0,39	Total
Utang anjak piutang (Catatan 20)					Factoring liabilities (Note 20)
PT MNC Finance	5.448.504.183	0,24	5.493.005.858	0,28	PT MNC Finance
Total	5.448.504.183	0,24	5.493.005.858	0,28	Total

- d. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp15.048.577.709 dan Rp12.890.688.073.

- d. In 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries provide employee benefits to the Commissioners and Directors amounting to Rp15,048,577,709 and Rp12,890,688,073, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), pihak-pihak berelasi. Dalam perjanjian disebutkan GIB, MNCTV dan RCTI menunjuk Perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek untuk melakukan pengawasan dan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan proyek 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya, yang berada di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan atas pembangunan ini adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014 atau jangka waktu lain yang disetujui. Atas jasa ini, Perusahaan berhak menerima imbalan jasa manajemen proyek dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp3.478.000.000, Rp3.464.000.000 dan Rp3.058.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2014, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2015 dengan nilai imbalan jasa manajemen proyek dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp1.130.350.000, Rp1.125.800.000 dan Rp993.850.000 untuk periode 1 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2015. Imbalan jasa manajemen proyek ini dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.

- b. Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Teknis dengan Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), dimana HITS bersedia memberikan jasa teknis sehubungan dengan perencanaan, pembangunan, pemenuhan kelengkapan perkakas dan peralatan serta dekorasi hotel yang akan dibangun di Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta, sehingga memenuhi standar Hyatt.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. On June 28, 2012, the Company entered into agreements with PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), related parties. Based on the agreements, GIB, MNCTV and RCTI appointed the Company to act as project management to supervise and coordinate the construction process of 3 (three) televisions' projects which includes office buildings and studios and all its public facilities, on the land owned by RCTI, located in Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, West Jakarta. The expected construction period is January 1, 2011 to April 30, 2014 or other period agreed by each parties. As a compensation, the Company will receive project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp3,478,000,000, Rp3,464,000,000 and Rp3,058,000,000, respectively.

On December 22, 2014, the agreement has been extended up to May 31, 2015 with total project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp1,130,350,000, Rp1,125,800,000 and Rp993,850,000, respectively, for period May 1, 2014 to May 31, 2015. Project management fees recorded as part of "Revenues" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. there is no extension of this agreement.

- b. On November 18, 2013, the Company entered into a Technical Service Agreement with Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), whereby HITS agreed to provide technical services in connection with the planning, building, furnishing, equipping and decorating the hotel that will be built on Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta, in order to meet the Hyatt standards.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, HITS dan Perusahaan menyatakan bahwa hotel tersebut dimaksudkan untuk dikenal dan ditunjuk sebagai "Park Hyatt Jakarta", kecuali bila dinyatakan berbeda sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Periode perjanjian berlaku 42 bulan setelah tanggal perjanjian (sama dengan tanggal pelaksanaan), dan dapat diperpanjang untuk beberapa periode yang disetujui oleh HITS.

Total biaya jasa teknis adalah US\$300.000, dengan rincian sebagai berikut:

- US\$100.000 jatuh tempo kepada HITS pada tanggal pelaksanaan.
 - Sisa sebesar US\$200.000 dibayar dalam 6 kali cicilan yang sama.
- c. Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama (PPI) sesuai dengan akta notaris Arlita Indarajati, S.H., M.Kn., No. 12 (Catatan 3). Selisih nilai perolehan dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp449.485.021.766 dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2015 dan 2014.
- d. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), pihak ketiga, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 4 April 2014, dimana MBM berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Bogor dan Sukabumi dengan total luas area kurang lebih 900 hektar.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Based on agreement, HITS and the Company acknowledge that the hotel has been preliminarily intended to be known and designated as the "Park Hyatt Jakarta", except stated otherwise as agreed by both parties. This agreement is valid within 42 months after the date of the agreement (similar with execution date), and may be extended for an additional period as agreed by HITS.

The total technical services fee amounted to US\$300,000, with the detail as follows:

- US\$100,000 shall be due and payable to HITS upon the execution date.
 - The remaining balance of US\$200,000 shall be payable in 6 equal installments.
- c. On March 26, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement for additional of 55.91% share ownership of BNR owned by PT Pratama Prima Investama (PPI) based on Notarial Deed No.12 of Arlita Indarajati S.H., M.Kn. (Note 3). The difference of Rp449,485,021,766 between the acquisition cost and non-controlling interest was recorded as difference due to transaction with noncontrolling interest in consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014.
- d. On February 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), a third party, which had been amended on April 4, 2014, whereby MBM agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Bogor and Sukabumi covering a total area of approximately 900 hectares.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dan perubahan tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Perusahaan berkewajiban untuk memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp345.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Selama jangka waktu perjanjian, MBM wajib menyelesaikan pembebasan tanah sekurang-kurangnya 1 hektar dalam 1 bulan sejak ditandatanganinya perubahan dan sisanya wajib diselesaikan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo jaminan terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp102.541.307.686 dan Rp102.894.774.566 dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

Based on the above agreement and amendment, both parties agreed on the following matters, among others:

- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp345,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreement period is for 48 months from the date of the agreement. During the agreement period, MBM has to settle the land acquisition process at minimum of 1 hectare within 1 month from the date of the amendment, and the remaining hectares will be settled at the latest on the expiration date of the agreement.

As of December 31, 2015 and 2014, deposit amount related to this agreement amounted to Rp102,541,307,686 and Rp102,894,774,566, respectively, which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- e. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Tegar Abadi Jaya (TAJ), pihak ketiga, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 4 April 2014, dimana TAJ berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Tangerang dan Bali dengan total luas area kurang lebih 870 hektar.

Berdasarkan perjanjian dan perubahan tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Perusahaan berkewajiban memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp630.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan dihitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Selama jangka waktu perjanjian, TAJ wajib menyelesaikan pembebasan tanah sekurang-kurangnya 3 hektar dalam 3 bulan sejak ditandatanganinya perubahan dan sisanya wajib diselesaikan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo jaminan terkait perjanjian adalah sebesar Rp245.000.500.000 dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini pada bulan Maret 2015. Uang jaminan telah dikembalikan seluruhnya pada bulan Maret 2015.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- e. On February 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Tegar Abadi Jaya (TAJ), a third party, which had been amended on April 4, 2014, whereby TAJ agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Tangerang and Bali covering a total area of approximately 870 hectares.

Based on the above agreement and amendment, both parties agreed on the following matters, among others:

- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp630,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreement period is for 48 months from the date of the agreement. During the agreement period, TAJ has to settle the land acquisition process at minimum of 3 hectares within 3 months from the date of the amendment, and the remaining hectares will be settled at the latest on the expiration date of the agreement.

As of December 31, 2014, deposit amount related to this agreement is amounting to Rp245,000,500,000 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statement of financial position. Both parties agreed to terminate the agreement in March 2015. The deposit has been fully refunded in March 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- f. (i) Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan" (Perjanjian) dengan PT Permata Andalan Mandiri (PAM), dimana PAM sebagai distributor peralatan bersedia untuk melakukan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Surabaya.

Berdasarkan perjanjian diatas, kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Jangka waktu penyelesaian akan mengikuti jadwal dari pembangunan masing-masing proyek.
- Perusahaan berkewajiban memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Nilai kontrak yang disepakati adalah sebesar maksimum Rp700.000.000.000.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan secara bertahap telah membayar jaminan sebesar Rp300.000.000.000.

- (ii) Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan" (Perjanjian) dengan PAM dengan nilai kontrak Rp300.000.000.000, sehubungan dengan pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Surabaya.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Jangka waktu penyelesaian akan mengikuti jadwal dari pembangunan masing-masing proyek.
- PAM memberikan garansi atas hasil pekerjaan selama 1 tahun setelah pengujian atau 2000 jam pemakaian, mana yang lebih dulu.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- f. (i) On February 28, 2014, the Company entered into a "Supply and Installation of Equipment Agreement" (Agreement) with PT Permata Andalan Mandiri (PAM), whereby PAM, an equipment distributor, will provide and install the equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Surabaya.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- The completion period is based on the schedule of each construction project.
- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp300,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreed contract amount is maximum of Rp700,000,000,000.

On March 2014, the Company has gradually paid the deposit with total amount of Rp300,000,000,000.

- (ii) On March 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Installation of Equipment Agreement" (Agreement) with PAM for total contract amount of Rp300,000,000,000, whereby PAM, an equipment distributor, will provide and install the equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Surabaya.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- The completion period of the work is based on the schedule of each construction project.
- The retention period is 1 year after testing and commissioning process or 2000 hours utilization whichever is earlier.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, tidak ada pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan terkait perjanjian ini.

(iii) Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan" (Perjanjian) dengan PAM dengan nilai maksimal Rp350.000.000.000, sehubungan dengan pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Sukabumi.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Jangka waktu pekerjaan adalah dimulai sejak tanggal perjanjian sampai Februari 2015.
- PAM memberikan garansi atas hasil pekerjaan selama 1 tahun setelah pengujian atau 2000 jam pemakaian, mana yang lebih dulu.

Pada 31 Desember 2014, saldo uang jaminan yang telah dibayarkan kepada PAM adalah Rp170.000.000.000. Pada bulan Februari 2015, berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri seluruh perjanjian dengan PAM tersebut. Oleh karena itu, seluruh uang jaminan telah dikembalikan secara bertahap oleh PAM sampai Februari 2015.

- g. Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian dalam Rangka Pengambil Alihan Tanah dan Bangunan" (perjanjian) dengan Eurostreet Ltd. (Euro), dimana Euro menunjuk dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih tanah dan bangunan.

Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyepakati, bahwa Perusahaan membayar jaminan sebesar Rp75.255.193.055 kepada Euro, yang akan dikembalikan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Up to December 31, 2015, there was no payment from Company related to this agreement.

(iii) On October 6, 2014, the Company entered into a "Supply and Installation of Equipment Agreement" (Agreement) with PAM for total maximum amount of Rp350,000,000,000, whereby PAM, an equipment distributor, will provide and install the equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Sukabumi.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- The working period is commencing from the date of agreement up to February 2015.
- The retention period is 1 year after testing and commissioning process or 2000 hours utilization whichever is earlier.

As of December 31, 2014, the balance of deposit paid amounting to Rp170,000,000,000. In February 2015, both parties agreed to terminate all of the agreements with PAM. Therefore, all deposits have been fully refunded gradually by PAM up to February 2015.

- g. On July 24, 2014, the Company entered into "Land and Building Acquisition Agreement" with Eurostreet Ltd. (Euro), whereby Euro has appointed the Company to acquire land and building.

Based on the above agreement both parties agreed that the Company shall pay the deposit with the amount of Rp75,255,193,055 to Euro that will be refunded based on term and condition stated in the agreement.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo jaminan terkait perjanjian adalah sebesar Rp75.255.193.055 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Mei 2015, berdasarkan kesepakatan, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri seluruh perjanjian dengan Eurostreet tersebut. Oleh karena itu, seluruh uang jaminan telah dikembalikan seluruhnya pada bulan Juni 2015.

- h. Berdasarkan "Issuance Agreement of Mandatory Exchangeable Bond" (Perjanjian) tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi wajib tukar (MEB) kepada Red Eagle Venture Limited (REV) selaku pembeli obligasi, yang dapat ditukar dengan 50% kepemilikan entitas asosiasi yang dicatat sebagai bagian dari "Utang Jangka Panjang - Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015. Pada bulan Februari 2015, REV telah memakai haknya untuk menukar MEB tersebut (Catatan 11).

- i. Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB 1) tanggal 29 Desember 2014, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 32% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) dengan nilai transaksi Rp150.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

As of December 31, 2014, the deposit amount related to this agreement is Rp75,255,193,055 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

In May 2015, both parties agreed to terminate all of the agreements with Eurostreet. Therefore, all deposits have been fully refunded by Eurostreet in June 2015.

- h. Based on "Issuance Agreement of Mandatory Exchangeable Bond" (Agreement) dated October 6, 2014, the Company issued mandatory exchangeable bond (MEB) to Red Eagle Venture Limited (REV) as a bond subscriber, that can be converted into 50% of associate's ownership which was recorded as part of "Long-term Liabilities - Others" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014. The exchange period will be commencing from January 6, 2015. In February 2015, REV has exercised its rights to convert the MEB (Note 11).

- i. In 2014, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB 1) dated December 29, 2014, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 32% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) with a transaction value of Rp150,000,000,000. The exchange period will be commencing from January 6, 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) tanggal 25 Maret 2015, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 35,59% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) dengan nilai transaksi Rp225.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 25 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat transaksi-transaksi tersebut sebagai bagian dari "Investasi Jangka Panjang Lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- j. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan menandatangani "Perjanjian dalam Rangka Pengambil Alihan Tanah dan Bangunan" (perjanjian) dengan Eurostreet Ltd. (Euro), dimana Euro menunjuk dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih tanah dan bangunan.

Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyepakati, bahwa Perusahaan membayar jaminan sebesar Rp263.935.280.000 kepada Euro, yang akan dikembalikan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo jaminan terkait perjanjian adalah sebesar Rp263.935.280.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- k. Pada tahun 2015, Perusahaan menandatangani beberapa Kesepakatan Bersama dalam rangka rencana pembelian saham pada PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah dan PT Harmoni Tanah Sutera dengan total pembayaran uang muka sebesar Rp79.252.875.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada tanggal 31 Desember 2015.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

In 2015, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) dated March 25, 2015, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 35,59% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) with a transaction value of Rp225,000,000,000. The exchange period will be commencing from March 25, 2016.

On December 31, 2015 and 2014, the Company recorded these transactions as part of "Other Long-term Investment" in the consolidated statements of financial position.

- j. On April 1, 2015, the Company entered into "Land and Building Acquisition Agreement" with Eurostreet Ltd. (Euro), whereby Euro has appointed the Company to acquire land and building.

Based on the above agreement both parties agreed that the Company shall pay the deposit with the amount of Rp263,935,280,000 to Euro that will be refunded based on term and condition stated in the agreement.

As of December 31, 2015, the deposit amount related to this agreement is Rp263,935,280,000 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

- k. In 2015, the Company entered into some Memorandum of Understanding (MOU) in relation with management plan in acquiring shares of PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah dan PT Harmoni Tanah Sutera with advance payment totalling to Rp79,252,875,000 which is presented as part of "Other Non-current Assets" as of December 31, 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

GLDP

- l. Pada tanggal 16 April 2010, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti (YBB) atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh GLDP, Entitas Anak. Total pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan direview setiap 5 tahun. Selama tahun 2015, jumlah yang dibayarkan adalah sebesar Rp833.760.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi"
- m. Pada tanggal 29 September 2011, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk., dimana GLDP menyewakan tanah dengan total luas 5.837 m2 yang terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 dan 28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre. Jangka waktu sewa adalah 30 tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2041 dan dapat diperpanjang untuk masa 20 tahun kemudian. Total pendapatan sewa atas tanah sebesar Rp443.237.907 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Tarif sewa meningkat 10% setiap 5 tahunnya.

BNR

- n. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa manajemen (Hotel Management Agreement) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), di mana Pan Pacific ditunjuk untuk mengelola kawasan resor BNR. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pan Pacific menyetujui untuk menyediakan standar Pan Pacific dalam hal manajemen hotel dan seluruh kebutuhan bantuan teknis selama periode desain, perencanaan, konstruksi, perlengkapan dan dekorasi hotel. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

GLDP

- l. On April 16, 2010, GLDP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Yayasan Brata Bhakti (YBB) for the usage rights of High End building to be operated or leased for period of 25 years started from June 12, 2010 up to June 11, 2035. The period of the usage rights can be extended based on the agreement of both parties. All capital expenditures for renovation and operational costs will be provided by GLDP. The amount of the annual payments to YBB for the usage rights is subject to a review every 5 years. During 2015, the total payment is amounting to Rp833,760,000 which is presented as part of "General and Administrative Expenses".
- m. On September 29, 2011, GLDP, a subsidiary, entered into lease agreements with PT Media Nusantara Citra Tbk., whereby GLDP leased out land located in Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 and 28 with total area of 5,837 m2 which will be used to build office buildings and studio under the name of MNC News Centre. The lease period is 30 years starting from October 1, 2011 up to September 30, 2041 and can be extended for the additional of 20 years. The rental income amounted to Rp443,237,907, for the years ended December 31, 2015 and 2014. The rental rate will be increased by 10% every 5 years.

BNR

- n. On February 9, 2010, BNR, a subsidiary, entered into management services agreement (Hotel Management Agreement) with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), whereby Pan Pacific was appointed to manage BNR's resort area. Based on the agreement, Pan Pacific agreed to provide the Pan Pacific's standard in terms of hotel management and all of technical assistance during the period of designing, planning, constructing, furnishing and decorating the hotel. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

Bersamaan dengan *Hotel Management Agreement*, BNR juga menandatangani perjanjian pemberian lisensi (*License Agreement*) dengan Pan Pacific International Pte. Ltd. (Pan Pacific International), dimana berdasarkan perjanjian tersebut BNR diberikan hak untuk menggunakan seluruh hak cipta dan hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Pan Pacific International termasuk penggunaan nama "Pan Pacific" pada resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

- o. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa pemasaran dengan Pan Pacific Marketing Services Pte. Ltd. (Pan Pacific Marketing), dimana Pan Pacific Marketing akan mempromosikan resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

Atas pemberian jasa pemasaran ini, BNR diwajibkan untuk membayar:

- *Marketing Fee* sebesar 1,5% dari *Gross Revenues*;
- *Reservations Fee* sebesar 1,25% dari pendapatan kamar yang dipesan melalui *Reservation and Booking System* milik Pan Pacific International; dan
- *Loyalty Programme Contribution* sebesar 3,5% dari biaya yang dikeluarkan Pan Pacific Marketing dalam *Guest Loyalty* dan *Frequent Flyer Programmes*.

- p. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Management Services Agreement*) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia untuk mengelola dan mengoperasikan Nirwana Bali Golf Club (*Golf Club Management Agreement*). Jangka waktu perjanjian mengikuti *Hotel Management Agreement* dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BNR (continued)

Along with the *Hotel Management Agreement*, BNR also signed a *License Agreement* with Pan Pacific International Pte. Ltd. (Pan Pacific International), wherein, based on the agreement, BNR was given the rights to use all copyrights and intellectual property rights owned by Pan Pacific International, including the use of "Pan Pacific" name in BNR's resort. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

- o. On February 9, 2010, BNR entered into a marketing services agreement with Pan Pacific Marketing Services Pte. Ltd. (Pan Pacific Marketing), wherein Pan Pacific Marketing will promote the resort owned by BNR. The agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

For the marketing services rendered, BNR is obligated to pay:

- *Marketing Fee* with the amount of 1.5% of Gross Revenue;
- *Reservations Fee* with the amount of 1.25% of room revenue booked through the *Reservation and Booking System* owned by Pan Pacific International; and
- *Loyalty Programme Contribution* with the amount of 3.5% of the cost incurred by Pan Pacific Marketing related to *Guest Loyalty* and *Frequent Flyer Programmes*.

- p. On April 20, 2010, BNR entered into a management services agreement with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia to manage and operate Nirwana Bali Golf Club (*Golf Club Management Agreement*). The term of agreement is in accordance with the *Hotel Management Agreement* and can be terminated at any time with a 6 months prior notice.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan untuk membayar jasa manajemen sebesar 8% dari *Gross Operating Profit* ("GOP").

- q. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan Pan Pacific untuk mengelola dan mengoperasikan Kawasan Residential Nirwana Bali Resort yang terdiri dari unit-unit timeshare, executive housing, vila dan unit-unit resort homes (*Residential Management Agreement*). Jangka waktu perjanjian mengikuti *Hotel Management Agreement* dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya. Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan membayar jasa manajemen sebesar 2% dari *Gross Revenue* atau 12% dari *Gross Operating Profit* ("GOP"), mana yang lebih besar.

- r. Pada tanggal 4 Agustus 2014, BNR menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), pihak ketiga, dimana MBM berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Bali dengan total luas area kurang lebih 30 hektar.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- BNR berkewajiban untuk memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Jangka waktu perjanjian adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo jaminan terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp200.000.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada 31 Maret 2015, perjanjian ini sudah diakhiri dan uang jaminan telah dikembalikan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR (continued)

For this agreement, BNR is required to pay management fee of 8% from *Gross Operating Profit* ("GOP").

- q. On April 20, 2010, BNR entered into management services agreement with Pan Pacific to manage and operate Residential Area of Nirwana Bali Resort which consist of timeshare units, executive housing, villas and resort homes units (*Residential Management Agreement*). The term of agreement is in accordance with the *Hotel Management Agreement* and can be terminated at any time with a 6 months prior notice. For this agreements, BNR is required to pay management fee in the amount of 2% of *Gross Revenue* or 12% of *Gross Operating Profit* ("GOP"), whichever is higher.

- r. On August 4, 2014, BNR entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), a third party, whereby MBM agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Bali, covering a total area of approximately 30 hectares.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- BNR has to pay a deposit with maximum amount of Rp200,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreement period is 24 months commencing from the date of the agreement.

As of December 31, 2014, the deposit amount related to this agreement is amounting to Rp200,000,000,000, which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position. On March 31, 2015, this agreement has been terminated and deposit has been refunded.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

- s. Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bali Nirwana Resort ("BNR"), entitas anak, menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- i. BNR mengadakan Perjanjian Jasa Teknis dengan DT Bali Technical Services Manager LLC (DTBT), dimana DTBT akan menyediakan bantuan teknis dan konsultasi atas konstruksi, teknik, perencanaan, pemrograman sehubungan dengan pembangunan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor yang berlokasi, di Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. BNR setuju untuk membayar imbalan sebesar \$11,904.76 tiap bulannya selama 42 bulan. Selama tahun 2015, belum ada pembayaran terkait dengan perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan (a) tanggal pembukaan (b) tanggal difinalisasi "Deficiency List" yang disetujui BTSP, kecuali jika diakhiri lebih cepat sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.

- ii. BNR mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Hotel dengan DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), dimana DTBHM akan mengawasi, mengarahkan dan mengatur manajemen dan operasional serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTBHM akan menerima (i) tarif dasar manajemen, (ii) insentif jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BNR (continued)

- s. On August 14, 2015, PT Bali Nirwana Resort ("BNR"), a subsidiary, entered into agreements with details follow:

- i. BNR entered into Technical Services Agreement with DT Bali Technical Services Manager LLC (DTBT), whereby DTBT will provide technical assistance and consultation for the construction, engineering, planning and programming for the construction of integrated entertainment and resort development components located in Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. BNR agreed to pay a technical fee payable in 42 equal monthly installments of \$11,904.76 commencing from the date of the agreement. During 2015, there is no payment related to this agreement.

This agreement is valid from the date of the agreement and expired, on the later of (a) the Opening Date (b) the date the work on the Deficiency List is completed to BTSP's reasonable satisfaction, unless terminated earlier in accordance with the terms of this agreement.

- ii. BNR entered into Hotel Management Agreement with DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), whereby DTBHM will provide supervise, direct and control the management and operation of all aspects and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTBHM is entitled to receive (i) base management fee (ii) incentive management fee which are based on certain computation that determined on this agreement. During 2015, no compensation have been paid.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

- iii. BNR mengadakan Perjanjian Lisensi dengan DT Marks Bali LLC (DTMB), dimana BNR diijinkan untuk menggunakan nama "Trump" pada proyek residensialnya. Selain itu, BNR harus membayar royalti sesuai ketentuan pada perjanjian dengan nilai seperti yang diatur dalam perjanjian. *Up front fee* yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan, tetapi dapat diperhitungkan dengan kewajiban pembayaran fee atas penjualan unit residential di masa mendatang dari BNR ke DTMB. BNR telah membayar *up-front fee* sebesar USD1,500,000 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek dan Pembelian Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada kondisi yang mana lebih dahulu sebagai berikut:

- (i) tanggal terjadinya "*closing*" (menutup penjualan) untuk 100% unit;
- (ii) DTMB telah berhenti secara aktif dalam memasarkan dan mempromosikan penjualan;
- (iii) tanggal perjanjian dapat berakhir atas kondisi atau konsekuensi dari penerapan hukum.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR (continued)

This agreement is valid for 20 years starting from the commercial operation of the hotel or shall be extended in accordance with term and condition as determined in this agreement.

- iii. *BNR entered into License Agreement with DT Marks Bali LLC (DTMB), whereby BNR is authorized to use the name "Trump" on its residential projects. Also, BNR agreed to pay royalty as compensation in accordance with the terms of the agreements. The up-front fee is non-refundable but shall be applied against future license fee due from BNR to DTMB. BNR has paid the up-front fee amounting to USD1,500,000 which is presented as part of "Advances for Project and Purchase of Land" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015.*

This agreement is valid on the date of this agreement and shall end on the earlier of as follows:

- (i) the date upon which closings (making a sale) for 100% of the units shall have occurred;*
- (ii) DTMB has ceased to actively market and promote the sale of the foregoing;*
- (iii) the date this agreement shall terminate pursuant to any of its terms of provisions or as a consequence of the operation of law.*

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BNR (lanjutan)

BNR (continued)

- iv. BNR mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Golf and Klub dengan DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), dimana DTBGM akan mengawasi, mengarahkan, dan mengatur manajemen dan operasional, serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTBGM akan menerima jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

- iv. BNR entered into Golf and Club Management Agreement with DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), whereby DTBGM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects of the golf and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTBGM is entitled to receive management fee which is based on certain computation that determined on this agreement. During 2015, no compensation have been paid.

Perjanjian ini berlaku terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diakhiri lebih cepat sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

This agreement is valid for 20 years starting from the opening date of the golf, unless terminated earlier pursuant to this agreement.

NGI

NGI

- t. Pada tanggal 29 April 1993, NGI menandatangani kontrak manajemen dengan PT Indo-Pacific Sheraton (Penyelenggara) untuk mengelola dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004, The Westin Hotel and Resorts (Hotel) dioperasikan oleh Penyelenggara. Sebelum tahun 2004, Hotel ini dioperasikan oleh Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). Sebagai kompensasi, Hotel harus membayar biaya berikut:

- t. On April 29, 1993, NGI entered into a management contract with PT Indo-Pacific Sheraton (Operator) to manage and operate the Hotel. Starting January 2004, the Hotel was operated by Operator. Prior to 2004, the Hotel was operated by Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). As compensation, the Hotel shall pay the following fees:

Penerima/ Recipient	Jenis biaya/ Type fee	Tarif/ of Rate
PT Indo - Pacific Sheraton	Manajemen insentif/ Management incentive	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pasific Hotel and Resort Pte., Ltd.	Jasa pendukung manajemen/ Management support service	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pasific Hotel and Resort Pte., Ltd.	Royalti/ Royalty	2% dari total pendapatan/ 2% of total revenue
Starwood Asia Pasific Hotel and Resort Pte., Ltd.	Lisensi/ License	US\$100 per bulan/ US\$100 per month

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

LNP

u. Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP), entitas anak, menandatangani perjanjian-perjanjian terkait dengan pengelolaan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor milik LNP yang terdiri dari (i) Perjanjian Jasa Teknis, (ii) Perjanjian Manajemen Hotel, (iii) Perjanjian Lisensi dan (iv) Perjanjian Manajemen Golf dan Klub dengan rincian sebagai berikut:

- i. LNP mengadakan Perjanjian Jasa Teknis dengan DT Lido Technical Services Manager LLC (DTLT), dimana DTLT akan menyediakan bantuan teknis dan konsultasi atas konstruksi, teknik, perencanaan, pemrograman sehubungan dengan pembangunan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor yang berlokasi di Lido, Sukabumi. LNP setuju untuk membayar imbalan sebesar \$11,904 tiap bulannya selama 42 bulan. Selama tahun 2015, belum ada pembayaran terkait dengan perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan (a) tanggal pembukaan atau (b) tanggal difinalisasi "Deficiency List" yang disetujui DTLT (kecuali jika diakhiri lebih cepat oleh kedua pihak).

- ii. LNP mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Hotel dengan DT Lido Hotel Manager LLC (DTLHM), dimana DTLHM akan mengawasi, mengarahkan dan mengatur manajemen dan operasional serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTLHM akan menerima (i) tarif dasar jasa manajemen, (ii) insentif jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diakhiri lebih cepat oleh kedua pihak.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

LNP

u. On August 19, 2015, PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP), a subsidiary, entered into agreements related to the management of, and related services to, integrated entertainment and resort development component under LNP which consisted of (i) Technical Service Agreement, (ii) Hotel Management Agreement, (iii) License Agreement and (iv) Golf and Club Management Agreement with details as follow:

- i. LNP entered into an agreement with DT Lido Tehnical Services Manager LLC (DTLT), whereby DTLT will provide technical assistance and consultation for the construction, engineering, planning, programming for the construction of integrated entertainment and resort development components located in Lido, Sukabumi. LNP agreed to pay a technical fee payable in 42 equal monthly installments of \$11,904. During 2015, no payment to DTLT related to this agreement.

This agreement is valid from the date of the agreement and expired, on the later of (a) the Opening Date (b) the date of the work on the Deficiency List is completed to DTLT's reasonable satisfaction (unless terminated earlier by both parties).

- ii. LNP entered into Hotel Management Agreement with DT Lido Hotel Manager LLC (DTLHM), whereby DTLHM will provide supervise, direct and control the management and operation of all aspects and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTLHM is entitled to receive (i) base management fee (ii) incentive management fee which are based on certain computation that determined on this agreement. During 2015, no compensation have been paid.

This agreement is valid for 20 years starting from the opening date of the hotel, unless terminated earlier by both parties.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

LNP (lanjutan)

LNP (Continued)

- iii. LNP mengadakan Perjanjian Lisensi dengan DT Marks Lido LLC (DTML), dimana LNP memiliki hak untuk menggunakan nama "Trump" pada proyek residensialnya. Selain itu, LNP harus membayar royalti sesuai ketentuan pada perjanjian dengan nilai seperti yang diatur dalam perjanjian. *Up-front fee* yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan, tetapi dapat diperhitungkan dengan kewajiban pembayaran *fee* atas penjualan unit residensial di masa mendatang dari LNP ke DTML. LNP telah membayar *up-front fee* sebesar USD1.500.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek dan Pembelian Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

- iii. LNP entered into License Agreement with DT Marks Lido LLC (DTML), whereby LNP is authorized to use the name "Trump" on its residential projects. Also, LNP agreed to pay royalty as compensation in accordance with the terms of the agreements. The up-front fee is non-refundable but shall be applied against future license fee due from LNP to DTML. LNP has paid the up-front fee amounting to USD1,500,000 which is presented as part of "Advances for Project and Purchase of Land" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada kondisi yang mana lebih dahulu sebagai berikut:

This agreement is valid on the date of this agreement and shall end on the earlier of as follows:

- (i) tanggal terjadinya "*closing*" (menutup penjualan) untuk 100% unit;
(ii) DTML telah berhenti secara aktif dalam memasarkan dan mempromosikan penjualan;
(iii) tanggal perjanjian dapat berakhir atas kondisi atau konsekuensi dari penerapan hukum.

- (i) the date upon which closings (making a sale) for 100% of the units shall have occurred;
(ii) DTML has ceased to actively market and promote the sale of the foregoing;
(iii) the date this agreement shall terminate pursuant to any of its terms of provisions or as a consequence of the operation of law.

- iv. LNP mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Golf dan Klub dengan DT Lido Golf Manager LLC (DTLGM), dimana DTLGM akan melakukan pengawasan, mengarahkan dan mengatur manajemen dan operasional serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTLGM akan menerima jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

- iv. LNP entered into Golf and Club Management Agreement with DT Lido Golf Manager LLC (DTLGM), whereby DTLGM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects of the hotel and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTLGM is entitled to receive management fee which is based on certain computation that determined on this agreement. As of December 31, 2015, no compensation have been paid to DTLGM.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)

LNP (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diakhiri lebih cepat oleh kedua pihak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

LNP (Continued)

This agreement is valid for 20 years starting from the opening date of the hotel, unless terminated earlier by both parties.

40. Segmen Operasi

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

40. Operating Segment

The details of cost of operating segment are as follows:

	2015					
	Hotel, resor dan golf/ Hotel, resort and golf	Penyewaan ruang perkantoran/ Office space rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa keamanan dan lain-lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	626.637.892.063	172.141.442.589	287.277.300.032	53.316.908.917	1.139.373.543.601	Revenues
Laba kotor	227.071.714.335	106.562.554.611	187.169.582.049	17.813.910.776	538.617.761.771	Gross profit
Laba usaha	19.467.387.464	9.876.799.900	180.736.541.999	10.946.054.919	221.026.784.282	Operating income
Beban pajak final					(18.625.356.697)	Final tax expenses
Biaya keuangan					(70.831.568.671)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi					71.669.737.573	Equity in net income of associates
Rugi selisih kurs - bersih					(315.354.826)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					6.807.051.159	Interest income
Rugi penjualan aset tetap					(2.076.544)	Loss on sale of fixed asset
Keuntungan dari pelepasan kepentingan asosiasi					59.982.837.519	Gain recognized on disposal of investment in associate
Beban lain-lain - bersih					(7.774.665.656)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan					261.937.388.139	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(22.246.919.999)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					239.690.468.140	Income for the year

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. Segmen Operasi (lanjutan)

40. Operating Segment (continued)

2015 (lanjutan/continued)						
	Hotel, resor dan golf/ Hotel, resort and golf	Penyewaan ruang perkantoran/ Office space rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa keamanan dan lain-lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Informasi lainnya						
Aset segmen	2.901.572.243.634	10.175.686.647.597	246.166.633.299	259.670.505.731	13.583.096.030.261	Segment's assets
Dampak eliminasi					(2.455.782.036.798)	Elimination
Total aset					11.127.313.993.463	Total assets
Liabilitas segmen	702.099.519.483	2.032.160.905.841	181.139.560.898	240.331.194.132	3.155.731.180.354	Segment's liabilities
Dampak eliminasi					(903.700.070.974)	Elimination
Total liabilitas					2.252.031.109.380	Total liabilities
2014						
	Hotel, resor dan golf/ Hotel, resort and golf	Penyewaan ruang perkantoran/ Office space rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa keamanan dan lain-lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	663.084.674.101	127.834.970.280	186.861.348.706	35.396.166.662	1.013.177.159.749	Revenues
Laba kotor	247.639.010.683	77.020.789.737	149.387.732.815	8.923.839.050	482.971.372.285	Gross profit
Laba usaha	54.745.639.303	1.452.159.176	145.595.637.034	5.458.540.102	207.251.975.615	Operating income
Beban pajak final					(12.810.901.603)	Final tax xpenses
Biaya keuangan					(48.486.889.987)	Finance cost
Keuntungan dari pembelian diskon					194.200.506.548	Gain on bargain purchase
Bagian laba bersih entitas asosiasi					99.170.655.312	Equity in net income of associates
Laba selisih kurs - bersih					177.144.093	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					3.823.525.469	Interest income
Laba penjualan aset tetap					114.516.215	Gain on sale of fixed asset
Beban lain-lain - bersih					(13.309.166.651)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan					430.131.365.011	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(10.034.765.601)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					420.096.599.410	Income for the year
Informasi lainnya						
Aset segmen	2.842.382.342.925	8.682.503.330.042	208.213.236.377	210.028.663.458	11.943.127.572.802	Segment's assets
Dampak eliminasi					(1.977.273.195.495)	Elimination
Total aset					9.965.854.377.307	Total assets
Liabilitas segmen	837.355.707.310	1.484.192.278.751	150.459.600.833	173.208.992.494	2.645.216.579.388	Segment's liabilities
Dampak eliminasi					(695.240.419.250)	Elimination
Total liabilitas					1.949.976.160.138	Total liabilities

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2015	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 5)	US\$ 2,232,769	30.801.048.355
Piutang usaha (Catatan 7)	US\$ 268,356	3.701.969.087
Total aset		34.503.017.442
Liabilitas		
Utang jangka panjang	US\$ 1,433,617	19.776.746.576
Utang usaha	US\$ 531,523	7.390.942.954
	GBP 18,000	368.119.980
	HKD 69,600	123.876.168
	SGD 5,432	53.009.045
Utang lain-lain	US\$ 168,164	2.319.817.712
	SGD 148,939	1.452.304.189
Beban masih harus dibayar	US\$ 149,128	2.057.215.958
Total liabilitas		33.542.032.582
Aset (liabilitas) neto		960.984.860

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2014	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in
Assets		
Cash and cash equivalents (Note 5)	US\$ 1.147.711	14.277.522.721
Trade receivables (Note 7)	US\$ 333,276	4.145.953.440
Total assets		18.423.476.161
Liabilities		
Long-term liabilities	US\$ 1.433.411	17.831.628.214
Trade payables	US\$ 1.311.732	14.078.746.080
	GBP 375.000	7.263.875.625
	HKD -	-
	SGD 12.755	120.182.152
Other payables	US\$ 104.353	1.298.151.320
	SGD 4.378	41.249.976
Accrued expenses	US\$ 184.077	2.289.917.880
Total liabilities		42.923.751.247
Net assets (liabilities)		(24.500.275.086)

42. BIAYA KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Beban bunga dari:		
Utang bank	64.498.778.908	45.612.090.169
Utang lembaga pembiayaan	5.294.876.878	1.418.415.294
Utang anjak piutang	392.297.732	564.151.418
Lainnya	645.615.153	892.233.106
Total	70.831.568.671	48.486.889.987

42. FINANCE COST

The details of finance cost are as follows:

Interest expenses on:
Bank loans
Loan payable to financing institution
Factoring liabilities
Others
Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang US Dolar seperti pinjaman dan obligasi konversi.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and Subsidiaries trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and Subsidiaries financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rates.

c. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in US\$ such as borrowing and convertible bonds.

The Company and Subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Company and Subsidiaries in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

**c. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan:

2015				
Dampak terhadap/Effect on				
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar AS	±3,87%	±87.483.946	±87.483.946	US Dollars
Dolar Singapura	±2,46%	±27.753.534	±27.753.534	Singapore Dollars
Poundsterling	±4,62%	±12.744.648	±12.744.648	Poundsterling
Dolar Hong Kong	±3,88%	±3.605.955	±3.605.955	Hong Kong Dollars

2014				
Dampak terhadap/Effect on				
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar AS	± 2,64%	± 383.108.969	± 383.108.969	US Dollars
Dolar Singapura	± 1,96%	± 2.370.026	± 2.370.026	Singapore Dollars
Poundsterling	± 2,11%	± 114.720.683	± 114.720.683	Poundsterling

d. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

Risk management (continued)

c. Foreign currency risk (continued)

The Company and Subsidiaries net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 41.

The following tables show the Company's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with assumption that all other variables held constant:

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company and Subsidiaries operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Perusahaan dan Entitas Anak dapat diminta untuk membayar.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities as of December 31, 2015 and 2014 based on discounted cash flow of financial liabilities on the earliest date that the Company and Subsidiaries may be required to pay.

2015					
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha	65.161.453.589	-	-	65.161.453.589	Trade payables
Utang lain-lain	40.586.688.135	-	-	40.586.688.135	Other payables
Beban masih harus dibayar	72.166.447.346	-	-	72.166.447.346	Accrued expenses
Utang anjak piutang	5.448.504.183	-	-	5.448.504.183	Factoring liabilities
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Utang bank	262.073.297.975	931.192.656.038	502.825.978.306	1.696.091.932.319	Bank loans
Utang ke					Loan payable to
lembaga pembiayaan	2.366.699.416	4.036.815.928	-	6.403.515.344	financing institution
Lainnya	19.867.502.576	-	6.186.203.598	26.053.706.174	Others
Uang jaminan pelanggan	-	17.713.908.589	-	17.713.908.589	Tenants' deposit
Total	470.520.593.220	952.943.380.555	509.012.181.904	1.932.476.155.679	Total
2014					
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha	77.460.980.193	-	-	77.460.980.193	Trade payables
Utang lain-lain	34.885.554.700	-	-	34.885.554.700	Other payables
Beban masih harus dibayar	63.864.305.696	-	-	63.864.305.696	Accrued expenses
Utang anjak piutang	5.493.005.858	-	-	5.493.005.858	Factoring liabilities
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Utang bank	126.220.333.579	718.665.050.050	394.469.270.362	1.239.354.653.991	Bank
Utang ke					Loan payable to
lembaga pembiayaan	3.391.758.612	4.144.373.384	-	7.536.131.996	financing institution
Lainnya	17.603.432.431	-	5.848.089.593	23.451.522.024	Others
Uang jaminan pelanggan	-	16.768.238.236	-	16.768.238.236	Tenants' deposit
Total	331.769.371.069	739.577.661.670	400.317.359.955	1.471.664.392.694	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Rincian klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrument keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Aset keuangan:		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	330.105.961.589	271.006.907.906
Aset keuangan lainnya	5.620.595.687	17.369.039.412
Piutang usaha	90.838.638.817	93.999.622.170
Piutang lain-lain	8.728.696.214	12.960.023.533
Uang jaminan	366.476.587.686	793.150.467.621
Aset tidak lancar lainnya	11.519.613.000	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual:		
Aset keuangan lainnya	758.532.913.713	50.866.329.966
Total	1.571.823.006.706	1.293.352.390.608
Liabilitas keuangan:		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:		
Wesel bayar	2.850.000.000	2.850.000.000
Utang usaha	65.161.453.589	77.460.980.193
Utang lain-lain	40.586.688.135	34.885.554.700
Beban masih harus dibayar	72.166.447.346	63.864.305.696
Utang anjak piutang	5.448.504.183	5.493.005.858
Utang jangka panjang	1.728.549.153.837	1.270.342.308.011
Utang jaminan pelanggan	17.713.908.589	16.768.238.236
Total	1.932.476.155.679	1.471.664.392.694

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The details of the classification and the carrying amount, which is equal to the estimated fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Financial assets:
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Other financial assets
Trade receivables
Other receivables
Deposit
Other non-current assets
Available-for-sale financial assets:
Other financial assets
Total
Financial liabilities:
Financial liabilities measured at amortized cost:
Notes payable
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Factoring liabilities
Long-term liabilities
Tenants' deposit
Total

Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than in a forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments are presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or the carrying amount is presented in either because the amount is less than or at fair value because its fair value can not be measured reliably. Further explanation is given in the following paragraphs.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat untuk pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi kurang lebih adalah sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang obligasi konversi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar untuk utang jangka panjang lainnya tidak dianggap material, sehingga saldo akun ini disajikan pada nilai tercatat. Aset keuangan tersedia dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrument keuangan:

- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 sebagai berikut:

Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Total/ Total	Alasan/ Reason
31 Desember 2014/December 31, 2014			
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ <i>Difference due to changes in equity of subsidiary</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>	47.610.437.619	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan dalam PPSAK No 10/ <i>Reclassification to adjust based on requirements in PPSAK No. 10</i>
1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013			
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ <i>Difference due to changes in equity of subsidiary</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>	47.610.437.619	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan dalam PPSAK No 10/ <i>Reclassification to adjust based on requirements in PPSAK No. 10</i>

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The carrying values of loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost are approximately at their fair value due to the short-term financial instruments. The carrying amount of long-term debt and convertible bond debt with floating interest rates are approaching their fair value due to reassessed regularly. Difference between carrying and fair value for other long-term liabilities are not considered to be material, so that the balance of the account presented at historical cost. Available for sale financial assets are carried at fair value refers to published price quotations in an active market.

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy for determining fair value of financial instruments:

- The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities
- The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are not based on observable market data.

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2014 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2015 consolidated financial statements, as follows:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**46. PENERBITAN AMANDEMEN DAN
PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2016:

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations"
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**46. PENERBITAN AMANDEMEN DAN
PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (lanjutan)**

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

Di bawah ini adalah penyesuaian tahunan laporan dari standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI yang akan berlaku untuk laporan keuangan konsolidasi dengan periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

Di bawah ini adalah penyesuaian tahunan laporan dari standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI yang akan berlaku untuk laporan keuangan konsolidasi dengan periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"

Below are the annual improvements to statements of financial accounting standards issued by DSAK-IAI which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

Below are the annual improvements to statements of financial accounting standards issued by DSAK-IAI which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

The Company and Subsidiaries is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





PT MNC LAND Tbk

MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340 Indonesia
T : +62 21 392 9828
F : +62 21 392 1227
www.mncland.com

